

LEICA SL3-S

PANDUAN

PENDAHULUAN

Pelanggan yang terhormat,

kami harap Anda sangat puas dan sukses dalam mengambil foto menggunakan Leica SL3-S yang baru. Agar dapat menikmati performa optimal kamera sepenuhnya, baca panduan ini terlebih dulu. Semua informasi tentang Leica SL3-S dapat ditemukan di <u>https://leica-camera.</u> <u>com</u>.

Leica Camera AG

ISI KEMASAN

Sebelum Anda menggunakan kamera, periksa apakah aksesori yang disertakan telah lengkap.

- Leica SL3-S
- Baterai lithium-ion Leica BP-SCL6
- Kabel USB-C
- Penutup bayonet bodi
- Tali bahu
- Panduan ringkas
- Sisipan CE
- Sisipan (akun Leica)
- Sertifikat pengujian

KOMPONEN PENGGANTI / AKSESORI

Untuk detail mengenai komponen pengganti/jenis aksesori terkini yang lengkap untuk kamera Anda, hubungi layanan pelanggan Leica atau kunjungi situs web Leica Camera AG:

https://leica-camera.com/en-int/photography/accessories

Hanya aksesori (baterai, pengisi daya, konektor daya, kabel daya, dll.) yang tercantum dan dijelaskan dalam panduan ini atau yang ditentukan dan dijelaskan oleh Leica Camera AG dapat digunakan bersama kamera ini. Gunakan aksesori ini khusus untuk produk ini. Aksesori asing dapat menyebabkan gangguan fungsi atau dapat menyebabkan kerusakan. Sebelum menggunakan kamera Anda, bacalah bab "Pemberitahuan hukum", "Petunjuk keselamatan" dan "Catatan umum" untuk menghindari kerusakan pada produk dan untuk mencegah kemungkinan cedera dan risiko.

PEMBERITAHUAN HUKUM

PEMBERITAHUAN HAK CIPTA

- Patuhi undang-undang hak cipta secara cermat. Gambar dan publikasi yang diambil dari media yang sudah ada, misalnya kaset, CD, atau materi lainnya yang telah dipublikasikan maupun disiarkan dapat melanggar undang-undang hak cipta. Ketentuan ini juga berlaku untuk seluruh perangkat lunak yang disertakan.
- Mengenai penggunaan video yang dibuat dengan kamera ini akan berlaku sebagai berikut: Produk ini dilisensikan dalam Lisensi Portofolio Paten AVC dan untuk penggunaan pribadi oleh pengguna akhir. Jenis penggunaan yang tidak menghasilkan keuntungan bagi pengguna akhir juga diizinkan, misalnya (i) untuk penakodean menurut standar AVC ("video AVC") dan/atau (ii) untuk pendekodean video AVC yang dikodekan menurut standar AVC oleh pengguna akhir dalam konteks penggunaan pribadi, dan/atau yang diterima pengguna akhir dari penyedia yana telah memperoleh lisensi untuk menyediakan video AVC. Untuk semua penggunaan lainnya, lisensi tidak akan diberikan, baik secara tersurat maupun tersirat. Semua penggunaan lainnya, terutama penyediaan video AVC dengan pembayaran, mungkin memerlukan perjanjian lisensi terpisah dengan MPEG LA, L.L.C. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh dari MPEG LA, L.L.C. di www.mpegla.com.
- Istilah dan logo "SD", "SDHC", "SDXC" dan "microSDHC" adalah merek dagang terdaftar dari SD-3C, LLC.

PEMBERITAHUAN HUKUM TERKAIT PANDUAN INI

НАК СІРТА

Semua hak dilindungi undang-undang.

Semua teks, gambar dan grafik tunduk pada hak cipta dan undang-undang lain terkait perlindungan kekayaan intelektual. Semua materi tersebut tidak boleh disalin, diubah, atau digunakan untuk tujuan komersial atau untuk disebarluaskan.

DATA TEKNIS

Perubahan produk dan layanan mungkin terjadi setelah tenggat waktu editorial. Produsen berhak melakukan perubahan dalam desain atau bentuk, variasi warna, dan perubahan pada cakupan pengiriman atau layanan selama periode pengiriman, asalkan perubahan atau variasi tersebut wajar bagi pelanggan dengan mempertimbangkan kepentingan Leica Camera AG. Dalam hal ini, Leica Camera AG berhak melakukan perubahan serta tidak bertanggung jawab atas kesalahan yang timbul. Gambar juga dapat menampilkan aksesori, peralatan khusus, atau item lain yang bukan merupakan bagian dari cakupan pengiriman atau layanan standar. Halaman masing-masing juga dapat mencantumkan jenis dan layanan yang tidak ditawarkan di setiap negara.

MEREK DAN LOGO

Merek dan logo yang digunakan dalam dokumen adalah merek dagang yang dilindungi. Dilarang menggunakan merek atau logo ini tanpa persetujuan sebelumnya dari Leica Camera AG.

HAK LISENSI

Leica Camera AG berupaya untuk menyediakan dokumentasi yang inovatif dan informatif kepada Anda. Atas dasar desain kreatif, kami meminta pengertian Anda bahwa Leica Camera AG harus melindungi kekayaan intelektualnya, termasuk paten, merek dagang, dan hak cipta, serta bahwa dokumentasi ini tidak memberikan hak lisensi atas kekayaan intelektual Leica Camera AG.

PEMBERITAHUAN HUKUM

Tanggal produksi kamera dapat ditemukan pada stiker dalam Kartu Garansi atau pada kemasan. Bentuk penulisannya adalah tahun/bulan/hari.

PERSETUJUAN SPESIFIK PER NEGARA

Dalam menu kamera, Anda akan menemukan persetujuan spesifik per negara untuk perangkat ini.

- → Dalam menu utama, pilih Camera Information
- → Pilih Regulatory Information

INFORMASI LISENSI

Dalam menu kamera, Anda akan menemukan informasi lisensi khusus untuk perangkat ini.

- → Dalam menu utama, pilih Camera Information
- → Pilih License Information

TANDA CE

Simbol CE pada produk kami menunjukkan kepatuhan terhadap persyaratan dasar yang berlaku di Uni Eropa.

Pernyataan Kesesuaian (DoC) "Leica Camera AG" dengan ini menyatakan bahwa produk ini memenuhi persyaratan utama dan ketentuan terkait lainnya dalam Petunjuk 2014/53/EU. Pelanggan dapat mengunduh salinan DoC asli untuk produk peralatan nirkabel kami dari server DoC kami: www.cett.leica-camera com Jika ada pertanyaan lebih lanjut, hubungi dukungan produk Leica Camera AG: Am Leitz-Park 5, 35578 Wetzlar, Deutschland Pita Frekuensi Efektif/Keterbatasan Penggunaan: lihat Data teknis Daya output maksimum (EIRP): WLAN: < 20 dBm / Bluetooth: < 10 dBm

PEMBUANGAN PERANGKAT LISTRIK DAN ELEKTRONIK



(Berlaku untuk UE dan negara Eropa lainnya dengan sistem pengumpulan terpisah.)

Perangkat ini memiliki komponen listrik dan/atau elektronik, sehingga tidak boleh dibuang bersama limbah rumah tangga biasa! Sebagai gantinya, serahkan komponen tersebut ke tempat pembuangan khusus yang telah disiapkan oleh otoritas setempat.

Hal ini tidak dipungut biaya. Jika perangkat berisi baterai yang dapat diganti, keluarkan terlebih dulu dan jika perlu, buang baterai tersebut dengan benar.

Untuk informasi lebih lanjut tentang pembuangan yang aman, hubungi pemerintah setempat, perusahaan pembuangan limbah, atau toko tempat Anda membeli perangkat tersebut.

PETUNJUK PENTING TENTANG PENGGUNAAN WLAN/ BLUETOOTH®

- Saat menggunakan perangkat atau sistem komputer yang memerlukan keamanan lebih andal dari yang disediakan oleh perangkat WLAN, pastikan bahwa, tindakan yang sesuai untuk keamanan dan perlindungan dari gangguan berbahaya untuk sistem yang digunakan telah ditetapkan.
- Leica Camera AG tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan yang mungkin terjadi saat menggunakan kamera untuk tujuan selain untuk digunakan sebagai perangkat WLAN.
- Diasumsikan bahwa fungsi WLAN digunakan di negara-negara tempat penjualan kamera ini. Terdapat risiko bahwa kamera ini akan melanggar peraturan transmisi radio jika digunakan di negara selain negara tempat kamera ini didistribusikan. Leica Camera AG tidak bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut.
- Perhatikan bahwa terdapat risiko bahaya yang dapat menghentikan data transmisi nirkabel yang dikirim dan diterima melalui pihak ketiga. Kami sangat menyarankan agar Anda mengaktifkan enkripsi dalam pengaturan jalur akses nirkabel untuk memastikan informasi aman.
- Jangan gunakan kamera di tempat yang mengandung medan magnet, listrik statis, atau berbagai gangguan, misalnya di dekat microwave. Jika tidak, transmisi nirkabel mungkin tidak dapat mencapai kamera.
- Saat menggunakan kamera di dekat perangkat seperti oven microwave atau telepon nirkabel yang menggunakan jalur frekuensi nirkabel 2,4 GHz, mungkin akan terjadi penurunan performa pada kedua perangkat.
- Jangan sambungkan kamera dengan jaringan nirkabel, yang Anda tidak memiliki izin untuk menggunakannya.
- Bila fungsi WLAN diaktifkan, kamera akan secara otomatis mencari jaringan nirkabel. Jika demikian, beberapa perangkat yang penggunaannya tidak diizinkan untuk Anda akan ditampilkan (SSID: akan mengacu ke nama jaringan WLAN). Jangan coba untuk menyam-

bung ke jaringan tersebut, karena tindakan ini dapat tergolong sebagai akses tanpa izin.

- Sebaiknya nonaktifkan fungsi WLAN ketika menumpang di pesawat.
- Penggunaan pita frekuensi radio WLAN dari 5150 MHz hingga 5350 MHz hanya diizinkan di ruang tertutup.
- Untuk fungsi Leica FOTOS tertentu, baca petunjuk penting di halaman 278.

PETUNJUK KESELAMATAN

UMUM

- Jangan gunakan kamera di dekat perangkat dengan medan magnet dan medan elektrostatik atau elektromagnetik yang kuat (misalnya, oven induksi, oven microwave, TV, monitor komputer, konsol video game, ponsel, dan radio). Medan elektromagnetisnya juga dapat mengganggu pengambilan gambar.
- Medan magnet yang kuat, misalnya dari speaker atau motor listrik yang besar, dapat merusak data atau gambar yang tersimpan.
- Jika kamera mengalami gangguan akibat pengaruh medan elektromagnetik, matikan kamera, keluarkan baterai beberapa saat dan masukkan kembali, lalu hidupkan ulang kamera.
- Jangan gunakan kamera di dekat pemancar radio atau kabel bertegangan tinggi. Medan elektromagnetisnya juga dapat mengganggu pengambilan gambar.
- Simpan komponen kecil misalnya penutup hot shoe secara umum sebagai berikut:
 - jauh dari jangkauan anak-anak
 - di tempat yang aman dari kehilangan dan pencurian
- Komponen elektronik modern bereaksi secara sensitif terhadap pelepasan daya elektrostatis. Karena seseorang yang misalnya berlari di atas karpet sintetis dapat dengan mudah menghasilkan daya lebih dari 10.000 volt, pelepasan muatan elektrostatis akan terjadi melalui sentuhan dengan kamera, terutama jika kamera berada di atas permukaan konduktif. Jika hanya menyentuh bodi kamera, pelepasan muatan ini sama sekali tidak berbahaya untuk peralatan elektronik. Untuk alasan keamanan, namun, jangan sentuh bagian luar kontak yang diarahkan secara eksternal, misalnya yang ada di hotshoe, terlepas dari sirkuit pengaman internal tambahan.
- Pastikan sensor pendeteksi jenis lensa pada bayonet tidak kotor atau tergores. Pastikan juga tidak ada butiran pasir atau partikel serupa yang dapat menggores

bayonet. Bersihkan komponen ini hanya saat kering (pada kamera sistem).

- Untuk membersihkan bidang kontak, jangan gunakan kain serat optik halus (sintetis); namun gunakan kain katun atau linen. Jika sebelumnya Anda memegang pipa pemanas atau pipa air (bahan konduktif yang tersambung dengan "arde") dengan sengaja, maka muatan elektrostatis yang mungkin ada akan terlepas secara aman. Hindari kontaminasi dan oksidasi pada bidang kontak dengan menyimpan kamera di tempat kering serta memasang penutup lensa dan penutup dudukan lampu kilat dan penutup soket jendela bidik (pada kamera sistem).
- Gunakan hanya aksesori yang ditentukan untuk model ini untuk menghindari gangguan, arus pendek, atau sengatan listrik.
- Jangan coba mengeluarkan komponen bodi (penutup). Perbaikan yang tepat hanya dapat dilakukan di pusat servis resmi.
- Lindungi kamera dari kontak dengan cairan semprotan serangga dan zat kimia berbahaya lainnya. Bensin (pencuci), thinner, dan alkohol juga tidak boleh digunakan untuk pembersihan. Zat kimia dan cairan tertentu dapat merusak bodi atau lapisan permukaan kamera.
- Karet dan plastik dapat mengeluarkan zat kimia berbahaya. Jangan biarkan zat tersebut mengenai kamera dalam waktu lama.
- Pastikan pasir, debu, dan air tidak memasuki kamera, misalnya saat terjadi salju, hujan, atau saat berada di pantai. Hal ini terutama berlaku saat mengganti lensa (pada kamera sistem) dan saat memasukkan dan mengeluarkan kartu memori dan baterai. Pasir dan debu dapat merusak kamera, lensa, kartu memori, dan baterai. Kelembapan dapat menyebabkan kegagalan fungsi, bahkan kerusakan pada kamera dan kartu memori yang tidak dapat diperbaiki.

LENSA

 Lensa berfungsi seperti kaca pembesar jika sinar matahari yang terang bersinar di bagian depan kamera.

7

Karena itu, kamera harus dilindungi dari sinar matahari yang terik.

 Gunakan penutup lensa dan jaga agar kamera berada di tempat yang teduh atau sebaiknya dalam tas kamera untuk membantu mencegah kerusakan interior kamera.

BATERAI

- Penggunaan baterai yang tidak sesuai dan jenis baterai yang tidak dimaksudkan untuk kamera ini dapat menimbulkan ledakan dalam kondisi tertentu.
- Jangan paparkan baterai ke sinar matahari, panas, lembap, atau basah dalam waktu lama. Selain itu, baterai tidak boleh disimpan dalam oven microwave atau wadah bertekanan tinggi. Terdapat risiko kebakaran atau ledakan!
- Baterai lembap atau basah tidak boleh diisi daya atau dimasukkan ke kamera!
- Katup pengaman pada baterai akan memastikan tekanan berlebih akibat penggunaan yang tidak sesuai berkurang dengan cara terkontrol. Baterai yang menggelembung harus segera dibuang. Terdapat risiko ledakan!
- Selalu pastikan bidang kontak baterai bersih dan bebas diakses. Meskipun baterai lithium-ion terlindungi dari hubungan arus pendek, baterai harus tetap dilindungi dari kontak dengan benda logam, seperti penjepit kertas atau perhiasan. Baterai yang terkena hubungan arus pendek dapat menjadi sangat panas dan mengakibatkan luka bakar parah.
- Jika baterai jatuh, periksa bodi dan kontaknya apakah ada kerusakan. Menggunakan baterai rusak dapat merusak kamera.
- Bila terdapat bau, perubahan warna dan bentuk, kelebihan panas, atau kebocoran cairan, baterai harus segera dilepas dari kamera atau dari pengisi daya dan diganti. Jika ada kerusakan, penggunaan baterai selanjutnya akan memunculkan risiko panas berlebih, kebakaran, dan/atau ledakan!
- Jangan buang baterai ke dalam api karena dapat menimbulkan ledakan.

- Jika baterai mengeluarkan cairan atau bau terbakar, jauhkan baterai dari sumber panas. Cairan yang bocor dapat terbakar.
- Penggunaan pengisi daya yang tidak disetujui oleh Leica Camera AG dapat mengakibatkan kerusakan baterai, dan dalam kasus ekstrim mengakibatkan cedera parah atau membahayakan nyawa.
- Pastikan stopkontak utama yang digunakan mudah dijangkau.
- Baterai dan pengisi daya tidak boleh dibuka. Perbaikan hanya dapat dilakukan di kantor servis resmi.
- Pastikan baterai tidak dapat dijangkau oleh anakanak. Jika baterai tertelan, baterai dapat menyebabkan mati lemas.

PERTOLONGAN PERTAMA

- Jika terkena mata, cairan baterai dapat menimbulkan risiko kebutaan. Segera bilas mata secara menyeluruh menggunakan air bersih. Jangan gosok mata. Segera kunjungi dokter.
- Jika terkena kulit atau pakaian, cairan yang bocor dapat menimbulkan risiko cedera. Cuci area yang terkena cairan menggunakan air bersih.

PENGISI DAYA

- Jika pengisi daya digunakan di dekat unit penerima gelombang radio, maka penerimaan radio dapat terganggu. Sediakan jarak minimum 1 m di antara kedua perangkat ini.
- Pengisi daya dapat mengeluarkan bunyi dengung saat digunakan, hal ini normal dan bukan merupakan kegagalan fungsi.
- Putuskan pengisi daya dari stopkontak bila tidak digunakan karena meskipun baterai tidak dimasukkan, pengisi daya akan mengkonsumsi sejumlah sangat kecil daya.
- Jaga kebersihan kontak pengisi daya dan hindari hubungan arus pendek pada pengisi daya.

KARTU MEMORI

- Selama gambar disimpan ke kartu memori atau kartu memori dibaca, kartu memori tidak boleh dikeluarkan. Demikian juga, kamera tidak boleh dimatikan atau terkena guncangan selama waktu tersebut.
- Sewaktu LED status menyala sebagai indikasi bahwa memori kamera sedang diakses, jangan buka kompartemen dan jangan keluarkan kartu memori atau baterai. Jika tidak, data dalam kartu akan rusak dan dapat terjadi kegagalan fungsi pada kamera.
- Jangan jatuhkan dan jangan tekuk kartu memori karena dapat rusak dan data yang tersimpan dapat hilang.
- Jangan sentuh kontak di bagian belakang kartu memori, serta jaga agar tidak kotor, berdebu, dan lembap.
- Pastikan kartu memori jauh dari jangkauan anak-anak. Terdapat risiko bahaya tersedak jika kartu memori tertelan.

SENSOR

• Radiasi kosmik dapat menyebabkan kerusakan pada piksel (misalnya, selama penerbangan).

TALI BAHU

- Tali bahu biasanya terbuat dari bahan penahan beban khusus. Jauhkan tali bahu ini dari jangkauan anak-anak. Tali bahu ini bukan mainan dan berbahaya bagi anak karena risiko tercekik.
- Gunakan tali bahu hanya sesuai fungsinya sebagai tali pengangkat untuk kamera atau teropong. Penggunaan lain dapat menimbulkan bahaya cedera dan dapat mengakibatkan kerusakan pada tali bahu, dan oleh karenanya dilarang.
- Tali bahu ini tidak boleh dipasang pada kamera atau teropong selama aktivitas olahraga karena jika tali bahu dibiarkan menggantung, terdapat risiko yang tinggi (misalnya memanjat gunung dan jenis olahraga luar ruangan lainnya yang serupa, dll.).

TRIPOD

 Saat menggunakan tripod, periksa stabilitasnya dan putar kamera dengan menggerakkan tripod dan bukan memutar kamera itu sendiri. Selain itu, saat menggunakan tripod, berhati-hatilah untuk tidak mengencangkan baut tripod secara berlebihan, menerapkan tenaga yang tidak perlu, atau sejenisnya. Hindari mengangkut kamera dengan tripod terpasang. Anda dapat mencederai diri sendiri atau orang lain atau merusak kamera.

LAMPU FLASH

 Penggunaan unit lampu flash yang tidak kompatibel dengan Leica SL3-S pada kasus terburuk dapat menyebabkan kerusakan permanen pada kamera dan/ atau unit lampu flash.

CATATAN UMUM

Untuk informasi lebih lanjut tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk masalah yang muncul, baca "Perawatan/penyimpanan".

KAMERA/LENSA

- Catat nomor seri kamera Anda (digrafir pada dasar bodi) dan lensa karena sangat penting dalam kasus kehilangan.
- Agar debu tidak masuk ke bagian dalam kamera, lensa atau penutup bayonet bodi harus selalu terpasang ke bodi kamera.
- Dengan alasan yang sama penggantian lensa harus terjadi dengan cepat dan bila memungkinkan di lingkungan yang bebas debu.
- Penutup bayonet bodi atau penutup lensa belakang tidak boleh disimpan dalam saku celana karena debu akan menempel dan dapat masuk ke kamera saat dipasang.

MONITOR

- Jika kamera terpapar perbedaan suhu yang besar, maka kondensasi dapat terbentuk di monitor. Seka kamera dengan hati-hati menggunakan kain kering yang lembut.
- Jika kamera sangat dingin saat dihidupkan, layar monitor awalnya akan sedikit lebih gelap dari biasanya. Setelah lebih hangat, monitor akan kembali ke tingkat kecerahan normal.

BATERAI

- Baterai hanya dapat diisi daya dalam rentang suhu tertentu. Detail tentang kondisi pengoperasian dapat ditemukan di bab "Data teknis" (lihat halaman 306).
- Daya baterai lithium-ion dapat diisi setiap saat, berapa pun tingkat dayanya saat ini. Jika daya baterai hanya habis sebagian saat pengisian daya dimulai, maka pengisian daya penuh akan lebih cepat.

- Baterai baru dari pabrik hanya terisi daya sebagian, jadi baterai harus diisi daya sepenuhnya sebelum digunakan pertama kali.
- Baterai yang baru akan mencapai kapasitas penuh maksimalnya untuk pertama kali setelah 2–3 kali pengisian daya dan akan mengalami pelepasan daya kembali karena pengoperasian kamera. Proses pengosongan daya harus diulang setelah sekitar 25 siklus pengoperasian.
- Baterai dan pengisi daya akan menjadi panas selama proses pengisian daya berlangsung. Kondisi ini normal dan bukan merupakan kegagalan fungsi.
- Jika kedua LED berkedip cepat (> 2 Hz) setelah mulai mengisi daya, hal ini menunjukkan kesalahan pengisian daya (mis. waktu pengisian daya maksimum terlampaui, tegangan atau suhu melebihi rentang yang diizinkan, atau terjadi hubungan arus pendek). Dalam kasus ini, lepas pengisi daya dari stopkontak, lalu keluarkan baterai. Pastikan kondisi suhu yang disebutkan di atas terpenuhi lalu mulai lagi pengisian daya. Jika masalah berlanjut, hubungi dealer, kantor Leica di negara Anda, atau Leica Camera AG.
- Baterai lithium-ion yang dapat diisi ulang akan menghasilkan daya melalui reaksi kimia internal. Reaksi ini juga dipengaruhi oleh suhu lingkungan dan kelembapan. Untuk memastikan masa pakai baterai yang optimal, jangan paparkan baterai pada suhu ekstrem yang kontinu (tinggi atau rendah) (mis. di tempat parkir mobil pada musim panas atau dingin).
- Meskipun digunakan dalam kondisi optimal, setiap baterai memiliki masa pakai terbatas! Setelah ratusan siklus pengisian daya, waktu pengoperasian baterai akan tampak jauh lebih singkat.
- Baterai pakai ulang selanjutnya memasok daya ke baterai cadangan yang dipasang permanen dalam kamera, yang memastikan penyimpanan waktu dan tanggal selama beberapa pekan. Jika kapasitas baterai cadangan kosong, isi daya dengan memasukkan baterai utama yang telah terisi daya. Namun setelah daya kedua baterai habis, Anda harus mengatur ulang waktu dan tanggal.
- Jika kapasitas baterai berkurang atau baterai usang digunakan, akan muncul pesan peringatan berdasar-

kan penggunaan fungsi kamera dan fungsi tersebut mungkin terbatas atau dikunci sepenuhnya.

- Keluarkan baterai jika kamera tidak digunakan dalam waktu lama. Sebelumnya, matikan kamera menggunakan tombol utama. Jika tidak, daya baterai mungkin akan habis setelah beberapa minggu, artinya tegangan akan menurun drastis karena meskipun dimatikan, kamera akan menghabiskan arus secara perlahan (untuk menyimpan pengaturan Anda).
- Berdasarkan masing-masing peraturan yang relevan, serahkan baterai yang rusak ke titik pengumpulan untuk memastikan daur ulang yang tepat.
- Tanggal produksi dapat ditemukan pada baterai itu sendiri. Bentuk penulisannya adalah bulan/tahun.

KARTU MEMORI

- Jenis kartu SD/SDHC/SDXC yang ditawarkan terlalu banyak dibandingkan dengan semua jenis yang dapat diperoleh dan diuji oleh Leica Camera AG dalam hal kompatibilitas dan kualitas. Kerusakan pada kamera atau kartu biasanya diperkirakan tidak akan terjadi. Namun karena sebagian kartu yang khususnya dikenal dengan kartu No-Name tidak memenuhi standar SD/SDHC/SDXC, maka Leica Camera AG tidak dapat menjamin fungsinya.
- Sebaiknya kartu memori diformat sesekali karena fragmentasi yang terjadi saat penghapusan dapat memblokir beberapa kapasitas memori.
- Biasanya kartu memori yang telah dimasukkan tidak perlu diformat (diinisialisasi). Namun kartu yang belum diformat atau yang telah diformat di perangkat lain (misalnya di komputer) harus diformat sebelum digunakan untuk pertama kalinya.
- Karena medan elektromagnetik, muatan elektrostatis, dan kerusakan pada kamera atau kartu dapat mengakibatkan kerusakan atau hilangnya data pada kartu memori, maka sebaiknya Anda juga mentransfer data dan menyimpannya di komputer.
- Kartu memori SD, SDHC, dan SDXC memiliki sakelar perlindungan penulisan, yang mencegah penyimpanan dan penghapusan tanpa disengaja. Sakelar terle-

tak di sisi kartu yang tidak miring bagian bawah. Data diamankan jika posisinya berada pada tanda LOCK.

 Jika kartu memori diformat, <u>semua</u> data yang tersedia di dalamnya akan dihapus. Pemformatan <u>tidak</u> dapat dicegah dengan menandai gambar menggunakan perlindungan penghapusan.



PERHATIAN: KARTU MEMORI PANAS

Seperti yang ditunjukkan di bagian dalam kompartemen kartu, kartu memori mungkin menjadi panas begitu kamera digunakan. Berhati-hatilah saat mengeluarkannya! Jika pesan peringatan suhu tinggi muncul di layar, jangan langsung mengeluarkan kartu memori, tetapi tunggu hingga suhu menjadi dingin dan pesan peringatan hilang.

SENSOR

 Jika partikel debu atau kotoran menempel pada kaca penutup sensor, tergantung pada ukuran partikel, hal ini dapat terlihat melalui bintik-bintik gelap atau bercak pada gambar (pada kamera sistem). Untuk membersihkan sensor, Anda dapat mengirim kamera ke layanan pelanggan Leica Customer (lihat halaman 312). Namun, pembersihan ini bukan bagian dari cakupan jaminan dan oleh karena itu dikenakan biaya.

DATA

- Semua data, termasuk data pribadi, dapat diubah atau dihapus akibat pengoperasian yang salah atau tidak disengaja, listrik statis, kecelakaan, gangguan fungsi, perbaikan, dan tindakan lainnya.
- Perhatikan bahwa Leica Camera AG tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung atau kerugian konsekuensial yang diakibatkan dari perubahan atau penghapusan data dan informasi pribadi.

PEMBARUAN FIRMWARE

Leica terus berupaya mengembangkan dan mengoptimalkan Leica SL3-S lebih lanjut. Karena kamera digital memiliki berbagai fungsi yang dikontrol secara elektronik, maka perbaikan dan peningkatan fungsi dapat diinstal pada kamera di lain waktu. Untuk tujuan tersebut, Leica sesekali waktu memberikan pembaruan firmware. Pada dasarnya, kamera ini sudah dilengkapi dengan firmware terbaru dari pabrik, atau Anda juga dapat mengunduhnya dengan mudah dari situs web kami dan ditransfer ke kamera Anda.

Jika Anda mendaftar sebagai pemilik di situs web Leica Camera, Anda dapat diberi tahu melalui buletin jika terdapat pembaruan firmware.

Untuk informasi selengkapnya tentang pendaftaran dan pembaruan firmware Leica SL3-S Anda serta perubahan dan informasi tambahan dalam panduan, kunjungi bagian "Area pelanggan" di: <u>https://club.leica-camera.com</u> Sesekali waktu, Leica juga menjalankan pembaruan firmware untuk lensa. Anda sendiri dapat mengunduh firmware baru dari situs web kami dan mentransfernya ke lensa Anda. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di halaman 275.

Untuk mengetahui apakah kamera dan lensa Anda dilengkapi dengan versi firmware terkini, Anda dapat melihatnya di item menu <u>Camera Information</u> (lihat halaman 275).

KETENTUAN GARANSI LEICA CAMERA AG

Pelanggan Leica yang terhormat,

Selamat atas pembelian produk Leica baru Anda. Anda telah memiliki produk dengan merek yang terkemuka di dunia.

Selain klaim garansi berdasarkan undang-undang setempat yang berlaku untuk pihak penjual, kami, Leica Camera AG ("LEICA"), memberi Anda garansi khusus untuk produk Leica Anda sesuai dengan aturan berikut ("Garansi Leica"). Garansi Leica tidak memengaruhi hak hukum Anda sebagai konsumen berdasarkan undangundang yang berlaku atau hak Anda sebagai konsumen terhadap peretail yang telah melakukan proses jual beli dengan Anda.

GARANSI LEICA

Anda telah membeli produk Leica yang dibuat sesuai dengan pedoman kualitas khusus dan telah diperiksa oleh spesialis berpengalaman dalam setiap tahapan produksinya. Untuk produk Leica ini, termasuk aksesori yang terdapat dalam kemasan aslinya, kami memberikan garansi Leica berikut yang berlaku mulai 1 April 2023. Perhatikan bahwa kami tidak akan memberikan garansi apa pun jika produk Leica ini digunakan untuk tujuan komersial.

Kami menawarkan perpanjangan masa garansi untuk produk Leica tertentu jika Anda mendaftar akun Leica kami. Untuk detailnya, kunjungi situs web kami, www. leica-camera.com.

CAKUPAN GARANSI LEICA

Selama masa garansi, keluhan terkait cacat produksi dan material akan diatasi tanpa biaya, atas kebijakan LEICA, melalui perbaikan, penggantian komponen yang rusak, atau penukaran dengan produk Leica yang serupa dan tanpa cacat. Komponen atau produk yang diganti akan menjadi milik LEICA.

Klaim lainnya dalam bentuk apa pun dan untuk alasan hukum apa pun sehubungan dengan garansi Leica ini akan dikecualikan.

PENGECUALIAN GARANSI LEICA

Garansi Leica tidak mencakup komponen yang dapat aus, misalnya eyecup, lapisan bahan kulit, tali bahu, lapisan pelindung, baterai, dan komponen yang mengalami tekanan mekanis, kecuali jika kerusakannya disebabkan oleh cacat produksi atau material. Hal ini juga berlaku untuk kerusakan permukaan.

PEMBATALAN KLAIM GARANSI LEICA

Klaim garansi akan batal jika kerusakan yang timbul disebabkan oleh penanganan yang tidak tepat. Klaim garansi juga akan batal jika misalnya aksesori pihak ketiga digunakan atau produk Leica dibuka atau diperbaiki oleh orang yang bukan ahli. Klaim garansi juga batal jika nomor seri produk Leica tidak dapat dikenali.

PENGAJUAN KLAIM GARANSI LEICA

Agar dapat mengklaim garansi, kami memerlukan salinan bukti pembelian produk Leica Anda dari dealer resmi LEICA ("Dealer Resmi Leica"). Bukti pembelian harus mencantumkan tanggal pembelian, nama produk Leica dengan nomor produk dan nomor seri, serta informasi Dealer Resmi Leica. Kami berhak meminta Anda untuk menunjukkan bukti pembelian asli. Sebagai alternatif, Anda dapat mengirimkan salinan kartu garansi. Perhatikan bahwa salinan kartu garansi ini harus diisi lengkap dan penjualan produk Leica harus dilakukan melalui Dealer Resmi Leica.

Kirimkan produk Leica Anda bersama salinan bukti pembelian atau kartu garansi dan deskripsi keluhan masalah yang dialami ke:

Leica Camera AG, Customer Care, Am Leitz-Park 5, 35578 Wetzlar, Jerman

Email: customer.care@leica-camera.com Telepon: +49 6441 2080-189

Atau kirimkan ke Dealer Resmi Leica.

Produk Fotografi Leica	Masa Garansi
Keseluruhan Produk	2 tahun

Leica SL3-S dilindungi dari percikan air dan debu.

Kamera telah diuji dalam kondisi laboratorium yang terkontrol dan diklasifikasikan menurut DIN EN 60529 di bawah IP54. Perhatikan: Perlindungan terhadap percikan air dan debu tidak permanen dan berkurang seiring waktu. Untuk membersihkan dan mengeringkan kamera, lihat bagian "Perawatan dan Penyimpanan". Garansi tidak mencakup kerusakan yang disebabkan oleh cairan. Pembukaan kamera oleh dealer atau mitra servis yang tidak resmi akan membatalkan garansi untuk percikan air dan debu.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	2
ISI KEMASAN	2
KOMPONEN PENGGANTI / AKSESORI	3
PEMBERITAHUAN HUKUM	4
PETUNJUK KESELAMATAN	7
CATATAN UMUM1	0
KETENTUAN GARANSI LEICA CAMERA AG 1	4
DAFTAR ISI1	6
NAMA KOMPONEN 2	2
TAMPILAN	6
FOTO	26
VIDEO/CINE2	28
INDIKATOR PADA TAMPILAN ATAS	30
PERSIAPAN 3	2
MEMASANG TALI BAHU	32
MENYIAPKAN PENGISI DAYA	32
MENGISI DAYA BATERAI	33
PENGISIAN DAYA MELALUI USB	34
MEMASUKKAN/MENGELUARKAN BATERAI	34
MEMASUKKAN/MENGELUARKAN KARTU MEMORI . 3	36
LENSA	38
LENSA YANG DAPAT DIGUNAKAN	38
MENGGANTI LENSA	39
MENGATUR DIOPTRI4	12
HANDGRIP MULTIFUNGSI HG-SCL7	13
PENGOPERASIAN KAMERA 4	8
KONTROL PENGOPERASIAN4	18
TOMBOL UTAMA	48
LED TOMBOL UTAMA	19
TOMBOL RANA	50
	51
DIAL FENGALUKAN KANAN	51

THUMB WHEEL	52
JOYSTICK	52
TOMBOL PLAY / TOMBOL MENU	53
TOMBOL FUNGSI	54
MONITOR (LAYAR SENTUH)	55
TAMPILAN ATAS	56
KONTROL MENU	56
KONTROL PENGOPERASIAN	56
AREA MENU	57
PENGATURAN DALAM MODE FOTO DAN VIDEO	58
MENGGANTI AREA MENU	59
CONTROL CENTER	60
MENYESUAIKAN CONTROL CENTER	60
MENU UTAMA	62
NAVIGASI MENU	63
SUBMENU	65
MENGOPERASIKAN KEYBOARD/KEYPAD	65
	66
	00
	0/
MENILI KOMBINASI (AF PROTEES)	07
	70
	70
	70
MEMBUKA FUNGSI MENU YANG DITETAPKAN	70
ALOKASI DIAL PENGATURAN	71
SAAT MENGGUNAKAN LENSA AF	72
SAAT MENGGUNAKAN LENSA MF	73
ARAH PUTARAN DIAL PENGATURAN	73
FUNGSI JOYSTICK	74
MENGUNCI KONTROL PENGOPERASIAN	74
PROFIL PENGGUNA	75
PENGATURAN DASAR KAMERA	. 78
BAHASA MENU	78
TANGGAL/WAKTU	78
SATUAN JARAK	79
MODE HEMAT ENERGI (MODE SIAGA)	80
PENGATURAN MONITOR/JENDELA BIDIK	80

PENGGUNAAN MONITOR/EVF	81
SENSITIVITAS SENSOR MATA	81
KECERAHAN	82
MONITOR	82
EVF	82
REPRODUKSI WARNA	82
MONITOR	82
EVF	82
MENGAKTIFKAN MONITOR DAN EVF SECARA	
OTOMATIS	83
	83
ROTASI OTOMATIS TAMPILAN PANEL INFORMASI	83
SINYAL AUDIO	84
VOLUME SUARA	84
SINYAL AUDIO	84
NOISE RANA ELEKTRONIK	84
KONFIRMASI FOKUS OTOMATIS	84
MENGAMBIL FOTO TANPA NOISE	84
PENGATURAN FOTO	. 86
FORMAT SENSOR	86
FORMAT FILE	87
RASIO ASPEK	88
PROPERTI GAMBAR	88
FILM STYLE	89
PROFIL WARNA	90
PROFIL HITAM PUTIH	90
MENYESUAIKAN PROFIL FOTO	90
LEICA LOOKS	91
PENGOPTIMALAN OTOMATIS	91
PENGURANGAN NOISE	91
PENGURANGAN NOISE UNTUK PENCAHAYAAN LAMA	91
PENGURANGAN NOISE UNTUK GAMBAR JPG	92
STABILISASI GAMBAR	93
MENGATUR ARAH STABILISASI	93
PENGOPTIMALAN AREA GELAP (IDR)	94
RENTANG DINAMIS	94
fungsi idr	94
PENGELOLAAN DATA	95
OPSI PENYIMPANAN	95
MEMFORMAT KARTU MEMORI	96

MEDIA DATA EKSTERNAL		97
STRUKTUR DATA		97
MENGUBAH NAMA FILE GAMI	BAR	98
MEMBUAT FOLDER BARU		98
LEICA CONTENT CREDENTIAL	S	99
MEREKAM LOKASI PENGAMBI	ILAN GAMBAR	99
TRANSFER DATA		100
PENGATURAN STANDAR PR	AKTIS	102
TOUCH AF		102
TOUCH AF + RELEASE		103
TOUCH AF DALAM MODE EVF		103
PENGATURAN YANG DISESUA	IKAN PADA LENS	A104
INKREMEN EV		104
INDIKATOR BANTU		105
PROFIL INFO		105
MENGGANTI PROFIL INFO		106
MENONAKTIFKAN PROFIL INFO I	NDIVIDUAL	106
MENYESUAIKAN PROFIL INFO		107
INDIKATOR YANG TERSEDIA		107
PANEL INFORMASI		107
		108
		100
PENGUKUR KERATAAN		
HISTOGRAM		
MENGAKTIFKAN/MENONAKT	IFKAN FUNGSI	
SEMENTARA MASING-MASING	Э	111
PENINGKATAN LIVE VIEW		112
FUNGSI BANTUAN AF		112
LAMPU BANTUAN AF		112
KONFIRMASI AF AKUSTIK		113
MENGAMBIL FOTO	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	114
RANGKAIAN GAMBAR		114
PENGATURAN JARAK (PEMFO	KUSAN)	115
MENGAMBIL FOTO DENGAN	۹F	115
MENGAMBIL FOTO DENGAN I	MF	115
MODE FOKUS OTOMATIS		115
INTELLIGENT AF (iAF)		115
AFs (single)		
AFc (continuous)		
	DAFTAR ISI	17

METODE PENGUKURAN FOKUS OTOMATIS	116
PENGUKURAN MULTI-BIDANG	116
PENGUKURAN TITIK/BIDANG	116
ZONA	116
PELACAKAN	117
PENGENALAN ORANG (PENGENALAN WAJAH)	118
DETEKSI HEWAN	118
PENGATURAN AF	119
PROFIL AF	119
PRAPEMFOKUSAN	121
BATAS FOKUS	121
PENGATURAN CEPAT AF	122
MEMBUKA PENGATURAN CEPAT AF	122
MENGUBAH UKURAN BIDANG PENGUKURAN AF	122
MENGGANTI METODE PENGUKURAN AF	122
FUNGSI BANTUAN AF	123
PERBESARAN DALAM MODE AF	123
LAMPU BANTUAN AF	124
KONFIRMASI AF AKUSTIK	124
PEMINDAHAN BIDANG PENGUKURAN AF	124
PEMFOKUSAN MANUAL (MF)	125
DENGAN FUNGSI BANTUAN	125
FOCUS PEAKING	125
PERBESARAN DALAM MODE MF	126
INDIKATOR JARAK	127
MENGGUNAKAN FOKUS OTOMATIS DALAM MODE MF.	128
SENSITIVITAS ISO	.128
NILAI ISO TETAP	129
PENGATURAN OTOMATIS	130
MEMBATASI RENTANG PENGATURAN	130
PENGATURAN ISO DINAMIS	131
FLOATING ISO	132
KESEIMBANGAN PUTIH	.132
KONTROL OTOMATIS/PENGATURAN TETAP	
PENGATURAN MANUAL DENGAN PENGUKURAN.	
GRAY CARD (PIPETTE)	134
GRAYCARD	134
PENGATURAN SUHU WARNA SECARA LANGSUNG	135
ΡΕΝΟΔΗΔΥΔΔΝ	135
	134
PENGGUNAAN	136

METODE PENGUKURAN PENCAHAYAAN	137
MODE PENCAHAYAAN	138
MEMILIH MODE	139
PENGATURAN PENCAHAYAAN OTOMATIS PENUH -	P140
MODE PROGRAM OTOMATIS – P	140
MENGUBAH KOMBINASI KECEPATAN RANA-APERTUR STANDAR (SHIFT)	141
PENGATURAN PENCAHAYAAN SEMI-OTOMATIS - A/	/S141
PRIORITAS APERTUR – A	141
MODE PRIORITAS RANA - S	142
PENGATURAN PENCAHAYAAN MANUAL - M	142
PENCAHAYAAN LAMA	143
KECEPATAN RANA TETAP	143
FUNGSI B	144
PENGURANGAN NOISE	145
KONTROL PENCAHAYAAN	146
PRATINJAU PENCAHAYAAN	146
PENYIMPANAN NILAI PENGUKURAN	146
KOMPENSASI PENCAHAYAAN	148
PEMERIKSAAN KEDALAMAN BIDANG	150
MODE PENGAMBILAN GAMBAR	151
PENGAMBILAN GAMBAR RANGKAIAN	151
PENGAMBILAN GAMBAR INTERVAL	152
RANGKAIAN PENCAHAYAAN	154
MULTI-SHOT	155
PENGATURAN PRESISI	156
TIMER OTOMATIS	156
IENIS PENGAMBILAN GAMBAR KHUSUS	157
KONTROL PERSPEKTIF	157
KONTROL PERSPEKTIF YANG DIAKTIFKAN	158
PERSPEKTIF YANG TERDETEKSI DALAM MODE LIVE VIEV	√158
PERSPEKTIF YANG DIKOREKSI DALAM MODE PEMUTARAN	√158
GAMBAR DALAM FORMAT JPG	158
GAMBAR DALAM FORMAT DNG	158
KONTROL PERSPEKTIF DALAM ADOBE LIGHTROOM® DA	N
ADOBE PHOTOSHOP*	159
OVERLAY GAMBAR	159
FOTOGRAFI DENGAN LAMPU FLASH	161
UNIT LAMPU FLASH YANG DAPAT DIGUNAKAN	161
PENGUKURAN PENCAHAYAAN LAMPU FLASH	
(PENGUKURAN TTL)	162
PENGATURAN PADA UNIT LAMPU FLASH	163

MODE LAMPU FLASH	163
MENGHIDUPKAN LAMPU FLASH SECARA OTOMATIS	163
MENGHIDUPKAN LAMPU FLASH SECARA MANUAL	163
MENGHIDUPKAN LAMPU FLASH SECARA OTOMATIS DENGAN KECEPATAN RANA YANG LAMBAT (SINKRONI	1242
LAMBAT)	164
KONTROL LAMPU FLASH	164
titik waktu sinkronisasi	164
JANGKAUAN LAMPU FLASH	165
KOMPENSASI PENCAHAYAAN LAMPU FLASH	166
MODE PEMUTARAN (FOTO)	. 168
ELEMEN PENGOPERASIAN DALAM MODE	
PEMUTARAN	168
AKSES LANGSUNG DALAM MODE PEMUTARAN	169
	169
MEMULAI/KELUAR DARI MODE PEMUTARAN	170
MEMILIH/MENGGULIR GAMBAR	171
LOKASI PENYIMPANAN	172
INDIKATOR INFO DALAM MODE PEMUTARAN	173
PEMUTARAN RANGKAIAN GAMBAR	174
MENJEDA PEMUTARAN	174
MELANJUTKAN PEMUTAKAN MENIYIMPANI SERAGAL VIDEO	1/4
	176
	170
BERSAMAAN	177
MENANDAI/MENILAI GAMBAR	179
	179
MENGHAPUS MASING-MASING GAMBAR	180
MENGHAPUS BEBERAPA GAMBAR	181
MENGHAPUS SEMUA GAMBAR YANG TIDAK DINILA	I182
MENGHAPUS RANGKAIAN GAMBAR	182
PRATINJAU GAMBAR TERAKHIR	183
PENGATURAN VIDEO	.184
FORMAT SENSOR	184
FORMAT FILE	184
FORMAT VIDEO	185
MENGATUR FORMAT VIDEO	185

VIDEO LOOK	
PROPERTI GAMBAR	
PROFIL VIDEO	
PROFIL WARNA	
PROFIL HITAM PUTIH	
MENYESUAIKAN PROFIL VIDEO	
PENGATURAN AUDIO	188
MIKROFON	
PENGURANGAN NOISE ANGIN	
TIME CODE	
MODE TIMECODE	
WAKTU MULAI	190
SINKRONISASI TC	191
GAMMA VIDEO	191
PENGATURAN HLG	192
PENGATURAN L-LOG	192
MENYIAPKAN/MENGELOLA PROFIL LUT	
MENGGUNAKAN PROFIL LUT	
PENGOPTIMALAN OTOMATIS	195
STABILISASI VIDEO	195
PENGOPTIMALAN AREA GELAP (IDR)	
RENTANG DINAMIS	
FUNGSI iDR	196
PENGELOLAAN DATA	197
VIDEO TERSEGMENTASI	197
MEMFORMAT KARTU MEMORI	
MEDIA DATA EKSTERNAL	
STRUKTUR DATA	
MENGUBAH NAMA FILE GAMBAR	
MEREKAM LOKASI PENGAMBILAN GAMBAK	
PENGATUKAN STANDAR PRAKTIS	204
TOUCH AF	204
TOUCH AF + RELEASE	
IOUCH AF DALAM MODE EVF	
PENGATURAN YANG DISESUAIKAN PADA LEN	SA206
INKREMEN EV	206
OUTPUT AUDIO	

MENGATUR TINGKAT OUTPUT	207
OUTPUT HDMI DENGAN/TANPA AUDIO	207
INDIKATOR BANTU	208
PROFIL INFO	208
MENGGANTI PROFIL INFO	209
MENONAKTIFKAN PROFIL INFO INDIVIDUAL	209
MENYESUAIKAN PROFIL INFO	210
INDIKATOR YANG TERSEDIA	210
PANEL INFORMASI	210
GARIS KISI	211
ZEBRA	211
FOCUS PEAKING	212
WAVEFORM MONITOR (WFM)	213
	210 217
	217 217
FUNGSI BANTUAN VIDEO	218
NII AI REFERENSI	218
COLOR BAR	
NADA UJI	219
PENGGUNAAN	219
REC FRAME	220
FUNGSI BANTUAN AF	221
LAMPU BANTUAN AF	221
MEREKAM FILM	. 222
MODE VIDEO DAN MODE CINE	222
MEMULAI/KELUAR DARI MODE VIDEO	223
MEMULAI/MENGAKHIRI PENGAMBILAN GAMBAI	R224
TAMPILAN DAN PENGOPERASIAN MELALUI USB	-PTP
DENGAN AKSESORI EKSTERNAL (SEPERTI UNTUR	(
GIMBAL)	224
PENGATURAN JARAK (PEMFOKUSAN)	225
MODE FOKUS OTOMATIS	225
MENGONTROL FOKUS OTOMATIS	226
TOUCH AF	226
MEREDAM PEMFOKUSAN KONTINU	226
METODE PENGUKURAN FOKUS OTOMATIS	226
PELACAKAN	228

PENGENALAN ORANG (PENGENALAN WAJAH)	229
PENGATURAN AF	. 230
BATAS FOKUS	231
PENGATURAN CEPAT AF	231
MENGUBAH UKURAN BIDANG PENGUKURAN AF	232
MENGGANTI METODE PENGUKURAN AF	232
FUNGSI BANTUAN AF	. 232
PERBESARAN DALAM MODE AF	232
PEMINDAHAN BIDANG PENGUKURAN AF	234
PEMFOKUSAN MANUAL (MF)	.234
DENGAN FUNGSI BANTUAN	. 235
FOLLOW FOCUS	. 237
PENGOPERASIAN FUNGSI	238
MENU FOLLOW FOCUS	238
PERSIAPAN	. 239
MENENTUKAN POSISI FOKUS	239
MENGUBAH POSISI FOKUS	240
PENGGUNAAN	241
MEMBUKA PROFIL SESUAI KEPERLUAN	241
URUTAN OTOMATIS	242
PENGATURAN LANJUTAN	.243
KECEPATAN	243
MODE FOKUS SELANJUINYA	243
SENSITIVITAS ISO	.244
NILAI ISO TETAP	244
PENGATURAN OTOMATIS	245
PENGATURAN ISO DINAMIS	. 247
FLOATING ISO	. 247
SENSITIVITAS ASA	.248
KESEIMBANGAN PUTIH	.248
KONTROL OTOMATIS/PENGATURAN TETAP	. 249
PENGATURAN MANUAL DENGAN PENGUKURAN.	. 249
GRAY CARD (PIPETTE)	250
GRAYCARD	250
PENGATURAN SUHU WARNA SECARA LANGSUNG	.251
PENCAHAYAAN	251
MODE PENCAHAYAAN	. 253
PENGATURAN PENCAHAYAAN OTOMATIS PENUH - P.	. 255
PENGATURAN PENCAHAYAAN SEMI-OTOMATIS - A/S.	. 255
PENGATURAN PENCAHAYAAN MANUAL - M	.256
KOMPENSASI PENCAHAYAAN	.256

MODE PEMUTARAN (VIDEO) 258	
ELEMEN PENGOPERASIAN DALAM MODE	
PEMUTARAN258	
AKSES LANGSUNG DALAM MODE PEMUTARAN 259	
ELEMEN PENGOPERASIAN PADA MONITOR	
MEMULAI/KELUAR DARI MODE PEMUTARAN 260	
MEMILIH/MENGGULIR GAMBAR261	
LOKASI PENYIMPANAN	
INDIKATOR INFO DALAM MODE PEMUTARAN 263	
MENAMPILKAN BEBERAPA GAMBAR SECARA BERSAMAAN264	
MENANDAI/MENILAI GAMBAR	
MENGHAPUS GAMBAR266	
MENGHAPUS MASING-MASING GAMBAR	
MENGHAPUS BEBERAPA GAMBAR268	
MENGHAPUS SEMUA GAMBAR YANG TIDAK DINILAI 269	
PEMUTARAN VIDEO	
MEMOTONG VIDEO	
FUNGSI LAINNYA274	
MENGATUR ULANG KAMERA KE PENGATURAN PABRIK	
PEMBARUAN FIRMWARE	
MELAKUKAN PEMBARUAN FIRMWARE	
LEICA FOTOS	
MEMILIH PITA FREKUENSI WLAN	
KONEKSI (Pengguna iPhone)	
MENYAMBUNGKAN DENGAN PERANGKAT SELULER PERTAMA KALI	
MENYAMBUNGKAN KE PERANGKAT YANG DIKENAL281	
KONEKSI (Pengguna Android)282	
MENYAMBUNGKAN DENGAN PERANGKAT SELULER PERTAMA KALI	
MENYAMBUNGKAN KE PERANGKAT YANG DIKENAL 283	
MODE KONEKTIVITAS	
MODE PERFORMA285	
MODE ECO	
MODE PESAWAT (Off)	

MELAKUKAN PEMBARUAN FIRMWARE	285
REMOTE CONTROL KAMERA	
PERAWATAN/PENYIMPANAN	288
AUTOMATIC SENSOR CLEANING	
PEMETAAN PIKSEL	
TANYA JAWAB	290
IKHTISAR MENU	298
DATA TEKNIS	306
LAYANAN PELANGGAN LEICA	312
AKADEMI LEICA	313

Arti dari berbagai kategori informasi di dalam panduan ini

Catatan Informasi tambahan

Penting

Ketidakpatuhan dapat mengakibatkan kerusakan pada kamera, aksesori, atau gambar

Perhatian Kelalaian dapat mengakibatkan cedera



* aksesori opsional: handgrip multifungsi SL, Leica USB-C DC Coupler DC-SCL6

LEICA SL3-S

- Tombol rana
- 2 Dial pengaturan kanan
- 3 Tombol fungsi
- 4 Tombol fungsi
- 5 Tampilan atas
- 6 Hot shoe
- Mikrofon
- 8 Speaker
- 9 Tombol fungsi
- Tombol fungsi
- Tombol pelepas lensa
- Bayonet Leica L
- 🚹 🛛 Strip kontak
- LED timer otomatis/lampu bantuan AF/sensor untuk pengukuran pencahayaan
- 15 Mata kait
- Tombol utama
- 🔽 🛛 Lensa mata jendela bidik
- 18 Sensor mata
- Ring pengatur dioptri
- 20 Tombol FN**
- 21 Joystick
- 22 Thumb wheel
- 23 LED status
- 24 Tombol PLAY
- 25 Tombol FN**
- 26 Tombol MENU
- 27 Monitor
- 28 Slot kartu memori
- 29 Ulir tripod
- 30 Kontak untuk handgrip multifungsi

- 31 Penggeser pelepas baterai
- 32 Tempat baterai
- *33 Tempat baterai handgrip
- *34 Pengunci handgrip
- 35 Port timecode
- 36 Dial pengaturan kiri

HANDGRIP MULTIFUNGSI HG-SCL7

- Tombol rana
- *2 Dial pengaturan kanan
- *21 Joystick
- *22 Thumb wheel
- *29 Ulir tripod
- *33 Tempat baterai handgrip
- *34 Pengunci handgrip

STRIP TERMINAL



USB-C DC COUPLER DC-SCL6



37 Mikrofon
38 Tombol rana
39 Headphone
40 HDMI
41 USB-C

**42	Kabel USB-C
**43	Kontak

****44** Port kabel USB-C (tutup pelindung)

 Tidak tersedia dalam isi kemasan. Gambar hanya merupakan contoh. Spesifikasi teknis dapat berbeda tergantung perlengkapan.

LENSA*



- 45 Strip kontak
- **46** Tombol indeks untuk mengganti lensa
- 47 Ring pengatur jarakJika ada, ring pengatur jarak titik fokus
- 48 Titik indeks untuk pemasangan tudung lensa
- 49 Bayonet eksternal untuk tudung lensa
- 50 Ulir internal untuk filter
- 51 Penutup bayonet
- 52 Penutup lensa
- 53 Tudung lensa

TAMPILAN

Tampilan pada monitor identik dengan yang ada di jendela bidik.

FOTO

CONTROL CENTER



SAAT MENGAMBIL GAMBAR

Semua tampilan/nilai mengacu pada pengaturan saat ini.



PADA PENINJAUAN

Semua indikator/nilai mengacu pada <u>gambar yang</u> <u>ditampilkan</u>.





- 01 Kartu memori yang digunakan
- 02 Kapasitas memori yang tersisa
- 03 Jarak titik fokus
- 04 Profil pengguna
- 05 Wi-Fi/Bluetooth® (Leica FOTOS)
- Geotagging
 Perekaman lokasi pengambilan gambar otomatis (data Exif)
- 07 Kapasitas baterai
- 08 Area menu PHOTO
- 09 Nilai apertur
- 10 Kecepatan rana
- Sensitivitas ISO
- 12 Nilai kompensasi pencahayaan
- 13 Mode pencahayaan
- 14 Mode fokus
- 15 Metode pengukuran fokus otomatis
- 16 Format file/tingkat kompresi/resolusi
- 17 Metode pengukuran pencahayaan
- 18 Mode pengambilan gambar (Drive Mode)
- 19 Leica FOTOS
- 20 Mode keseimbangan putih
- 21 Mode lampu flash/kompensasi pencahayaan lampu flash (hanya mode foto)
- 22 Format sensor
- 23 Reproduksi warna (Film Style/Leica Look)
- 24 Kontrol perspektif
- 25 Focus Peaking (tanda tepi yang diatur tajam dalam subjek)
- 26 Timer otomatis
- 27 Rasio aspek
- 28 Bidang AF

- 29 Skala kompensasi pencahayaan
- 30 Filter
- 31 Simbol untuk gambar yang ditandai
- 32 Menghapus
- 33 Nomor file gambar yang ditampilkan
- 34 Tanggal dan waktu gambar
- 35 Histogram
- **36** Garis kisi
- 37 Tanda clipping bagian subjek yang kelebihan pencahayaan
- 38 Waterpass
- 39 Tampilan ukuran dan posisi potongan gambar (hanya dapat terlihat dalam perbesaran potongan gambar)

VIDEO/CINE CONTROL CENTER



SAAT MEREKAM FILM

Semua tampilan/nilai mengacu pada <u>pengaturan saat ini</u>.



SAAT MEMUTAR

Semua indikator/nilai mengacu pada <u>gambar yang</u>. <u>ditampilkan</u>.





- 40 Kartu memori yang digunakan
- 41 Kapasitas memori yang tersisa
- 42 Jarak titik fokus
- 43 Profil pengguna
- 44 Wi-Fi/Bluetooth® (Leica FOTOS)
- 45 Geotagging Perekaman lokasi pengambilan gambar otomatis (data Exif)
- 46 Kapasitas baterai
- **47** Tingkat perekaman mikrofon
- 48 Area menu VIDEO
- 49 Penghitung timecode
- 50 Nilai apertur
- 51 Kecepatan rana
- 52 Sensitivitas ISO
- 53 Nilai kompensasi pencahayaan
- 54 Mode pencahayaan
- 55 Mode fokus
- 56 Metode pengukuran fokus otomatis
- 57 Metode pengukuran pencahayaan
- 58 Mode keseimbangan putih
- 59 Profil video
- 60 Sensitivitas mikrofon (Microphone Gain)
- 61 Leica FOTOS
- 62 Reproduksi warna (Video Style/Leica Look)
- 63 Petunjuk untuk perekaman video yang berjalan
- 64 Skala kompensasi pencahayaan
- 65 Format file
- 66 Resolusi
- 67 Kecepatan bingkai
- 68 Mulai pemutaran
- 69 Filter

- 70 Simbol untuk rekaman video yang ditandai
- 71 Menghapus
- 72 Keluar dari pemutaran video
- 73 Nama file rekaman video yang ditampilkan
- 74 Panel status pemutaran
- 75 Waktu pemutaran saat ini
- 76 Durasi perekaman video
- 77 Panel volume suara

INDIKATOR PADA TAMPILAN ATAS

LAYAR MULAI



TAMPILAN STANDAR



- 78 Nama kamera
- 79 Mode
- 80 Keseimbangan cahaya
- 81 Kapasitas baterai
- 82 Nilai apertur
- 83 Kecepatan rana (Cine: Sudut rana)
- 84 Sensitivitas ISO (Cine: Spesifikasi ASA)
- 85 Nilai kompensasi pencahayaan
- 86 Akhir rentang fokus
- 87 Rentang fokus saat ini
- 88 Awal rentang fokus

INDIKATOR STATUS PENGISIAN DAYA PADA MONITOR

Status pengisian daya baterai ditampilkan di Control Center dan pada baris atas di kanan atas.

So 159 DB	35mm Ph	¢* ≪ € ata Vo		(P) 4	e R	***	0	1.098		Ęs	\$T0 💼
11 ,	V250	4 6400 ∞	0 IV								
ø			141								
	0	G	100	1504166) F	20 /			4	V60	50 k

Indikator	Status pengisian daya
i i i i i i i i i i i i i i i i i i i	Sekitar 80 – 100 %
III I	Sekitar 60 – 79%
III	Sekitar 40 – 59%
II.	Sekitar 20 – 39 %
Ū	Sekitar 1 – 19 %
Ē	Sekitar 0 % Penggantian atau pengisian daya baterai diperlukan

PERSIAPAN

MEMASANG TALI BAHU



Perhatian

 Setelah memasang tali bahu, pastikan bahwa pengait dipasang dengan benar untuk mencegah kamera jatuh.

MENYIAPKAN PENGISI DAYA (aksesori opsional)

Sambungkan pengisi daya ke stopkontak menggunakan kabel daya yang sesuai dengan konektor daya lokal.



Catatan

• Pengisi daya akan diatur secara otomatis sesuai tegangan jaringan masing-masing.

MENGISI DAYA BATERAI

Kamera ditenagai oleh baterai ion litium sesuai kebutuhan daya yang diperlukan.

MEMASUKKAN BATERAI KE DALAM PENGISI DAYA



- → Masukkan baterai dengan alur menghadap ke atas ke dalam pengisi daya hingga kontak saling bersentuhan
- →Tekan baterai ke bawah hingga terdengar dan terasa terkunci pada tempatnya
- → Pastikan baterai sepenuhnya dimasukkan ke pengisi daya

MELEPAS BATERAI DARI PENGISI DAYA

→ Miringkan baterai ke atas dan lepaskan

INDIKATOR STATUS PENGISIAN DAYA PADA PENGISI DAYA



Proses pengisian daya yang benar ditunjukkan dengan LED status.

Indikator	Status pengisian daya	Durasi pengisian daya*
•	Daya diisi ulang	
••	80%	Sekitar 2 jam
•••	100%	Sekitar 3,5 jam

Perangkat pengisi daya harus diputus dari jaringan setelah pengisian daya selesai. Tidak ada risiko kelebihan pengisian daya.

* mulai dari kondisi kosong

PENGISIAN DAYA MELALUI USB

Baterai yang dipasang di kamera dapat diisi daya secara otomatis ketika kamera tersambung ke komputer atau sumber daya lain yang sesuai menggunakan kabel USB.

Catatan

- SL3-S juga dapat diisi dayanya dalam kondisi dihidupkan. Hal ini memerlukan adaptor daya berkemampuan USB PD dengan kapasitas minimal 9V/3 A (27 W). Jika adaptor daya dengan daya kurang dari 27 W digunakan, daya kamera hanya akan terisi dalam kondisi dimatikan.
- Baterai pada handgrip multifungsi opsional (HG-SCL7) juga dapat diisi dayanya melalui kamera dengan cara ini.
- Proses pengisian daya dimulai secara otomatis.
- Karena alasan keamanan, baterai hanya terisi sedikit daya saat masih berada dalam kemasan. <u>Baterai</u> harus diaktifkan dengan pengisian daya awal sebelum digunakan pertama kali.



MEMASUKKAN/MENGELUARKAN BATERAI

→ Pastikan kamera dinonaktifkan (lihat halaman 57)

MASUKKAN



→ Masukkan baterai dengan mengarahkan alurnya ke bagian samping monitor hingga terdengar dan terasa terkunci pada tempatnya

KELUARKAN



- → Putar tuas pelepas baterai
 - Baterai akan sedikit terdorong keluar.
- →Tekan baterai <u>dengan lembut</u>
 - Baterai akan terlepas dan terdorong keluar sepenuhnya.
- → Mengeluarkan baterai

Penting

 Mengeluarkan baterai saat kamera aktif dapat menyebabkan terhapusnya setiap pengaturan yang dibuat dan merusak kartu memori.

MEMASUKKAN/MENGELUARKAN KARTU MEMORI

Leica SL3-S menyediakan tempat untuk dua kartu memori. Ada berbagai kemungkinan penggunaan, lihat halaman 95.

Kamera menyimpan gambar dalam kartu SD (Secure Digital), SDHC (Secure Digital High Capacity), atau SDXC (Secure Digital eXtended Capacity) serta CFexpress (Compactflash express) tipe B.

Catatan

- Kartu memori tersedia dari berbagai macam pemasok dan dengan kapasitas serta kecepatan menulis/membaca yang berbeda. Khususnya kartu memori dengan kapasitas dan kecepatan menulis/membaca yang tinggi memungkinkan perekaman serta pemutaran dengan cepat.
- Tergantung pada kapasitasnya, kartu memori ini tidak didukung atau perlu diformat sebelum digunakan pertama kali dalam kamera (lihat halaman 95). Dalam hal ini, pesan yang sesuai muncul di kamera. Untuk informasi tentang kartu yang didukung, lihat bagian "Data teknis".
- Jika kartu memori tidak dapat digunakan, periksa arah pemasangannya.
- Perekaman video khususnya memerlukan kecepatan penulisan yang tinggi.

MEMBUKA FLAP SLOT KARTU MEMORI



- → Geser flap seperti yang ditunjukkan pada gambar hingga terdengar bunyi klik
 - Flap terbuka secara otomatis.

MENUTUP FLAP SLOT KARTU MEMORI



- → Tutup flap dan tahan
- → Geser flap seperti yang ditunjukkan
MASUKKAN



- → Dorong kartu memori ke dalam slot hingga terdengar dan terasa terkunci pada tempatnya
 - Sudut kartu SD yang miring harus berada di kiri atas.
 - Tanda pada kartu CFe harus mengarah ke belakang ketika dimasukkan.

KELUARKAN



- →Dorong kartu hingga terdengar bunyi klik pelan
 - Kartu akan sedikit terdorong keluar.
- → Keluarkan kartu

LENSA

LENSA YANG DAPAT DIGUNAKAN

Sistem optik canggih menjamin performa pencitraan lensa SL yang luar biasa. Dalam desain optik, perhatian diberikan pada performa yang setara pada semua pengaturan jarak titik fokus, pengaturan apertur, dan pengaturan fokus. Jadi lensa SL dapat digunakan dalam situasi apa pun dengan cara yang optimal secara artistik. Selain itu, lensa Leica M dan R dapat digunakan dengan bantuan adapter L Leica M/R.

LENSA L-MOUNT

Selain lensa Leica SL, lensa Leica SL3-S juga dapat dipasang pada Leica TL menggunakan bayonet Leica L dan seluruh fiturnya dapat digunakan. Saat mengunci lensa TL, kamera akan otomatis beralih ke format APS-C. Selain itu, tersedia sejumlah besar lensa yang kompatibel dari produsen yang termasuk dalam L-Mount Alliance.

PENGUKURAN DAN KONTROL PENCAHAYAAN DENGAN LENSA VARIO

Beberapa lensa Leica TL, SL-Vario, dan L-Mount memiliki berbagai intensitas cahaya, sehingga menyediakan beragam bukaan apertur yang efektif, tergantung pada jarak titik fokus yang telah ditetapkan. Agar dapat menghindari kesalahan pencahayaan, jarak titik fokus yang diinginkan harus ditentukan sebelum menyimpan nilai terukur atau mengubah kombinasi kecepatan rana/ apertur. Untuk informasi selengkapnya tentang hal ini, lihat bagian "Pencahayaan" mulai halaman 135. Saat menggunakan unit lampu flash tambahan yang tidak kompatibel dengan sistem, pengaturan apertur pada unit lampu flash harus sesuai dengan bukaan apertur sebenarnya.

LEICA LENSA M DAN R

Adapter L Leica M atau R memungkinkan Anda untuk menggunakan lensa Leica M dan R. Untuk itu tersedia profil lensa yang disimpan di kamera yang memungkinkan fungsi berikut:

- Kontrol pencahayaan lampu flash dan reflektor lampu flash menggunakan data lensa (lihat "Unit lampu flash yang dapat digunakan").
- Secara umum, untuk lensa yang tidak dideteksi secara otomatis, jarak titik fokus yang benar harus selalu diatur secara manual.
- Selain itu, data lensa ditulis ke data Exif gambar, asalkan lensa yang digunakan adalah lensa berkode. Saat menampilkan data gambar yang diperbesar, jarak fokus lensa juga ditampilkan.

Jika lensa Leica M digunakan dengan pengkodean 6-bit atau lensa Leica R dilengkapi dengan strip kontak ROM, kamera dapat secara otomatis menetapkan jenis lensa yang sesuai. Jika lensa tidak memiliki perlengkapan ini, jenis lensa harus ditetapkan secara manual.

Untuk menggunakan deteksi otomatis

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Lens Profiles
- → Aktifkan (Auto) atau nonaktifkan (Off) deteksi lensa otomatis

Untuk mengatur jenis lensa secara manual

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Lens Profiles
- → Pilih M-Lenses atau R-Lenses

Untuk membuat daftar lensa lebih jelas

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Lens Profiles
- → Pilih M-Lenses atau R-Lenses
- → Pilih Edit List of M-Lenses atau Edit List of R-Lenses
- → Aktifkan jenis lensa yang diinginkan () atau nonaktifkan ()

MENGGANTI LENSA

Penting

- Agar debu tidak masuk ke bagian dalam kamera, lensa atau penutup bayonet bodi harus selalu terpasang ke bodi kamera.
- Dengan alasan yang sama penggantian lensa harus terjadi dengan cepat dan bila memungkinkan di lingkungan yang bebas debu.

LENSA L-MOUNT

MEMASANG LENSA



- → Pastikan kamera dinonaktifkan (lihat halaman 57)
- → Pegang lensa pada ring tetap
- → Titik indeks lensa terletak di sisi berlawanan dengan tombol pelepas pada bodi kamera
- → Pasang lensa pada posisi ini dengan lurus
- → Putar lensa searah jarum jam hingga terdengar bunyi klik

MELEPAS LENSA



- → Pastikan kamera dimatikan
- → Pegang lensa pada ring tetap
- → Tekan tombol pelepas pada bodi kamera ke bawah
- → Putar lensa melawan jarum jam hingga titik indeks menghadap tombol pelepas
- → Lepaskan lensa dengan lurus

LENSA LAINNYA (misalnya lensa Leica M)

Lensa lainnya dapat digunakan dengan adapter untuk bayonet L (misalnya adapter L Leica M).

PASANG ADAPTER



- → Pastikan kamera dinonaktifkan (lihat halaman 57)
- → Titik indeks adapter terletak di sisi berlawanan dengan titik indeks pada bodi kamera
- → Pasang adapter pada posisi ini dengan lurus
- → Putar adapter searah jarum jam hingga terdengar bunyi klik
- → Segera pasang lensa

LEPAS ADAPTER



- → Pastikan kamera dimatikan
- → Lepaskan lensa
- → Tekan tombol pelepas pada bodi kamera ke bawah
- → Putar adapter berlawanan arah jarum jam hingga titik indeksnya menghadap tombol pelepas
- → Lepaskan adapter dengan lurus

MEMASANG LENSA PADA ADAPTER



- → Pastikan kamera dinonaktifkan (lihat halaman 57)
- → Pegang lensa pada ring tetap
- → Titik indeks lensa terletak di sisi berlawanan dengan titik indeks pada adapter
- → Pasang lensa pada posisi ini dengan lurus
- → Putar lensa searah jarum jam hingga terdengar bunyi klik

MELEPASKAN LENSA DARI ADAPTER



- → Pastikan kamera dimatikan
- → Pegang lensa pada ring tetap
- → Tekan terus elemen pelepas pada adapter
- → Putar lensa berlawanan arah jarum jam hingga titik indeksnya menghadap elemen pelepas
- → Lepaskan lensa dengan lurus

MENGATUR DIOPTRI

Agar pengguna kaca mata juga dapat memfoto tanpa kacamata, jendela bidik dapat disesuaikan dengan mata pengguna dalam kisaran -4 hingga +2 dioptri (kompensasi dioptri).





- → Lihat melalui jendela bidik
- → Bidik dan fokuskan pada sebuah subjek
- → Putar ring pengatur dioptri hingga gambar di jendela bidik dan tampilan yang ditunjukkan tampak tajam

HANDGRIP MULTIFUNGSI HG-SCL7 (aksesori opsional)

Handgrip multifungsi SL yang tersedia sebagai aksesori opsional memiliki elemen pengoperasian tambahan (tombol rana, joystick, thumb wheel, dan dial pengaturan kanan) yang dirancang khusus untuk memfoto dalam orientasi potret. Handgrip ini memungkinkan daya cengkeram yang sempurna bahkan saat memfoto dengan satu tangan. Selain itu, handgrip ini menawarkan tempat untuk baterai kedua.



MENGAMBIL FOTO DENGAN HANDGRIP

Kontrol pada handgrip dipasang sedemikian rupa sehingga dapat diakses secara optimal saat memfoto dalam orientasi potret.



MEMASANG HANDGRIP

0





- A Handgrip pengunci
- B Ulir tripod
- Sekrup pengencang
- Antarmuka untuk kamera
- Kompartemen penyimpanan untuk penutup kontak handgrip
- Kompartemen penyimpanan untuk penutup kontak kamera
- G Dial pengaturan kanan
- 🗄 🛛 Tombol rana
- Mata kait
- J Thumb wheel
- K Joystick
- Pengunci handgrip



- → Tekan penutup kontak handgrip di sisi yang ditandai dengan segitiga dan lepaskan
- → Simpan penutup di cekungan yang disediakan di handgrip
- →Tarik penutup kontak di bagian dasar bodi kamera
- → Simpan penutup di cekungan yang disediakan di handgrip



- → Sejajarkan handgrip dengan bagian dasar kamera
 - Pastikan kontak tidak rusak.
- → Putar pengunci handgrip ke kanan dan kencangkan sedikit

Penting

 Selama penggunaan, periksa secara teratur apakah pengunci masih dikencangkan dengan aman, dan kencangkan jika perlu.

MELEPASKAN HANDGRIP

- → Putar pengunci handgrip berlawanan arah jarum jam untuk melonggarkan pengunci
 - Pegang kamera dan handgrip dengan kuat untuk menghindari jatuh.
- → Pasang kembali kedua penutup kontak

Penting

 Pastikan kontak handgrip dan kamera tertutup dengan aman oleh penutup kontak saat handgrip tidak dipasang pada kamera. Jika tidak, kontak yang sensitif dapat dengan mudah rusak.

MEMASANG STRAP TANGAN/TALI BAHU UNTUK HANDGRIP MULTIFUNGSI

Sebagai ekstensi ergonomis untuk handgrip, strap tangan berkualitas tinggi untuk memegang kamera secara lebih stabil tersedia sebagai aksesori. Strap tangan sangat direkomendasikan untuk memfoto dalam orientasi lanskap.



Untuk memfoto dalam orientasi potret secara kontinu (seperti gambar potret), tali bahu dapat dipasang di mata kait kanan pada kamera dan mata kait pada handgrip. Dengan demikian, kamera selalu berada di posisi yang tepat. Untuk memasang tali bahu, lihat halaman 32.

MENGGANTI BATERAI

Handgrip multi-fungsi menyediakan tempat untuk baterai kedua. Handgrip ini dapat meningkatkan durasi penggunaan.



- → Tegakkan handgrip pengunci
- → Putar handgrip pengunci berlawanan arah jarum jam
 - Tempat baterai terbuka secara otomatis.

MENGELUARKAN BATERAI



- → Tekan pin pelepas
 - Baterai akan sedikit terdorong keluar.
- →Tekan baterai <u>dengan lembut</u>
 - Baterai akan terlepas dan terdorong keluar sepenuhnya.
- → Mengeluarkan baterai

Catatan

- Baterai di handgrip juga dapat diisi daya melalui USB-C.
- Baterai di handgrip akan digunakan terlebih dahulu. Jika baterai di handgrip kehabisan daya, konsumsi daya akan secara otomatis beralih ke baterai di kamera.
- Mengeluarkan baterai saat kamera aktif dapat menyebabkan terhapusnya setiap pengaturan yang dibuat dan merusak kartu memori.

MEMASANG BATERAI



→ Masukkan baterai dengan mengarahkan alurnya ke bawah hingga terdengar dan terasa terkunci pada tempatnya

MENUTUP TEMPAT BATERAI

- → Tutup flap tempat baterai
 - Tutup terkunci pada tempatnya dengan bunyi klik.
- → Pasang handgrip pengunci

Catatan

 Agar baterai dalam gagang dapat digunakan, setidaknya satu baterai yang teriisi daya harus dimasukkan ke dalam kamera itu sendiri.

PENGOPERASIAN KAMERA

KONTROL PENGOPERASIAN

TOMBOL UTAMA

Kamera dihidupkan dan dimatikan serta dialihkan ke mode siaga menggunakan tombol utama.

MENGAKTIFKAN DAN MENONAKTIFKAN KAMERA



Kondisi	Durasi penekanan	Fungsi
Nonaktif	Ketuk (> 0,1 dtk)	Mengaktifkan
Aktif	Ketuk (> 0,1 dtk)	Mode siaga
Aktif	Tekan lama (> 1,5 dtk)	Menonaktifkan
Mode siaga	Tekan lama (> 1,5 dtk)	Menonaktifkan
Mode siaga	Ketuk (> 0,1 dtk)	Mengaktifkan

- Kesiapan pengoperasian akan tercapai sekitar 1 detik setelah pengaktifan.
- Setelah dihidupkan, LED tombol utama akan menyala dan indikator akan muncul di jendela bidik.
- Dengan fungsi Auto Power Off (lihat halaman 80), kamera dapat mati secara otomatis, jika tidak ada pengoperasian yang dilakukan dalam waktu yang ditentukan. Jika fungsi ini diatur ke Off dan kamera tidak digunakan dalam waktu yang lama, sebaiknya selalu matikan kamera melalui tombol utama agar tidak terjadi pengaktifan yang tidak disengaja dan menghabiskan daya baterai. Hal yang sama berlaku untuk mode siaga.

LED TOMBOL UTAMA

LED tombol utama menunjukkan berbagai status pengoperasian.

LED ini akan menyala 1 detik setelah menekan tombol utama. LED ini dapat diredupkan secara otomatis sesuai pengaturan tergantung pada kecerahan cahaya sekitar. Kecerahan LED berkurang secara otomatis selama pengoperasian.

Untuk menyesuaikan pengaturan

Pengaturan pabrik: Low

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Power Saving
- → Pilih Power Button LED
- → Pilih Settings
- → Low (kecerahan sekitar 2%)/High (kecerahan sekitar 7%)/Auto (berubah dari Low ke High tergantung pada kecerahan cahaya sekitar)

- Jika kapasitas baterai rendah, LED akan menyala sekitar 3 detik setelah kamera dihidupkan.
- Saat menggunakan jendela bidik bawaan, LED akan padam secara otomatis.

Fungsi	Kondisi	Warna	Catatan
Kamera dino- naktifkan Kamera siaga Tidak ada pengisian daya melalui USB	Padam	-	-
Kamera dino- naktifkan Kamera siaga Pengisian daya melalui USB	Redup dan padam saat mengisi daya Menyala terus saat daya bate- rai penuh	Hijau	Pengaturan menu akan berlaku saat LED pengisian daya berwar- na hijau, tetapi dengan satu pen- gecualian: jika off atau Auto diatur dalam menu, pen- gaturan ow harus digunakan untuk menunjukkan proses pengisian daya.
Kamera beralih ke mode siaga	Berkedip 1x	Putih	Kecerahan tergan- tung pada penga- turan menu.
Siap beroperasi	Redup	Putih	
Kesalahan	Redup	Merah	 Fungsi yang diinginkan tidak dapat dijalankan karena daya baterai tidak memadai Pesan kesalahan di maya kamara

TOMBOL RANA



Tombol rana berfungsi dalam dua tingkat.

- 1. **Mengetuk** (=menekan ke bawah hingga titik tekan ke-1)
 - Mengaktifkan sistem elektronik kamera dan tampilan
 - Penyimpanan nilai pengukuran (pengukuran dan penyimpanan):
 - Mode AF: Pengukuran jarak (AF-Lock)
 - Mode pencahayaan otomatis (semi-otomatis): Pengukuran pencahayaan (AE Lock)
 - Membatalkan waktu tunda timer otomatis yang sedang berjalan
 - Kamera akan kembali ke mode pengambilan gambar
 - dari mode pemutaran
 - dari kontrol menu
 - dari mode siaga

2. Menekan sepenuhnya

- Ambil gambar
- Data ditransfer lebih lanjut ke kartu memori.
 - Memulai perekaman video
 - Memulai waktu tunda timer otomatis yang dipilih sebelumnya
 - Memulai pengambilan gambar rangkaian atau interval

- Untuk menghindari pengaburan dan tidak bergetar, tombol rana harus ditekan dengan melakukan klik perlahan rana kamera.
- Tombol rana akan tetap terkunci:
 - jika kartu memori yang digunakan dan/atau memori cadangan internal (untuk sementara) penuh
 - jika baterai telah mencapai batas performanya (kapasitas, suhu, umur)
 - jika kartu memori bersifat hanya baca atau rusak
 - jika sensor terlalu panas

DIAL PENGATURAN KIRI



– Dalam mode pengambilan gambar: Mengatur nilai ISO

DIAL PENGATURAN KANAN



- Menavigasi dalam menu
- Mengatur kecepatan rana
- Mengatur nilai kompensasi pencahayaan
- Memperbesar/memperkecil gambar yang diamati

THUMB WHEEL



- Menavigasi dalam menu
- Membuka submenu
- Menerapkan pengaturan menu
- Mengatur item menu/fungsi yang dipilih
- Mengatur nilai apertur
- Mengatur nilai kompensasi pencahayaan
- Mengatur shift program
- Menggulir dalam memori gambar
- Pemutaran dan perekaman video
- Konfirmasi terhadap pertanyaan

JOYSTICK



- Menavigasi dalam menu
- Membuka submenu
- Menerapkan pengaturan menu
- Mengatur item menu/fungsi yang dipilih
- Menggulir dalam memori gambar
- Memindahkan bidang pengukuran
- Penyimpanan nilai pengukuran
- Pemutaran dan perekaman video
- Konfirmasi terhadap pertanyaan

TOMBOL PLAY / TOMBOL MENU



TOMBOL PLAY

- Mengaktifkan dan menonaktifkan mode pemutaran (pemutaran kontinu)
- Kembali ke tampilan layar penuh

TOMBOL MENU

- Membuka menu (termasuk Control Center)
- Membuka menu pemutaran
- Keluar dari menu (submenu) yang ditampilkan saat ini

TOMBOL FUNGSI









Akses langsung ke berbagai menu dan fungsi. Semua tombol fungsi dapat dikonfigurasi secara individual (lihat halaman 70).

d

PENGATURAN PABRIK		
Dalam mode pengambilan gambar	Dalam mode pemutaran	
Tombol FN 25		
Toggle Ir	fo Levels	
Tombol fungsi 20		
Pengalihan	monitor/EVF	
Tombol fungsi 4		
Pengubahan mode (foto/video)	Menghapus gambar	
Tombol fungsi 🔮		
– Foto: ISO – Video: ISO – (Cine: ASA)	Menandai/menilai gambar	
Tombol fungsi 💈		
 Foto: Perbesaran Video: Microphone Gain 		
Tombol fungsi 🔟		
Metode pengukuran fokus otomatis		

MONITOR (LAYAR SENTUH)

KONTROI	L SENTUH*	Dalam mode pen- gambilan gambar	Dalam mode pe- mutaran	Menu	Control Center
J.	"ketuk"	Memindahkan bidang pengukuran AF dan memfokuskan (dengan Touch AF aktif)	Pemilihan gambar	Mengonfirmasi/ memilih	
F	"sentuh dua kali"	Pengaturan ulang bi- dang pengukuran AF (dengan Touch AF aktif)	Memperbesar/mem- perkecil gambar yang diamati		
	"geser"		Menggulir dalam memori gambar Memindahkan potongan gambar yang diperbesar	Kembali satu tingkat	
5	"geser horizontal"	Pengubahan mode (foto/video)	Menggulir dalam memori gambar		Pengubahan mode (foto/video)
Ð	"geser vertikal"	Beralih ke mode pemutaran	Beralih ke mode pen- gambilan gambar	Menggulir	Beralih ke mode pengambilan gambar
f o	"ketuk dan tahan"	Membuka pengatu- ran cepat AF			Mengubah alokasi tombol fungsi
N	"satukan" "pisahkan"	Penyesuaian bidang pengukuran AF (dengan mode Af Field dan Face/ Body Detection)	Memperbesar/mem- perkecil gambar yang diamati		
	"geser dan tahan" "tahan dan geser"		Menggulir terus		

* Cukup sentuhan ringan, jangan menekan.

TAMPILAN ATAS



- Indikator mode yang diatur
- Indikator informasi pengambilan gambar
- Indikator informasi kamera

KONTROL MENU

KONTROL PENGOPERASIAN

Elemen berikut digunakan untuk kontrol menu.



- 26 Tombol MENU
- 2 Dial pengaturan kanan
- **22** Thumb wheel

AREA MENU

Ada dua area menu: Control Center dan menu utama.

Control Center:

- menyediakan akses cepat ke pengaturan yang paling penting
- Menu utama:
- menyediakan akses ke <u>semua</u> item menu
- berisi banyak submenu

Mode operasi yang saat ini digunakan (mode foto atau video) ditandai dengan warna di semua area menu.

Area	FOTO	VIDEO
Control Center	Latar belakang lebih terang	Latar belakang lebih gelap
Menu utama	Garis merah	Garis kuning

CONTROL CENTER

Foto



MENU UTAMA

I	Focus Mode	w	
	Exposure Metering		
			>

	MAN MINU + Focusing		
I	Focus Mode	w	
	AF Mode		
	Exposure Metering		

Video

PENGATURAN DALAM MODE FOTO DAN VIDEO

Pengaturan yang tersedia bergantung pada mode yang digunakan saat ini (mode foto atau video).

- Semua item menu yang tersusun <u>menurut</u> Storage Management di menu utama serta semua submenunya bergantung pada mode tertentu. Artinya, perubahan yang dibuat di sini hanya berlaku untuk mode operasi yang digunakan saat ini. Item menu dengan nama yang sama dalam mode lain tidak terpengaruh. Ini berlaku, misalnya, untuk pengaturan pemfokusan, pengukuran pencahayaan, atau keseimbangan putih.
- Semua pengaturan dan fungsi berikutnya dalam menu utama (termasuk Storage Management) tersedia dalam kedua mode dan berpengaruh secara global. Jika pengaturan dilakukan dalam satu mode, pengaturan ini juga berlaku untuk mode lainnya.

Pengaturan dan fungsi yang berpengaruh secara global adalah:

- Storage Management
- Leica FOTOS
- USB Charging
- USB Mode
- Wi-Fi
- User Profile
- Camera Settings
- Camera Informatio
- Language

MENGGANTI AREA MENU

Sebagai area menu pertama, Control Center <u>selalu</u> akan muncul. Tingkat menu teratas disusun menjadi "halaman" yang ditampilkan di baris atas: Control Center dan beberapa bagian menu utama. Anda dapat beralih di antara area menu dengan menggulir halaman demi halaman.

Untuk menggulir maju

→ Tekan tombol **MENU**

atau

- → Putar dial pengaturan kanan searah jarum jam
 - Setelah halaman terakhir menu utama tercapai, Control Center akan ditampilkan kembali.

atau

→ Geser ke atas

Untuk menggulir mundur

- → Putar dial pengaturan kanan berlawanan arah jarum jam
 - Setelah Control Center, halaman terakhir menu utama akan ditampilkan kembali.

atau

→ Geser ke bawah



CONTROL CENTER

Control Center memberikan gambaran umum informasi yang paling penting tentang kondisi kamera saat ini dan pengaturan aktif.

Hal ini juga menyediakan akses cepat ke pengaturan penting. Control Center dioptimalkan untuk kontrol sentuh.



- 🗛 Mode: foto/video (lihat halaman 223)
- B Pengaturan pencahayaan (lihat halaman 135 dan halaman 251)
- C Item menu

Catatan

- Jika operasi sentuh tidak dimungkinkan atau tidak diinginkan (misalnya dalam mode EVF), Control Center juga dapat dioperasikan dengan joystick dan/atau thumb wheel.
- Pengaturan akan segera diterapkan.
- Bidang pengoperasian yang terang dapat dipilih. Nilai berwarna abu-abu adalah nilai yang diatur secara otomatis (tergantung pada mode pencahayaan yang aktif).
- Item menu yang tersedia berbeda-beda untuk mode foto dan video (lihat halaman 26 dan halaman 28).

MENYESUAIKAN CONTROL CENTER

Control Center dapat disesuaikan dengan penggunaan pribadi Anda. Ada serangkaian fungsi yang dapat dipilih.



- White Balanc
- iDR
- Sensor Forma
- User Profile
- Shutter Type
- AF Profile.

- Format Storage
- Flash Settings
- Image Overlay
- Perspective Control
- Aspect Ratic
- → Tekan dan tahan simbol yang diinginkan
 - Submenu akan terbuka.
- → Pilih item menu yang diinginkan

MELAKUKAN PENGATURAN

Pengaturan dapat dilakukan dengan berbagai cara dari Control Center. Jenis pengaturan bervariasi di antara menu.

- → Ketuk bidang pengoperasian yang diinginkan
 - Menu yang sesuai akan muncul.

DENGAN PENGATURAN LANGSUNG

Pilihan menu panel muncul di area bawah Control Center (lihat halaman 66).



→ Pilih atau geser langsung fungsi yang diinginkan

DENGAN MEMBUKA SUBMENU BIASA

Menu ini beroperasi seperti jika dibuka dari menu utama (lihat halaman 63). Oleh karena itu, kontrol sentuh tidak tersedia. Anda akan kembali ke Control Center, dan bukan kembali ke item menu tingkat atas.



→ Pilih pengaturan yang diinginkan

MENU UTAMA

Menu utama menyediakan akses ke semua pengaturan. Sebagian besar tersusun dalam submenu.



- A Area menu: Main Menu
- B Nama item menu
- C Pengaturan item menu
- Petunjuk tentang submenu

Catatan

• Keseluruhan area menu dapat dioperasikan menggunakan joystick, dial pengaturan, dan sentuhan.

SUBMENU

Ada beberapa jenis submenu. Untuk pengoperasian masing-masing, lihat halaman berikut.

	MAN MIA Focusing			Former Sta <mark>A</mark> (St	
I	Focus MBSe	>			
		>			
D	Focus Settings	>	1	TouBIAF	010
	Exposure Metering	>			< 110
	ISO Settings	>		Focus Linit (Macro)	

- 🗛 🛛 ltem menu saat ini
- B Item submenu
- Petunjuk tentang submenu lainnya
- Panel gulir

NAVIGASI MENU

NAVIGASI HALAMAN DEMI HALAMAN

Untuk menggulir maju

→ Tekan **MENU** (jika perlu, berulang kali) atau

- ightarrow Putar dial pengaturan kanan searah jarum jam
 - Setelah halaman terakhir menu utama tercapai, Control Center akan ditampilkan kembali.

Untuk menggulir mundur

- → Putar dial pengaturan kanan berlawanan arah jarum jam
 - Setelah Control Center, halaman terakhir menu utama akan ditampilkan kembali.

NAVIGASI BARIS DEMI BARIS

(Memilih fungsi/pilihan fungsi)

- → Tekan joystick ke atas/ke bawah atau
- → Putar thumb wheel
 - (ke kanan = ke bawah, ke kiri = ke atas)
 - Setelah item menu terakhir di masing-masing arah, tampilan secara otomatis menuju ke halaman berikutnya/sebelumnya. Area menu saat ini (favorit, menu utama) tidak akan ditinggalkan.

atau

→ Geser ke atas

Catatan

 Beberapa item menu hanya dapat dibuka berdasarkan persyaratan tertentu. Sebagai indikasinya, tulisan pada baris yang relevan akan berwarna abu-abu.

MENAMPILKAN SUBMENU

- → Tekan joystick/thumb wheel atau
- →Tekan joystick ke kanan

atau

→ Ketuk item menu

MENGONFIRMASI PILIHAN

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Gambar monitor beralih kembali ke item menu aktif. Bagian kanan dalam baris menu yang sesuai menampilkan pilihan fungsi yang diatur.

atau

→ Ketuk item menu

Catatan

 Saat memilih On atau Off, tidak diperlukan konfirmasi. Hal tersebut disimpan secara otomatis.

KEMBALI SATU LANGKAH

(kembali ke item menu tingkat atas)

- → Tekan joystick ke kiri
 - Opsi ini hanya tersedia untuk submenu berbentuk daftar.

atau

→ Geser ke kanan

KEMBALI KE TINGKAT MENU TERATAS

- → Tekan <u>1x</u> tombol **MENU**
 - Tampilan beralih ke tingkat teratas area menu saat ini.

KELUAR DARI MENU

Anda dapat keluar dari menu dan submenu dengan/ tanpa menerapkan pengaturan yang dibuat di dalamnya.

Ke mode pengambilan gambar

→ Ketuk tombol rana

Ke mode pemutaran

Tekan tombol PLAY

SUBMENU

MENGOPERASIKAN KEYBOARD/KEYPAD



- 🗛 🛛 Baris input
- B Mengoperasikan keyboard/keypad
- C Tombol "Hapus" (menghapus karakter terakhir)
- Tombol "Konfirmasi" (mengonfirmasi setiap nilai dan pengaturan yang telah selesai)
- E Kembali ke tingkat menu sebelumnya
- Tombol shift (beralih antara huruf besar dan huruf kecil)
- G Mengubah jenis karakter

MEMILIH TOMBOL (KARAKTER/TOMBOL FUNGSI)

<u>Melalui kontrol tombol</u>

- → Tekan joystick ke arah yang diinginkan
 - Tombol yang saat ini aktif akan disorot.
- → Tekan joystick/thumb wheel

atau

- → Putar thumb wheel
 - · Tombol yang saat ini aktif akan disorot.
 - Ketika akhir baris/awal baris tercapai, akan beralih ke baris berikutnya/sebelumnya.
- → Tekan joystick/thumb wheel

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

→ Pilih langsung tombol yang diinginkan

MENYIMPAN

→ Pilih tombol D

MEMBATALKAN

→ Pilih tombol **E**

MENU PANEL



<u>Melalui kontrol tombol</u>

- → Tekan joystick ke kiri/ke kanan atau
- → Putar thumb wheel

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

→ Pilih atau geser langsung fungsi yang diinginkan

Catatan

- Pengaturan yang baru saja diaktifkan di bagian tengah ditandai warna merah.
- Nilai yang ditetapkan akan ditampilkan di atas skala/ di atas bilah menu.
- Dengan akses langsung akan berlaku: Pengaturan tidak harus dikonfirmasi karena akan segera aktif.

MENU SKALA



<u>Melalui kontrol tombol</u>

→ Tekan joystick ke kiri/ke kanan

atau

→ Putar thumb wheel

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

→ Pilih langsung atau geser pengaturan yang diinginkan

- Pengaturan yang baru saja diaktifkan di bagian tengah ditandai warna merah.
- Nilai yang ditetapkan akan ditampilkan di atas skala/ di atas bilah menu.

MENU TANGGAL/WAKTU

Current Da	te	
	Month	
29	January	2024

Untuk membuka bidang pengaturan berikutnya

→Tekan joystick ke kiri/ke kanan

atau

→ Putar thumb wheel

Untuk mengatur nilai

→ Tekan joystick ke atas/ke bawah

Untuk menyimpan dan kembali ke item menu tingkat atas

→ Tekan joystick/thumb wheel

MENU KOMBINASI (AF PROFILES)



ltem menu individual diatur melalui bilah pengaturan di area bawah tampilan.

Untuk memilih masing-masing item

- → Tekan joystick ke arah yang diinginkan atau
- → Putar thumb wheel

Untuk mengatur masing-masing item

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Nilai yang diatur di sebelah item menu akan disorot.
- → Tekan joystick ke kiri/ke kanan

atau

→ Putar thumb wheel

Untuk menerapkan pengaturan

→ Tekan joystick/thumb wheel

Untuk kembali ke item menu tingkat atas

→ Tekan joystick ke kiri

MENU KOMBINASI (PROPERTI GAMBAR)



- Tombol "Kembali" (Keluar tanpa menyimpan)
- B Item menu "Contrast"
- Item menu "Highlight"
- Item menu "Shadow"
- E Item menu "Sharpness"
- Item menu "Saturation"
- G Tombol "Konfirmasi" (Menyimpan dan keluar)

Pengoperasiannya sedikit berbeda tergantung pada apakah pengaturan dilakukan menggunakan kontrol tombol atau kontrol sentuh.

Gambar monitor tetap terlihat selama pengaturan. Dengan demikian, hasil pengaturan dapat segera diamati.



<u>Melalui kontrol tombol</u>

Untuk menavigasi di antara beberapa tombol

- → Tekan joystick ke kiri/ke kanan
 - Tombol aktif akan ditandai dengan bingkai merah.

Untuk melakukan pengaturan

- → Tekan joystick ke atas/ke bawah
 - Tombol langsung beralih di antara berbagai alternatif.

atau

- → Tekan joystick
 - Alternatif yang dapat dipilih akan ditampilkan.
 - Dengan tombol "Parameter", nilai yang saat ini ditetapkan untuk setiap parameter juga ditampilkan.
- → Tekan joystick ke atas/ke bawah
 - Tombol aktif akan ditandai dengan bingkai merah.
- → Tekan joystick
 - Alternatif tidak lagi ditampilkan.

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

- → Ketuk tombol yang diinginkan
 - Dengan tombol "Parameter" dan "Pengaturan", alternatif yang dapat dipilih akan muncul.
 - Dengan tombol "Parameter", nilai yang saat ini ditetapkan untuk setiap parameter juga ditampilkan.
- → Ketuk alternatif yang diinginkan

MENYIMPAN

→ Pilih tombol "Konfirmasi"

MEMBATALKAN

→ Pilih tombol "Kembali"

PENGOPERASIAN INDIVIDUAL

AKSES LANGSUNG FUNGSI MENU

Untuk pengoperasian sangat cepat dengan akses langsung dalam mode pengambilan gambar, Anda dapat mengalokasikan fungsi menu yang dipilih secara individual ke tombol fungsi. Alokasi ini dilakukan secara independen untuk mode foto dan video. Fungsi yang tersedia tercantum dalam daftar di halaman 57. Untuk pengaturan pabrik, lihat halaman 53.

MENGUBAH ALOKASI

Selain membuka fungsi menu yang dialokasikan, semua tombol fungsi memungkinkan alokasi ulang fungsi yang cepat.

- → Beralih ke mode yang diinginkan (foto atau video)
- → Tekan <u>lama</u> tombol fungsi yang diinginkan
 - Daftar akses langsung akan muncul di monitor.



→ Pilih item menu yang diinginkan

MEMBUKA FUNGSI MENU YANG DITETAPKAN

- → Tekan <u>singkat</u> tombol fungsi yang diinginkan
 - Fungsi yang dialokasikan akan diaktifkan atau submenu akan muncul di monitor.

- Submenu yang dibuka melalui akses langsung dapat memiliki bentuk yang berbeda dibandingkan jika dibuka melalui menu utama. Khususnya hal tersebut sering dibentuk sebagai menu panel untuk memungkinkan pengaturan cepat.
- Pengaturan dapat dilakukan melalui kontrol tombol atau langsung pada monitor dengan kontrol sentuh. Pengoperasiannya tergantung pada bentuk submenu.

ALOKASI DIAL PENGATURAN

(DALAM MODE PENGAMBILAN GAMBAR)

Fungsi kedua dial pengaturan tergantung pada mode pencahayaan yang aktif. Alokasi fungsi dial pengaturan dapat diatur secara independen untuk mode foto dan video dalam setiap mode pencahayaan. Kedua elemen pengoperasian tersebut juga dapat sepenuhnya dialokasikan secara independen.

MEMILIH ALOKASI

- → Beralih ke mode yang diinginkan (foto atau video)
- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Dials
- → Pilih Dials (AF lenses)/Dials (MF lenses)
- → Pilih alokasi yang diinginkan

Dials (AF lenses)		
Exposure Mode	P	>
Thumb Wheel	Ps	
Right Dial		
Left Dial		

Untuk memilih mode pencahayaan yang diinginkan

- → Tekan joystick ke atas/ke bawah
 - Alokasi yang dapat diatur saat ini akan ditandai dengan warna merah.

Untuk memilih alokasi pada thumb wheel

- → Putar thumb wheel
 - Alokasi untuk thumb wheel beralih di antara berbagai fungsi yang tersedia.

Untuk memilih alokasi pada dial pengaturan kanan

- → Putar dial pengaturan kanan
 - Alokasi untuk dial pengaturan kanan beralih di antara berbagai fungsi yang tersedia.

Untuk menyimpan alokasi dan keluar dari menu

→ Tekan joystick ke kiri

atau

→ Ketuk tombol rana

atau

→ Tekan tombol MENU

SAAT MENGGUNAKAN LENSA AF

Fungsi yang tersedia ditampilkan dalam tabel berikut (pengaturan pabrik disorot dalam huruf tebal).

Mode foto

	Thumb wheel	Dial pengaturan kanan
ρ.	Shift program Kompensasi pencahayaan ISO	Shift program Kompensasi pencahayaan ISO
S	Kompensasi pencahayaan Kecepatan rana ISO	Kompensasi pencahayaan Kecepatan rana ISO
Α	Apertur Kompensasi pencahayaan ISO	Apertur Kompensasi pencahayaan ISO
М	Apertur Kecepatan rana ISO	Apertur Kecepatan rana ISO

Mode video

	Thumb wheel	Dial pengaturan kanan
Ρ	Penguatan mikrofon Kompensasi pencahayaan ISO	Penguatan mikrofon Kompensasi pencahayaan ISO
	Kompensasi pencahayaan Kecepatan rana ISO	Kompensasi pencahayaan Kecepatan rana ISO
A	Apertur Kompensasi pencahayaan ISO	Apertur Kompensasi pencahayaan ISO
Μ	Apertur Kecepatan rana ISO	Apertur Kecepatan rana ISO
SAAT MENGGUNAKAN LENSA MF

Fungsi yang tersedia ditampilkan dalam tabel berikut (pengaturan pabrik disorot dalam huruf tebal).

Mode foto

	Thumb wheel	Dial pengaturan kanan
A	Perbesaran Kompensasi pencahayaan ISO	Perbesaran Kompensasi pencahayaan ISO
М	Perbesaran Kecepatan rana ISO	Perbesaran Kecepatan rana ISO

Mode video

	Thumb wheel	Dial pengaturan kanan
A	Perbesaran Kompensasi pencahayaan ISO	Perbesaran Kompensasi pencahayaan ISO
М	Perbesaran Kecepatan rana ISO	Perbesaran Kecepatan rana ISO

ARAH PUTARAN DIAL PENGATURAN

Untuk pengaturan pencahayaan melalui dial pengaturan, arah putaran dapat ditetapkan secara bebas. Arah diatur untuk menghasilkan pengurangan pencahayaan (kecepatan rana yang lebih tinggi/apertur yang lebih kecil). Pengaturan dilakukan secara terpisah untuk kedua dial pengaturan dan untuk mode foto dan video secara independen.

THUMB WHEEL/DIAL PENGATURAN KANAN/ DIAL PENGATURAN KIRI

- → Beralih ke mode yang diinginkan (foto atau video)
- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Dials
- → Pilih Dial Direction

Dial Direction	
Thumb Wheel	¢
Right Dial	Ð
Left Dial	Ð

FUNGSI JOYSTICK

(DALAM MODE PENGAMBILAN GAMBAR)

Joystick dapat dialokasikan dengan berbagai fungsi dalam mode foto. Pengaturan dilakukan secara terpisah untuk mode AF dan MF. Untuk masing-masing fungsi, lihat halaman 112, 128 dan 146.

MODE AF

- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Joystick
- → Pilih AF Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (AF-L, AE-L, AF-L + AE-L, AF-ON)

MODE MF

- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Joystick
- → Pilih MF Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Magnification, AFs, AFs + AE-L, AFc, AFc + AE-L) AE-L)

MENGUNCI KONTROL PENGOPERASIAN

Berbagai elemen pengoperasian dapat dikunci dalam mode pengambilan gambar.

Catatan

 Jika penguncian elemen pengoperasian aktif, muncul di monitor.

MENGUNCI DIAL PENGATURAN

- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Joystick
- → Aktifkan Dial Lock

MENGUNCI JOYSTICK

- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Dials
- → Aktifkan Joystick Lock

PROFIL PENGGUNA

Dengan menggunakan kamera ini, kombinasi semua pengaturan menu apa pun dapat terus disimpan, misalnya, agar pengaturan tersebut dapat diterapkan kembali setiap saat untuk situasi/subjek yang selalu muncul dengan cepat dan mudah. Total enam slot memori tersedia untuk kombinasi ini, serta pengaturan default pabrik yang dapat digunakan setiap saat dan tidak dapat diubah (Default Profile). Anda dapat bebas memilih nama profil yang disimpan.

Profil yang telah ditetapkan pada kamera dapat ditransfer ke kartu memori, misalnya untuk digunakan di kamera lainnya. Profil yang disimpan di kartu juga dapat ditransfer ke kamera.



MEMBUAT PROFIL

Menyimpan pengaturan/membuat profil.

- → Atur fungsi yang diinginkan dalam kontrol menu secara individual
- → Dalam menu utama, pilih User Profile
- → Pilih Manage Profiles
- → Pilih Save as Profile
- → Pilih ruang penyimpanan yang diinginkan

Save as Profile		
Profile 1	Unused	>
Profile 2	Unused	>
Profile 3	Unused	>
Profile 4	Unused	>
Profile 5	Unused	>

→ Konfirmasikan operasinya

Catatan

• Profil yang ada akan ditimpa dengan pengaturan saat ini.

MENGUBAH NAMA PROFIL

	Rename Profiles		
	Profile 1	Profile 1	
	Profile 2	Profile 2	
	Profile 3	Profile 3	
	Profile 4	Profile 4	
	Profile 5	Profile 5	

- → Dalam menu utama, pilih User Profile
- → Pilih Manage Profiles
- → Pilih Rename Profiles
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Masukkan nama yang diinginkan dalam submenu keyboard terkait dan konfirmasikan (lihat halaman 65)
 - Panjang nama profil harus antara 3 dan 10 karakter.

MENGGUNAKAN/MENGAKTIFKAN PROFIL

Pengaturan pabrik: Default Profile



- → Dalam menu utama, pilih User Profile
 - Daftar dengan nama profil akan muncul.
- → Pilih profil yang diinginkan
 - Profil yang dipilih ditandai dengan Active.
 - Lokasi penyimpanan yang kosong akan berwarna abu-abu.

MENGEKSPOR PROFIL KE KARTU MEMORI/ MENGIMPOR PROFIL DARI KARTU MEMORI

- → Dalam menu utama, pilih User Profile
- → Pilih Manage Profiles
- → Pilih Export Profiles atau Import Profiles
- → Konfirmasikan operasinya

- Saat mengimpor dan mengekspor, pada dasarnya semua slot profil akan ditransfer dari dan ke kartu, termasuk profil yang kosong. Akibatnya, saat mengimpor profil, semua slot profil yang sudah ada di kamera akan ditimpa. Impor atau ekspor profil individual <u>tidak</u> memungkinkan.
- Saat mengekspor, kumpulan profil yang ada pada kartu memori akan diganti tanpa meminta konfirmasi Anda.

PENGATURAN DASAR KAMERA

Saat kamera baru dihidupkan, setelah diatur ulang ke pengaturan pabrik (lihat halaman 274), atau setelah pembaruan firmware, secara otomatis akan muncul item menu Language dan Date & Time untuk diatur. Selain itu, Date & Time (termasuk zona waktu musim panas) dapat diatur melalui Leica FOTOS. Hal ini dilakukan secara otomatis berdasarkan pengaturan smartphone.

BAHASA MENU

Pengaturan pabrik: Inggris

Bahasa menu alternatif: Jerman, Prancis, Italia, Spanyol, Portugis, Rusia, Jepang, Korea, atau Tionghoa Tradisional maupun Modern

- → Dalam menu utama, pilih Language
- → Pilih bahasa yang diinginkan
 - Kecuali untuk beberapa pengecualian, bahasa seluruh informasi diubah.

TANGGAL/WAKTU

TANGGAL

Terdapat 3 variasi untuk urutan tampilan yang ada.

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Date & Time
- → Pilih Date Setting
- → Pilih Date Format
- → Pilih format tampilan tanggal yang diinginkan (Day/Month/Year, Month/Day/Year, Year/Month/Day)
- → Atur tanggal

WAKTU

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Date & Time
- → Pilih Time Setting
- → Pilih Time Format
- → Pilih format tampilan yang diinginkan (12 Hours, 24 Hours)
- → Mengatur waktu (Selain itu, dalam kasus format 12 jam, pilih am atau pm)

ZONA WAKTU

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Date & Time
- → Pilih Time Zone
- → Pilih zona yang diinginkan/lokasi saat ini
 - Di sebelah kiri baris: perbedaan dengan Greenwich Mean Time
 - Di sebelah kanan baris: kota-kota besar di masingmasing zona waktu

WAKTU MUSIM PANAS

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Date & Time
- → Pilih Daylight Saving Time
- → Aktifkan fungsi

SATUAN JARAK

Indikator jarak (lihat halaman 115) dapat diberikan dalam meter atau kaki.

Pengaturan pabrik: Meter (m)

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Distance Unit
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Meter (m), Feet (ft))

MODE HEMAT ENERGI (MODE SIAGA)

Jika fungsi ini diaktifkan, kamera akan beralih ke mode siaga hemat energi untuk memperpanjang masa pakai baterai.

Daya bisa dihemat dua tiga tingkat.

 Mengaktifkan mode siaga setelah 30 dtk/1 mnt/2 mnt/5 mnt/10 mnt

- Mematikan monitor secara otomatis (lihat halaman 83)

- Pengaturan pabrik: 2 min
- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Power Saving
- → Pilih Auto Power Off
- → Aktifkan fungsi
- → Pilih Settings
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (30 s, 1 min, 2 min, 5 min, 10 min)

Catatan

 Meskipun dalam mode siaga, kamera dapat diaktifkan kembali kapan saja dengan menekan tombol rana atau dengan mematikan, lalu menghidupkannya kembali dengan tombol utama.

PENGATURAN MONITOR/JENDELA BIDIK

Kamera ini memiliki monitor berwarna LCD berukuran 3 inci yang dilindungi kaca penutup yang sangat keras dan sangat tahan gores.

Fungsi berikut dapat diatur dan digunakan secara individual:

- Penggunaan Monitor dan EVF (Electronic View Finder)
- Sensitivitas sensor mata
- Kecerahan
- Reproduksi warna
- Frame rate EVF
- Mengaktifkan monitor dan EVF secara otomatis

PENGGUNAAN MONITOR/EVF

EVF dan monitor dapat diatur agar digunakan untuk situasi yang sesuai. Tampilannya akan tetap sama, baik di monitor maupun di jendela bidik elektronik.

Saat monitor dibuka, pengaturan akan secara otomatis berubah menjadi **ICD**. Saat monitor ditutup, pengaturan asli akan dikembalikan.

Pengaturan pabrik: Auto

	EVF	Monitor
Auto	Sensor mata pada jendela bidik secara otomatis mengalihkan kamera antara monitor dan EVF.	
	• Pi • Pi • K	engambilan gambar emutaran ontrol menu
LCD		 Pengambilan gambar Pemutaran Kontrol menu
EVF	 Pengambilan gambar Pemutaran Kontrol menu 	
EVF Extended	Untuk mode pengambilan gambar, hanya EVF yang digunakan. Selama peninjauan dan kontrol menu, kamera secara otomatis beralih antara monitor dan EVF menggunakan sensor mata pada jendela bidik. • Pengambilan gambar • Pemutaran • Kontrol menu	

- → Dalam menu utama, pilih Display Settings
- → Pilih EVF <> LCD
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

Catatan

 Jika monitor harus tetap mati (mis. di lingkungan yang gelap), pilih EVF.

SENSITIVITAS SENSOR MATA

Untuk memastikan bahwa peralihan otomatis berfungsi dengan baik bahkan saat menggunakan kacamata, sensitivitas sensor mata dapat disesuaikan.

Pengaturan pabrik: High

- → Dalam menu utama, pilih Display Settings
- → Pilih Eye Sensor Sensitivity
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

KECERAHAN

Kecerahan dapat disesuaikan untuk visibilitas optimal dalam berbagai kondisi pencahayaan. Monitor dan jendela bidik diatur secara terpisah. Pemilihan dapat dilakukan dengan kontrol tombol dan kontrol sentuh.



MONITOR

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Display Settings
- → Pilih LCD Brightness
- → Pilih kecerahan yang diinginkan atau 🛽 (Auto)
- → Konfirmasi pilihan

EVF

- → Dalam menu utama, pilih Display Settings
- → Pilih EVF Brightness
- → Lihat di jendela bidik
- → Pilih kecerahan yang diinginkan
- → Konfirmasi pilihan

Catatan

• Pengaturan Auto tidak tersedia di sini.

REPRODUKSI WARNA

Reproduksi warna dapat disesuaikan. Monitor dan jendela bidik diatur secara terpisah. Pemilihan dapat dilakukan dengan kontrol tombol dan kontrol sentuh.



MONITOR

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Display Settings
- → Pilih LCD Color Adjustment
- → Pilih pengaturan warna yang diinginkan
- → Konfirmasi pilihan

EVF

- → Dalam menu utama, pilih Display Settings
- → Pilih EVF Color Adjustment
- → Lihat di jendela bidik
- → Pilih pengaturan warna yang diinginkan
- → Konfirmasi pilihan

MENGAKTIFKAN MONITOR DAN EVF SECARA OTOMATIS

Monitor dan EVF nonaktif secara otomatis untuk menghemat kapasitas baterai. Waktu penonaktifan ini dapat diatur.

Pengaturan ini juga memengaruhi fokus otomatis; penonaktifan otomatis juga menonaktifkan sistem AF. Jika fokus otomatis akan digunakan saat merekam melalui HDMI, sebaiknya gunakan pengaturan Off.

Pengaturan pabrik: 1 min

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Power Saving
- → Pilih Displays/AF Auto Off
- → Aktifkan fungsi
- → Pilih Settings
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (30 s, 1 min, 5 min)

FRAME RATE EVF

Frame rate EVF dapat diatur. Pengaturan pabrik: <u>60 fps</u>

- → Dalam menu utama, pilih Display Settings
- → Pilih EVF Frame Rate
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (60 fps, 120 fps)

Catatan

 Untuk pemandangan yang sangat dinamis, sebaiknya gunakan pengaturan 120 fps, tetapi hal ini akan meningkatkan konsumsi daya secara signifikan.

ROTASI OTOMATIS TAMPILAN PANEL INFORMASI

Saat mengambil gambar dalam format potret, tampilan panel informasi dapat dirotasi secara otomatis. Konten dan susunannya tidak berubah.

Pengaturan pabrik: On

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Display Settings
- → Pilih Rotate Info Bars
- → Aktifkan fungsi

SINYAL AUDIO

Beberapa fungsi dapat dikenali dengan sinyal akustik. Fungsi khusus berikut dapat diatur secara terpisah:

- Noise rana elektronik
- Konfirmasi AF
- Nada peringatan

VOLUME SUARA

Volume suara sinyal aktif dapat diatur. Pengaturan pabrik: Low

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Acoustic Signal
- → Pilih Volume
- → Pilih Low/High

SINYAL AUDIO

Pengaturan ini menentukan apakah kamera akan mengeluarkan nada peringatan umum, seperti selama waktu tunda timer otomatis atau sebagai sinyal peringatan ketika kapasitas kartu memori hampir habis.

Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Acoustic Signal
- → Pilih Notification Signals
- → Aktifkan fungsi

NOISE RANA ELEKTRONIK

Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Acoustic Signal
- → Pilih Electronic Shutter Sound
- → Aktifkan fungsi

KONFIRMASI FOKUS OTOMATIS

Agar fokus otomatis berhasil, sinyal dapat diaktifkan. Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Acoustic Signal
- → Pilih AF Confirmation
- → Aktifkan fungsi

MENGAMBIL FOTO TANPA NOISE

Jika pengambilan foto harus dilakukan sebisa mungkin tanpa noise.

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Acoustic Signal
- → Pilih Electronic Shutter Sound/AF Confirmation/Acoustic Signals
- → Di setiap item menu, pilih Off

PENGATURAN FOTO

FORMAT SENSOR

Informasi gambar dari seluruh sensor 35 mm atau hanya bagiannya yang sesuai dengan format APS-C dapat digunakan. Ini berguna, misalnya, jika kapasitas memori yang tersedia terbatas atau jika lensa yang dirancang untuk APS-C digunakan.

Pengaturan format sensor juga tergantung pada resolusi maksimum yang dimungkinkan.

Format sensor	Resolusi DNG
35 mm	6000 x 4000 piksel (24 MP)
APS-C	3936 x 2624 piksel (10,3 MP)

Catatan

 Saat mengunci lensa yang dirancang untuk APS-C, pengaturan secara otomatis diatur ke APS-C.



Pengaturan pabrik: 35 mm

- → Dalam menu utama, pilih Sensor Format
- Pilih pengaturan yang diinginkan (35 mm, APS-C)
 - Format sensor yang diatur ditampilkan di baris atas.



FORMAT FILE

Tersedia format JPG JPG dan format data mentah standar DNG (digital negative). Keduanya dapat digunakan secara individu atau bersama-sama.

Saat membuat JPG, pemrosesannya sudah berlangsung di kamera. Berbagai parameter seperti kontras, saturasi warna, tingkat hitam, atau ketajaman tepi diatur secara otomatis. Hasilnya disimpan dalam bentuk terkompresi. Hal ini akan segera memberi Anda gambar yang dioptimalkan untuk banyak kegunaan dan pratinjau cepat. Namun, untuk pasca-pemrosesan, gambar DNG direkomendasikan.

File DNG berisi keseluruhan data mentah yang terdeteksi oleh sensor kamera saat gambar diambil. Perangkat lunak khusus diperlukan untuk melihat atau memproses file dalam format DNG (misalnya Adobe® Photoshop® Lightroom® atau Capture One Pro®). Selama pasca-pemrosesan, ada banyak parameter yang dapat disesuaikan secara tepat dengan ide Anda sendiri.

Pengaturan pabrik: DNG + JPG



- → Dalam menu utama, pilih File Format
- Pilih format yang diinginkan (DNG, DNG + JPG, JPG)

- Format DNG standar digunakan untuk menyimpan data mentah gambar.
- Jumlah gambar tersisa yang ditampilkan pada monitor tidak selalu berubah setelah pengambilan gambar. Hal tersebut tergantung pada subjek; struktur yang sangat halus menghasilkan jumlah data yang lebih tinggi dan permukaan seragam yang lebih rendah.

RASIO ASPEK

Selain rasio aspek dasar (3:2), rasio aspek lainnya dapat dipilih (misalnya 1:1). Tampilan kemudian menunjukkan potongan gambar yang sesuai. Gambar dalam format JPG juga disimpan dengan rasio aspek yang sesuai. Gambar DNG selalu sesuai dengan format sensor natural (3:2), rasio aspek yang diatur digunakan di sini hanya untuk komposisi gambar. Dalam mode pemutaran, gambar DNG dilengkapi dengan garis bantu horizontal atau vertikal yang menunjukkan potongan gambar yang ditampilkan selama pengambilan gambar.

Pengaturan pabrik: 3:2

- → Dalam menu utama, pilih Aspect Ratio
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (3.2, 7.5, 4.3, 11, 3.1, 16.9)

PROPERTI GAMBAR

Salah satu keunggulan fotografi digital adalah kemudahan dalam mengubah properti gambar tertentu yang utama. Leica SL3-S menyediakan dua fungsi untuk menyesuaikan gambar dalam format JPG dengan ide komposisi Anda sendiri: profil Film Style yang dapat disesuaikan dan profil bawaan Leica Looks yang telah diatur secara profesional.

JPG Settings		
Noise Reduction (JPG)	Low	
Leica Looks		
	-	
IDR .		
iDH Film Style	STD	>

Catatan

 Fungsi Film Style dan Leica Looks tidak dapat digunakan secara bersamaan. Jika sebuah profil dipilih dalam Film Style, profil sebelumnya yang dipilih dalam Leica Looks akan secara otomatis dinonaktifkan, dan juga sebaliknya.

FILM STYLE

Properti gambar JPG dapat dengan mudah diubah menggunakan beberapa parameter. Parameter tersebut tercakup dalam profil standar Film Style.

KONTRAS

Kontras, yaitu perbedaan antara area terang dan gelap, akan menentukan apakah sebuah gambar tampak "redup" atau "cerah". Dengan demikian, kontras dapat dipengaruhi oleh peningkatan atau pengurangan perbedaan ini, artinya area yang lebih terang dan lebih gelap dipengaruhi oleh reproduksi yang lebih terang atau lebih gelap.

KETAJAMAN

Pada gilirannya, efek gambar dalam fokus akan sangat ditentukan oleh ketajaman tepi, yakni seberapa kecilnya area transisi antara terang dan gelap pada tepi dalam gambar. Intensitas ketajaman juga dapat diubah dengan memperbesar atau memperkecil area tersebut.

SATURASI WARNA

Dalam gambar berwarna, saturasi warna akan menentukan apakah warna gambar akan lebih "pucat" dan seperti pastel atau "terang" dan berwarna. Meskipun kondisi cahaya dan cuaca (berkabut/cerah) sudah sesuai dengan persyaratan pengambilan gambar, Anda masih dapat mengubah reproduksinya di sini.

AREA TERANG/AREA GELAP

Tergantung pada pencahayaan dan rentang dinamis yang dipilih untuk subjek, detail di area terang atau gelap mungkin tidak lagi terlihat dengan jelas. Parameter **Hahiah** dan **Shadow** memungkinkan kontrol yang berbeda terhadap area yang lebih atau kurang memiliki pencahayaan. Misalnya, jika sebagian subjek berada dalam bayangan, pengaturan **Shadow** yang lebih tinggi dapat membantu menerangi bagian ini sehingga membuat detail lebih mudah dilihat. Namun sebaliknya, bayangan yang ada atau bagian yang sangat terang juga dapat diperkuat untuk keperluan desain. Nilai positif berarti bagian yang terpengaruh akan diterangi, sedangkan nilai negatif berarti menggelapkannya.

PROFIL WARNA

Ada 3 profil yang ditetapkan sebelumnya yang tersedia untuk pengambilan gambar berwarna:

Pengaturan pabrik: Standard

- **STD** Standard
- VIV Vivid
- NAT Natural
- → Dalam menu utama, pilih JPG Settings
- → Pilih Film Style
- → Pilih profil yang diinginkan



PROFIL HITAM PUTIH

Tersedia 2 profil yang telah ditentukan sebelumnya untuk pengambilan gambar hitam/putih:

- BW 📟 Monochrome
- EWE Monochrome High Contrast
- → Dalam menu utama, pilih JPG Settings
- → Pilih Film Style
- → Pilih profil yang diinginkan

MENYESUAIKAN PROFIL FOTO

Parameter ini dapat disesuaikan untuk semua profil yang tersedia (Saturation hanya dengan profil warna). Untuk detail tentang pengoperasian menu, lihat halaman 68.

- → Dalam menu utama, pilih JPG Settings
- → Pilih Film Style
- → Pilih Film Style Settings
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Contrast/Highlight/Shadow/Sharpness/Saturation
- → Pilih tingkat yang diinginkan (-2, -1, 0, +1, +2)
- → Konfirmasikan

6.00	Standard	
Low >		
-		
00		
\$70 >	Monochrome	
		Low > Standard Low > Settings > Vivid Image: Standard standard Natural ST0 > Monochrome



LEICA LOOKS

Leica Looks menawarkan pilihan profil bawaan yang diatur secara profesional. Pilihan profil ini dapat dengan mudah diunduh ke kamera melalui Leica FOTOS. Tersedia enam ruang penyimpanan untuk Leica Looks.

Untuk menggunakan sebuah Look

- → Dalam menu utama, pilih JPG Settings
- → Pilih Leica Looks
- → Pilih ruang penyimpanan yang diinginkan

Untuk mengalokasikan ruang penyimpanan

Leica Looks dapat dengan mudah diunduh ke kamera melalui Leica FOTOS.

- → Buat koneksi ke Leica FOTOS
- → Ikuti petunjuk di aplikasi Leica FOTOS

Catatan

 Pengalokasian ruang penyimpanan untuk Leica Looks yang diunduh berlaku untuk mode foto dan video. Namun, masing-masing profil dapat dipilih secara terpisah untuk kedua mode tersebut.

PENGOPTIMALAN OTOMATIS

PENGURANGAN NOISE

PENGURANGAN NOISE UNTUK PENCAHAYAAN LAMA

Dalam fotografi digital, munculnya dot yang salah, yang mungkin berwarna putih dan merah, biru, dan hijau, disebut sebagai noise. Dengan penggunaan sensitivitas yang lebih tinggi, noise gambar akan terlihat terutama di area yang seragam dan gelap. Waktu pencahayaan yang lama dapat mengakibatkan noise gambar yang tinggi. Untuk mengurangi fenomena yang mengganggu ini, kamera ini akan melakukan "pengambilan gambar hitam" kedua (dengan rana tertutup) secara otomatis setelah pengambilan gambar dengan kecepatan rana yang lebih lambat dan nilai ISO yang tinggi. Noise yang diukur selama pengambilan gambar paralel ini kemudian "ditarik" secara komputasi dari set data pengambilan gambar sebenarnya. Dengan demikian, sebagai petunjuk akan muncul pesan Noise reduction in progress... bersama data waktu yang sesuai.

Penggandaan waktu "pencahayaan" ini harus dipertimbangkan dalam pencahayaan lama. Kamera tidak dinonaktifkan sementara. Agar dapat mengambil gambar berturut-turut dalam kondisi ini, sebaiknya nonaktifkan pengurangan noise dan sebagai gantinya, lakukan pengurangan noise dalam pasca-pemrosesan. Untuk itu, gambar harus ditampilkan dalam format data mentah. Pengaturan pabrik:

- → Dalam menu utama, pilih Noise Reduction (long exposure)
- → Pilih On

Asalkan fungsinya diaktifkan, pengurangan noise akan selalu dijalankan dalam kondisi tertentu. Hal ini mencakup pengambilan gambar dengan fungsi T dan pencahayaan lama dengan kecepatan rana ≥ 8 detik.

Dalam semua kasus lainnya, pengurangan noise akan bergantung pada kombinasi berbagai faktor (khususnya pengaturan ISO, kecepatan rana, dan suhu sensor). Tabel berikut mencantumkan kecepatan rana yang digunakan untuk pengurangan noise pada suhu sensor 25 °C.

ISO	Kecepatan rana lebih tinggi dari
100	7 s
200	6,4 s
400	5,9 s
800	5,4 s
1600	4,9 s
3200	4,5 s
6400	4,2 s
≥12500	3,8 s

PENGURANGAN NOISE UNTUK GAMBAR JPG

Untungnya, kecuali untuk sensitivitas tinggi, noise biasanya tetap dapat diabaikan. Namun demikian, ketika menghasilkan file gambar JPG, pengurangan noise selalu menjadi bagian dari pemrosesan data. Di sisi lain, karena noise juga memengaruhi tampilan ketajaman, Anda dapat memilih untuk mengurangi atau meningkatkan pengurangan noise ini dari pengaturan default. Pengaturan pabrik:

- → Dalam menu utama, pilih JPG Settings
- → Pilih Noise reduction (JPG)
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Low, Medium, High)

Catatan

Pengaturan ini hanya memengaruhi gambar dalam format JPG.

STABILISASI GAMBAR

Semakin sedikit cahaya yang ada saat mengambil gambar, semakin rendah kecepatan rana yang diperlukan untuk mencapai pencahayaan yang tepat. Stabilisasi gambar optis membantu menghindari gambar buram akibat guncangan kamera.

Pengaturan pabrik: Auto



- → Dalam menu utama, pilih <u>Stabilization</u>
- → Pilih Image Stabilization
- → Aktifkan fungsi

MENGATUR ARAH STABILISASI

Saat menggeser kamera (Panning), sebaiknya hanya koreksi guncangan kamera ke arah tertentu.

Pengaturan pabrik: Normal

Normal	Guncangan kamera ke segala arah (horizontal, vertikal, berputar) dikoreksi secara otomatis.
Otomatis	Saat menggeser kamera (Panning), arahnya terdeteksi secara otomatis dan guncangan kamera ortogonal ter- hadap arah Panning akan dikoreksi.
Panning	Hanya guncangan kamera horizontal
vertikal	yang akan dikoreksi.
Panning	Hanya guncangan kamera vertikal
horizontal	yang akan dikoreksi.

- → Dalam menu utama, pilih Stabilization
- → Pilih Panning Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Normal, Auto Panning, Vertical Panning, Horizontal) Panning)

Catatan

 Beberapa lensa tidak mendukung semua pengaturan yang ditawarkan oleh kamera. Jika ada pertanyaan, hubungi layanan pelanggan Leica (lihat halaman 312).

PENGOPTIMALAN AREA GELAP (IDR)

RENTANG DINAMIS

Rentang kontras subjek mencakup semua tingkat kecerahan dari titik paling terang hingga paling gelap dalam gambar. Jika rentang kontras subjek lebih rendah dari rentang dinamis kamera, semua tingkat kecerahan dapat terdeteksi oleh sensor. Jika terdapat perbedaan kecerahan yang besar pada subjek (misalnya gambar interior dengan jendela terang di latar belakang, gambar dengan bagian-bagian subjek dalam bayangan dan bagian-bagian subjek yang diterangi oleh sinar matahari langsung, gambar lanskap dengan area gelap dan langit sangat terang), kamera tidak mampu mereproduksi seluruh rentang kontras subjek karena rentang dinamisnya terbatas. Akibatnya, informasi di "area tepi" (kekurangan dan kelebihan pencahayaan) menjadi hilang.

	tentang kontras subjek yang memiliki <u>kontras rendah</u>	
Kekurangan pencahayaan	Rentang dinamis kamera	Kelebihan pencahayaan
	Rentang kontras subjek yang memiliki <u>kontras tinggi</u>	

FUNGSI iDR

Fungsi DR (Intelligent Dynamic Range) memungkinkan pengoptimalan area yang lebih gelap. Fungsi ini membuat detail lebih mudah dilihat. Fungsi ini hanya memengaruhi gambar dalam format JPG.



Anda dapat menentukan sebelumnya apakah pengoptimalan area gelap harus dilakukan beserta tingkatnya (High, Standard, Low, Off). Jika diatur ke Auta, kamera akan otomatis memilih pengaturan yang sesuai tergantung pada rentang kontras subjek. Selain pengaturan ini, efeknya juga akan tergantung pada pengaturan pencahayaan. Fungsi ini beroperasi paling baik dengan nilai ISO rendah dan kecepatan rana yang tinggi. Efeknya berkurang dengan nilai ISO yang lebih tinggi dan/atau kecepatan rana yang lebih tinggi.

Pengaturan pabrik: Auto

- → Dalam menu utama, pilih iDR
- → Aktifkan fungsi
- → Pilih Settings
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Auto, High, Standard, Low)

- Dengan mengoptimalkan area gelap, perbedaan di area yang sangat terang akan sedikit berkurang.
- Fungsi ini hanya memengaruhi gambar dalam format JPG.

PENGELOLAAN DATA

OPSI PENYIMPANAN

Jika dua kartu memori dimasukkan, ada beberapa opsi untuk menyimpan data.

- DNG+JPG on CFe=SD
- DNG+JPG first on CFe
- DNG on CFe / JPG on SD

	>		
Storage Options	DFe+SD >	DNG+JPG first on CFe	
	>		

CFe = SD (Backup)	Semua file disimpan ke CFe dan SD. Salah satu kartu berfungsi sebagai cadangan.
CFe + SD (Standard)	File pertama-tama disimpan di CFe sampai penuh. Setelah itu, file disim- pan di SD.
CFe / SD (Split)	File disimpan secara terpisah berda- sarkan format: file DNG disimpan di CFe, file JPG disimpan di SD.

Di Control Center, simbol menunjukkan pengaturan yang dipilih.

Pengaturan pabrik: DNG+JPG first on CFe

- → Dalam menu utama, pilih Storage Management
- → Pilih Storage Options
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (CFe = SD, CFe + SD, CFe / SD)

MEMFORMAT KARTU MEMORI

Kartu memori yang sudah dimasukkan biasanya tidak perlu diformat. Namun sebelum digunakan untuk pertama kalinya, kartu yang belum diformat harus diformat. Sebaiknya format kartu memori sesekali karena sejumlah data sisa (informasi yang menyertai gambar) dapat menghabiskan kapasitas penyimpanan.



- → Dalam menu utama, pilih Storage Management
- → Pilih Format Storage
- → Pilih Format CFe Card/Format SD Card
- → Konfirmasikan operasinya
 - LED status akan berkedip selama prosesnya.

- Jangan matikan kamera saat prosesnya sedang berlangsung.
- Jika kartu memori diformat, <u>semua</u> data yang tersedia di dalamnya akan dihapus. Pemformatan <u>tidak</u> dapat dicegah dengan menandai gambar menggunakan perlindungan penghapusan.
- Oleh karena itu, semua gambar harus secara teratur ditransfer ke penyimpanan massal yang aman, misalnya hard disk komputer.
- Dengan pemformatan sederhana, data pada kartu tidak akan hilang secara permanen. Hanya direktori yang akan dihapus sehingga file yang ada tidak dapat lagi diakses secara langsung. Dengan perangkat lunak yang sesuai, data dapat diakses kembali. Data akan benar-benar terhapus secara permanen jika ditimpa oleh data baru yang disimpan.
- Jika kartu memori diformat di perangkat lain, misalnya, komputer, maka Anda harus memformat ulang kartu memori tersebut dalam kamera.
- Jika kartu memori tidak dapat diformat/ditimpa, Anda harus meminta saran ke dealer Anda atau layanan pelanggan Leica (lihat halaman 312).

MEDIA DATA EKSTERNAL

Untuk menyimpan data dalam jumlah besar, media SSD eksternal dapat menjadi solusi yang tepat. Foto dan video dapat dimasukkan langsung ke hard drive SSD yang sesuai melalui USB-C. Media data SSD yang terhubung melalui USB-C juga dapat diformat.

- → Dalam menu utama, pilih USB Settings
- → Aktifkan USB SSD

Catatan

- Pengambilan gambar menggunakan media data SSD melalui USB-C dan kartu CFe/SD tidak dapat dilakukan secara bersamaan.
- Media data SSD didukung hingga kapasitas 2TB.
- Jika baterai (BP-SCL4) digunakan, media data USB-C eksternal tidak dapat digunakan karena kurangnya daya listrik.
- Setelah mencapai ambang batas tegangan baterai tertentu, keterbatasan fungsi (3K, 4K, perekaman video gerak lambat, pengambilan gambar rangkaian, dan koneksi Wi-Fi) dapat terjadi.
- Hub USB dan pembaca kartu USB tidak didukung.
- Jika media data USB-C eksternal terhubung, sistem memerlukan sekitar 8 detik untuk memeriksa hard drive yang terhubung dan mengubah mode.

STRUKTUR DATA

STRUKTUR FOLDER

File (= gambar) pada kartu memori akan disimpan dalam folder yang dibuat secara otomatis. Tiga karakter pertama akan menunjukkan nomor folder (angka), sedangkan lima karakter terakhir akan menunjukkan nama folder (huruf). Folder pertama memperoleh nama "100LEICA", yang kedua "101LEICA". Nomor bebas berikutnya akan dijadikan sebagai nomor folder hingga mencapai maksimum 999 folder.

STRUKTUR FILE

Nama file dalam folder ini terdiri dari sebelas karakter. Berdasarkan pabrik pengaturan, file pertama bernama "L1000001.XXX", yang kedua bernama "L1000002. XXX" dst... Huruf inisial dapat dipilih, dan huruf "L" dari pengaturan pabrik adalah singkatan untuk merek kamera. Tiga digit pertama sama dengan nomor folder saat ini. Empat digit berikut menunjukkan nomor file secara berurutan. Setelah mencapai nomor file 9999, folder baru akan secara otomatis dibuat di mana penomoran file dimulai lagi dari 0001. Tiga digit terakhir setelah titik menunjukkan format file (DNG atau JPG).

- Saat menggunakan kartu memori yang belum diformat dengan kamera ini, nomor file akan diatur ulang ke 0001. Jika pada kartu memori yang digunakan sudah ada file dengan nomor yang lebih tinggi, maka penomoran akan diteruskan dari nomor tersebut secara sesuai.
- Jika nomor folder dan nomor gambar masing-masing sudah mencapai 999 dan 9999, maka pesan peringatan yang sesuai akan ditampilkan dalam monitor dan keseluruhan penomoran harus diatur ulang.
- Untuk mereset nomor folder ke 100, format kartu memori dan langsung reset nomor bingkai.

MENGUBAH NAMA FILE GAMBAR



- → Dalam menu utama, pilih Storage Management
- → Pilih Edit File Name
 - Submenu keyboard akan muncul.
 - Baris input berisi pengaturan pabrik "L" sebagai huruf pertama nama file. Hanya huruf ini yang bisa diubah.
- → Masukkan huruf yang diinginkan (lihat halaman 65)
- → Konfirmasikan

Catatan

- Perubahan nama file berlaku untuk semua gambar berikutnya atau hingga diubah kembali nanti. Nomor urut tidak diubah karena hal ini; namun, nomor tersebut dapat diatur ulang jika folder baru dibuat.
- Ketika Anda mengatur ulang ke pengaturan pabrik, huruf inisial secara otomatis diatur ulang ke "L".
- Huruf kecil tidak tersedia.

MEMBUAT FOLDER BARU

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Reset Image Numbering
 - Pertanyaan yang sesuai akan muncul.
- → Konfirmasikan pembuatan folder baru (Yes) atau batalkan (No)

Catatan

 Bagian nama (huruf inisial) dari folder baru yang dibuat tetap tidak berubah dari yang sebelumnya; penomoran file dimulai lagi dari 0001.

LEICA CONTENT CREDENTIALS

Dengan menandatangani gambar menggunakan fitur ini, Anda dapat menambahkan detail atribusi ke gambar Anda.

Detail ini berisi informasi tentang identitas pembuatnya serta detail khusus kamera sesuai dengan standar C2PA yang digunakan untuk membuat gambar. Detail ini dapat memberikan informasi atribusi yang berguna kepada audiens target setelah gambar dibagikan atau dipublikasikan. Gambar yang sesuai akan ditandai dengan simbol.

- → Dalam menu utama, pilih Leica Content Credentials
- → Di item menu <u>Sign Content</u>, aktifkan fungsi ini (On)
- → Dalam submenu, pilih Copyright/Produced by
 - Submenu keyboard akan muncul.
- → Masukkan informasi yang diinginkan
- → Konfirmasikan

Sangkalan

"Leica Content Credentials" menawarkan cara untuk melacak konten dan perubahan gambar. Namun, Leica Camera AG tidak bertanggung jawab atas keamanan terhadap manipulasi atau penyalahgunaan dan tidak memberikan jaminan atas kesesuaian penggunaan "Leica Content Credentials" untuk tujuan tertentu.

Catatan

 Leica Content Credentials tidak dapat dikombinasikan dengan mode Continuous Shaoting dan Interval Shooting. Jika salah satu mode tersebut diaktifkan, Leica Content Credentials akan otomatis dinonaktifkan karena, demi keamanan, algoritma signature tidak mengizinkan pemrosesan data dalam jumlah besar. Signature hanya dapat diberikan saat menggunakan mode Single, Multi-Shot, dan Exposure Bracketing.

MEREKAM LOKASI PENGAMBILAN GAMBAR (HANYA JIKA TERSAMBUNG DENGAN APLIKASI LEICA FOTOS)

Informasi lokasi dapat diperoleh dari perangkat seluler yang tersambung dengan aplikasi Leica FOTOS. Informasi lokasi saat ini kemudian akan ditulis ke dalam data Exif gambar (Geotagging).

- → Aktifkan layanan lokasi di perangkat seluler
- → Aktifkan Leica FOTOS dan sambungkan ke kamera (lihat bab "Leica FOTOS")
- → Aktifkan geotagging untuk kamera ini di Leica FOTOS

- Di negara atau wilayah tertentu, penggunaan GPS beserta teknologi yang terkait mungkin dibatasi. Setiap pelanggaran akan ditindak oleh otoritas negara. Oleh karena itu, sebelum melakukan perjalanan ke luar negeri, Anda harus menanyakannya ke kedutaan besar negara yang akan dikunjungi atau agen perjalanan.
- Pembuatan koneksi Bluetooth membutuhkan waktu beberapa detik. Jika penonaktifan otomatis sudah berjalan di kamera, hal ini harus diperhitungkan saat memilih waktu tunda yang tepat.
- Selama pemutaran, gambar dengan informasi lokasi dapat dikenali melalui simbol geotagging.

STATUS GEOTAGGING

Status informasi lokasi yang tersedia akan ditunjukkan di monitor selama panel informasi ditampilkan dan geotagging aktif. Control Center selalu menunjukkan status geotagging saat ini.

•	Informasi lokasi sudah terbaru (penentuan posisi terakhir maks. 15 menit yang lalu).
0	Informasi lokasi tidak lagi sepenuhnya terbaru (penentuan posisi terakhir maks. 12 jam yang lalu).
Ø	Informasi lokasi yang tersedia sudah kedalu- warsa (penentuan posisi terakhir lebih dari 12 jam yang lalu). Tidak ada data posisi yang ditulis ke data Exif.
Tidak ada ikon	Geotagging tidak aktif.

Selama kamera tersambung ke Leica FOTOS, informasi lokasi akan terus diperbarui. Oleh karena itu, fungsi Bluetooth pada kamera dan perangkat seluler harus tetap diaktifkan untuk mendapatkan informasi terbaru. Namun, aplikasi tersebut tidak harus terbuka di latar depan.

TRANSFER DATA

Data dapat dengan mudah ditransfer ke perangkat seluler dengan Leica FOTOS. Atau, transfer dapat dilakukan melalui pembaca kartu atau melalui kabel USB.

MELALUI LEICA FOTOS

→ Lihat bab "Leica FOTOS" (halaman 278)

MELALUI KABEL USB ATAU "LEICA FOTOS CABLE"

Kamera ini mendukung berbagai opsi transfer data. Mode yang diinginkan dapat secara permanen diatur atau dipilih kembali pada setiap sambungan.

Pengaturan pabrik: Select on Connection

- → Dalam menu utama, pilih USB-Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Mass Storage, PTP, Apple MFi, Select on Connection
- Apple MFI digunakan untuk berkomunikasi dengan perangkat iOS (iPhone dan iPad)
- PTP memungkinkan transfer ke komputer dengan MacOS atau Windows menggunakan program berkemampuan PTP dan tethering dengan Capture One Pro dan Lightroom Classic
- Pengaturan Select on Connection akan secara otomatis menyarankan metode koneksi tergantung pada koneksi kabel.

- Untuk transfer file yang lebih besar, sebaiknya gunakan pembaca kartu.
- Jangan putuskan sambungan USB saat data sedang ditransfer karena dapat menyebabkan komputer dan/ atau kamera mengalami "crash" dan bahkan dapat menyebabkan kerusakan permanen pada kartu memori.
- Jangan matikan kamera atau jangan biarkan kamera mati akibat kapasitas baterai hampir habis saat data sedang ditransfer karena dapat menyebabkan komputer mengalami "crash". Oleh karena itu, baterai tidak boleh dikeluarkan selama sambungan aktif.

PENGATURAN STANDAR PRAKTIS

TOUCH AF

Dengan Touch AF, bidang pengukuran AF dapat ditempatkan secara langsung. Pengaturan pabrik: Touch AF

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Touch AF



→ Pilih Touch AF



Untuk menempatkan bidang pengukuran AF

→ Ketuk posisi yang diinginkan pada monitor



Untuk memindahkan bidang pengukuran kembali ke tengah monitor

→ Ketuk monitor dua kali



- Fungsi ini tersedia dengan semua metode pengukuran AF kecuali Multi-Field.
- Dalam metode pengukuran Trackina, bidang pengukuran tetap berada pada titik yang dipilih dan fokus otomatis dimulai dengan mengetuk tombol rana. Dengan metode pengukuran AF lainnya, fokus otomatis akan segera dilakukan.
- Meskipun dengan pengaturan III, posisi bidang pengukuran AF selalu dapat direset dengan mengetuknya dua kali.

TOUCH AF + RELEASE

Dengan Touch AF + Release, bidang pengukuran AF dapat ditempatkan secara langsung dan pengambilan gambar langsung dipicu.

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Touch AF
- → Pilih Touch AF + Release
- → Ketuk posisi yang diinginkan pada monitor

Catatan

 Jika Touch AF + Release aktif, bidang pengukuran tidak dapat direset dengan mengetuknya dua kali.

TOUCH AF DALAM MODE EVF

Saat EVF digunakan, Touch AF akan dinonaktifkan secara default untuk mencegah pergerakan bidang pengukuran AF yang tidak disengaja. Namun, pengaturan cepat AF (lihat halaman 231) tetap dapat dibuka. Jika ini tidak diinginkan (misalnya saat memfokuskan dengan mata kiri), fungsi ini juga dapat dinonaktifkan. Pengaturan pabrik:

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Touch AF in EVF
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (On, AF Quick Setting only, Off)
- AF Quick Setting only
 - Membuka pengaturan cepat AF (ketuk dan tahan)

– On

- Menempatkan bidang pengukuran AF (ketuk)
- Membuka pengaturan cepat AF (ketuk dan tahan)
- Off

PENGATURAN YANG DISESUAIKAN PADA LENSA

Total sudut rotasi lensa yang digunakan untuk pengaturan jarak dapat disesuaikan masing-masing. Pengaturan yang dipilih menunjukkan sudut rotasi yang diperlukan untuk mengubah pengaturan jarak dari tak terhingga ke jarak yang sedekat mungkin. Misalnya, jika pengaturan ditetapkan ke 90°, seluruh area fokus dilalui dengan memutar ring pengatur jarak sebanyak seperempat putaran. Jika pengaturan ditetapkan ke 360°, maka harus diputar sepenuhnya. Nilai yang lebih kecil memudahkan penyesuaian yang lebih cepat, sedangkan nilai yang lebih besar memudahkan penyesuaian yang lebih tepat. Pengaturan Maximum memberikan presisi yang lebih tinggi. Berbeda dengan pengaturan tetap, pengaturan Standard MF menghasilkan keterkaitan non-linier antara sudut rotasi dan pengaturan jarak. Tingkat perubahan secara dinamis bergantung pada kecepatan rotasi. Dengan rotasi lambat, sudut rotasi yang sama, misalnya sebesar 45°, akan menyebabkan perubahan yang lebih kecil dibandingkan dengan rotasi cepat.

Pengaturan pabrik: Standard MF

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Manual Focus Throw
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Standard MF, 90°, 120°, 150°, 180°, 210°, 240°, 270°, 300°, 330°, 360°, Maximum)

Catatan

 Pengaturan <u>Standard MF</u> dan <u>Maximum</u> sangat tergantung pada lensa. Misalnya, <u>Maximum</u> dapat berarti sudut rotasi 360° atau 720°.

INKREMEN EV

Anda dapat memilih antara peningkatan sebesar 1/2 EV atau 1/3 EV. Pilihan tersebut memungkinkan penerapan efek yang lebih kuat atau lebih halus pada masing-masing pengaturan.

Pengaturan ini tidak hanya berhubungan dengan pengaturan kompensasi pencahayaan. Pengaturan ini juga menetapkan "sensitivitas" dial pengaturan dalam mode pengambilan gambar normal, yaitu pada langkah mana pengaturan kecepatan rana dan apertur dilakukan. Jika pengaturan ditetapkan ke M2, kecepatan rana dan nilai apertur berubah secara sesuai menjadi lebih kuat setiap kali dial pengaturan diputar ke posisi kunci, sehingga pengaturan yang sesuai dapat lebih cepat dilakukan. Jika pengaturan ditetapkan ke M2, pengaturan yang lebih tepat dapat dilakukan.

Pengaturan pabrik: 1/3

- → Dalam menu utama, pilih EV Increment
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (1/2, 1/3)

INDIKATOR BANTU

Leica SL3-S memiliki 4 profil info independen, yang berisi berbagai kombinasi indikator bantu yang tersedia. Fungsi berikut tersedia:

- Panel informasi (lihat halaman 107)
- Garis kisi (hanya mode pengambilan gambar, lihat halaman 108)
- Focus Peaking (lihat halaman 108)
- Clipping (lihat halaman108)
- Pengukur kerataan (hanya mode pengambilan gambar, lihat halaman 110)
- Histogram (lihat halaman 110)



- Panel informasi
 (= baris atas, baris bawah, baris kanan)
- B Garis kisi
- C Focus Peaking
- Clipping
- E Waterpass
- Histogram

PROFIL INFO

Hingga 4 profil independen dapat digunakan. Untuk setiap profil, fungsi yang diinginkan dapat dipilih secara terpisah dan diatur jika perlu. Pergantian di antara profil info kemudian terjadi selama pengoperasian melalui akses langsung (lihat halaman 70). Berdasarkan pengaturan pabrik, ini adalah tombol **FN**. Peralihan di antara berbagai tampilan dapat dilakukan dengan cepat.

Dalam pengaturan pabrik, profil berikut ditentukan sebelumnya.



MENGGANTI PROFIL INFO

- → Tekan tombol fungsi yang dialokasikan fungsi Toggle Info Levels
 - Berdasarkan pengaturan pabrik, ini adalah tombol **FN**.

Catatan

 Dalam mode pemutaran, profil info yang sama tersedia seperti dalam mode pengambilan gambar. Namun, profil info yang sedang aktif disimpan secara independen.

Untuk secara singkat menampilkan atau menyembunyikan informasi

- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - (Hanya) informasi pencahayaan dan indikator bantu aktif yang ditampilkan.

MENONAKTIFKAN PROFIL INFO INDIVIDUAL

Jumlah profil info dapat dibatasi dengan mengaktifkan atau menonaktifkan profil individual. Setidaknya satu profil harus selalu tetap aktif, tetapi profil ini juga boleh "kosong".

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih On/Off

MENYESUAIKAN PROFIL INFO

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- ightarrow Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih fungsi yang diinginkan
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

Fungsi	Pengaturan yang tersedia
Info Bars	Top / Bottom (On, Off) Right (On, Off)
Grids	3 x 3, 6 x 4, Off
Clipping	Off, Upper limit (Nilai antara 200 hingga 255)
Focus Peaking	On, Off Warna (Red, Blue, Green, White) & Sensitivity (Low, Medium, High): Pengaturan berlaku untuk <u>semua</u> profil info)
Level Gauge	On, Off
Histogram	On, Off

INDIKATOR YANG TERSEDIA

PANEL INFORMASI

lkon di panel menampilkan pengaturan aktif dan nilai pencahayaan saat ini. Daftar indikator dapat ditemukan di bab "Indikator" (lihat halaman 26).



Catatan

 Sebaiknya sisakan profil info "kosong" tempat semua fungsi diatur ke Off. Dengan demikian, semua indikator dapat disembunyikan sementara waktu. Hal ini memungkinkan tampilan layar penuh yang bebas tanpa indikator yang mengganggu.

GARIS KISI

Kisi membagi bidang gambar ke dalam beberapa bidang. Fungsi ini misalnya akan memudahkan komposisi gambar dan penyelarasan kamera secara tepat. Pembagian kisi dapat disesuaikan dengan subjek.



Dua tampilan kisi tersedia. Kisi membagi bidang gambar menjadi bidang 3 x 3 atau 6 x 4.

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Grids
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (3 × 3, 6 × 4, Off)

CLIPPING

Indikator clipping menunjukkan area gambar yang sangat terang. Fungsi ini memberikan kontrol yang sangat mudah dan akurat terhadap pengaturan pencahayaan. Area yang terlalu terang berkedip hitam.



MENETAPKAN NILAI AMBANG BATAS

Untuk menyesuaikan tampilan ini dengan kondisi tertentu atau ide komposisi Anda, Anda dapat menetapkan nilai ambang batas untuk tampilan ini, yaitu pada tingkat kelebihan pencahayaan apa indikator tersebut muncul.

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Clipping
- → Pilih Upper Limit
- → Pilih nilai yang diinginkan (200 hingga 255)
- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - Tampilan clipping akan muncul.
FOCUS PEAKING

Dalam fungsi bantuan ini, tepi bagian-bagian subjek yang diatur dengan fokus akan disorot dalam warna. Warna penanda bisa diatur. Sensitivitas juga dapat disesuaikan.



WARNA PENANDA

Warna penanda bisa diatur. Pengaturan ini berlaku untuk semua profil info.

Pengaturan pabrik: Red

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Focus Peaking
- → Pilih Color
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

(Red, Green, Blue, White)

SENSITIVITAS

Pengaturan pabrik: Medium

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Focus Peaking
- → Pilih Sensitivity
- → Pilih pengaturan yang diinginkan
 - (Low, Medium, High)

Catatan

 Identifikasi bagian objek yang ditampilkan tajam didasarkan pada kontras objek, yaitu perbedaan terang-gelap. Akibatnya, bagian subjek dengan kontras tinggi dapat ditandai dengan keliru meskipun diatur secara tidak fokus.

PENGUKUR KERATAAN

Sensor terpadu memungkinkan kamera menunjukkan orientasinya. Tampilan ini dapat membantu mengarahkan kamera dengan tepat di sumbu longitudinal dan transversal untuk subjek kritis, misalnya pengambilan gambar arsitektur menggunakan tripod.

Penyimpangan terhadap sumbu longitudinal (jika kamera miring ke atas atau ke bawah dalam arah pandang) akan ditunjukkan dengan satu garis pendek di bagian tengah gambar (1). Penyimpangan terhadap sumbu transversal (jika kamera miring ke kiri atau ke kanan) akan ditunjukkan dengan dua garis panjang di bagian tengah gambar (2).



- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih Level Gauge
- → Pilih On/Off

Catatan

• Saat mengambil gambar dalam orientasi potret, kamera akan otomatis menyesuaikan orientasi pengukur kerataan sebagaimana diperlukan.











HISTOGRAM

Histogram menggambarkan penyebaran kecerahan pada gambar. Sumbu horizontal menampilkan nilai nada warna dari hitam (kiri) dan abu-abu hingga putih (kanan). Sumbu vertikal akan sesuai dengan jumlah piksel pada setiap tingkat kecerahan.

Bentuk penggambaran ini memungkinkan penilaian terhadap pengaturan pencahayaan yang cepat dan mudah.



- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Histogram
- → Pilih On/Off

Catatan

- Histogram selalu didasarkan pada kecerahan yang ditampilkan, dan tergantung pada pengaturan yang digunakan, pencahayaan akhir mungkin tidak ditunjukkan.
- Dalam mode pengambilan gambar, histogram perlu dipahami sebagai "indikator kecenderungan".
- Histogram untuk pemutaran gambar mungkin sedikit berbeda dari pengambilan gambar.
- Histogram selalu berkaitan dengan potongan gambar yang saat ini ditampilkan.

MENGAKTIFKAN/MENONAKTIFKAN FUNGSI SEMENTARA MASING-MASING

Fungsi bantuan berikut dapat diaktifkan dan dinonaktifkan sementara:

- Focus Peaking
- Clipping
- → Alokasikan fungsi bantuan yang diinginkan ke tombol fungsi (lihat halaman 70)
- → Tekan tombol fungsi yang sesuai
 - Status fungsi bantuan dialihkan.
 - Petunjuk yang sesuai akan muncul di gambar monitor.



Pengaturan sementara ini akan direset saat kamera dimatikan.

PENINGKATAN LIVE VIEW

Dalam lingkungan yang sangat gelap (misalnya pada malam hari) sering kali sangat sulit untuk membuat komposisi gambar karena subjek hampir tidak dapat dikenali. Fungsi Enhanced Live View akan membantu untuk membuat komposisi gambar dalam situasi seperti itu. Untuk itu, gambar dalam Live View diperjelas dengan peningkatan nilai ISO yang sangat besar dan penurunan laju refresh. Pengambilan gambar tidak terpengaruh. Namun dalam Live View, karena alasan teknis, akan ada noise gambar dan efek kabur yang kuat jika terdapat gerakan. Fungsi ini hanya aktif jika cahaya di sekitar sangat rendah.

Bergantung pada mode pencahayaan yang dipilih dan pengaturan lainnya, Live View akan menampilkan pratinjau pencahayaan saat tombol rana ditekan terus (lihat bagian "Kontrol pencahayaan" mulai dari halaman 146).

- → Dalam menu utama, pilih Live View Settings
- → Pilih Enhanced Live View
- → Pilih On

Catatan

- Jika Enhanced Live View juga diatur ke On, fungsi ini tidak akan aktif jika ada kecerahan yang cukup.
- Saat pengukuran jarak sedang berlangsung dalam mode AF, fungsi Enhanced Live View tidak akan aktif dalam waktu singkat.
- Jika Enhanced Live View diatur ke On, Focus Peaking tidak akan tersedia.

FUNGSI BANTUAN AF

LAMPU BANTUAN AF

Lampu bantuan AF bawaan ini memperluas jangkauan operasi sistem AF juga pada kondisi pencahayaan yang buruk. Jika fungsi ini diaktifkan, lampu ini akan menyala dalam kondisi tersebut selama pengukuran dilakukan. Pengaturan pabrik: On

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Focus Aid
- → Pilih AF Assist Lamp
- → Aktifkan fungsi

Catatan

- Lampu bantuan AF akan menyala pada jarak sekitar 5 m.
- Lampu bantuan AF akan padam secara otomatis jika pengukuran jarak berhasil (bidang pengukuran AF hijau) atau gagal (bidang pengukuran AF merah).

KONFIRMASI AF AKUSTIK

Pengukuran jarak yang berhasil dapat dikonfirmasi dalam mode AF dengan sinyal akustik. Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Acoustic Signal
- → Pilih AF Confirmation
- → Aktifkan fungsi

MENGAMBIL FOTO

Pengaturan yang dijelaskan dalam bab ini hanya berlaku untuk mode foto. Karena itu, pengaturan tersebut adalah bagian dari menu foto dan harus selalu dibuka dan diatur dalam mode foto (lihat bab "Pengoperasian kamera" di bagian "Kontrol menu"). Item menu dengan nama yang sama dalam menu video tidak tergantung pada hal ini.

RANGKAIAN GAMBAR

Fungsi dan pengaturan yang dijelaskan di bawah ini pada dasarnya merujuk pada pengambilan gambar tunggal. Selain pengambilan gambar tunggal, Leica SL3-S menawarkan berbagai mode lainnya. Petunjuk tentang pengoperasian dan opsi pengaturannya dapat ditemukan di bagian yang relevan.

- → Dalam menu utama, pilih Drive Mode
- →Tentukan pilihan fungsi yang diinginkan

Mode	Pilihan pengaturan/opsi
Pengambilan gambar tunggal	Single
Pengambilan gambar rangkaian (lihat halaman 151)	Kecepatan: - 2 fps, 14 bit, AF - 5 fps, 14 bit, AF - 7 fps, 12 bit, AF - 15 fps, 12 bit, AF - 30 fps, 12 bit, AF
Pengambilan gambar interval (lihat halaman 152)	Number of Frames Interval di antara pengambilan gambar (Interval) Waktu tunda (Countdown)
Rangkaian pencahayaan (lihat halaman 154)	Number of Frames (3 atau 5) EV Steps Exposure Compensation Automatic
Multi-Shot (lihat halaman 155)	Waktu tunda (Self-timer) Motion artefacts correction
Timer otomatis (lihat halaman 155)	Waktu tunda: – Self-timer 2 s – Self-timer 6 s – Self-timer 12 s – Self-timer 30 s

PENGATURAN JARAK (PEMFOKUSAN)

Dengan Leica SL3-S, pengaturan jarak dapat dilakukan secara otomatis atau manual. Saat mengambil foto dengan fokus otomatis, tersedia 3 mode dan 7 metode pengukuran. Saat menggunakan lensa MF, hanya pengaturan manual yang dimungkinkan.

MENGAMBIL FOTO DENGAN AF

- → Pilih mode AF yang diinginkan
- → Jika perlu, posisikan bidang pengukuran AF
- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - Pengaturan jarak dilakukan sekali (AFs) atau terusmenerus (AFc).
 - Jika pengukuran berhasil: bidang pengukuran AF hijau.
 - Jika pengukuran tidak berhasil: bidang pengukuran AF merah.
 - Atau, pengaturan jarak dan/atau pengaturan pencahayaan dapat diatur dan disimpan dengan joystick (penyimpanan nilai pengukuran, lihat halaman 146).
- →Ambil gambar

MENGAMBIL FOTO DENGAN MF

- → Pilih mode fokus ME (lihat halaman 125)
- → Fokuskan dengan ring pengatur jarak
- →Ambil gambar

Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di bab berikutnya.

MODE FOKUS OTOMATIS

Mode AF berikut tersedia: AFs, <mark>AFc dan Intelligent AF.</mark> Mode AF saat ini ditampilkan di baris atas.

Pengaturan pabrik: AFs

- → Dalam menu utama, pilih Focus Mode
- Pilih pengaturan yang diinginkan (Intelligent AF, AFs, AFc)

INTELLIGENT AF (iAF)

Dalam mode ini, kamera difokuskan ulang setiap kali mendeteksi perubahan warna atau kontras cahaya di keseluruhan bagian gambar. Bidang fokusnya bergantung pada metode pengukuran fokus otomatis yang dipilih.

AFs (single)

Cocok untuk subjek tanpa atau dengan sedikit gerakan. Pengaturan jarak dilakukan hanya sekali, kemudian tetap disimpan selama tombol rana ditahan pada titik tekanan. Hal ini juga berlaku jika bidang pengukuran AF diarahkan ke objek lain.

AFc (continuous)

Cocok untuk subjek yang bergerak. Pengaturan jarak terus disesuaikan dengan subjek pada bidang pengukuran AF selama tombol rana ditahan pada titik tekanan pertama.

METODE PENGUKURAN FOKUS OTOMATIS

Untuk pengukuran jarak, berbagai metode pengukuran tersedia dalam mode AF. Pemfokusan yang berhasil ditunjukkan oleh bidang pengukuran berwarna hijau, yang tidak berhasil ditunjukkan oleh warna merah.

Pengaturan pabrik: Field

Alf Mode	E AF Mode
 Multi-Field 	Eye/Face/Body Detection
(*) Spot	Animal Detection (Beta)
(E) Field	
(:;) Zone	
(:) Tracking	

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih AF Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Multi-field, Spot, Field, Zone, Tracking, Eye/Face/Body Detection, Animal Detection (Beta))

Catatan

- Pengaturan jarak menggunakan AF mungkin gagal:
 - ketika jarak ke subjek yang ditargetkan terlalu besar (dalam mode makro) atau terlalu kecil
 - jika subjek tidak cukup terang
- Dengan Touch AF, bidang pengukuran AF dapat ditempatkan secara langsung. Untuk informasi lebih lanjut, lihat halaman 102.

PENGUKURAN MULTI-BIDANG

Beberapa bidang pengukuran dideteksi secara otomatis penuh. Fungsi ini sangat cocok untuk snapshot.

PENGUKURAN TITIK/BIDANG

Kedua metode tersebut hanya akan mendeteksi bagian subjek di dalam setiap bidang pengukuran AF. Bidang pengukuran ditandai dengan bingkai kecil (pengukuran bidang) atau tanda silang (pengukuran titik). Dengan kisaran pengukuran yang sangat kecil, pengukuran titik dapat berfokus pada detail subjek yang sangat kecil. Kisaran pengukuran yang sedikit lebih besar untuk pengukuran bidang tidak terlalu penting saat menargetkan, tetapi memungkinkan pengukuran selektif.

Metode pengukuran ini juga dapat digunakan untuk rangkaian pengambilan gambar yang fokus subjeknya selalu berada di tempat yang sama, yaitu posisi yang ditetapkan tidak terpusat dalam gambar.

Oleh karena itu, bidang pengukuran AF dapat dipindahkan ke titik lain (lihat halaman 124).

ZONA

Dalam metode pengukuran ini, potongan gambar subjek dengan grup-grup yang saling terhubung dari bidangbidang 5x5 akan diambil. Fungsi ini menggabungkan kepastian tertentu untuk snapshot dengan kemungkinan untuk membidik subjek yang lebih besar.



Setelah pengaturan selesai, akan ditampilkan bidang pengukuran yang berisi bagian subjek yang dihasilkan secara tajam.

PELACAKAN

Pilihan pengukuran bidang ini membantu menangkap subjek yang bergerak. Subjek di bawah bidang pengukuran akan terus difokuskan setelah ditangkap sekali.

- → Arahkan bidang pengukuran ke subjek yang diinginkan (dengan mengayunkan kamera atau memindahkan bidang pengukuran)
- → Ketuk tombol rana dan tahan

atau

- → Tekan tombol fungsi (asalkan dialokasikan dengan fungsi AF-L atau AF-L + AE-L, lihat halaman 146)
 - Subjek difokuskan.
- → Ayunkan kamera ke potongan gambar yang diinginkan
 - Bidang pengukuran "melacak" subjek yang disimpan dan subjek akan terus difokuskan.

Catatan

• Metode pengukuran ini berfokus terus-menerus, bahkan jika ditetapkan sebagai mode AF AFs.

POSISI MULAI DALAM PELACAKAN

Pengaturan pabrik: Center

Posisi dimulainya pelacakan dapat ditentukan.

Center	Bagian tengah layar			
Last Position	Posisi akhir pelacakan terakhir Contoh: Sebuah mobil melaju dari kiri ke kanan melintasi gambar. Gambar diambil di tepi kanan gambar. Pengukuran berikut- nya dimulai di tepi kanan gambar.			
Recall	Posisi awal pelacakan terakhir Contoh: Sebuah mobil melaju dari kiri ke kanan melintasi gambar. Gambar diambil di tepi kanan gambar. Pengukuran berikut- nya dimulai di tepi kiri layar.			

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih AF Setup
- → Pilih AF Tracking Start Position
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Last Position, Recall, Center)

AF Tracking Start Position	
Center	

PENGENALAN ORANG (PENGENALAN WAJAH)

Pengenalan orang adalah perluasan dari pengenalan wajah. Selain pola biometrik wajah, pola biometrik orang juga dikenali dan digunakan untuk pemfokusan. Dengan demikian, orang yang pernah diukur dapat dilacak secara kontinu, meskipun wajahnya sesaat tidak terlihat. Terutama jika ada beberapa orang dalam gambar, fungsi ini secara lebih efektif mencegah fokus beralih secara tidak disengaja ke wajah lainnya.





Jika ada mata yang terdeteksi selama pengenalan wajah, hal tersebut akan difokuskan. Jika sejumlah mata terdeteksi, Anda dapat memilih mata mana yang akan difokuskan. Mata yang dipilih saat ini akan disorot. Selain itu, jika ada sejumlah wajah dalam foto, wajah yang diinginkan dapat dipilih dengan mudah.



Untuk beralih di antara berbagai wajah dan/ atau mata

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

DETEKSI HEWAN

Pilihan deteksi orang ini juga akan mencakup beberapa jenis hewan peliharaan yang biasa.



PENGATURAN AF

PROFIL AF

Pengaturan pabrik: Children / Pets

Dengan profil AF, pengoperasian fokus otomatis dapat disesuaikan secara optimal dengan jenis subjek. Profil ini menentukan seberapa sensitif fokus otomatis terhadap perubahan subjek.

Ada 4 profil AF standar:

F Setup		All Profiles	
AF Profiles	>	Profile	Children / Pets
	Center >		
		Shift in Direction	

Profil AF	Situasi umum				
Children / Pets	Gerakan normal				
Team sports	Perubahan arah yang cepat dan tidak terduga				
Runner	Gerakan konstan				
Wildlife	Kemunculan tiba-tiba dan perubahan arah				

Setiap profil ini berisi tiga parameter: Depth Sensitivity, Field Movement, dan Shift in Direction.

Nilai yana lebih tinaai:	Nilai yana lebih rendah:
Depth Sensitivity	
Perubahan jarak subjek akan segera dihasilkan	Penyesuaian akan sedikit tertunda untuk menghinda- ri pengalihan fokus yang tidak disengaja, misalnya, jika suatu benda melintas sesaat sebelum subjek
Field Movement	~
Jika ada gerakan yang keluar dari bidang fokus aktif, kamera akan beralih ke bidang fokus berikutnya secepat mungkin	Peralihan bertahap ke bidang fokus yang berde- katan untuk menghindari kesalahan karena adanya sedikit gerakan
Shift in Direction	
Jika terjadi perubahan gerakan subjek secara tiba-tiba, fokus segera beralih	Pemfokusan yang lebih stabil dengan gerakan yang merata

MEMBUKA PROFIL YANG AKTIF

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih AF Setup
- → Pilih AF Profiles

MENGGANTI PROFIL YANG AKTIF

- → Membuka profil yang aktif
- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Profil yang dipilih saat ini dapat diubah jika ditandai dengan huruf merah dan dua segitiga putih kecil di kedua sisinya.
- → Tekan joystick ke kiri/ke kanan

atau

→ Putar thumb wheel

MENYESUAIKAN PROFIL YANG AKTIF

- → Membuka profil yang aktif
- → Tentukan pilihan parameter yang diinginkan
- → Tekan joystick/thumb wheel
- → Atur nilai yang diinginkan

AF Prof	Ves					AF Profiles		
	Profile Children / Pets >			Depth Sensitivity				
Depth Sensitivity 0			Field Movem					
				-2				
		0		276/ve			-	
Field N	lovement			0		Fix	0	Responsive

MENGATUR ULANG PROFIL YANG AKTIF

- → Membuka profil yang aktif
- → Tekan joystick ke kanan
- → Tekan joystick/thumb wheel

PRAPEMFOKUSAN

Saat fungsi diaktifkan, kamera melakukan pemetaan kedalaman kontinu secara waktu nyata sebelum pemfokusan yang sebenarnya. Hasilnya, kemungkinan titik fokus untuk suatu adegan sudah diidentifikasi sebelumnya. Dengan demikian, fokus otomatis akan sangat dipercepat.

Pra-pemfokusan kompatibel dengan semua mode AF dan metode pengukuran AF.

Pengaturan pabrik: On

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih AF Setup
- → Pilih Pre Focus
- → Pilih On/Off

BATAS FOKUS

Area pemfokusan dapat dibatasi pada rentang makro. Hal ini secara signifikan mempercepat pemfokusan otomatis.

Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Focus Limit (Macro)
- → Pilih On/Off

Catatan

- Area pemfokusan berbeda dari satu lensa ke lensa lainnya (lihat panduan masing-masing).
- Fungsi ini tidak tersedia pada lensa tertentu.
 - dengan lensa yang terpasang pada adapter (misalnya lensa Leica M dengan adapter M Leica L)
 - Fitur ini hanya tersedia untuk lensa tertentu.

PENGATURAN CEPAT AF

Pengaturan cepat AF memungkinkan ukuran bidang pengukuran diubah dengan cepat dalam beberapa metode pengukuran AF.

Gambar monitor tetap terlihat selama pengaturan.

MEMBUKA PENGATURAN CEPAT AF

- → Tekan terus monitor
 - Semua indikator bantu disembunyikan.
 - Jika Field/Zone/Eye/Face/Body Detection/Animal Detection (Beta) diatur sebagai metode pengukuran, segitiga akan muncul di dua sudut bidang pengukuran.



• Dalam semua mode AF lainnya, menu panel AF Mode langsung muncul.



MENGUBAH UKURAN BIDANG PENGUKURAN AF

(hanya Field, Zone, Eye/Face/Body Detection, Animal Detection (Beta))

→ Putar thumb wheel

atau

- → Satukan/pisahkan
 - Ukuran bidang pengukuran AF dapat diatur dalam 3 tingkat.

MENGGANTI METODE PENGUKURAN AF

Jika mode AF aktif adalah Field atau Face/Body Detection, menu panel AF Mode harus dibuka terlebih dahulu:

- → Tekan tombol fungsi depan (bawah).
 - Menu panel AF Mode muncul.
- → Pilih metode pengukuran yang diinginkan menggunakan thumb wheel
 - Pengaturan juga dapat dilakukan menggunakan dial pengaturan kanan.
 - Pengaturan diterima secara otomatis setelah sekitar 3 detik, dan menu panel pun menghilang.

Catatan

 Pengaturan cepat AF hanya dapat dibuka melalui dial pengaturan kanan jika fungsi <u>Touch AF</u> aktif (lihat halaman 112).

FUNGSI BANTUAN AF

PERBESARAN DALAM MODE AF

Agar lebih baik dalam mengevaluasi pengaturan, perbesaran dapat dibuka tanpa tergantung pada pemfokusan.

Untuk melakukannya, fungsi <u>Magnification</u> harus dialokasikan ke salah satu tombol fungsi (lihat halaman 71). Pengaturan pabrik: Tombol fungsi depan (atas)

Untuk mengalokasikan fungsi yang diinginkan ke tombol fungsi

→ Lihat halaman 71

Untuk membuka perbesaran

- →Tekan tombol fungsi
 - Potongan gambar yang diperbesar akan muncul. Lokasinya tergantung pada posisi bidang pengukuran AF.
 - Persegi dalam bingkai yang terdapat di sisi kanan menunjukkan perbesaran saat ini dan posisi potongan gambar yang ditampilkan.





Untuk menyesuaikan tingkat perbesaran

- → Putar thumb wheel
 - Potongan gambar beralih di antara tingkat perbesaran.

Untuk mengubah lokasi potongan gambar

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

Untuk mengakhiri perbesaran

→ Ketuk tombol rana

atau

→ Tekan kembali tombol fungsi

Catatan

- Perbesaran tetap aktif hingga diakhiri.
- Tingkat perbesaran yang digunakan terakhir dipertahankan saat fungsi dibuka kembali nanti.

LAMPU BANTUAN AF

Lampu bantuan AF bawaan ini memperluas jangkauan operasi sistem AF juga pada kondisi pencahayaan yang buruk. Jika fungsi ini diaktifkan, lampu ini akan menyala dalam kondisi tersebut selama pengukuran dilakukan. Untuk pengaturan, lihat halaman 112.

KONFIRMASI AF AKUSTIK

Pengukuran jarak yang berhasil dapat dikonfirmasi dalam mode AF dengan sinyal akustik (lihat halaman 84).

PEMINDAHAN BIDANG PENGUKURAN AF

Semua metode pengukuran AF memungkinkan bidang pengukuran AF dipindahkan sebelum pemfokusan.

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

atau

→ Ketuk posisi yang diinginkan pada monitor (Dengan Touch AF aktif)

Catatan

- Bidang pengukuran tetap berada pada posisi yang terakhir digunakan untuk metode pengukuran AF ini, meskipun Anda mengubah metode pengukuran AF atau mematikan kamera.
- Melalui kombinasi metode pengukuran pencahayaan Soot dengan metode pengukuran AF Soot, Field, dan Zone, penggabungan bidang pengukuran dilakukan. Pengukuran pencahayaan kemudian akan dilakukan pada titik yang ditentukan oleh bidang pengukuran AF, meskipun bidang ini dipindahkan.

PERUBAHAN CEPAT POSISI PENGUKURAN AF

Fungsi Taggle Focus Point memungkinkan peralihan cepat antara dua posisi pengukuran dalam mode foto. Saat fungsi ini dipanggil pertama kali, posisi bidang pengukuran AF akan diatur ulang ke bagian tengah gambar. Saat fungsi ini dipanggil kembali setelahnya, bidang pengukuran AF akan bolak-balik beralih antara bagian tengah gambar dan posisi fokus yang terakhir digunakan.

Untuk melakukannya, fungsi Toggle Focus Point harus dialokasikan ke salah satu tombol fungsi (lihat halaman 70).

Catatan

 Fungsi ini tersedia untuk mode AF Spot, Field, Zone, dan Tracking.

PEMFOKUSAN MANUAL (MF)

Untuk subjek dan situasi tertentu, pemfokusan manual dapat lebih efektif daripada menggunakan fokus otomatis.

- jika pengaturan yang sama diperlukan untuk beberapa pengambilan gambar
- jika penggunaan penyimpanan nilai pengukuran lebih rumit
- jika selama pengambilan gambar lanskap, pengaturan tidak terbatas harus dipertahankan
- jika buruk, yang berarti kondisi pencahayaan yang sangat gelap tidak ada atau hanya pengoperasian AF yang lebih lambat
- → Dalam menu utama, pilih Focus Mode
- → Pilih MF
- → Putar ring pengatur jarak hingga bagian subjek yang diinginkan ditampilkan dalam fokus

DENGAN FUNGSI BANTUAN

Fungsi bantuan berikut tersedia untuk pengukuran jarak manual.

FOCUS PEAKING

Dalam fungsi bantuan ini, tepi bagian-bagian subjek yang diatur dengan fokus akan disorot dalam warna. Warna penanda bisa diatur. Sensitivitas juga dapat disesuaikan. Untuk pengaturan, lihat halaman 108.



Jika Focus Peaking aktif, **I** muncul di sisi kanan gambar dengan warna yang digunakan. Warna penanda bisa diatur. Sensitivitas juga dapat disesuaikan. Pengaktifan fungsi ini dikontrol melalui profil info (lihat halaman 105).

- → Aktifkan fungsi
- → Putar ring pengatur jarak sehingga bagian subjek yang diinginkan disorot

Catatan

 Identifikasi bagian objek yang ditampilkan tajam didasarkan pada kontras objek, yaitu perbedaan terang-gelap. Akibatnya, bagian subjek dengan kontras tinggi dapat ditandai dengan keliru meskipun diatur secara tidak fokus.

PERBESARAN DALAM MODE MF

Semakin besar detail subjek yang ditampilkan, anda dapat menilai ketajamannya dengan lebih baik dan dapat fokus dengan lebih akurat.

Dalam pemfokusan manual, fungsi ini dapat secara otomatis diaktifkan atau dibuka kembali secara independen.

MEMBUKA FUNGSI DENGAN RING PENGATUR JARAK

Memutar ring pengatur jarak akan secara otomatis memperbesar potongan gambar yang ditampilkan.

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Focus Aid
- → Pilih Auto Magnification
- → Pilih On
- → Putar ring pengatur jarak
 - Potongan gambar yang diperbesar akan muncul. Lokasinya tergantung pada posisi bidang pengukuran AF.
 - Persegi dalam bingkai yang terdapat di sisi kanan menunjukkan perbesaran saat ini dan posisi potongan gambar yang ditampilkan.

Untuk menyesuaikan tingkat perbesaran

- → Putar thumb wheel/dial pengaturan kanan
 - Potongan gambar beralih di antara tingkat perbesaran.

Untuk mengubah lokasi potongan gambar

→ Posisi potongan gambar dapat digeser secara bebas selama gambar diperbesar

atau

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

Untuk mengakhiri perbesaran

→ Ketuk tombol rana

Catatan

- Sekitar 5 detik setelah putaran terakhir dial pengatur jarak, perbesaran secara otomatis dibatalkan.
- Tingkat perbesaran yang digunakan terakhir dipertahankan saat fungsi dibuka kembali nanti.

MEMANGGIL FUNGSI DENGAN TOMBOL FUNGSI

Agar lebih baik dalam mengevaluasi pengaturan, perbesaran dapat dibuka tanpa tergantung pada pemfokusan.

Untuk melakukannya, fungsi <u>Magnification</u> harus dialokasikan ke salah satu tombol fungsi (lihat halaman 70). Pengaturan pabrik: Tombol fungsi depan (atas)

Untuk mengalokasikan fungsi ke tombol fungsi

→ Lihat halaman 71

Untuk membuka perbesaran

- ightarrow Tekan tombol fungsi
 - Potongan gambar yang diperbesar akan muncul. Lokasinya tergantung pada posisi bidang pengukuran AF.
 - Persegi dalam bingkai yang terdapat di sisi kanan menunjukkan perbesaran saat ini dan posisi potongan gambar yang ditampilkan.

Untuk menyesuaikan tingkat perbesaran

- ightarrow Putar thumb wheel/dial pengaturan kanan
 - Potongan gambar beralih di antara tingkat perbesaran.

Untuk mengubah lokasi potongan gambar

→ Posisi potongan gambar dapat digeser secara bebas selama gambar diperbesar

atau

ightarrowTekan joystick ke arah yang diinginkan

Untuk mengakhiri perbesaran

→ Ketuk tombol rana

Catatan

• Perbesaran tetap aktif hingga diakhiri.

INDIKATOR JARAK

Dalam pemfokusan manual, informasi jarak ditampilkan di tampilan atas.

- Mode fokus MF: jika tombol rana diketuk
- Mode fokus AF: jika tombol rana diketuk dan kemudian ring pengatur jarak diputar

Satuan pengukuran indikator (📷 atau 🔝) dapat diatur, lihat halaman 79.

Catatan

 Informasi jarak diperkirakan menggunakan posisi fokus yang dikirim dari lensa.

MENGGUNAKAN FOKUS OTOMATIS DALAM MODE MF

Jika diperlukan, pemfokusan otomatis dapat dilakukan dengan joystick. AFs dan AFc tersedia sebagai mode AF. Selain itu, pengukuran pencahayaan dan penyimpanan pencahayaan dapat dilakukan secara bersamaan (lihat halaman146).

- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Joystick
- → Pilih MF Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (AFs, AFs + AE-L, AFc, AFc + AE-L)

<u>Jika joystick ditekan</u>, fungsi pengukuran menurut setiap pengaturan akan tersusun sebagai berikut:

Pengaturan menu	Joystick	Tombol rana
AFs + AE-L AFc + AE-L	Pencahayaan dan ketajaman	_
AFs AFc	Ketajaman	Pencahayaan

- → Bidik subjek yang diinginkan
- → Tekan joystick dan tahan
 - Pengukuran dan penyimpanan akan dilakukan.
- → Jika perlu, lakukan penyimpanan nilai pengukuran lainnya dengan tombol rana
- →Tentukan potongan gambar akhir
- → Ambil gambar

SENSITIVITAS ISO

Pengaturan ISO memiliki keseluruhan kisaran ISO 50 – ISO 100000 sehingga memungkinkan penyesuaian untuk setiap situasi.

Melalui pengaturan ISO otomatis, pengaturan pencahayaan manual menyediakan lebih banyak pilihan untuk menggunakan kombinasi kecepatan rana-apertur yang diinginkan. Dalam pengaturan otomatis, menetapkan prioritas, misalnya untuk alasan komposisi gambar dapat dilakukan.

Pengaturan pabrik: Auto ISO

NILAI ISO TETAP

Nilai ISO 50 hingga ISO 100 000 dapat dipilih dalam 34 tingkat. Pengaturan ISO manual awalnya dilakukan dalam 1/3 langkah EV.

<u>Melalui Control Center</u>



Catatan

 Terutama jika nilai ISO tinggi digunakan atau gambar diedit nantinya, noise serta garis vertikal dan horizontal dapat terlihat, terutama di area subjek yang lebih besar dan cerah secara merata.

<u>Melalui dial pengaturan</u>

Fungsi dapat dialokasikan ke dial pengaturan. Pengaturan pabrik: Dial pengaturan kiri

Untuk mengalokasikan fungsi ke dial pengaturan

→ Lihat halaman 71

Untuk memilih nilai tetap

- → Ketuk tombol rana dan tahan
- → Putar dial pengaturan lalu atur ke nilai yang diinginkan
 - Nilai yang diatur akan ditampilkan dalam monitor di kiri bawah.



PENGATURAN OTOMATIS

Sensitivitas disesuaikan secara otomatis dengan kecerahan eksternal atau kombinasi kecepatan rana-apertur tertentu. Bersama dengan prioritas apertur, hal ini akan memperluas rentang kontrol pencahayaan otomatis. Sensitivitas ISO dikontrol secara otomatis dalam inkremen 1/3 EV.

→ Pilih 🗛

Melalui Control Center



MEMBATASI RENTANG PENGATURAN

Nilai ISO maksimum dapat diatur untuk membatasi rentang pengaturan otomatis (Maximum ISO). Selain itu, waktu pencahayaan maksimum juga dapat diatur. Oleh karena itu, tersedia pengaturan otomatis serta kecepatan rana paling lambat yang tetap antara V2 detik dan V2000 detik.

Untuk fotografi dengan cahaya lampu flash, pengaturan terpisah dapat dilakukan.

MEMBATASI NILAI ISO

Semua nilai dari ISO 200 tersedia. Pengaturan pabrik: 6400

- → Dalam menu utama, pilih Auto ISO Settings
- → Pilih Maximum ISO
- → Pilih nilai yang diinginkan

Auto ISO Settings		<	Auto ISO Sett	ings	
Maximum ISO	ISO 6400		Maximum (S	٥	150.64
				8400	
				0	
				0 (flash)	

MEMBATASI KECEPATAN RANA

Pengaturan pabrik: Auto

- → Dalam menu utama, pilih Auto ISO Settings
- → Pilih Shutter Speed Limit
- → Pilih nilai yang diinginkan

Auto ISO Settings	
Maximum IS0	
Shutter Speed Limit	Auto
Shutter Speed Limit (Rash)	

PENGATURAN ISO DINAMIS

Thumb wheel dapat dikonfigurasi sehingga pengaturan ISO manual dapat dilakukan secara waktu nyata (lihat halaman 71). Dengan memutar thumb wheel, pengaturan akan menampilkan satu per satu semua nilai yang tersedia dalam menu ISO. Dengan demikian, Auto ISO juga dapat dipilih.

MEMBATASI NILAI ISO (LAMPU FLASH)

Semua nilai dari ISO 200 tersedia. Pengaturan pabrik: 6400

- → Dalam menu utama, pilih Auto ISO Settings
- → Pilih Maximum ISO (Flash)
- → Pilih nilai yang diinginkan

MEMBATASI KECEPATAN RANA (LAMPU FLASH)

Pengaturan pabrik: Auto

- → Dalam menu utama, pilih Auto ISO Settings
- → Pilih Shutter Speed Limit (Flash)
- → Pilih nilai yang diinginkan

FLOATING ISO

Fungsi ini melengkapi Auto ISO. Dengan banyak lensa zoom, intensitas cahaya berubah seiring perubahan jarak titik fokus. Dalam situasi ini, Floating ISO menyesuaikan sensitivitas dalam gradasi halus sekaligus memastikan bahwa pengaturan nilai apertur dan kecepatan rana yang dipilih tetap konstan dalam mode pencahayaan otomatis (semi-otomatis). Dengan demikian, terutama untuk perekaman video, lonjakan kecerahan yang terlihat dapat dihindari.

Pengaturan pabrik: On

- → Dalam menu utama, pilih ISO Settings
- → Pilih Floating ISO
- → Pilih On

Catatan

 Floating ISO hanya dapat berfungsi jika pengaturan ISO awal memungkinkan kebebasan untuk perubahan, yaitu pengaturan ISO tertinggi/terendah belum digunakan. Jika demikian, simbol peringatan Floating ISO ditampilkan.

KESEIMBANGAN PUTIH

Pada fotografi digital, keseimbangan putih memastikan reproduksi warna yang netral pada setiap cahaya. Hal ini karena sebelumnya kamera telah ditentukan untuk membuat warna terang tertentu sebagai warna putih. Untuk itu, empat opsi tersedia:

- kontrol otomatis
- pengaturan awal permanen
- pengaturan manual melalui pengukuran
- pengaturan suhu warna secara langsung

Pengaturan pabrik: Auto

White Balance		White Balance
📽 Auto		I HM
Orght		
Cloudy	÷.	
O _k Stadow		
-(): Tungsten		
	_	



KONTROL OTOMATIS/PENGATURAN TETAP

- Auto: untuk kontrol otomatis yang memberikan hasil alami di sebagian besar situasi
- Enam preset tetap yang berbeda untuk sumber cahaya paling umum:

¢	Daylight	Untuk pengambilan gambar di luar ruangan di bawah sinar matahari
	Cloudy	Untuk pengambilan gambar di luar ruangan saat langit berawan
∆⊾	Shadow	Untuk pengambilan gambar di luar ruangan dengan sub- jek utama dalam bayangan
¢	Tungsten	Untuk pengambilan gambar dalam ruangan dengan ca- haya (dominan) lampu pijar
нм	HMI	Untuk pengambilan gambar dalam ruangan dengan ca- haya (dominan) lampu HID
NAN	Fluorescent (warm)	Untuk pengambilan gambar dalam ruangan dengan cahaya (dominan) lampu fluoresen berwarna cahaya lebih hangat
<u>517</u> 08.0	Fluorescent (cool)	Untuk pengambilan gambar dalam ruangan dengan cahaya (dominan) lampu fluoresen berwarna cahaya lebih dingin
ÿ	Flash	Untuk pengambilan gambar dengan unit lampu flash

PENGATURAN MANUAL DENGAN PENGUKURAN

(💹 Gray Card / 🗹 Gray Card (pipette))

Opsi pengukuran ini menangkap semua nuansa warna dalam bidang pengukuran dan menghitung nilai abuabu rata-rata. Opsi **Stray Card** sangat tepat untuk subjek yang berisi area abu-abu netral atau putih murni yang dapat dengan jelas diidentifikasi. Jika tidak demikian, atau pengukuran harus didasarkan pada detail yang tidak berada di bagian tengah, **Card Card (pipette)** akan lebih cocok.

Catatan

 Nilai yang ditetapkan dengan cara ini tetap disimpan (yaitu akan digunakan untuk semua gambar berikutnya) hingga pengukuran baru dilakukan atau pengaturan keseimbangan putih lainnya dipilih.

→ Dalam menu utama, pilih White Balance

→ Pilih pengaturan yang diinginkan

GRAY CARD (PIPETTE)

Opsi pengukuran ini hanya menangkap nuansa warna yang sesuai untuk bidang pengukuran dan menghitung nilai abu-abu.

- → Dalam menu utama, pilih White Balance
- → Pilih Gray Card (pipette)
 - Pada monitor ditampilkan:
 - Gambar berdasarkan keseimbangan putih otomatis
 - Tanda bidik di tengah gambar



→ Sejajarkan bidang pengukuran dengan area abu-abu putih atau netral

Untuk menggeser bidang pengukuran

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

Untuk melakukan pengukuran

→Ambil gambar

atau

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Pengukuran dilakukan.

Untuk membatalkan pengukuran

→ Tekan tombol **FN**

GRAYCARD

Opsi pengukuran ini menangkap semua nuansa warna dalam bidang pengukuran dan menghitung nilai abuabu rata-rata.

- → Dalam menu utama, pilih White Balance
- → Pilih Gray Card
 - Pada monitor ditampilkan:
 - Gambar berdasarkan keseimbangan putih otomatis
 - Bingkai di tengah gambar



- → Sejajarkan bidang pengukuran dengan area abu-abu putih atau netral
 - Gambar monitor berubah secara dinamis mengikuti area referensi dalam bingkai.

Untuk melakukan pengukuran

→ Ambil gambar

atau

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Pengukuran dilakukan.

Untuk membatalkan pengukuran

→ Tekan tombol **FN**

PENGATURAN SUHU WARNA SECARA LANGSUNG

Nilai antara 2000 hingga 11500 K (Kelvin) dapat langsung diatur. Hal ini memberikan jangkauan luas, yang mencakup sebagian besar suhu warna yang dapat muncul pada praktiknya dan di dalam rentangnya, reproduksi warna dapat disesuaikan secara sangat mendetail dengan warna cahaya yang ada dan/atau preferensi pribadi.

Pengaturan pabrik: 5500 K



- → Dalam menu utama, pilih White Balance
- → Pilih Color Temperature
- → Pilih nilai yang diinginkan

PENCAHAYAAN

Pengaturan pencahayaan dilakukan secara dinamis dengan kedua dial pengaturan. Pada dasarnya, thumb wheel mengontrol apertur dan dial pengaturan kanan mengontrol kecepatan rana. Untuk pengaturan pencahayaan semi-otomatis, dial pengaturan "bebas" menyediakan akses cepat ke kompensasi pencahayaan. Alokasi fungsi dapat disesuaikan, lihat halaman 70.

Pengaturan pencahayaan dapat dengan cepat dilakukan melalui Control Center.



- → Ketuk bidang pengoperasian yang diinginkan
 - Bidang pengoperasian yang aktif akan disorot dalam warna merah.
 - Rentang pengaturan muncul, dan bukan keseimbangan cahaya. Sebuah titik akan menandai pengaturan saat ini. Di atas titik tersebut, pengaturan saat ini akan ditampilkan.
- → Ketuk posisi yang diinginkan pada rentang pengaturan atau tarik titik ke posisi yang diinginkan



JENIS RANA

Leica SL3-S memiliki rana mekanis dan juga fungsi rana elektronik. Rana elektronik memperluas jangkauan rana yang tersedia dan beroperasi sangat senyap, yang merupakan hal penting di beberapa lingkungan kerja. Pengaturan pabrik: Hybrid



- → Dalam menu utama, pilih Shutter Type
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Mechanical, Electronic, Hybrid)

Mechanical	Hanya rana mekanis yang digunakan. Kisaran kerja: 60 menit hingga 1/8000 detik
Electronic	Hanya fungsi rana elektronik yang digunakan. Kisaran kerja: 60 detik - 1/16000 detik.
Hybrid	Jika diperlukan kecepatan rana yang lebih tinggi daripada yang mungkin dengan rana mekanis, fungsi rana elektronik akan diaktifkan. Kisaran kerja: 60 menit hingga 1/8000 detik + 1/8000 detik hingga 1/16000 detik

PENGGUNAAN

Rana mekanis akan memberikan umpan balik suara melalui bunyi rana yang biasa. Rana mekanis sangat cocok untuk pencahayaan lama dan mengambil gambar subjek bergerak.

Fungsi rana elektronik memungkinkan pengambilan gambar dengan apertur terbuka bahkan dalam cahaya terang berkat kecepatan rana yang sangat tinggi. Fungsi ini kurang cocok untuk subjek bergerak karena efek "rolling shutter" yang ditimbulkan.

Catatan

- Pengambilan gambar dengan lampu flash tidak dapat dilakukan dengan fungsi rana elektronik.
- Dalam pencahayaan LED dan lampu neon, fungsi rana elektronik bersama dengan kecepatan rana yang tinggi dapat menghasilkan garis-garis pada gambar.

METODE PENGUKURAN PENCAHAYAAN

Metode pengukuran pencahayaan berikut dapat dipilih. Pengaturan pabrik: Multi-Field

Spot

O

Center-Weighted

- Highlight-Weighted
- Multi-Field
- → Dalam menu utama, pilih Exposure Metering
- → Pilih metode pengukuran yang diinginkan (Spot, Center-Weighted, Highlight-Weighted, Multi-Field)
 - Metode pengukuran yang diatur ditampilkan di baris atas gambar monitor.

Dalam pengukuran spot, bidang pengukuran dapat dipindahkan:

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

Catatan

- Informasi pencahayaan (nilai ISO, apertur, kecepatan rana, dan keseimbangan cahaya dengan skala kompensasi pencahayaan) membantu menentukan pengaturan yang diperlukan untuk pencahayaan yang tepat.
- Indikator paling penting (nilai ISO, apertur, dan kecepatan rana) juga muncul di tampilan atas.

SPOT

Metode pengukuran ini hanya terfokus pada area kecil di bagian tengah gambar. Dalam kombinasi metode pengukuran pencahayaan Spot dengan metode pengukuran AF Spot dan Feld, penggabungan bidang pengukuran dilakukan. Pengukuran pencahayaan kemudian akan dilakukan pada titik yang ditentukan oleh bidang pengukuran AF, meskipun bidang ini dipindahkan.

CENTER-WEIGHTED

Metode ini memperhitungkan seluruh bidang pandang. Namun, bagian subjek yang diambil di tengah akan lebih menentukan penghitungan nilai pencahayaan daripada area tepi.

MULTI-FIELD

Metode pengukuran ini didasarkan pada pengumpulan beberapa nilai terukur. Nilai terukur dihitung dalam algoritme sesuai dengan situasinya dan menghasilkan nilai pencahayaan yang disesuaikan dengan reproduksi gambar yang tepat dari subjek utama yang diperkirakan.

HIGHLIGHT-WEIGHTED

Metode ini memperhitungkan seluruh bidang pandang. Namun, nilai pencahayaan akan disesuaikan dengan bagian subjek yang terang di atas rata-rata. Cara ini akan membantu menghindari kelebihan pencahayaan pada bagian subjek yang terang tanpa harus mengukurnya secara langsung. Metode pengukuran ini sangat cocok untuk subjek yang memiliki pencahayaan yang jauh lebih kuat dari bagian lainnya pada gambar (misalnya orang yang diterangi lampu sorot) atau subjek yang di atas rata-rata mudah memantulkan cahaya (misalnya pakaian putih).



MODE PENCAHAYAAN

Untuk penyesuaian yang optimal pada subjek atau komposisi gambar yang diinginkan, tersedia empat mode:

- Program otomatis (P)
- Prioritas apertur (A)
- Prioritas rana (S)
- Pengaturan manual (M)



MEMILIH MODE

<u>Melalui thumb wheel</u>

- → Tekan thumb wheel
 - Mode saat ini muncul di tampilan atas. Mode saat ini disorot dengan warna merah di monitor.
- → Putar thumb wheel untuk memilih mode yang diinginkan
 - Di tampilan atas dan di monitor, indikator mode akan berubah. Mode dapat diakses dengan memutar ke kedua arah.
 - Sekitar 2 detik setelah putaran terakhir thumb wheel, mode yang dipilih diterapkan secara otomatis.



Untuk segera menerapkan mode yang dipilih

→ Tekan joystick/thumb wheel

atau

→ Ketuk tombol rana

Melalui Control Center

→ Ketuk bidang pengoperasian



→ Sentuh singkat mode pencahayaan yang diinginkan



Dalam mode pengambilan gambar

→ Ketuk bidang pengoperasian di panel info atas



→ Sentuh singkat mode pencahayaan yang diinginkan



Catatan

 Saat menggunakan lensa dengan ring apertur (misalnya lensa Leica M), hanya tersedia mode pencahayaan A (prioritas apertur) dan M (pengaturan manual). Nilai apertur dalam kasus tersebut adalah F0.0.

PENGATURAN PENCAHAYAAN OTOMATIS PENUH - P

MODE PROGRAM OTOMATIS - P

Program otomatis memberikan pengambilan foto yang sepenuhnya otomatis dan cepat. Pencahayaan dapat dikontrol dengan pengaturan otomatis kecepatan rana dan apertur.

- → Pilih mode **P** (lihat halaman 138)
- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - Informasi pencahayaan ditampilkan di tepi bawah layar. Hal ini berisi pasangan nilai yang diatur secara otomatis dari pengaturan apertur dan kecepatan rana.
 - Semua indikator yang terlihat lainnya di panel informasi disembunyikan.
- → Ambil gambar

atau

→ Sesuaikan pasangan nilai yang secara otomatis diatur (Shift program)

MENGUBAH KOMBINASI KECEPATAN RANA-APERTUR STANDAR (SHIFT)

Perubahan nilai standar dengan fungsi shift memungkinkan penggabungan antara kepastian dan kecepatan kontrol pencahayaan yang sepenuhnya otomatis dengan kemampuan untuk setiap saat menyesuaikan kombinasi kecepatan rana/apertur yang dipilih oleh kamera menurut preferensi Anda. Pencahayaan total, yakni kecerahan gambar tetap tidak berubah. Kecepatan rana yang lebih cepat cocok misalnya untuk gambar olahraga, sedangkan kecepatan rana yang lebih lambat menghadirkan kedalaman ketajaman yang lebih besar, misalnya untuk gambar lanskap.

- → Putar thumb wheel ke kiri/kanan (kanan = kedalaman bidang lebih besar dengan kecepatan rana lebih rendah, kiri = kecepatan rana lebih tinggi dengan kedalaman bidang lebih kecil)
 - Pasangan nilai yang diubah ditandai dengan bintang di sebelah . Di tampilan atas, penanda ditunjukkan dengan berubahnya P menjadi Ps.

Catatan

• Untuk memastikan pencahayaan yang sesuai, kisaran pengaturan akan dibatasi.

PENGATURAN PENCAHAYAAN SEMI-OTOMATIS - A/S

PRIORITAS APERTUR – A

Prioritas apertur akan mengontrol pencahayaan secara otomatis berdasarkan apertur yang sebelumnya dipilih secara manual. Oleh karena itu, prioritas rana sangat sesuai untuk pengambilan gambar, yakni kedalaman bidang menjadi unsur utama komposisi gambar. Dengan menggunakan nilai apertur yang kecil, Anda dapat mengurangi area kedalaman bidang, misalnya untuk "menonjolkan" wajah yang digambarkan tajam pada potret di depan latar belakang yang tidak penting maupun mengganggu. Sebaliknya dengan nilai apertur yang lebih besar, Anda dapat meningkatkan area kedalaman bidang untuk menampilkan secara tajam latar depan hingga latar belakang dalam gambar lanskap.

- → Pilih mode A (lihat halaman 138)
- → Atur nilai apertur yang diinginkan
- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - Informasi pencahayaan ditampilkan di tepi bawah layar. Hal ini berisi pasangan nilai yang diatur secara otomatis dari pengaturan apertur dan kecepatan rana.
 - Semua indikator yang terlihat lainnya di panel informasi disembunyikan.
- → Ambil gambar

Catatan

 Untuk kecepatan rana yang lambat lebih dari 2 detik, waktu pencahayaan yang tersisa pada tampilan akan dihitung mundur dalam hitungan detik setelah memicu rana.

MODE PRIORITAS RANA - S

Prioritas rana akan mengontrol pencahayaan secara otomatis berdasarkan kecepatan rana yang sebelumnya dipilih secara manual. Oleh karena itu, fitur ini sangat cocok untuk mengambil gambar subjek yang bergerak. Untuk subjek yang bergerak, ketajaman gerakan yang ditampilkan merupakan elemen yang menentukan dalam komposisi gambar.

Dengan kecepatan rana yang cepat, keburaman akibat gerakan yang tidak diinginkan misalnya dapat dihindari dan subjek dapat "di-freeze". Sebaliknya, menggunakan kecepatan rana yang lebih lambat, dinamika gerakan akan dipertegas dengan "efek buram" khusus.

- → Pilih mode S (lihat halaman 138)
- → Atur kecepatan rana yang diinginkan
- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - Informasi pencahayaan ditampilkan di tepi bawah layar. Hal ini berisi pasangan nilai yang diatur secara otomatis dari pengaturan apertur dan kecepatan rana.
 - Semua indikator yang terlihat lainnya di panel informasi disembunyikan.
- → Ambil gambar

PENGATURAN PENCAHAYAAN MANUAL - M

Pengaturan manual kecepatan rana dan apertur membantu:

- untuk mencapai efek gambar khusus, yang hanya dapat dicapai dengan pencahayaan yang sangat spesifik
- untuk memastikan pencahayaan yang benar-benar identik untuk beberapa pengambilan gambar dengan potongan gambar yang berbeda-beda
- → Pilih mode M (lihat halaman 138)
- → Atur pencahayaan yang diinginkan
 - Kompensasi pencahayaan dilakukan menggunakan skala keseimbangan cahaya.
- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - Informasi pencahayaan ditampilkan di tepi bawah layar.
 - Semua indikator yang terlihat lainnya di panel informasi disembunyikan.
- → Ambil gambar

Indikator keseimbangan cahaya:

11 11 11 <mark> 11 11 11 </mark> -3 -2 -1 0 +1 +2 +3	Pencahayaan yang tepat
-3 -2 -1 0 +1 +2 +3 -3 -2 -1 0 +1 +2 +3 -3 -2 -1 0 +1 +2 +3	Kekurangan pencahayaan atau kelebi- han pencahayaan sesuai tingkat yang ditampilkan
-3-2 -1 0 +1+2+3 -3-2 -1 0 +1+2+3 	Kekurangan pencahayaan atau kele- bihan pencahayaan sebesar lebih dari 3 EV (Exposure Value = nilai penca- hayaan)

Catatan

- Jika P-A-S-M dipilih di item menu Exposure Preview, gambar monitor menampilkan pratinjau pencahayaan (setelahnya pengukuran pencahayaan dilakukan, lihat halaman 146).
- Dial pengatur kecepatan rana harus terkunci pada salah satu tanda kecepatan rana yang digrafir.

PENCAHAYAAN LAMA

KECEPATAN RANA TETAP

Dalam mode **S** dan **M**, Leica SL3-S memungkinkan kecepatan rana hingga 2 menit (bergantung pada pengaturan ISO). Untuk kecepatan rana yang lambat lebih dari 1 detik, waktu pencahayaan yang tersisa pada indikator akan dihitung mundur dalam hitungan detik setelah memicu rana.

<u>Melalui Control Center</u>



- → Pilih mode M (lihat halaman138)
- → Pilih kecepatan rana yang diinginkan. (Hal ini harus dilakukan melalui pengaturan halus kecepatan rana, lihat halaman138)
- → Ambil gambar

<u>Melalui dial pengaturan</u>

Pengaturan pabrik: Dial pengaturan kanan

- → Pilih mode M (lihat halaman138)
- → Putar dial pengaturan kanan
- → Pilih kecepatan rana yang diinginkan.
- →Ambil gambar

FUNGSI B

Dengan pengaturan **Bulb** dan dalam mode **M**, rana akan tetap terbuka selama tombol rana terus ditekan (hingga maksimum 30 menit; tergantung pada pengaturan ISO).

S7 r59 GB	35mm	4.84	2 D	۲	w	Ÿ,	\$2	0	ñ	\square	ξ×	\$TD	D;
													\oplus^{\bullet}
2.0	8		0										ŝ,
			EV.										R
60													
8			5500K	1504	100						æ	5	0319

- → Pilih mode **M** (lihat halaman 138)
- → Putar dial pengaturan kanan searah jarum jam hingga kecepatan rana 🖪 muncul

Catatan

- Dengan penggunaan sensitivitas yang lebih tinggi, noise gambar akan terlihat terutama di area yang seragam dan gelap. Waktu pencahayaan yang lama dapat mengakibatkan noise gambar yang tinggi. Untuk mengurangi fenomena yang mengganggu ini, kamera ini akan melakukan "pengambilan gambar hitam" kedua (dengan rana tertutup) secara otomatis setelah pengambilan gambar dengan kecepatan rana yang lebih lambat dan nilai ISO yang tinggi. Noise yang diukur selama pengambilan gambar paralel ini kemudian "ditarik" secara komputasi dari set data pengambilan gambar sebenarnya. Dengan demikian, sebagai petunjuk akan muncul pesan Noise reduction in progress... bersama data waktu yang sesuai. Penggandaan waktu "pencahayaan" ini harus dipertimbangkan dalam pencahayaan lama. Kamera tidak dinonaktifkan sementara. Agar dapat mengambil gambar berturut-turut dalam kondisi ini, sebaiknya nonaktifkan pengurangan noise dan sebagai gantinya, lakukan pengurangan noise dalam pasca-pemrosesan. Untuk itu, gambar harus ditampilkan dalam format data mentah.
- Kecepatan rana maksimal yang dapat dipilih akan bergantung pada, misalnya, pengaturan item menu Shutter Type, lihat halaman 136.
PENGURANGAN NOISE

Dengan penggunaan sensitivitas yang lebih tinggi, noise gambar akan terlihat terutama di area yang seragam dan gelap. Waktu pencahayaan yang lama dapat mengakibatkan noise gambar yang tinggi. Untuk mengurangi tenomena yang mengganggu ini, kamera ini akan melakukan "pengambilan gambar hitam" kedua (dengan rana tertutup) secara otomatis setelah pengambilan gambar dengan kecepatan rana yang lebih lambat dan nilai ISO yang tinggi. Noise yang diukur selama pengambilan gambar paralel ini kemudian "ditarik" secara komputasi dari set data pengambilan gambar sebenarnya. Dengan demikian, sebagai petunjuk akan muncul pesan <u>Noise reduction in progress.</u> bersama data waktu yang sesuai.

Penggandaan waktu "pencahayaan" ini harus dipertimbangkan dalam pencahayaan lama. Kamera tidak dinonaktifkan sementara. Agar dapat mengambil gambar berturut-turut dalam kondisi ini, sebaiknya nonaktifkan pengurangan noise dan sebagai gantinya, lakukan pengurangan noise dalam pasca-pemrosesan. Untuk itu, gambar harus ditampilkan dalam format data mentah.



Asalkan fungsinya diaktifkan, pengurangan noise akan selalu dijalankan dalam kondisi tertentu. Hal ini mencakup pengambilan gambar dengan fungsi T dan pencahayaan lama dengan kecepatan rana ≥ 8 detik.

Dalam semua kasus lainnya, pengurangan noise akan bergantung pada kombinasi berbagai faktor (khususnya pengaturan ISO, kecepatan rana, dan suhu sensor). Tabel berikut mencantumkan kecepatan rana yang digunakan untuk pengurangan noise pada suhu sensor 25 °C.

ISO	Kecepatan rana lebih tinggi dari	
100	7 s	
200	6,4 s	
400	5,9 s	
800	5,4 s	
1600	4,9 s	
3200	4,5 s	
6400	4,2 s	
≥12500	3,8 s	

Pengurangan noise dapat secara opsional dinonaktifkan (lihat halaman 91).

KONTROL PENCAHAYAAN

PRATINJAU PENCAHAYAAN

Selama tombol rana ditekan, kecerahan gambar monitor akan menunjukkan efek dari pengaturan pencahayaan yang dipilih. Hal ini memungkinkan penilaian dan pemeriksaan terhadap efek gambar yang muncul karena pengaturan cahaya masing-masing sebelum pengambilan gambar dilakukan. Hal ini berlaku, asalkan kecerahan subjek dan pencahayaan yang sesuai tidak terlalu rendah atau tinggi dari nilai kecerahan yang ditetapkan. Fungsi ini dapat dinonaktifkan untuk pengaturan pencahayaan manual (**M**).

Pengaturan pabrik: P-A-S-M

- → Dalam menu utama, pilih Live View Settings
- → Pilih Exposure Preview
- → Pilih P-A-S (hanya untuk mode program otomatis, prioritas apertur, dan prioritas rana) atau P-A-S-M (juga dengan pengaturan manual)

Catatan

- Terlepas dari pengaturan yang dijelaskan di atas, kecerahan gambar monitor dapat berbeda dari pengambilan gambar sebenarnya, tergantung pada kondisi pencahayaan yang ada. Khususnya untuk pencahayaan dalam jangka waktu lama pada subjek gelap, gambar monitor ditampilkan jauh lebih gelap dari pengambilan gambar dengan cahaya yang benar.
- Pratinjau pencahayaan juga muncul jika pengukuran pencahayaan dilakukan dengan elemen pengoperasian lain (misalnya dengan joystick jika ditetapkan dengan AE-L).

PENYIMPANAN NILAI PENGUKURAN

Sering kali karena alasan artistik, bagian penting subjek harus disusun di luar bagian tengah gambar, dan terkadang bagian penting subjek ini terang atau gelap di atas rata-rata. Pengukuran titik berat tengah dan pengukuran spot pada dasarnya mendeteksi bagian pada tengah gambar dan dikalibrasikan ke nilai skala abu-abu rata-rata.

Dalam kasus tersebut, penyimpanan nilai pengukuran dapat mengukur subjek utama terlebih dulu dan setiap pengaturan dipertahankan selama jangka waktu tertentu hingga potongan gambar akhir ditentukan. Saat menggunakan mode fokus otomatis, hal yang sama berlaku untuk pemfokusan (AF-L).

Biasanya kedua penyimpanan (pemfokusan dan pencahayaan) dibuat secara bersamaan dengan tombol rana. Namun, kedua fungsi penyimpanan ini juga dapat dibagikan antara tombol rana dan sebuah tombol fungsi, atau keduanya dapat dijalankan menggunakan sebuah tombol fungsi.

Fungsi mencakup pengaturan dan penyimpanan.

AE-L (AUTO EXPOSURE LOCK)

Kamera menyimpan nilai pencahayaan. Terlepas dari pencahayaannya, dengan demikian pemfokusan dapat diatur ke objek lain.

AF-L (AUTO FOCUS LOCK)

Kamera menyimpan pengaturan jarak. Dengan cara ini, potongan gambar dapat diubah dengan lebih mudah saat menggunakan pengaturan jarak tetap.

AE-L/AF-L

Dengan opsi ini, kamera mengingat nilai pencahayaan dan pengaturan jarak ketika elemen pengoperasian yang dialokasikan ditekan.

Catatan

- Penyimpanan nilai pengukuran bersama dengan pengukuran beberapa bidang tidak dapat digunakan, karena pencatatan yang diarahkan dalam satu subjek tidak dapat dilakukan.
- Jika ring pengatur apertur atau dial pengatur kecepatan rana dioperasikan, penyimpanan nilai pengukuran apa pun yang mungkin sudah ada akan dibatalkan.

PENYIMPANAN NILAI PENGUKURAN DALAM MODE AF

<u>Jika joystick ditekan</u>, fungsi pengukuran menurut setiap pengaturan akan tersusun sebagai berikut:

Pengaturan menu	Joystick	Tombol rana	
AF-L + AE-L	Pencahayaan dan ketajaman	Tidak ada fungsi	
AF-L	Ketajaman	Pencahayaan	
AE-L	Pencahayaan	Ketajaman	
AF-ON	Ketajaman	Tidak ada fungsi	

Jika joystick tidak ditekan, kedua nilai pengukuran akan disimpan dengan mengoperasikan tombol rana.

<u>Melalui tombol rana</u>

- → Bidik bagian subjek yang penting atau sebagai gantinya detail yang sebanding
- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - Pengukuran dan penyimpanan akan dilakukan.
- → Ketika masih menekan tombol rana, geser kamera ke bagian gambar terakhir
- → Ambil gambar

Melalui joystick

- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Joystick
- → Pilih AF Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan
- → Tekan joystick dan tahan
 - Pengukuran dan penyimpanan akan dilakukan.
- → Jika perlu, lakukan penyimpanan nilai pengukuran lainnya dengan tombol rana
- →Tentukan potongan gambar akhir
- → Ambil gambar

PENYIMPANAN NILAI PENGUKURAN DALAM MODE MF

Dalam mode MF, penyimpanan nilai pengukuran dengan tombol rana hanya mencakup pencahayaan. Namun, fungsi ini juga dapat dialokasikan ke joystick.

Apa pun pengaturannya, penyimpanan pencahayaan dengan tombol rana akan dilakukan jika joystick tidak ditekan.

<u>Melalui tombol rana</u>

- → Bidik bagian subjek yang penting atau sebagai gantinya detail yang sebanding
- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - Pengukuran dan penyimpanan akan dilakukan.
- → Tentukan potongan gambar akhir
- →Ambil gambar

<u>Melalui joystick</u>

- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Joystick
- → Pilih MF Mode
- → Pilih AE-L
- → Tekan joystick dan tahan
 - Pengukuran dan penyimpanan akan dilakukan.
- →Tentukan potongan gambar akhir
- →Ambil gambar

KOMPENSASI PENCAHAYAAN

Pengukur pencahayaan dikalibrasi ke nilai abu-abu ratarata yang kecerahannya sesuai dengan subjek normal, yaitu subjek fotografi rata-rata. Detail subjek yang sesuai tidak memenuhi persyaratan ini, maka dapat dibuat untuk kompensasi pencahayaan yang tepat. Terutama untuk beberapa pengambilan gambar berturut-turut, misalnya jika karena alasan tertentu, pencahayaan yang tepat atau luas diinginkan untuk suatu rangkaian pengambilan gambar, maka kompensasi pencahayaan memiliki fungsi yang sangat bermanfaat: kompensasi pencahayaan diatur sekali, dan berbeda dengan penyimpanan nilai pengukuran, kompensasi pencahayaan akan berlaku hingga diatur ulang. Nilai kompensasi pencahayaan dapat diatur dalam kisaran ±3 EV pada tingkat 1/3 EV (EV: Exposure Value = nilai pencahayaan).

Exposure Compensation			
		A3200	+] EV
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	

 Nilai kompensasi yang diatur (ditandai dengan 0 = dimatikan)

Melalui kontrol dial pengaturan

Dalam tiga mode pencahayaan otomatis (semi-otomatis), fungsi ini dialokasikan ke salah satu dial pengaturan, sehingga dapat diakses dengan cepat.

Pengaturan pabrik: Dial pengaturan kanan

- → Dalam menu utama, pilih Customize Control
- → Pilih Dials
- → Tergantung pada lensa yang digunakan, pilih Dials (AF lenses)/Dials (MF lenses)
- → Pilih dial pengaturan yang diinginkan
- → Pilih Exposure Compensation
- → Dengan dial pengaturan yang dialokasikan, atur nilai yang diinginkan

<u>Melalui Control Center</u>



Catatan

- Selama pengaturan, Anda dapat mengamati efeknya di gambar monitor yang menjadi lebih gelap atau lebih terang.
- Hal berikut ini berlaku untuk nilai kompensasi yang diatur, terlepas dari nilai kompensasi yang sebelumnya dimasukkan: Nilai kompensasi akan tetap berlaku hingga direset secara manual ke , meskipun kamera dimatikan dan dihidupkan kembali.
- Kompensasi pencahayaan yang diatur ditampilkan dengan tanda pada skala kompensasi pencahayaan di baris bawah.
- Perubahan pengaturan EV Increment (lihat halaman 114) akan membatalkan koreksi yang diatur, yaitu akan secara otomatis diatur ulang ke 0.

PEMERIKSAAN KEDALAMAN BIDANG

Fungsi ini mensimulasikan efek dari pengaturan apertur dan kecepatan rana saat ini. Dengan fungsi ini, pencahayaan dan kedalaman bidang foto dapat dinilai sebelum mengambil gambar. Fungsi ini beroperasi seperti tombol stop-down.

- → Alokasikan fungsi Exposure/DOF Simulation ke tombol fungsi
- → Tekan tombol fungsi
 - Tampilan berubah secara siklis melalui beberapa opsi tampilan.



Saat informasi pencahayaan terlihat, pratinjau kedalaman bidang atau pencahayaan yang aktif akan ditunjukkan oleh simbol mata berwarna hijau • di sebelah nilai apertur dan kecepatan rana. Selain itu, simbol satuan yang sesuai akan berwarna hijau.

MODE PENGAMBILAN GAMBAR

PENGAMBILAN GAMBAR RANGKAIAN

Berdasarkan pengaturan pabrik, kamera diatur ke pengambilan gambar tunggal (Single). Rangkaian pengambilan gambar juga dapat dibuat, misalnya untuk mengambil gambar urutan gerakan dalam beberapa tahap.

ς	< Continuous Shooting		
	2 fps, % bit, AF	~	
	15 tps, 12 bit, AF		
	30 fps, 12 bit, AF		

- → Dalam menu utama, pilih Drive Mode
- → Pilih Continuous Shooting
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

Setelah pengaturan, pengambilan gambar rangkaian akan dilakukan selama tombol rana sepenuhnya ditekan (dan kapasitas kartu memori mencukupi).

Catatan

- Sebaiknya nonaktifkan mode peninjauan pratinjau (Auto Review) saat menggunakan fungsi ini.
- Terlepas dari berapa banyak pengambilan gambar yang dilakukan dalam satu rangkaian, dalam kedua mode pemutaran pertama-tama akan ditampilkan gambar rangkaian terakhir atau gambar rangkaian yang terakhir disimpan di kartu jika proses penyimpanan masih berlangsung.
- Pengambilan gambar berurutan tidak dapat dilakukan saat menggunakan lampu flash. Jika fungsi lampu flash diaktifkan, hanya satu gambar yang akan diambil.
- Pengambilan gambar rangkaian tidak memungkinkan kombinasi dengan timer otomatis.
- Memori buffer kamera hanya memungkinkan jumlah gambar terbatas untuk diambil dalam rangkaian pada frekuensi yang dipilih. Bila kapasitas buffer mencapai batas, frekuensi akan berkurang. Hal ini disebabkan karena waktu yang diperlukan untuk mengirim data dari memori cadangan ke kartu. Jumlah gambar yang tersisa akan ditampilkan di kanan bawah.
- Untuk pengambilan gambar rangkaian dengan 2 fps 6 fps, hal berikut akan berlaku: Pengaturan otomatis (pengaturan pencahayaan dalam mode P/A/S, keseimbangan putih otomatis, dan fokus otomatis) akan diterapkan <u>untuk setiap pengambilan gambar secara terpisah</u>.
- Untuk pengambilan gambar rangkaian dengan 7 fps 15 fps, hal berikut akan berlaku:

Pengaturan otomatis (pengaturan pencahayaan dalam mode **P/A/S**, keseimbangan putih otomatis, dan fokus otomatis) akan ditentukan sebelum pengambilan gambar pertama dan akan diterapkan <u>ke semua</u> <u>gambar berikutnya</u> dalam rangkaian yang sama.

PENGAMBILAN GAMBAR INTERVAL

Dengan kamera ini, Anda dapat mengambil gambar urutan gerakan selama jangka waktu yang lebih lama secara otomatis dalam bentuk pengambilan gambar interval. Anda dapat mengatur jumlah pengambilan gambar, interval di antara pengambilan gambar, dan waktu mulai rangkaian.

Saat melakukan pengaturan pencahayaan dan pemfokusan, perlu diingat bahwa kondisi dapat berubah selama prosesnya.

- → Dalam menu utama, pilih Drive Mode
- → Pilih Interval Shooting
- → Pilih Settings

300 >

MENETAPKAN JUMLAH PENGAMBILAN GAMBAR

- → Pilih Number of Frames
- → Masukkan nilai yang diinginkan

MENETAPKAN INTERVAL DI ANTARA BEBERAPA PENGAMBILAN GAMBAR

- → Pilih Interval
- → Masukkan nilai yang diinginkan

MENETAPKAN WAKTU TUNDA

- → Pilih Countdown
- → Masukkan nilai yang diinginkan

Untuk memulai



- → Tekan tombol rana
 - Di antara pengambilan gambar, monitor secara otomatis mati. Dengan mengetuk tombol rana, monitor kembali aktif.
 - Sudut kanan atas gambar menunjukkan waktu yang tersisa hingga pengambilan gambar berikutnya beserta nomornya.

Untuk membatalkan rangkaian pengambilan gambar yang sedang berjalan

- → Tekan joystick
 - Menu kecil akan muncul.
- → Pilih End



Catatan

- Penggunaan fokus otomatis selama pengambilan gambar interval dapat menyebabkan subjek yang sama tidak difokuskan pada semua pengambilan gambar.
- Jika penonaktifan kamera otomatis ditetapkan dan tidak ada pengoperasian yang dilakukan, maka pengambilan rangkaian gambar akan dinonaktifkan dan diaktifkan kembali di antara pengambilan gambar tunggal.
- Pengambilan gambar interval selama periode waktu yang lama di tempat yang dingin atau di tempat dengan suhu dan kelembapan tinggi dapat menyebabkan gangguan fungsi.
- Pengambilan gambar interval dihentikan atau dibatalkan dalam situasi berikut:
 - daya baterai habis
 - kamera dimatikan

Oleh karena itu, sebaiknya pastikan baterai terisi daya secara memadai.

- Jika pengambilan gambar interval dihentikan atau dibatalkan, Anda dapat melanjutkannya dengan mematikan kamera, mengganti baterai atau kartu memori, dan kemudian menghidupkan kembali kamera. Layar permintaan yang sesuai muncul jika kamera dimatikan dan dihidupkan lagi dengan fungsi Interval Shooting diaktifkan.
- Fungsi interval tetap aktif setelah rangkaian selesai dan setelah kamera dimatikan dan dihidupkan hingga jenis pengambilan gambar lainnya (Drive Mode) diatur.
- Fungsi interval tidak berarti bahwa kamera cocok digunakan sebagai perangkat pemantauan.
- Terlepas dari berapa banyak pengambilan gambar yang dilakukan dalam satu rangkaian, dalam kedua mode pemutaran pertama-tama akan ditampilkan gambar rangkaian terakhir atau gambar rangkaian yang terakhir disimpan di kartu jika proses penyimpanan masih berlangsung.
- Dalam mode pemutaran, gambar dari rangkaian interval akan ditandai dengan 🕫.

 Dalam keadaan tertentu, kamera mungkin tidak dapat mengambil gambar yang baik. Ini terjadi, misalnya, jika pemfokusan tidak berhasil. Dalam hal ini, tidak ada gambar yang dibuat dan rangkaian berlanjut pada interval berikutnya. Dalam tampilan muncul petunjuk Some Frames are dropped.

RANGKAIAN PENCAHAYAAN

Banyak subjek menarik yang sangat kontras dan menunjukkan area yang sangat terang dan juga area yang sangat gelap. Efek gambar mungkin berbeda-beda, tergantung pada bagian pencahayaan yang Anda sesuaikan. Dalam kasus tersebut, beberapa alternatif dapat dibuat dengan pencahayaan yang bertahap dan kecepatan rana yang berbeda-beda menggunakan mode prioritas apertur dengan rangkaian pencahayaan otomatis. Dalam penyambungan, Anda dapat memilih pengambilan gambar yang sesuai untuk penggunaan selanjutnya, atau menggunakan perangkat lunak pengeditan gambar yang sesuai untuk menghasilkan gambar dari penyambungan tersebut, terutama dengan rentang kontras yang sangat tinggi (HDR).



- 🗛 🛛 Jumlah pengambilan gambar
- B Perbedaan pencahayaan di antara gambar
- 🧧 Pengaturan kompensasi pencahayaan
- 👂 Skala nilai cahaya
- E Nilai pencahayaan gambar yang ditunjukkan dengan warna merah

(Jika dalam waktu yang sama kompensasi pencahayaan diatur, skala digeser sebesar nilai yang sesuai.) Jumlah pengambilan gambar dapat dipilih (3 atau 5 pengambilan gambar). Perbedaan pencahayaan di antara gambar yang dapat diatur di bagian EV Steps adalah hingga 3 EV.

- → Dalam menu utama, pilih Drive Mode
- → Pilih Exposure Bracketing
- → Pilih Settings
- → Dalam submenu di bagian Number of Frames, pilih jumlah pengambilan jumlah pengambilan gambar yang diinginkan
- → Dalam submenu di bagian EV Steps, pilih tahapan pencahayaan yang diinginkan
- → Di submenu, di bagian Exposure Compensation, pilih nilai kompensasi pencahayaan yang diinginkan
 - Nilai pencahayaan yang ditandai mengubah posisi menurut pengaturan masing-masing. Jika dilakukan kompensasi pencahayaan, skala juga akan bergeser.
 - Nilai kompensasi eksposur yang dipilih tergantung pada keseluruhan rangkaian pengambilan gambar.
- → Dalam submenu <u>Automatic</u>, pilih pengaturan yang diinginkan
 - Menurut pengaturan pabrik (On) seluruh rangkaian gambar akan kedaluwarsa setelah rilis tunggal; dengan Off setiap gambar dari rangkaian ini harus dipicu satu per satu.
- → Dengan pemicuan rana tunggal atau berulang, gambar dapat dibuat.

Catatan

- Tergantung pada mode pencahayaan, tahapan pencahayaan dihasilkan dengan mengubah kecepatan rana dan/atau apertur:
 - Kecepatan rana (A/M)
 - Apertur (S)
 - Kecepatan rana dan apertur (P)
- Berikut adalah urutan pengambilan gambar: pencahayaan yang benar / kekurangan pencahayaan / kelebihan pencahayaan.
- Tergantung pada kombinasi kecepatan rana/apertur yang tersedia, rentang pengoperasian rangkaian pencahayaan otomatis mungkin terbatas.
- Untuk kontrol otomatis sensitivitas ISO, sensitivitas yang ditetapkan oleh kamera secara otomatis untuk pengambilan gambar tanpa koreksi juga digunakan untuk semua pengambilan gambar lainnya, yaitu nilai ISO selama satu rangkaian tidak akan berubah. Hal ini dapat menyebabkan kecepatan rana paling lambat yang ditentukan dalam Shutter Speed Limit terlampaui.
- Tergantung pada kecepatan rana awal, rentang kerja rangkaian pencahayaan otomatis dapat terbatas. Terlepas dari kondisi di atas, jumlah pengambilan gambar yang ditetapkan akan selalu terpenuhi. Sebagai akibatnya, beberapa pengambilan gambar dari suatu rangkaian dapat memiliki pencahayaan yang sama.
- Fungsi tetap aktif hingga fungsi lain dipilih dalam submenu Drive Mode. Jika tidak ada fungsi lain yang dipilih, rangkaian pencahayaan selanjutnya dibuat setiap kali Anda menekan tombol rana.

MULTI-SHOT

Dengan metode multi-shot, hingga 8 gambar individual akan diambil dengan offset yang sangat kecil. Untuk melakukannya, sensor sedikit digerakkan di antara setiap pengambilan gambar (dengan lebar kurang dari satu piksel). Setiap gambar kemudian digabungkan menjadi satu gambar dengan resolusi sangat tinggi (96 MP) dan satu gambar DNG juga disimpan.

Pengambilan gambar multi-shot sensitif terhadap guncangan kamera. Oleh karena itu, sebaiknya pasang kamera pada tripod.

- → Dalam menu utama, pilih Drive Mode
- → Pilih Multi-Shot

Catatan

- Selain itu, fungsi Save One Single Shot dan Motion Artefacts Correction, yang dapat dikombinasikan dengan mode tripod, dapat diaktifkan.
- Dalam beberapa situasi, misalnya saat ada gerakan kecil di dedaunan, artefak gambar dapat muncul. Dalam situasi seperti ini, sebaiknya gunakan mode Multi-Shot lain.

PENGATURAN PRESISI

Untuk mencapai hasil optimal, berbagai pengaturan presisi dapat dipilih dalam fungsi Multi-Shot.

- → Dalam menu utama, pilih Drive Mode
- → Pilih Multi-Shot
- → Pilih Settings
 - Submenu akan ditampilkan.

MEMILIH CARA PENGAMBILAN GAMBAR

→ Pilih Tripod atau Handheld

MENETAPKAN FORMAT FILE

→ Pilih format file Multi-Shot yang diinginkan (DNG, DNG + LJPG, DNG + M-JPG, L-JPG (96 MP), M-JPG (48,1 MP)))

MENETAPKAN WAKTU TUNDA UNTUK TIMER OTOMATIS

→ Pilih waktu tunda yang diinginkan (2 s, 12 s, Off)

TIMER OTOMATIS

Timer otomatis memungkinkan pengambilan gambar dengan penundaan yang telah dipilih sebelumnya. Dalam kasus seperti ini, sebaiknya pasang kamera dengan kuat pada tripod.



- → Dalam menu utama, pilih Self-timer
- → Pilih Settings
- → Pilih pengaturan yang diinginkan
 - (Self-timer 2 s, Self-timer 6 s, Self-timer 12 s, Self-timer 30 s)
- → Ambil gambar
 - Penghitungan mundur sisa waktu hingga pemicuan rana akan ditampilkan di monitor. LED timer otomatis yang berkedip pada bagian depan kamera menunjukkan waktu tunda yang berjalan. Led ini berkedip perlahan dalam 10 detik pertama, dan berkedip dengan cepat dalam 2 detik terakhir.
 - Selama waktu tunda timer otomatis berjalan, pengambilan gambar dapat dihentikan kapan saja dengan mengetuk tombol rana, dan pengaturan akan dipertahankan.

Catatan

- Pertama-tama pengukuran pencahayaan dilakukan, dan jika mode fokus otomatis digunakan, pemfokusan dijalankan. Selanjutnya, waktu tunda akan dimulai.
- Fungsi timer otomatis hanya dapat digunakan untuk pengambilan gambar bingkai tunggal dan rangkaian pencahayaan.
- Fungsi tetap aktif hingga pengaturan lain dipilih dalam submenu Self-timer.

JENIS PENGAMBILAN GAMBAR KHUSUS

KONTROL PERSPEKTIF

Dengan fungsi bantuan ini, akan muncul bingkai bantu yang menunjukkan potongan gambar yang diperkirakan berdasarkan kontrol perspektif terhadap garis konvergen vertikal. Kontrol perspektif biasanya menghasilkan garis vertikal yang lebih lurus dan horizon yang lebih lurus, sehingga memastikan efek gambar yang alami, terutama saat mengambil gambar arsitektur.

Fungsi "Kontrol perspektif" memperhitungkan potongan gambar dan ekualisasi yang diperlukan berdasarkan sudut panning sebenarnya dari kamera dan lensa yang digunakan. Artinya orientasi kamera selama pengambilan gambar (dideteksi oleh sensor internal kamera) akan menentukan koreksi yang diperlukan dan bukan garis yang terlihat pada subjek. Hal ini membedakan fungsi dari kontrol perspektif otomatis dalam pasca-pemrosesan, yang biasanya didasarkan pada isi gambar. Cara kerjanya tergantung pada format gambar yang digunakan (JPG atau DNG). Untuk gambar dalam format JPG, koreksi dilakukan langsung di kamera dan gambar yang dikoreksi disimpan. Untuk gambar dalam format DNG, informasi terkait ditulis ke metadata gambar asli. Selanjutnya, koreksi dapat dilakukan dalam perangkat lunak seperti Adobe Photoshop Lightroom® atau Adobe Photoshop®*.

Pengaturan pabrik: Off

Catatan

- Jika menggunakan sudut panning yang besar, ekualisasi yang diperlukan untuk kontrol perspektif penuh akan terlalu ekstrim. Oleh karena itu, secara otomatis fungsi ini tidak akan dilakukan atau hanya sebagian dilakukan jika sudutnya terlalu besar. Dalam kasus ini, sebaiknya ambil gambar dalam format DNG dan lakukan koreksi yang diperlukan dalam pasca-pemrosesan.
- Selama fungsi Perspective Control aktif, histogram tidak ditampilkan karena alasan teknis.

Fungsi ini hanya dapat digunakan dalam mode Live View.

- → Aktifkan Live View jika perlu
- → Dalam menu utama, pilih Perspective Control
- → Aktifkan fungsi



^{*} Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di halaman 135.

KONTROL PERSPEKTIF YANG DIAKTIFKAN



PERSPEKTIF YANG TERDETEKSI DALAM MODE LIVE VIEW



PERSPEKTIF YANG DIKOREKSI DALAM MODE PEMUTARAN



GAMBAR DALAM FORMAT JPG

Untuk gambar dalam format JPG, koreksi dilakukan langsung di kamera dan hanya gambar yang dikoreksi disimpan. Isi gambar yang berada di luar bingkai akan hilang.

GAMBAR DALAM FORMAT DNG

Untuk gambar dalam format DNG, seluruh gambar yang terdeteksi sensor selalu disimpan tanpa perubahan. Informasi yang ditentukan oleh kontrol perspektif ditulis ke metadata gambar. Koreksi kemudian dilakukan menggunakan perangkat lunak yang sesuai seperti Adobe Photoshop Lightroom[®] atau Adobe Photoshop[®]. Saat kamera berada dalam mode pemutaran, versi (pratinjau) gambar yang dikoreksi (thumbnail) ditampilkan. Hal ini juga berlaku untuk pemutaran otomatis setelah gambar diambil.

Saat membuka file dengan Adobe Photoshop Lightroom[®] atau Adobe Photoshop[®] biasanya gambar asli juga akan muncul. Namun tergantung pengaturan preset perangkat lunak tersebut, gambar yang dikoreksi berdasarkan bingkai bantu dapat langsung ditampilkan saat file dibuka.

KONTROL PERSPEKTIF DALAM ADOBE LIGHTROOM® DAN ADOBE PHOTOSHOP®

Untuk gambar dalam format DNG, kontrol perspektif dapat dilakukan sebagai bagian dari pasca-pemrosesan, misalnya di Adobe Photoshop Lightroom® atau Adobe Photoshop®. Anda dapat menemukan informasi mendetail tentang topik ini dalam bantuan online Adobe.

ADOBE LIGHTROOM[®]:

https://helpx.adobe.com/en/lightroom-classic/help/guided-upright-perspective-correction.html

ADOBE PHOTOSHOP[®]:

https://helpx.adobe.com/en/photoshop/using/perspective-warp.html

MENERAPKAN KOREKSI DAN MENAMPILKAN GARIS BANTU

Untuk menerapkan nilai koreksi kamera dan menampilkan garis bantu, fungsi "With Auxiliary Lines" harus dipilih di bagian "Geometry" > "Upright".

Jika "Camera Settings" dipilih sebagai pengaturan RAW default, koreksi akan diterapkan secara otomatis saat dibuka.

Dalam kasus apa pun, koreksi dapat dinonaktifkan di bagian "Upright".

https://helpx.adobe.com/en/photoshop/kb/acr-raw-defaults.html

→ Sebagai pengaturan default RAW, pilih "Camera Settings"

OVERLAY GAMBAR

Leica SL3-S memungkinkan overlay transparan dari beberapa gambar yang sudah dibuat sebagai sarana untuk menyusun komposisi gambar. Hal ini memungkinkan untuk memfoto subjek pada interval yang lebih panjang dari posisi yang persis sama atau untuk menyelaraskan subjek yang berbeda-beda dengan cara yang persis sama dengan latar belakang yang sama dalam beberapa sesi. Gambar overlay transparan tidak terlihat dalam gambar yang selesai.

Contoh penggunaannya adalah pembuatan serangkaian gambar pohon selama periode waktu satu tahun penuh. Berkat penyelarasan yang tepat, gambar ini kemudian juga dapat digabungkan menjadi gambar selang waktu jika perlu.



- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih Image Overlay,
- → Pilih Settings

TRANSPARANSI

Transparansi gambar overlay dapat disesuaikan tergantung pada kondisi pencahayaan, dll.

- → Pilih Transparency
- → Pilih High/Low

PILIHAN GAMBAR

Gambar apa pun dari kartu memori dapat dipilih untuk overlay gambar.

- → Pilih Choose Overlay Image
 - Tampilan pilihan gambar muncul.



 Pada tampilan pilihan gambar, gambar selalu muncul dalam tampilan layar penuh. Tampilan ikhtisar tidak tersedia. Tampilan info dapat dibuka seperti biasa.

Catatan

 File yang tidak dibuat dengan kamera ini mungkin tidak dapat diputar dengan kamera ini. Hal ini juga berlaku untuk fungsi overlay.

Untuk menggulir gambar

→ Tekan joystick ke kiri/ke kanan atau

→ Putar thumb wheel

atau

→ Geser ke kiri/kanan

Untuk memilih gambar

→ Tekan joystick/thumb wheel

atau

→ Pilih langsung elemen pengoperasian "Konfirmasi"

Untuk mengatur ulang fungsi saat kamera dimatikan

Pengaturan fungsi dapat diatur ulang saat kamera dimatikan.

- → Dalam menu utama, pilih Image Overlay
- → Pilih Reset on Turn Off
- → Pilih On
 - Dengan memilih Off, pilihan gambar serta pengaturan Use Overlay Image akan dipertahankan bahkan setelah kamera dimatikan.

MENGAKTIFKAN FUNGSI

- → Dalam menu utama, pilih Image Overlay
- → Pilih Use Overlay Image
- → Pilih On

FOTOGRAFI DENGAN LAMPU FLASH

Kamera menentukan daya lampu flash yang diperlukan dengan memicu satu atau beberapa cahaya flash pengukur sebelum pengambilan gambar yang sebenarnya. Segera setelahnya, selama pencahayaan, lampu flash utama akan dipicu. Semua faktor yang mempengaruhi pencahayaan (seperti filter, pengaturan apertur, jarak ke subjek utama, lembar reflektif, dst.) secara otomatis akan diperhitungkan.

UNIT LAMPU FLASH YANG DAPAT DIGUNAKAN

Seluruh rentang fungsi yang dijelaskan dalam panduan ini, termasuk pengukuran lampu flash TTL, hanya tersedia dengan unit lampu flash sistem Leica seperti SF 40 atau perangkat dari Profoto. Unit lampu flash lainnya yang memiliki <u>hanya satu kontak tengah positif</u> dapat dengan aman dipicu melalui Leica SL3-S, tetapi tidak dapat dikontrol. Saat menggunakan unit lampu flash lain, pengoperasian yang tepat tidak dapat dijamin.

Penting

 Penggunaan unit lampu flash yang tidak kompatibel dengan Leica SL3-S pada kasus terburuk dapat menyebabkan kerusakan permanen pada kamera dan/ atau unit lampu flash.

Catatan

- Jika unit lampu flash yang tidak dirancang khusus untuk kamera digunakan dan oleh karena itu tidak mengalihkan keseimbangan putih kamera secara otomatis, pengaturan wu lampu flash harus digunakan.
- Unit lampu flash harus siap beroperasi. Jika tidak, mungkin akan terjadi kesalahan pencahayaan dan pesan kesalahan ditampilkan di kamera.
- Sistem lampu studio mungkin memiliki durasi penyalaan yang sangat lama. Oleh karena itu, penggunaannya mungkin akan efektif jika memilih kecepatan rana yang lebih lambat dari 1/200 detik. Hal yang sama juga berlaku untuk tombol rana lampu flash yang dikontrol radio dengan "flash eksternal" karena transmisi radio dapat menimbulkan penundaan.
- Pengambilan gambar berurutan dan rangkaian pencahayaan otomatis dengan lampu flash tidak dapat dilakukan.
- Untuk mencegah gambar kabur saat menggunakan kecepatan rana lebih lambat, sebaiknya gunakan tripod. Atau, sensitivitas yang lebih tinggi dapat dipilih.

MEMASANG UNIT LAMPU FLASH

- → Matikan kamera dan unit lampu flash
- → Tarik penutup sepatu aksesori ke belakang dan simpan dengan aman
- → Geser kaki unit lampu flash seluruhnya ke dalam hot shoe dan, jika ada, gunakan mur kunci untuk menguncinya agar tidak lepas
 - Tindakan ini penting karena perubahan posisi hot shoe dapat mengganggu kontak yang diperlukan, sehingga menyebabkan kesalahan fungsi.

MELEPAS LAMPU FLASH

- → Matikan kamera dan unit lampu flash
- → Jika perlu, lepaskan kuncinya
- → Melepas lampu flash
- → Pasang kembali penutup hot shoe

Catatan

 Pastikan penutup hot shoe selalu dipasang jika tidak ada aksesori yang digunakan (misalnya unit lampu flash).

PENGUKURAN PENCAHAYAAN LAMPU FLASH (PENGUKURAN TTL)

Mode lampu flash otomatis penuh yang dikontrol kamera tersedia di kamera ini dengan lampu flash yang kompatibel dengan sistem (lihat halaman 161) dan tersedia pada dua mode pencahayaan, yaitu prioritas apertur dan pengaturan manual.

Selain itu, kamera dengan prioritas apertur dan pengaturan manual dapat menggunakan teknik lampu flash lainnya yang kreatif dan menarik, misalnya sinkronisasi pemicuan lampu flash dan lampu flash dengan kecepatan rana yang lebih lambat dari waktu sinkronisasi maksimal.

Kamera juga akan mentransfer sensitivitas yang diatur ke unit lampu flash. Unit lampu flash dapat secara otomatis melacak data jangkauan, asalkan unit lampu flash tersebut dilengkapi dengan tampilan yang sesuai, dan asalkan apertur yang dipilih pada lensa juga dimasukkan pada unit lampu flash. Pengaturan sensitivitas ISO pada unit lampu flash yang kompatibel dengan sistem tidak dapat dipengaruhi dari unit lampu flash, karena pengaturannya telah ditransfer dari kamera.

PENGATURAN PADA UNIT LAMPU FLASH

TTL	Kontrol otomatis melalui kamera
A SF 40, SF 60: Kontrol otomatis melalui kamera, tidak ada kompensasi pencahayaan lampu flash	
	SF 58, SF 64: Kontrol melalui unit lampu flash dengan sensor pencahayaan bawaan
Μ	Pencahayaan lampu flash harus ditetapkan dengan mengatur tingkat daya yang sesuai dengan nilai apertur dan jarak yang ditetapkan pada kamera.

Catatan

- Unit lampu flash harus diatur ke mode TTL agar dapat dikontrol secara otomatis oleh kamera.
- Bila diatur ke A, objek yang terang di atas atau di bawah rata-rata mungkin tidak dapat diterangi secara optimal.
- Untuk detail tentang pengoperasian lampu flash, unit lampu flash lainnya yang tidak ditetapkan secara khusus untuk kamera ini, serta berbagai mode unit lampu flash, lihat panduan masing-masing.

MODE LAMPU FLASH

Ada tiga mode yang tersedia.

- Otomatis
- Manual
- Pencahayaan lama

40 MENGHIDUPKAN LAMPU FLASH SECARA OTOMATIS

Ini adalah mode standar. Unit lampu flash akan dipicu secara otomatis jika waktu pencahayaan yang lebih lama dalam kondisi cahaya yang buruk dapat mengakibatkan gambar buram.

4 MENGHIDUPKAN LAMPU FLASH SECARA MANUAL

Mode ini cocok untuk pengambilan gambar dengan cahaya belakang yang objeknya tidak berformat penuh dan berada dalam bayangan, atau untuk situasi saat Anda ingin mengurangi kontras tinggi (misalnya di bawah sinar matahari langsung) dengan fill flash. Untuk itu, unit lampu flash akan dipicu pada setiap pengambilan gambar, bagaimanapun kondisi cahayanya. Output lampu flash akan dikontrol berdasarkan kecerahan sekitar yang diukur: dalam kondisi cahaya redup maupun dalam mode otomatis, dengan peningkatan kecerahan dan daya lebih rendah. Selanjutnya, lampu flash akan berfungsi sebagai lampu tambahan, misalnya untuk mencerahkan bayangan gelap di latar depan atau objek dengan lampu latar dan menciptakan pencahayaan yang secara keseluruhan lebih seimbang.

59 MENGHIDUPKAN LAMPU FLASH SECARA OTOMATIS DENGAN KECEPATAN RANA YANG LAMBAT (SINKRONISASI LAMBAT)

Pada saat yang sama, mode ini menghasilkan latar belakang gelap yang direproduksi dengan cahaya cukup dan lebih terang serta cahaya flash latar depan.

Dalam mode lampu flash lain, kecepatan rana tidak akan diperlambat melampaui 1/30 detik untuk mengurangi risiko buram. Namun untuk itu, saat mengambil gambar menggunakan lampu flash, latar belakang yang tidak diterangi lampu flash akan sangat tidak terang. Namun, dengan mode lampu flash ini, waktu pencahayaan yang lebih lama (hingga 30 detik) dibolehkan untuk menghindari efek ini.

- → Dalam menu utama, pilih Flash Settings
- → Pilih Flash Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan
 - Mode aktif akan ditampilkan di monitor.



KONTROL LAMPU FLASH

Hal yang dijelaskan dalam bagian berikut hanya mengacu pada pengaturan dan fungsi yang tersedia dengan kamera dan unit lampu flash yang kompatibel dengan sistem.

TITIK WAKTU SINKRONISASI

Pencahayaan pengambilan gambar dilakukan dengan dua sumber cahaya:

- cahaya yang tersedia dari lingkungan
- cahaya lampu flash tambahan

Bagian subjek yang secara khusus atau terutama diterangi oleh cahaya lampu flash hampir selalu direproduksi secara tajam dengan pengaturan ketajaman yang benar dikarenakan pulsa cahaya yang sangat cepat. Sebaliknya, semua bagian subjek lainnya akan ditampilkan dalam gambar yang sama dengan ketajaman yang berbeda-beda dan diterangi secara memadai oleh cahaya yang ada atau menggunakan cahaya sendiri. Apakah bagian subjek ini direproduksi secara tajam atau "buram", serta tingkat "pemburaman", akan ditentukan melalui dua faktor yang saling mempengaruhi:

- tingkat kecepatan rana
- kecepatan gerakan bagian subjek atau kamera selama pengambilan gambar

Semakin lambat kecepatan rana atau semakin cepat gerakan, maka semakin jelas perbedaan kedua gambar superimpose tersebut. Titik waktu yang biasa untuk pemicuan lampu flash adalah di awal pencahayaan (Start of Exposure). Hal ini bahkan dapat mengakibatkan kontradiksi yang terlihat seperti pada gambar kendaraan yang disusul oleh jejak cahayanya sendiri. Selain itu, kamera ini memungkinkan sinkronisasi dengan akhir pencahayaan (End of Exposure). Dalam hal ini, gambar yang tajam mencerminkan akhir gerakan yang diambil. Teknik lampu flash ini memberikan kesan gerakan dan dinamika yang alami dalam foto.

Fungsi tersedia dengan semua pengaturan kamera dan unit lampu flash.

Pengaturan pabrik: End

- → Dalam menu utama, pilih Flash Settings
- → Pilih Flash Sync
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Start, End)
 - Waktu sinkronisasi yang diatur ditampilkan di baris atas.

Catatan

- Jangan gunakan kabel sinkronisasi yang lebih panjang dari 3 m.
- Pada lampu flash dengan kecepatan rana yang lebih rendah, jarang terdapat perbedaan gambar di antara kedua waktu pemicuan atau perbedaan gambar hanya terdapat dalam gerakan sangat cepat.

JANGKAUAN LAMPU FLASH

Rentang lampu flash yang efektif tergantung pada nilai apertur dan sensitivitas yang diatur secara manual atau dikontrol dari kamera. Untuk pencahayaan lampu flash yang memadai, objek utama harus berada dalam rentang lampu flash masing-masing. Dengan pengaturan tetap ke kecepatan rana yang secepat mungkin untuk mode lampu flash, (waktu sinkronisasi), dalam beberapa situasi akan mengakibatkan kekurangan pencahayaan yang tidak perlu pada semua bagian subjek yang tidak diberi cahaya dari lampu flash dengan benar.

Kamera ini memungkinkan Anda menyesuaikan kecepatan rana yang digunakan dalam kondisi masing-masing subjek atau ide komposisi gambar Anda dalam mode lampu flash melalui kombinasi dengan prioritas apertur. Pengaturan pabrik: Auto

- → Dalam menu utama, pilih ISO Settings
- → Pilih Auto ISO Settings
- → Pilih Shutter Speed Limit (Flash)
- → Pilih nilai yang diinginkan

Catatan

 Item menu Shutter Speed Limit (Flash) dalam submenu Flash Settings identik dengan item menu yang bernama sama dalam submenu Auto ISO Settings. Pengaturan di salah satu item menu akan memiliki efek yang sama di item menu yang lain.

KOMPENSASI PENCAHAYAAN LAMPU FLASH

Dengan fungsi ini, pencahayaan lampu flash dapat dikurangi atau ditambah, apa pun kondisi pencahayaan yang ada, misalnya untuk mencerahkan wajah seseorang di latar depan saat pengambilan gambar di luar ruangan pada malam hari, sementara kondisi cahaya harus dipertahankan.

Pengaturan pabrik: O EV

- → Dalam menu utama, pilih Flash Settings
- → Pilih Flash Exp. Compensation
 - Submenu menampilkan skala dengan tanda pengaturan berwarna merah. Jika skala berada pada nilai [], ini menunjukkan bahwa fungsi dinonaktifkan.
- →Tetapkan nilai yang diinginkan pada skala
 - Nilai yang ditetapkan akan ditampilkan pada skala.



Catatan

- Hal berikut ini berlaku untuk nilai kompensasi yang diatur, terlepas dari nilai kompensasi yang sebelumnya dimasukkan: Nilai kompensasi akan tetap berlaku hingga direset secara manual ke [], meskipun kamera dimatikan dan dihidupkan kembali.
- Item menu Flash Exp. Compensation hanya ditujukan untuk penggunaan dengan unit lampu flash yang kompensasinya <u>tidak</u> dapat disesuaikan oleh pengguna (misalnya Leica SF 26).
- Flash Exp. Compensation tidak tersedia jika unit lampu flash yang terpasang memiliki fungsi kompensasi (misalnya Leica SF 58 atau Leica SF 60). Nilai kompensasi yang sudah dimasukkan pada kamera tidak akan berlaku dalam kasus ini.
- Cahaya lampu flash lebih terang yang dipilih menggunakan kompensasi positif memerlukan daya lampu flash lebih besar. Oleh karena itu, kompensasi pencahayaan lampu flash kurang lebih memengaruhi jangkauan lampu flash: Kompensasi positif menurunkan jangkauan, sedangkan kompensasi negatif meningkatkan jangkauan.
- Kompensasi pencahayaan yang diatur pada kamera hanya mempengaruhi pengukuran cahaya yang ada. Dalam mode lampu flash, jika Anda secara bersamaan ingin mengoreksi pengukuran cahaya lampu flash TTL, maka Anda harus mengaturnya terlebih dulu pada unit lampu flash.

MENGAMBIL FOTO DENGAN LAMPU FLASH

- → Aktifkan unit lampu flash
- → Atur mode yang sesuai pada unit lampu flash untuk kontrol angka pemandu (misalnya, TTL atau GNC = Guide Number Control)
- → Hidupkan kamera
- → Tetapkan mode pencahayaan yang diinginkan atau kecepatan rana dan/atau apertur
 - Dalam hal ini, penting untuk memperhatikan waktu sinkronisasi lampu flash yang paling singkat karena menentukan apakah lampu flash pengambilan gambar "normal" atau lampu flash HSS yang dipicu.
- → Sebelum setiap pengambilan gambar menggunakan lampu flash, ketuk tombol rana untuk mengaktifkan pengukuran pencahayaan
 - Jika langkah ini gagal karena tombol rana ditekan sepenuhnya dengan terlalu cepat dalam satu gerakan, maka unit lampu flash mungkin tidak akan dipicu.

Catatan

 Sebaiknya pilih metode pengukuran pencahayaan selain Spoot saat mengambil foto dengan lampu flash.

MODE PEMUTARAN (FOTO)

Ada dua fungsi peninjauan independen:

- indikator sesaat langsung setelah pengambilan gambar (Auto Review)
- mode pemutaran normal untuk menampilkan dan mengelola gambar yang disimpan selama waktu yang diinginkan

Peralihan antara mode pengambilan gambar dan pemutaran serta sebagian besar tindakan di sana dapat dilakukan dengan kontrol gerakan atau tombol. Untuk informasi lebih lanjut tentang gerakan yang tersedia, lihat halaman 55.

Catatan

- Dalam mode pemutaran, gambar tidak secara otomatis dirotasi agar selalu muncul memenuhi seluruh permukaan monitor.
- File yang tidak dibuat dengan kamera ini mungkin tidak dapat diputar dengan kamera ini.
- Dalam beberapa kasus, gambar monitor tidak memiliki kualitas yang biasa, atau monitor tetap hitam dan hanya menampilkan nama file.
- Dari mode pemutaran, Anda dapat beralih ke mode pengambilan gambar setiap saat dengan menekan tombol rana.
- Indikator histogram dan clipping hanya tersedia dalam pemutaran keseluruhan gambar, tetapi tidak tersedia dalam perbesaran atau tampilan ikhtisar.

ELEMEN PENGOPERASIAN DALAM MODE PEMUTARAN

ELEMEN PENGOPERASIAN PADA KAMERA



AKSES LANGSUNG DALAM MODE PEMUTARAN

Tombol fungsi juga dapat dialokasikan dengan fungsi tertentu satu per satu dalam mode pemutaran.

Dalam pengaturan pabrik, tombol fungsi dialokasikan dengan fungsi berikut.

Tombol	Fungsi
Dial pengaturan kanan	Magnification
Tombol fungsi 3	Delete Single
Tombol fungsi 4	Menandai gambar (Rate / Unrate)
Tombol FN	Toggle Info Levels

Penjelasan di bagian berikut ini didasarkan pada pengaturan pabrik.

Catatan

- Fungsi yang ditetapkan tidak bergantung pada tampilan saat ini. Misalnya, ikhtisar penghapusan juga dapat dibuka secara langsung di tampilan layar penuh.
- Fungsi yang dialokasikan tidak akan tersedia jika tombol fungsi mengontrol sebuah elemen pengoperasian di monitor (misalnya di layar penghapusan).

ELEMEN PENGOPERASIAN PADA MONITOR

Elemen pengoperasian pada monitor biasanya dapat dioperasikan secara intuitif dengan kontrol sentuh. Namun, elemen pengoperasian tersebut biasanya dapat juga dipilih dengan menekan salah satu dari tiga tombol di sebelah kanan monitor (tombol **PLAY**, tombol tengah, tombol **MENU**). Jika elemen pengoperasian tersebut muncul di header, simbol di sebelah kontrol akan menunjukkan tombol yang sesuai. Jika muncul di tepi monitor, elemen pengoperasian tersebut diposisikan tepat di sebelah tombol yang sesuai.

Misalnya, simbol favorit ★ dapat dipilih dengan dua cara:

- Ketuk simbol favorit secara langsung
- Tekan tombol yang sesuai (Pengaturan pabrik: tombol fungsi 4)



- A Elemen pengoperasian "Filter"
- B Elemen pengoperasian "Favorites"
- 🗧 Elemen pengoperasian "hapus"

MEMULAI/KELUAR DARI MODE PEMUTARAN

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

→ Geser ke bawah



<u>Melalui kontrol tombol</u>

- → Tekan tombol **PLAY**
 - Monitor menampilkan gambar terakhir yang diambil.
 - Jika tidak ada file gambar pada kartu memori yang dimasukkan, pesan akan muncul: No valid picture to play.
 - Bergantung pada tampilan saat ini, tombol PLAY memiliki fungsi yang berbeda-beda:

Situasi awal	Setelah menekan tombol PLAY
Pemutaran layar penuh untuk gambar	Mode pengambilan gambar
Pemutaran potongan gam- bar yang diperbesar/bebe- rapa gambar kecil	Pemutaran layar penuh untuk gambar

MEMILIH/MENGGULIR GAMBAR

Gambar disusun dalam barisan horizontal imajiner. Pengurutan dilakukan hanya secara kronologis. Jika salah satu ujung rangkaian gambar tercapai saat menggulir, layar akan melompat ke ujung lainnya. Dengan demikian, semua gambar dapat dicapai di kedua arah.

SINGLE

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

→ Geser ke kiri/kanan



KONTINU

- → Geser ke kiri/kanan dan tahan jari di tepi layar
 - Gambar berikut akan melintas dengan stabil.





<u>Melalui kontrol tombol</u>

→Tekan joystick ke kiri/ke kanan atau

ightarrow Putar thumb wheel

LOKASI PENYIMPANAN

Leica SL3-S memiliki dua lokasi penyimpanan internal terpisah dan memungkinkan penggunaan kartu memori eksternal melalui USB-C.

Saat Anda memanggil mode pemutaran, gambar terakhir yang diambil selalu ditampilkan. Lokasi penyimpanan yang ditampilkan pertama juga tergantung pada hal ini. Saat menggulir di antara gambar dan dalam tampilan ikhtisar, gambar yang disimpan di lokasi penyimpanan yang sama akan tersedia terlebih dahulu.



Untuk mengganti lokasi penyimpanan yang ditampilkan

- → Perkecil tampilan sebanyak mungkin (lihat halaman 73)
 - Tampilan untuk memilih lokasi penyimpanan akan muncul.
 - Lokasi penyimpanan yang dipilih saat ini akan ditampilkan terisi warna.

	Select Storage	
CFe	SD	

- → Tekan tombol pilihan ke kiri/ke kanan
 - Lokasi penyimpanan yang baru dipilih akan ditampilkan dalam bingkai berwarna.
- → Tekan tombol tengah
- → Perbesar kembali tampilan

INDIKATOR INFO DALAM MODE PEMUTARAN

Dalam mode pemutaran, profil info yang sama tersedia seperti dalam mode pengambilan gambar. Namun, profil info yang sedang aktif disimpan secara independen. Dengan demikian, misalnya, dalam mode pemutaran, Anda dapat menggunakan profil info "kosong" tanpa indikator bantu dan Anda tidak perlu mengaturnya lagi saat beralih ke mode perekaman. Untuk opsi pengaturan dan untuk informasi lebih lanjut, lihat halaman 105. Fungsi bantu **Grids** dan **Level Gauge** tidak ditampilkan dalam mode pemutaran.



Untuk beralih di antara profil info

- → Tekan tombol **FN**
 - Panel informasi akan muncul (baris atas dan baris bawah selalu muncul dan menghilang secara bersamaan dalam mode pemutaran).
 - Asalkan Histogram dan Clipping diaktifkan, tampilan ini juga ditampilkan.





nto Bars



Info Bars<mark>,</mark> Focus Peaking<mark>,</mark> Histogram



Profil info kosong



Info Bars, informasi file

PEMUTARAN RANGKAIAN GAMBAR

Pengambilan gambar rangkaian dan interval sering kali terdiri dari banyak gambar individual. Jika semua gambar ini selalu ditampilkan, akan jauh lebih sulit untuk menemukan gambar lain yang bukan termasuk dalam rangkaian. Pengelompokan gambar meningkatkan kejelasan dalam mode pemutaran.

Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam submenu, pilih Group Display Mode
- → Pilih On

Dengan Off, seluruh gambar dari semua rangkaian selalu ditampilkan secara individual. Dengan Off, gambar dari rangkaian digabungkan ke dalam grup dan hanya satu gambar "representatif" yang ditampilkan. Saat menggulir gambar, hanya gambar ini yang ditampilkan, semua gambar lain dari grup tersebut tetap tersembunyi.



Gambar representatif ditampilkan di tengah 🖻 dan kiri bawah 🍘 🕫

Untuk memutar gambar dari grup, ada dua pilihan: pengguliran manual atau pemutaran otomatis. Pertama, pemutaran otomatis selalu dipilih.

MEMUTAR RANGKAIAN GAMBAR SECARA BERURUTAN

Gambar dari grup dapat diputar secara berurutan. Hal ini dapat menggambarkan operasi yang ditampilkan dengan jauh lebih jelas daripada dengan menggulir secara manual.

🗕 Ketuk ke 🖻

atau

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Pemutaran otomatis dimulai.

MENJEDA PEMUTARAN

→ Ketuk di mana saja pada monitor

atau

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Pemutaran dijeda, dan gambar saat ini dari rangkaian ditampilkan.

MELANJUTKAN PEMUTARAN

Selama elemen kontrol terlihat:

→ Ketuk di mana saja pada monitor

atau

→ Tekan joystick/thumb wheel



MENYIMPAN SEBAGAI VIDEO

Rangkaian gambar juga dapat disimpan sebagai video.

- → Memulai dan menghentikan pemutaran
- → Tekan tombol **MENU**
- → Pilih Yes/No
 - Yes: Video dibuat
 - Dalam waktu singkat (selama pemrosesan data), layar petunjuk yang sesuai muncul untuk menunjukkan status pembuatan video. Hal ini juga menunjukkan bahwa proses yang berjalan dapat dibatalkan kapan saja dengan menekan tombol tengah.
 - Setelah pembuatan, layar awal video baru secara otomatis muncul.
 - No: Kembali ke gambar yang sama dalam peninjauan otomatis rangkaian (yang masih terhenti)

MENGGULIR RANGKAIAN GAMBAR SECARA INDIVIDUAL

Gambar dari grup juga dapat dilihat secara individual. Untuk melakukannya, Anda harus beralih ke pengguliran manual.



- → Tekan joystick ke atas/ke bawah
 - Dalam mode layar penuh, tampilan menghilang.
 - Dengan tampilan informasi aktif, akan muncul informasi di sebelah kiri dalam gambar.
- → Tekan joystick ke kiri/ke kanan

atau

→Geser ke kiri

Untuk kembali ke mode pemutaran normal

→ Tekan joystick ke atas/ke bawah

Catatan

- Selama rangkaian gambar digulir, tampilan tetap terbatas pada gambar dari grup, bahkan pada tampilan ikhtisar dengan 9 atau 16 gambar yang lebih kecil.
- Gambar dari suatu rangkaian ditandai dengan 🐃 di baris atas, sedangkan gambar dari rangkaian gambar Interval Shooting ditandai dengan 🐃.

PERBESARAN POTONGAN GAMBAR

Untuk menilai gambar dengan lebih tepat, potongan gambar yang dipilih secara bebas dari pengambilan gambar dapat dibuka dalam tampilan yang diperbesar. Perbesaran dilakukan dengan thumb wheel dalam lima tingkat dengan kontrol sentuh secara kontinu.

<u>Melalui kontrol sentuh</u>



- → Satukan/pisahkan
 - Gambar akan diperkecil/diperbesar pada titik yang sesuai.





- → Posisi potongan gambar dapat digeser secara bebas selama gambar diperbesar
 - Persegi dalam bingkai yang terdapat di sisi kanan menunjukkan perbesaran saat ini dan posisi potongan gambar yang ditampilkan.



- → Ketuk dua kali
 - Beralih antara tingkat perbesaran ke-3 pada titik yang disentuh dan tampilan layar penuh normal.

<u>Melalui kontrol tombol</u>

→ Putar dial pengaturan kanan (searah jarum jam: tambah perbesaran, berlawanan arah jarum jam: kurangi perbesaran)

atau

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Beralih antara tingkat perbesaran ke-3 pada titik yang disentuh dan tampilan layar penuh normal.
- → Dengan joystick, posisi potongan gambar dapat digeser secara bebas jika gambar diperbesar
 - Persegi dalam bingkai yang terdapat di sisi kanan menunjukkan perbesaran saat ini dan posisi potongan gambar yang ditampilkan.

Dalam gambar yang diperbesar, Anda juga dapat beralih ke gambar lainnya, yang akan ditampilkan langsung dalam perbesaran yang sama.

→ Putar thumb wheel ke kiri/kanan

Catatan

- Gambar yang telah dibuat menggunakan jenis kamera lainnya mungkin tidak dapat diperbesar.
- Perekaman video tidak dapat diperbesar.

MENAMPILKAN BEBERAPA GAMBAR SECARA BERSAMAAN

Untuk gambaran umum yang lebih baik atau untuk dapat menemukan gambar yang dicari dengan lebih mudah, beberapa gambar yang lebih kecil dapat ditampilkan secara bersamaan dalam tampilan ikhtisar. Tersedia tampilan ikhtisar dengan 9 dan 16 gambar.

TAMPILAN IKHTISAR

<u>Melalui kontrol sentuh</u>



- → Satukan
 - Tampilan berubah ke tampilan 9 gambar, lalu ke tampilan 16 gambar.

Untuk melihat gambar lainnya

→ Geser ke atas/bawah

<u>Melalui kontrol tombol</u>

- → Putar dial pengaturan kanan berlawanan arah jarum jam
 - 9 gambar ditampilkan secara bersamaan. Dengan memutar lebih lanjut, 16 gambar dapat dilihat secara bersamaan.





- 🔺 Gambar yang dipilih saat ini
- Jumlah gambar yang dipilih saat ini
- C Panel gulir

Gambar saat ini ditunjukkan oleh bingkai merah dan dapat dipilih untuk diamati.

Untuk menavigasi di antara beberapa gambar

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

atau

→ Putar thumb wheel

Untuk melihat gambar dalam ukuran normal Melalui kontrol sentuh

→ Pisahkan

atau

→ Ketuk gambar yang diinginkan



<u>Melalui kontrol tombol</u>

- → Putar dial pengaturan kanan searah jarum jam atau
- → Tekan joystick, thumb wheel, atau tombol **PLAY**

MENANDAI/MENILAI GAMBAR

Anda dapat menandai setiap gambar sebagai favorit untuk membantu Anda menemukannya dengan lebih cepat atau untuk memudahkan penghapusan beberapa gambar nanti. Penandaan dapat dilakukan baik dalam tampilan normal maupun dalam tampilan ikhtisar.

Untuk menandai gambar

→Tekan tombol fungsi 4

atau



- → Ketuk simbol ★
 - Simbol ★ akan ditandai.
 - Ketika dilihat dalam ukuran normal, simbol ini muncul di baris atas di paling kanan, sedangkan dalam tampilan ikhtisar, simbol ini muncul di sudut kiri bawah gambar yang diperkecil.

Untuk membatalkan penandaan

→ Tekan tombol fungsi 4

atau

→ Ketuk simbol ★

MENGHAPUS GAMBAR

Untuk penghapusan gambar, terdapat berbagai pilihan:

- menghapus masing-masing gambar
- menghapus beberapa gambar
- menghapus semua gambar yang tidak ditandai/tidak dinilai
- menghapus semua gambar



Penting

 Setelah dihapus, gambar tidak dapat dipanggil kembali.

MENGHAPUS MASING-MASING GAMBAR

Untuk membatalkan penghapusan dan kembali ke mode pemutaran normal

→ Tekan tombol **PLAY**

Catatan

 Layar penghapusan hanya dapat dibuka dari tampilan ikhtisar dengan menekan tombol MENU karena fungsi menu Delete dalam menu peninjauan tidak tersedia dalam konteks ini.

- → Ketuk simbol hapus 🔳
 - Pertanyaan konfirmasi akan ditampilkan.
 - LED akan berkedip selama proses penghapusan. Hal ini mungkin memerlukan beberapa waktu.
 - Setelahnya, gambar berikutnya akan muncul. Jika tidak ada gambar lain yang disimpan di kartu, muncul pesan: No valid picture to play.

atau

- →Tekan tombol fungsi 3
 - Layar penghapusan akan muncul.


MENGHAPUS BEBERAPA GAMBAR

Dalam ikhtisar penghapusan yang menampilkan gambar yang diperkecil, beberapa gambar dapat ditandai lalu dihapus sekaligus.



- → Putar dial pengaturan kanan ke kiri
 - Tampilan ikhtisar muncul.
- → Tekan tombol **MENU**
- → Pilih Delete Multi
 - Ikhtisar penghapusan muncul.

Banyak gambar dapat dipilih dalam tampilan ini.

Untuk memilih gambar yang akan dihapus

- → Pilih gambar yang diinginkan
- → Tekan joystick/thumb wheel

atau

- → Ketuk gambar yang diinginkan
 - Gambar yang dipilih untuk dihapus ditandai dengan simbol hapus <u>δ</u>.

Untuk menghapus gambar yang dipilih

→ Tekan tombol **MENU**

atau



- → Ketuk simbol "Konfirmasi"
- → Pilih Delete Selected
 - Gambar yang dipilih untuk dihapus ditandai dengan simbol hapus δ.

Untuk membatalkan penghapusan dan kembali ke mode pemutaran normal

→ Tekan tombol **MENU**

MENGHAPUS SEMUA GAMBAR YANG TIDAK DINILAI

- → Tekan tombol MENU
- → Pilih Delete All without ★



- Pertanyaan Do you really want to delete ALL files without ★? muncul.
- → Pilih Yes
 - Selama penghapusan, LED berkedip. Hal ini mungkin memerlukan beberapa waktu. Gambar yang ditandai berikutnya kemudian akan muncul. Jika tidak ada gambar lain yang disimpan di kartu, muncul pesan No valid picture to play.

MENGHAPUS RANGKAIAN GAMBAR

Rangkaian gambar dapat dikelompokkan dan dihapus dengan cepat. Untuk itu, gambar harus ditampilkan dalam kelompok.

- → Dalam menu utama, pilih Play Mode Setup
- → Pilih Group display mode
- → Pilih On



→ Pilih gambar rujukan



- → Menghapus
 - Semua gambar dalam rangkaian gambar tersebut dihapus.

PRATINJAU GAMBAR TERAKHIR

Gambar foto dapat secara otomatis ditampilkan segera setelah pengambilan gambar, misalnya, untuk dengan cepat dan mudah mengontrol keberhasilan pengambilan gambar. Durasi tampilan otomatis dapat diatur.

- → Dalam menu utama, pilih Auto Review
- → Pilih Setting
- → Pilih fungsi atau durasi yang diinginkan dalam submenu (1 s, 3 s, 5 s, Permanent, Shutter Button Pressed)
- Permanent: Gambar terakhir akan ditampilkan hingga pemutaran otomatis dihentikan dengan menekan tombol PLAY atau mengetuk tombol rana.
- Shutter Button Pressed: Gambar terakhir akan ditampilkan selama tombol rana ditekan.

- Selama durasi pratinjau, berbagai elemen pengoperasian akan beralih ke mode pemutaran normal dan menjalankan fungsinya di sana. Setelah itu, kamera tetap dalam mode pemutaran hingga dihentikan.
- Penandaan dan penghapusan hanya dimungkinkan dalam mode pemutaran normal dan tidak selama peninjauan otomatis.
- Saat memfoto dengan fungsi pengambilan gambar rangkaian atau pengambilan gambar interval, akan ditampilkan terlebih dulu gambar terakhir dalam rangkaian atau gambar terakhir yang sudah tersimpan pada kartu selama proses penyimpanan masih berjalan.
- Selama durasi tampilan yang ditetapkan (1, 8, 5, 5, 5), pemutaran otomatis dapat dihentikan lebih awal dengan menekan tombol PLAY atau mengetuk tombol rana.

PENGATURAN VIDEO

FORMAT SENSOR

Informasi gambar dari seluruh sensor 35 mm atau hanya bagiannya yang sesuai dengan format APS-C dapat digunakan. Ini berguna, misalnya, jika kapasitas memori yang tersedia terbatas atau jika lensa yang dirancang untuk APS-C digunakan.

Pengaturan pabrik: 35 mm

- → Dalam menu utama, pilih Sensor Format
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (35 mm, APS-C)

Catatan

• Saat mengunci lensa yang dirancang untuk APS-C, pengaturan secara otomatis diatur ke APS-C.

FORMAT FILE

Video dapat direkam dalam format file MOV, MP4 dan RAW.

Tergantung pada format file, kombinasi resolusi dan kecepatan bingkai yang berbeda-beda dapat diatur. Pengaturan dilakukan secara terpisah. Misalnya untuk format MOV, kombinasi C4K/29,97 fps dapat dipilih dan untuk format MP4, kombinasi FHD/59,94 fps dapat dipilih. Saat mengubah format file, pengaturan format video yang sesuai secara otomatis dibuka.

Catatan

• Format file dapat diubah melalui Control Center tanpa harus melakukan pengaturan lebih lanjut (lagi).

FORMAT VIDEO

Berbagai kombinasi resolusi dan kecepatan bingkai tersedia. Untuk mengetahui semua opsi kombinasi yang tersedia, lihat bab "Data teknis".

MENGATUR FORMAT VIDEO

Melalui Control Center



<u>Melalui menu</u>

HAUPTMENE - Video		Vdeoprofile	
	1/3	Profil 1	28k)29,97 fpsji ;
Videoprofile	650 >	Profil 2	MOV[48]29,97
Welfabgleich	22		
	03		
	>		

- → Dalam menu utama, pilih Video Profiles
- → Pilih profil yang diinginkan

Untuk mengedit profil



- → Dalam menu utama, pilih Video Profiles
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih format yang diinginkan (MOV, MP4, RAW)
- → Pilih resolusi yang diinginkan (MOV: 6K OG, C6K, 6K, C4K, 4K, 3.5K, FHD, FHD Slow Motion) (MP4: 6K OG, C6K, 6K, C4K, 4K, 3.5K, FHD, FHD Slow Motion) (RAW: 6K OG, C6K, 6K, C4K, 4K, 3.5K, FHD, FHD Slow Motion)
 - Beberapa bidang diisi secara otomatis.
- → Pilih kecepatan bingkai yang diinginkan
 - Beberapa bidang diisi secara otomatis.
- → Pilih ukuran sensor yang diinginkan (35 mm, APS-C)
- → Pilih media output yang diinginkan (HDMI/CFe/SD, HDMI)

VIDEO LOOK

PROPERTI GAMBAR

Properti gambar dari rekaman video dapat dengan mudah diubah menggunakan sejumlah parameter. Parameter tersebut tercakup dalam profil standar Video Style.

KONTRAS

Kontras, yaitu perbedaan antara area terang dan gelap, akan menentukan apakah sebuah gambar tampak "redup" atau "cerah". Dengan demikian, kontras dapat dipengaruhi oleh peningkatan atau pengurangan perbedaan ini, artinya area yang lebih terang dan lebih gelap dipengaruhi oleh reproduksi yang lebih terang atau lebih gelap.

KETAJAMAN

Pada gilirannya, efek gambar dalam fokus akan sangat ditentukan oleh ketajaman tepi, yakni seberapa kecilnya area transisi antara terang dan gelap pada tepi dalam gambar. Intensitas ketajaman juga dapat diubah dengan memperbesar atau memperkecil area tersebut.

SATURASI WARNA

Dalam gambar berwarna, saturasi warna akan menentukan apakah warna gambar akan lebih "pucat" dan seperti pastel atau "terang" dan berwarna. Meskipun kondisi cahaya dan cuaca (berkabut/cerah) sudah sesuai dengan persyaratan pengambilan gambar, Anda masih dapat mengubah reproduksinya di sini.

AREA TERANG/AREA GELAP

Tergantung pada pencahayaan dan rentang dinamis yang dipilih untuk subjek, detail di area terang atau gelap mungkin tidak lagi terlihat dengan jelas. Parameter **Frahighi** dan **Shadow** memungkinkan kontrol yang berbeda terhadap area yang lebih atau kurang memiliki pencahayaan. Misalnya, jika sebagian subjek berada dalam bayangan, pengaturan **Shadow** yang lebih tinggi dapat membantu menerangi bagian ini sehingga membuat detail lebih mudah dilihat. Namun sebaliknya, bayangan yang ada atau bagian yang sangat terang juga dapat diperkuat untuk keperluan desain. Nilai positif berarti bagian yang terpengaruh akan diterangi, sedangkan nilai negatif berarti menggelapkannya.

PROFIL VIDEO

PROFIL WARNA

Ada 3 profil yang ditetapkan sebelumnya yang tersedia untuk pengambilan gambar berwarna:

- **STD[®]** Standard
- VIV 📲 Vivid
- NAT[#] Natural
- →Dalam menu utama, pilih Video Style
- → Pilih profil yang diinginkan

PROFIL HITAM PUTIH

Selain itu, ada dua profil untuk pengambilan gambar hitam/putih:

- BW Monochrome
- BWm Monochrome High Contrast
- → Dalam menu utama, pilih <u>Video Style</u>
- → Pilih profil yang diinginkan

Catatan

 Fungsi <u>Video Style</u> tidak tersedia jika pengaturan selain Off dipilih di bagian <u>Video Gamma</u>.

MENYESUAIKAN PROFIL VIDEO

Parameter ini dapat disesuaikan untuk semua profil yang tersedia (Saturation hanya dengan profil warna). Untuk detail tentang pengoperasian menu, lihat halaman 68.

- → Dalam menu utama, pilih Video Style
- → Pilih Video Style Settings
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Contrast/Highlight/Shadow/Sharpness/Saturation
- → Pilih tingkat yang diinginkan (2, 1, 0, +1, +2)



PENGATURAN AUDIO

MIKROFON

Sensitivitas mikrofon internal dapat diatur. Pengaturan pabrik: 0 dB

Melalui Control Center



Moroph	one Gain Ico	

<u>Melalui menu</u>



- → Dalam menu utama, pilih Audio
- → Pilih Microphone Gain
- → Pilih tingkat yang diinginkan

~ ~	/ ~	~		
(Off, +6 d	B, +5 dB	, +4 dB, +	3 dB <mark>,</mark> +2	dB, +1 dB,
0 dB, -1 dE	8, -2 dB, -	-3 dB <mark>,</mark> -4 d	IB <mark>,</mark> -5 dB	, -6 dB, -7 dB,
-8 dB, -9 c	B, -10 dB	3, -11 dB, -1	2 dB)	

- Fungsi fokus otomatis dan pengaturan jarak manual menghasilkan noise yang juga terekam.
- Jika pengaturan ditetapkan ke OII, perekaman audio tidak dilakukan. Sebagai indikasi, simbol volume perekaman berubah secara sesuai 32.



PENGURANGAN NOISE ANGIN

Pengurangan noise angin dapat diatur secara terpisah untuk mikrofon internal dan eksternal.

Low	
	Low

MIKROFON INTERNAL

Pengaturan pabrik: Low

- → Dalam menu utama, pilih Audio
- → Pilih Wind Noise Reduction
- → Pilih Internal Microphone
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (High, Low, Off)

MIKROFON EKSTERNAL

Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Audio
- → Pilih Wind Noise Reduction
- → Pilih External Microphone
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (High, Low, Off)

TIME CODE

Kode waktu adalah set data yang dihasilkan dan direkam selaras dengan data gambar dan audio. Kode waktu memungkinkan sinkronisasi waktu yang benar terhadap sinyal gambar dan audio bahkan setelah pemotongan, atau setelah pemrosesan terpisah lainnya. Mode Timecode dan waktu mulai dapat dipilih.

			Wode	
	Timecode	>	011	
		0.0	Free Run	
I		>	Rec Run	
	Image Stabilization			

MODE TIMECODE

Jika pengaturan Timecode aktif, informasi waktu ditulis ke metadata file video yang direkam.

Pengaturan pabrik: Off

Off	Setiap kali Anda mengambil gambar, pen- gukuran waktu dimulai dari 00:00:00.00.
Free Run	Waktu terus berjalan, terlepas dari apakah Anda sedang mengambil gambar atau tidak.
Rec Run	Waktu hanya berjalan selama pengam- bilan gambar. Waktu berhenti ketika pengambilan gambar berakhir dan akan dilanjutkan pada saat pengambilan gam- bar berikutnya dilakukan.

WAKTU MULAI

Waktu mulai dapat diatur ulang atau secara manual diatur ke nilai tertentu, jika misalnya mengambil gambar dengan beberapa kamera. Waktu yang diatur dalam kamera juga dapat ditetapkan sebagai Timecode.

- → Dalam menu utama, pilih Timecode
- → Pilih Start Time
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

(Reset Timecode, Manual, Camera Time) Jika Manual dipilih, waktu mulai yang diinginkan dapat diatur dalam format jam:menit:detik:bingkai.

- → Dalam menu utama, pilih Timecode
- → Pilih Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Off, Free Run, Rec Run)

SINKRONISASI TC

Ada dua opsi yang tersedia untuk menyinkronkan set data timecode. Opsi External mengambil data dari generator timecode yang terhubung. Opsi ini memberikan sinyal timecode. Kamera mengambil sinyal eksternal.

Dengan opsi Master, generator timecode internal kamera menyediakan sinyal timecode. Generator timecode eksternal yang terhubung mengambil sinyal dari kamera dan meneruskannya ke jaringan.

- → Dalam menu utama, pilih Timecode
- → Pilih TC Synchronization
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

(External, Master)

GAMMA VIDEO

Gamma video dapat diatur ke HLG dan L-Log atau dinonaktifkan sama sekali.

Off	Pengoptimalan untuk pemutaran yang kompati- bel dengan semua monitor/TV menurut standar BT.709.
HLG	Pengoptimalan untuk TV UHD berkemampuan HDR.
L-Log	Pengoptimalan untuk pasca-pemrosesan profe- sional misalnya Color Grading.

Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Log Settings
- → Pilih Video Gamma
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Off, HLG, L-Log)

- Video-Gamma tidak tersedia dalam kondisi berikut:
 - Pengambilan gambar dalam format MP4
 - Pengambilan gambar dalam 8 bit
 - Pengambilan gambar dalam gerak lambat
- Saat menggunakan <u>Video Gamma</u>, fungsi berikut tidak tersedia:
 - iDR
 - Video Style

PENGATURAN HLG

Ketajaman dan saturasi warna dapat diatur. Pengaturan pabrik menetapkan nilai tengah 🔟 untuk keduanya.



- → Dalam menu utama, pilih Log Settings
- → Pilih HLG Settings
- → Pilih Sharpness atau Saturation
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (-2, -1, 0, +1, +2)

PENGATURAN L-LOG

Ketajaman dapat diatur untuk L-Log. Selain itu, profil LUT yang berbeda-beda dapat digunakan sebagai pratinjau. Gambar yang disimpan tidak terpengaruh.

KETAJAMAN

Pengaturan pabrik: 🛽

- → Dalam menu utama, pilih Log Settings
- → Pilih L-Log Settings
- → Pilih Sharpness
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (-2, -1, 0, +1, +2)

MENYIAPKAN/MENGELOLA PROFIL LUT

Agar dapat menyesuaikan pratinjau LUT secara optimal dengan ide Anda sendiri, profil LUT kustom dapat diimpor ke kamera.

- → Dalam menu utama, pilih Log Settings
- → Pilih L-Log Settings
- → Pilih Custom LUT
 - Daftar dengan enam slot memori akan muncul. Tiga slot memori dikhususkan untuk digunakan dengan output HDMI dan tiga lainnya untuk digunakan di kamera (monitor/EVF).
 - Slot memori yang dialokasikan menunjukkan nama profil LUT yang disimpan. Slot memori yang tidak dialokasikan akan ditandai dengan Unused.

CONTOH

Alokasi yang ditunjukkan di bawah ini akan digunakan untuk semua reproduksi gambar. Dua slot profil untuk tampilan di kamera (monitor/EVF) sudah dialokasikan, sedangkan yang lainnya kosong.

L=Log Settings		Custon LUT	
	-2	LUT 1 (EVF/LCO)	Unused >
	Natural >	LUT10-OM3	
	HOM	LUT 2 (EVF/LCD)	
Custom LUT	>	LUT 2 (HDM)	
		LUT 3 (EVF/LCD)	

Untuk mengimpor profil LUT kustom

- → Unduh atau ekspor profil LUT sebagai file CUBE
- → Beri nama file dengan sesuai (nama file maks. 8 karakter, diakhiri dengan ".cub")
 - Nama ini (tanpa ekstensi) muncul sebagai nama profil di kamera setelah pengimporan. Perubahan setelahnya di kamera tidak dimungkinkan.
- → Simpan ke kartu memori
 - File tersebut harus disimpan di folder teratas dalam kartu memori (bukan di subfolder).
- → Masukkan kartu memori ke kamera
- → Pilih slot memori yang kosong
 - Jika tidak ada slot memori yang kosong, profil yang ada harus dihapus terlebih dahulu.
 - Dialog impor akan muncul. Dialog ini menunjukkan file yang ditemukan di kartu memori.
 - Jika kamera tidak dapat menemukan file yang kompatibel, pesan import Failed akan muncul.
- → Pilih profil yang ingin Anda impor
- → Pilih Yes

Catatan

- Hanya profil LUT dengan ekstensi file ".cub" yang dapat diimpor.
- File dengan akhiran ".cube" tidak akan terdeteksi. Namun, file tersebut dapat dengan mudah diubah namanya sebelum disimpan di kartu SD.
- Nama file dapat terdiri dari maksimal 8 karakter (termasuk spasi).
- File yang tidak kompatibel tidak akan terdeteksi.
- Hanya maksimal enam profil yang tersimpan di kartu memori yang dapat ditampilkan. Profil yang ditemukan pada kartu diurutkan secara kronologis secara menurun: profil yang terakhir disimpan muncul di posisi teratas.
- Meskipun jarang, kombinasi kartu memori dan komputer tertentu dapat mengakibatkan hanya tiga file profil yang dapat ditemukan dalam satu pencarian.
- Jika dua kartu memori dimasukkan dan ada file yang kompatibel di keduanya, hanya file di SDI yang dibaca.

Untuk mengosongkan slot memori

- → Pilih profil yang diinginkan
 - Dialog penghapusan akan muncul.
- → Pilih Yes

- Profil standar Natural dan Classic tidak dapat dihapus.
- Profil tidak dapat dihapus jika sedang digunakan.

MENGGUNAKAN PROFIL LUT

MENGUBAH SALURAN OUTPUT

Anda dapat memilih apakah profil LUT harus diterapkan ke output melalui HDMI atau ke output di kamera (monitor/EVF).

L-Log Settings		L=Log Settings
	-2	Sharpness
LUT Profile	Natural >	LUT Profile
Dutput	EVF/LCD	Output
	>	Custon LUT

- → Dalam menu utama, pilih Log Settings
- → Pilih L-Log Settings
- → Pilih Output
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (EVF/LCD, HDMI)

Catatan

 Item menu Output tidak tersedia jika pengaturan Off dipilih di bagian LUT Profile. Saat beralih di antara dua saluran output, pengaturan slot memori yang dipilih akan dipertahankan. Namun, karena profil yang berbeda-beda dapat disimpan di dua slot memori yang sesuai tergantung pada saluran output-nya, profil lain atau slot memori yang kosong juga dapat dipilih. Oleh karena itu, selain item menu Profile, nama profil yang aktif juga akan berubah. Hal ini tidak berlaku untuk profil preset yang tersedia untuk kedua saluran output di slot memori yang sama.

MEMILIH PROFIL LUT

Selain dua profil LUT standar, ada tiga slot memori tambahan yang tersedia untuk profil LUT buatan pengguna.

- → Dalam menu utama, pilih Log Settings
- → Pilih L-Log Settings
- → Pilih LUT Profile
 - Daftar profil yang tersedia untuk saluran output aktif akan muncul.
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Off, Natural, Classic, LUT 1, LUT 2, LUT 3)

Catatan

 Slot memori yang tidak dialokasikan akan muncul dalam daftar sebagai LUT1, LUT 2, dan LUT 3. Jika slot memori dialokasikan untuk profil LUT kustom, namanya yang akan muncul.

Daftar profil LUT yang dapat dipilih bergantung pada saluran output yang saat ini dipilih (kamera/HDMI). Hal ini dapat dilihat di sebelah item menu Output. Jika diatur ke FDMI, profil yang tersedia untuk output HDMI akan ditampilkan di daftar pilihan, dan jika diatur ke EVF-ICD, profil yang tersedia untuk tampilan di kamera akan muncul.

PENGOPTIMALAN OTOMATIS

STABILISASI VIDEO

Untuk rekaman video, selain stabilisasi optik melalui lensa yang dipasang secara sesuai, tersedia fungsi stabilisasi digital independen, yang dapat digunakan dengan lensa apa pun. Fungsi ini sangat berguna saat menggunakan lensa non-OIS.

Pengaturan pabrik: On

- → Dalam menu utama, pilih Image Stabilization
- → Pilih On

PENGOPTIMALAN AREA GELAP (IDR)

RENTANG DINAMIS

Rentang kontras subjek mencakup semua tingkat kecerahan dari titik paling terang hingga paling gelap dalam gambar. Jika rentang kontras subjek lebih rendah dari rentang dinamis kamera, semua tingkat kecerahan dapat terdeteksi oleh sensor. Jika terdapat perbedaan kecerahan yang besar pada subjek (misalnya gambar interior dengan jendela terang di latar belakang, gambar dengan bagian-bagian subjek dalam bayangan dan bagian-bagian subjek yang diterangi oleh sinar matahari langsung, gambar lanskap dengan area gelap dan langit sangat terang), kamera tidak mampu mereproduksi seluruh rentang kontras subjek karena rentang dinamisnya terbatas. Akibatnya, informasi di "area tepi" (kekurangan dan kelebihan pencahayaan) menjadi hilang.

	i.	tentang kontras subjek yang memiliki <u>kontras rendah</u>	
Kekurangan pencahayaan		Rentang dinamis kamera	Kelebihan pencahayaan
		Rentang kontras subjek yang memiliki <u>kontras tinaai</u>	

FUNGSI iDR

Fungsi DR (Intelligent Dynamic Range) memungkinkan pengoptimalan area yang lebih gelap. Fungsi ini membuat detail lebih mudah dilihat.



Anda dapat menentukan sebelumnya apakah pengoptimalan area gelap harus dilakukan beserta tingkatnya (High, Standard, Low, Off). Jika diatur ke Auto, kamera akan otomatis memilih pengaturan yang sesuai tergantung pada rentang kontras subjek.

Selain pengaturan ini, efeknya juga akan tergantung pada pengaturan pencahayaan. Fungsi ini beroperasi paling baik dengan nilai ISO rendah dan kecepatan rana yang tinggi. Efeknya berkurang dengan nilai ISO yang lebih tinggi dan/atau kecepatan rana yang lebih tinggi.

Pengaturan pabrik: Auto

	MAN MINU - Video		01	
1		V3	Auto	
		(m) >	Hgh	
		12 ¹⁰ >	Standard	
	(OR		Low	
	Settings	>		

- → Dalam menu utama, pilih iDR
- → Aktifkan fungsi
- → Pilih Settings
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Auto, High, Standard, Low)

Catatan

• Dengan mengoptimalkan area gelap, perbedaan di area yang sangat terang akan sedikit berkurang.

PENGELOLAAN DATA

VIDEO TERSEGMENTASI

Selama perekaman, video dalam format MOV dapat secara otomatis disimpan ke dalam beberapa file individual yang masing-masing berdurasi satu menit. Dengan demikian, gambar akan lebih terlindungi dari kerusakan akibat kesalahan teknis selama proses penulisan jika perekaman terputus. Semua potongan gambar yang sepenuhnya telah disimpan akan dipertahankan.

Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Segmented Video
- → Pilih On

- Jika format video diatur ke MP4, fungsi ini tidak tersedia.
- Gambar individual tidak secara otomatis diputar satu per satu selama pemutaran.
- Durasi pemutaran gambar yang selesai akan menentukan segmentasi. Gambar dalam gerak lambat dibagi sedemikian rupa sehingga gambar yang selesai akan berdurasi sekitar satu menit.

MEMFORMAT KARTU MEMORI

Kartu memori yang sudah dimasukkan biasanya tidak perlu diformat. Namun sebelum digunakan untuk pertama kalinya, kartu yang belum diformat harus diformat. Sebaiknya format kartu memori sesekali karena sejumlah data sisa (informasi yang menyertai gambar) dapat menghabiskan kapasitas penyimpanan.



- → Dalam menu utama, pilih Storage Management
- → Pilih Format Storage
- → Pilih Format CFe Card/Format SD Card
- → Konfirmasikan operasinya
 - LED status akan berkedip selama prosesnya.

- Jangan matikan kamera saat prosesnya sedang berlangsung.
- Jika kartu memori diformat, <u>semua</u> data yang tersedia di dalamnya akan dihapus. Pemformatan <u>tidak</u> dapat dicegah dengan menandai gambar menggunakan perlindungan penghapusan.
- Oleh karena itu, semua gambar harus secara teratur ditransfer ke penyimpanan massal yang aman, misalnya hard disk komputer.
- Dengan pemformatan sederhana, data pada kartu tidak akan hilang secara permanen. Hanya direktori yang akan dihapus sehingga file yang ada tidak dapat lagi diakses secara langsung. Dengan perangkat lunak yang sesuai, data dapat diakses kembali. Data akan benar-benar terhapus secara permanen jika ditimpa oleh data baru yang disimpan.
- Jika kartu memori diformat di perangkat lain, misalnya, komputer, maka Anda harus memformat ulang kartu memori tersebut dalam kamera.
- Jika kartu memori tidak dapat diformat/ditimpa, Anda harus meminta saran ke dealer Anda atau layanan pelanggan Leica (lihat halaman 312).

MEDIA DATA EKSTERNAL

Untuk menyimpan data dalam jumlah besar, media SSD eksternal dapat menjadi solusi yang tepat. Foto dan video dapat dimasukkan langsung ke hard drive SSD yang sesuai melalui USB-C. Media data SSD yang terhubung melalui USB-C juga dapat diformat.

- → Dalam menu utama, pilih USB Settings
- → Aktifkan USB SSD

Catatan

- Pengambilan gambar menggunakan media data SSD melalui USB-C dan kartu CFe/SD tidak dapat dilakukan secara bersamaan.
- Media data SSD didukung hingga kapasitas 2TB.
- Jika baterai (BP-SCL4) digunakan, media data USB-C eksternal tidak dapat digunakan karena kurangnya daya listrik.
- Setelah mencapai ambang batas tegangan baterai tertentu, keterbatasan fungsi (3K, 4K, perekaman video gerak lambat, pengambilan gambar rangkaian, dan koneksi Wi-Fi) dapat terjadi.
- Hub USB dan pembaca kartu USB tidak didukung.
- Jika media data USB-C eksternal terhubung, sistem memerlukan sekitar 8 detik untuk memeriksa hard drive yang terhubung dan mengubah mode.

STRUKTUR DATA

STRUKTUR FOLDER

File (= gambar) pada kartu memori akan disimpan dalam folder yang dibuat secara otomatis. Tiga karakter pertama akan menunjukkan nomor folder (angka), sedangkan lima karakter terakhir akan menunjukkan nama folder (huruf). Folder pertama memperoleh nama "100LEICA", yang kedua "101LEICA". Nomor bebas berikutnya akan dijadikan sebagai nomor folder hingga mencapai maksimum 999 folder.

STRUKTUR FILE

Nama file dalam folder ini terdiri dari sebelas karakter. Berdasarkan pabrik pengaturan, file pertama bernama "L1000001.XXX", yang kedua bernama "L1000002. XXX" dst... Huruf inisial dapat dipilih, dan huruf "L" dari pengaturan pabrik adalah singkatan untuk merek kamera. Tiga digit pertama sama dengan nomor folder saat ini. Empat digit berikut menunjukkan nomor file secara berurutan. Setelah mencapai nomor file 9999, folder baru akan secara otomatis dibuat di mana penomoran file dimulai lagi dari 0001. Tiga digit terakhir setelah titik menunjukkan format file (DNG atau JPG).

- Saat menggunakan kartu memori yang belum diformat dengan kamera ini, nomor file akan diatur ulang ke 0001. Jika pada kartu memori yang digunakan sudah ada file dengan nomor yang lebih tinggi, maka penomoran akan diteruskan dari nomor tersebut secara sesuai.
- Jika nomor folder dan nomor gambar masing-masing sudah mencapai 999 dan 9999, maka pesan peringatan yang sesuai akan ditampilkan dalam monitor dan keseluruhan penomoran harus diatur ulang.
- Untuk mereset nomor folder ke 100, format kartu memori dan langsung reset nomor bingkai.

MENGUBAH NAMA FILE GAMBAR



- → Dalam menu utama, pilih Storage Management
- → Pilih Edit File Name
 - Submenu keyboard akan muncul.
 - Baris input berisi pengaturan pabrik "L" sebagai huruf pertama nama file. Hanya huruf ini yang bisa diubah.
- → Masukkan huruf yang diinginkan (lihat halaman 65)
- → Konfirmasikan

Catatan

- Perubahan nama file berlaku untuk semua gambar berikutnya atau hingga diubah kembali nanti. Nomor urut tidak diubah karena hal ini; namun, nomor tersebut dapat diatur ulang jika folder baru dibuat.
- Ketika Anda mengatur ulang ke pengaturan pabrik, huruf inisial secara otomatis diatur ulang ke "L".
- Huruf kecil tidak tersedia.

MEMBUAT FOLDER BARU



- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Reset Image Numbering
 - Pertanyaan yang sesuai akan muncul.
- → Konfirmasikan pembuatan folder baru (¥es) atau batalkan (№o)

Catatan

 Bagian nama (huruf inisial) dari folder baru yang dibuat tetap tidak berubah dari yang sebelumnya; penomoran file dimulai lagi dari 0001.

MEREKAM LOKASI PENGAMBILAN GAMBAR (HANYA JIKA TERSAMBUNG DENGAN APLIKASI LEICA FOTOS)

Informasi lokasi dapat diperoleh dari perangkat seluler yang tersambung dengan aplikasi Leica FOTOS. Informasi lokasi saat ini kemudian akan ditulis ke dalam data Exif gambar (Geotagging).

- → Aktifkan layanan lokasi di perangkat seluler
- → Aktifkan Leica FOTOS dan sambungkan ke kamera (lihat bab "Leica FOTOS")
- → Aktifkan geotagging untuk kamera ini di Leica FOTOS

Catatan

- Di negara atau wilayah tertentu, penggunaan GPS beserta teknologi yang terkait mungkin dibatasi. Setiap pelanggaran akan ditindak oleh otoritas negara. Oleh karena itu, sebelum melakukan perjalanan ke luar negeri, Anda harus menanyakannya ke kedutaan besar negara yang akan dikunjungi atau agen perjalanan.
- Pembuatan koneksi Bluetooth membutuhkan waktu beberapa detik. Jika penonaktifan otomatis sudah berjalan di kamera, hal ini harus diperhitungkan saat memilih waktu tunda yang tepat.

STATUS GEOTAGGING

Status informasi lokasi yang tersedia ditampilkan di Control Center.

•	Informasi lokasi sudah terbaru (penentuan posisi terakhir maks. 15 menit yang lalu).
0	Informasi lokasi tidak lagi sepenuhnya terbaru (penentuan posisi terakhir maks. 12 jam yang lalu).
Ø	Informasi lokasi yang tersedia sudah ke- daluwarsa (penentuan posisi terakhir lebih dari 12 jam yang lalu). Tidak ada data posisi yang ditulis ke data Exif.
Tidak ada ikon	Geotagging tidak aktif.

Selama kamera tersambung ke Leica FOTOS, informasi lokasi akan terus diperbarui. Oleh karena itu, fungsi Bluetooth pada kamera dan perangkat seluler harus tetap diaktifkan untuk mendapatkan informasi terbaru. Namun, aplikasi tersebut tidak harus terbuka di latar depan.

TRANSFER DATA

Data dapat dengan mudah ditransfer ke perangkat seluler dengan Leica FOTOS. Atau, transfer dapat dilakukan melalui pembaca kartu atau melalui kabel USB.

MELALUI LEICA FOTOS

→ Lihat bab "Leica FOTOS" (halaman 278)

MELALUI KABEL USB ATAU "LEICA FOTOS CABLE"

Kamera ini mendukung berbagai opsi transfer data. Mode yang diinginkan dapat secara permanen diatur atau dipilih kembali pada setiap sambungan.

Pengaturan pabrik: Select on Connection

- → Dalam menu utama, pilih USB-Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Mass Storage, PTP, Apple MFi, Select on Connection)
- Apple MFI digunakan untuk berkomunikasi dengan perangkat iOS (iPhone dan iPad)
- PTP memungkinkan transfer ke komputer dengan MacOS atau Windows menggunakan program berkemampuan PTP dan tethering dengan Capture One Pro dan Lightroom Classic
- Pengaturan Select on Connection akan secara otomatis menyarankan metode koneksi tergantung pada koneksi kabel.

- Untuk transfer file yang lebih besar, sebaiknya gunakan pembaca kartu.
- Jangan putuskan sambungan USB saat data sedang ditransfer karena dapat menyebabkan komputer dan/ atau kamera mengalami "crash" dan bahkan dapat menyebabkan kerusakan permanen pada kartu memori.
- Jangan matikan kamera atau jangan biarkan kamera mati akibat kapasitas baterai hampir habis saat data sedang ditransfer karena dapat menyebabkan komputer mengalami "crash". Oleh karena itu, baterai tidak boleh dikeluarkan selama sambungan aktif.

PENGATURAN STANDAR PRAKTIS

TOUCH AF

Dengan Touch AF, bidang pengukuran AF dapat ditempatkan secara langsung. Pengaturan pabrik: Touch AF

- → Dalam menu utama, pilih Focusing
- → Pilih Touch AF



→ Pilih Touch AF



Untuk menempatkan bidang pengukuran AF

→ Ketuk posisi yang diinginkan pada monitor



Untuk memindahkan bidang pengukuran kembali ke tengah monitor

→ Ketuk monitor dua kali



- Fungsi ini tersedia dengan semua metode pengukuran AF kecuali Multi-Field.
- Dalam metode pengukuran Trackina, bidang pengukuran tetap berada pada titik yang dipilih dan fokus otomatis dimulai dengan mengetuk tombol rana. Dengan metode pengukuran AF lainnya, fokus otomatis akan segera dilakukan.
- Meskipun dengan pengaturan Off, posisi bidang pengukuran AF selalu dapat direset dengan mengetuknya dua kali.

TOUCH AF + RELEASE

Dengan Touch AF + Release, bidang pengukuran AF dapat ditempatkan secara langsung dan pengambilan gambar langsung dipicu.

- → Dalam menu utama, pilih Focusing
- → Pilih Touch AF
- → Pilih Touch AF + Release
- → Ketuk posisi yang diinginkan pada monitor

Catatan

 Jika Touch AF + Release aktif, bidang pengukuran tidak dapat direset dengan mengetuknya dua kali.

TOUCH AF DALAM MODE EVF

Saat EVF digunakan, Touch AF akan dinonaktifkan secara default untuk mencegah pergerakan bidang pengukuran AF yang tidak disengaja. Namun, pengaturan cepat AF (lihat halaman 112) tetap dapat dibuka. Jika ini tidak diinginkan (misalnya saat memfokuskan dengan mata kiri), fungsi ini juga dapat dinonaktifkan. Pengaturan pabrik:

→ Dalam menu utama, pilih Focusing

- → Pilih Touch AF in EVF
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (On, AF Quick Setting only, Off)
- AF Quick Setting only
 - Membuka pengaturan cepat AF (ketuk dan tahan)

– On

- Menempatkan bidang pengukuran AF (ketuk)
- Membuka pengaturan cepat AF (ketuk dan tahan)
- Off

PENGATURAN YANG DISESUAIKAN PADA LENSA

Total sudut rotasi lensa yang digunakan untuk pengaturan jarak dapat disesuaikan masing-masing. Pengaturan yang dipilih menunjukkan sudut rotasi yang diperlukan untuk mengubah pengaturan jarak dari tak terhingga ke jarak yang sedekat mungkin. Misalnya, jika pengaturan ditetapkan ke 90°, seluruh area fokus dilalui dengan memutar ring pengatur jarak sebanyak seperempat putaran. Jika pengaturan ditetapkan ke 360°, maka harus diputar sepenuhnya. Nilai yang lebih kecil memudahkan penyesuaian yang lebih cepat, sedangkan nilai yang lebih besar memudahkan penyesuaian yang lebih tepat. Pengaturan Maximum memberikan presisi yang lebih tinggi. Berbeda dengan pengaturan tetap, pengaturan Standard MF menghasilkan keterkaitan non-linier antara sudut rotasi dan pengaturan jarak. Tingkat perubahan secara dinamis bergantung pada kecepatan rotasi. Dengan rotasi lambat, sudut rotasi yang sama, misalnya sebesar 45°, akan menyebabkan perubahan yang lebih kecil dibandingkan dengan rotasi cepat.

Pengaturan pabrik: Standard MF

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Manual Focus Throw
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Standard MF, 90°, 120°, 150°, 180°, 210°, 240°, 270°, 300°, 330°, 360°, Maximum)

Catatan

 Pengaturan <u>Standard MF</u> dan <u>Maximum</u> sangat tergantung pada lensa. Misalnya, <u>Maximum</u> dapat berarti sudut rotasi 360° atau 720°.

INKREMEN EV

Anda dapat memilih antara peningkatan sebesar 1/2 EV atau 1/3 EV. Pilihan tersebut memungkinkan penerapan efek yang lebih kuat atau lebih halus pada masing-masing pengaturan.

Pengaturan ini tidak hanya berhubungan dengan pengaturan kompensasi pencahayaan. Pengaturan ini juga menetapkan "sensitivitas" dial pengaturan dalam mode pengambilan gambar normal, yaitu pada langkah mana pengaturan kecepatan rana dan apertur dilakukan. Jika pengaturan ditetapkan ke *Ma*, kecepatan rana dan nilai apertur berubah secara sesuai menjadi lebih kuat setiap kali dial pengaturan diputar ke posisi kunci, sehingga pengaturan yang sesuai dapat lebih cepat dilakukan. Jika pengaturan ditetapkan ke *Ma*, pengaturan yang lebih tepat dapat dilakukan.

Pengaturan pabrik: 1/3

- → Dalam menu utama, pilih EV Increment
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (1/2, 1/3)

OUTPUT AUDIO

MENGATUR TINGKAT OUTPUT

Tingkat volume suara dapat diatur untuk headphone yang tersambung.

→ Tekan tombol fungsi (9)



ightarrow Pilih pengaturan yang diinginkan

OUTPUT HDMI DENGAN/TANPA AUDIO

Output HDMI dapat diberikan dengan atau tanpa suara.

Pengaturan pabrik: On

- → Dalam menu utama, pilih HDMI with Audio
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

Catatan

 Output dengan suara dapat menyebabkan sedikit penundaan. Untuk menghindarinya (jika, misalnya HDMI Live View diperlukan untuk merekam dengan perangkat perekam eksternal), sebaiknya gunakan pengaturan Off.

INDIKATOR BANTU

Leica SL3-S memiliki 4 profil info independen, yang berisi berbagai kombinasi indikator bantu yang tersedia. Fungsi berikut tersedia:

- Panel informasi
- Garis kisi (hanya mode pengambilan gambar)
- Zebra
- Focus Peaking
- Pengukur kerataan (hanya mode pengambilan gambar)
- Histogram (luminans atau monitor bentuk gelombang)
- Bingkai



- Panel informasi
 (= baris atas, baris bawah, baris kanan)
- B Garis kisi
- Focus Peaking
- Zebra
- E Pengukur kerataan
- F Histogram (di sini histogram luminans ditampilkan)

PROFIL INFO

Hingga 4 profil independen dapat digunakan untuk mode video. Untuk setiap profil, fungsi yang diinginkan dapat dipilih secara terpisah dan diatur jika perlu. Pergantian di antara profil info kemudian terjadi selama pengoperasian melalui akses langsung (lihat halaman 70). Berdasarkan pengaturan pabrik, ini adalah tombol **FN**. Peralihan di antara berbagai tampilan dapat dilakukan dengan cepat.

Dalam pengaturan pabrik, profil berikut ditentukan sebelumnya.



MENGGANTI PROFIL INFO

- → Tekan tombol fungsi yang dialokasikan fungsi Toggle Info Levels
 - Berdasarkan pengaturan pabrik, ini adalah tombol **FN**.

Catatan

 Dalam mode pemutaran, profil info yang sama tersedia seperti dalam mode pengambilan gambar. Namun, profil info yang sedang aktif disimpan secara independen.

Untuk secara singkat menampilkan atau menyembunyikan informasi

- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - (Hanya) informasi pencahayaan dan indikator bantu aktif yang ditampilkan.

MENONAKTIFKAN PROFIL INFO INDIVIDUAL

Jumlah profil info dapat dibatasi dengan mengaktifkan atau menonaktifkan profil individual. Setidaknya satu profil harus selalu tetap aktif, tetapi profil ini juga boleh "kosong".

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih On

MENYESUAIKAN PROFIL INFO

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih fungsi yang diinginkan
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

Fungsi	Pengaturan yang tersedia
Info Bars	Top / Bottom (On, Off) Right (On, Off)
Grids	3×3 , 6×4 , Off
Zebra	Off, Upper limit (Nilai antara 200 hingga 255)
Focus Peaking	On, Off Warna (Red, Blue, Green, White) & Sensitivity (Low, Medium, High): Pengaturan berlaku untuk <u>semua</u> profil info)
Level Gauge	On, Off
Histogram	Luminance, Waveform Monitor, Off
Framelines	 3 profil rasio aspek (rasio dapat disesuaikan sesuai kebutuhan) 2 profil frameline yang sepenuh- nya dapat disesuaikan (Frame Size, Scale, Shading, Colot, Frame Stroke, Frame Type)

Catatan

 Sebaiknya sisakan profil info "kosong" tempat semua fungsi diatur ke Off. Dengan demikian, semua indikator dapat disembunyikan sementara waktu. Hal ini memungkinkan tampilan layar penuh yang bebas tanpa indikator yang mengganggu.

INDIKATOR YANG TERSEDIA

PANEL INFORMASI

Ikon di panel menampilkan pengaturan aktif dan nilai pencahayaan saat ini. Daftar indikator dapat ditemukan di bab "Indikator" (lihat halaman 26).

P	iAF	[1]	\$	L	4010	$[\mathbf{x}]$	NAT	E;
								29.97
								h2#i
00:0 ISC10	0:00:0 10	00 F	2.0	ուրավորոր	1	1/40	s -	SD -01:17

GARIS KISI

Kisi membagi bidang gambar ke dalam beberapa bidang. Fungsi ini misalnya akan memudahkan komposisi gambar dan penyelarasan kamera secara tepat. Pembagian kisi dapat disesuaikan dengan subjek.



Dua tampilan kisi tersedia. Kisi membagi bidang gambar menjadi bidang 3 x 3 atau 6 x 4.

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Setting
- → Pilih Grids
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (3 × 3, 6 × 4, Off)

ZEBRA

Tampilan zebra menunjukkan area gambar yang sangat terang. Fungsi ini memberikan kontrol yang sangat mudah dan akurat terhadap pengaturan pencahayaan. Area yang terlalu terang tampak putih dengan garis-garis hitam yang bergerak.

MENETAPKAN NILAI AMBANG BATAS

Untuk menyesuaikan tampilan ini dengan kondisi tertentu atau ide komposisi Anda, Anda dapat menetapkan nilai ambang batas untuk tampilan ini, yaitu pada tingkat kelebihan pencahayaan apa indikator tersebut muncul.

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Zebra
- → Pilih Upper Limit
- → Pilih nilai yang diinginkan (200 hingga 255)
- → Ketuk tombol rana dan tahan
 - Tampilan zebra akan muncul.

FOCUS PEAKING

Dalam fungsi bantuan ini, tepi bagian-bagian subjek yang diatur dengan fokus akan disorot dalam warna. Warna penanda bisa diatur. Sensitivitas juga dapat disesuaikan.



WARNA PENANDA

Warna penanda bisa diatur. Pengaturan ini berlaku untuk semua profil info.

Pengaturan pabrik: Red

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Focus Peaking
- → Pilih Color
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Red, Green, Blue, White)

SENSITIVITAS

Pengaturan pabrik: Medium

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Focus Peaking
- → Pilih Sensitivity
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Low, Medium, High)

Catatan

 Identifikasi bagian objek yang ditampilkan tajam didasarkan pada kontras objek, yaitu perbedaan terang-gelap. Akibatnya, bagian subjek dengan kontras tinggi dapat ditandai dengan keliru meskipun diatur secara tidak fokus.

PENGUKUR KERATAAN

Sensor terpadu memungkinkan kamera menunjukkan orientasinya. Tampilan ini dapat membantu mengarahkan kamera dengan tepat di sumbu longitudinal dan transversal untuk subjek kritis, misalnya pengambilan gambar arsitektur menggunakan tripod.

Penyimpangan terhadap sumbu longitudinal (jika kamera miring ke atas atau ke bawah dalam arah pandang) akan ditunjukkan dengan satu garis pendek di bagian tengah gambar (1). Penyimpangan terhadap sumbu transversal (jika kamera miring ke kiri atau ke kanan) akan ditunjukkan dengan dua garis panjang di bagian tengah gambar (2).





- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih Level Gauge
- → Pilih On

Catatan

 Saat mengambil gambar dalam orientasi potret, kamera akan otomatis menyesuaikan orientasi pengukur kerataan sebagaimana diperlukan.









HISTOGRAM

Histogram menggambarkan penyebaran kecerahan pada gambar. Sumbu horizontal menampilkan nilai nada warna dari hitam (kiri) dan abu-abu hingga putih (kanan). Sumbu vertikal akan sesuai dengan jumlah piksel pada setiap tingkat kecerahan.

Bentuk penggambaran ini memungkinkan penilaian terhadap pengaturan pencahayaan yang cepat dan mudah.



Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Histogram
- → Pilih Luminance

- Histogram selalu didasarkan pada kecerahan yang ditampilkan, dan tergantung pada pengaturan yang digunakan, pencahayaan akhir mungkin tidak ditunjukkan.
- Dalam mode pengambilan gambar, histogram perlu dipahami sebagai "indikator kecenderungan".
- Histogram untuk pemutaran gambar mungkin sedikit berbeda dari pengambilan gambar.
- Histogram selalu berkaitan dengan potongan gambar yang saat ini ditampilkan.

WAVEFORM MONITOR (WFM)

Waveform Monitor (WFM) memungkinkan penilaian luminans dan distribusi warna yang cepat dan andal dalam situasi saat ini. Hal ini memudahkan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan gambar yang dapat terlewatkan selama pengambilan gambar dengan monitor yang lebih kecil.

Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Settings
- → Pilih Histogram
- → Pilih Waveform Monitor



Waveform Monitor menunjukkan distribusi luminans untuk seluruh gambar yang terlihat dalam satuan persen (IRE). Nilai 0% sesuai dengan nilai luminans 16 (dengan pengkodean 8 bit), dan nilai 100% sesuai dengan nilai luminans 235 (dengan pengkodean 8 bit).

Tampilannya memiliki garis solid pada 0%, 50%, dan 100%. Garis putus-putus di atas dan di bawahnya menandai nilai 109% dan -4%.



- Waveform Monitor dan histogram tidak dapat ditampilkan secara bersamaan.
- Waveform Monitor tidak akan ditampilkan di perangkat eksternal jika melalui output HDMI.
- Waveform Monitor hanya tersedia dalam mode pengambilan gambar, tetapi tidak dalam mode pemutaran.
- Kompensasi pencahayaan dan nilai ISO (nilai ISO hanya dengan akses langsung) dapat diatur menggunakan menu panel. Gambar monitor akan tetap terlihat dan langsung menunjukkan efek dari pengaturan yang dipilih. Jika aktif, Waveform Monitor akan tetap terlihat dan dengan demikian akan menunjukkan efek dari pengaturan saat ini.

MENYESUAIKAN TAMPILAN

Ukuran dan posisi Waveform Monitor dapat disesuaikan dengan kebutuhan saat ini.

Untuk memulai penyesuaian

- → Sentuh terus monitor <u>pada Waveform Monitor</u>
 - Segitiga putih muncul di dua sudut Waveform Monitor. Semua indikator lainnya akan menghilang.

Untuk menyesuaikan ukuran

Ukurannya dapat diatur dalam empat tingkat.



 Putar thumb wheel (ke kanan: lebih besar, ke kiri: lebih kecil)

atau

→ Satukan/pisahkan

Catatan

• Waveform Monitor tampak lebih kecil di EVF daripada di monitor.

Untuk menyesuaikan posisi

Posisi dapat dipilih dengan bebas.

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

atau

→ Ketuk langsung di posisi yang diinginkan pada monitor

Untuk menyelesaikan penyesuaian

→ Tekan joystick/thumb wheel

atau

→ Ketuk tombol rana
INDIKATOR RASIO ASPEK

Rasio aspek yang sebenarnya direkam tergantung pada resolusi yang diatur (lihat halaman 221). Garis bantu berwarna tetap dapat ditampilkan untuk menunjukkan rasio aspek lainnya (misalnya 4:3). Beberapa garis bantu dapat ditampilkan secara bersamaan. Dalam pengaturan pabrik, tidak ada garis bantu yang ditampilkan.



- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Setting
- → Pilih Framelines
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (4:3, 5:3, 37:20)

Catatan

- Batas format untuk rasio aspek yang lebih lebar (dibandingkan batas format untuk rekaman video) ditandai dengan garis hijau horizontal, sedangkan batas format dengan rasio aspek yang lebih sempit ditandai dengan garis merah vertikal.
- Garis bantu diberi label dengan rasio aspek yang sesuai.

FRAMELINE



- → Dalam menu utama, pilih Capture Assistants
- → Pilih profil yang diinginkan
- → Pilih Setting
- → Pilih Framelines
- → Pilih profil yang diinginkan (Custom Framelines 1, Custom Framelines 2)
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

FUNGSI BANTUAN VIDEO

NILAI REFERENSI

Panel warna dapat ditampilkan untuk keperluan kalibrasi dan, jika perlu, juga disertakan dalam perekaman. Nada uji dengan frekuensi 1 kHz juga akan berbunyi (opsional, volume dapat diatur dalam tiga tingkat).

COLOR BAR

Ada tiga panel warna yang berbeda untuk dipilih (SMPTE, EBU, ARIB).



- → Dalam menu utama, pilih Color Bar
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Off, SMPTE, EBU, ARIB)

PETUNJUK PENGOPERASIAN/INDIKATOR BANTU

Terlepas dari pengaturan profil info saat ini, gambar uji akan ditampilkan. Petunjuk pengoperasian akan ditampilkan. Namun, tampilan info dapat dibuka kapan saja.



Untuk menampilkan informasi dan indikator bantu

- → Tekan tombol fungsi yang dialokasikan fungsi Toggle Info Levels
 - Berdasarkan pengaturan pabrik, ini adalah tombol **FN**.
 - Petunjuk pengoperasian disembunyikan dan profil info yang terakhir aktif akan muncul.
 - Indikator bantu berikut tidak ditampilkan selama panel warna muncul: Focus Peaking, Histogram, Level Gauge, Zebra.

Untuk keluar dari tampilan panel warna

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Panel warna dan nada uji diakhiri.

NADA UJI

Saat panel warna diaktifkan, nada uji dengan frekuensi 1 kHz selalu dimulai secara bersamaan. Petunjuk pengoperasian di kanan atas gambar menunjukkan volume saat ini. Pengaturan yang dapat dipilih: Off, 20 dB, 18 dB, 12 dB. Pengaturan yang dipilih akan dipertahankan untuk semua pengaktifan berikutnya.

Pengaturan pabrik: -18 dB

Untuk mengatur volume

→ Tekan joystick ke kiri/ke kanan

atau

→ Putar thumb wheel ke kiri/kanan

Catatan

- Jika volume tidak diubah setelah sepuluh detik, petunjuk pengoperasian akan menghilang hingga perubahan berikutnya.
- Dengan output melalui HDMI, nada uji hanya berbunyi di perangkat yang tersambung, bukan di kamera.
- Dengan output melalui HDMI, nada uji juga berbunyi di perangkat eksternal jika item menu HDMI Output diatur ke Without Audio.
- Dengan output melalui HDMI, petunjuk pengoperasian hanya ditampilkan dalam Live View di kamera, bukan di perangkat eksternal.

PENGGUNAAN

Dengan output melalui HDMI, nilai referensi digunakan untuk mengatur perangkat eksternal. Terlepas dari hal tersebut, nilai referensi dapat ikut direkam pada awal pengambilan gambar dan digunakan kemudian untuk pascaproduksi.

- → Buka panel warna yang diinginkan
- → Jika perlu, atur volume nada uji atau nonaktifkan nada uji
- → Tampilkan tampilan info jika perlu
- →Tekan tombol rana
 - Pengambilan gambar akan dimulai. Nada uji tidak lagi berbunyi melalui speaker, tetapi masih direkam.
- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Panel warna dan nada uji diakhiri.
 - Pengambilan gambar akan berlanjut.

REC FRAME

Perekaman video yang sedang berjalan selalu ditunjukkan dengan penghitung timecode yang ditandai dengan warna merah. Opsi REC Frame menawarkan tampilan yang lebih jelas. Jika diatur ke , seluruh isi layar akan berada di dalam bingkai. Bingkai ini menyala merah saat pengambilan gambar sedang berlangsung.

Pengaturan pabrik: On

Sebelum pengambilan gambar	Selama pengambilan gambar
P ar (3 ÷ 1	@ # [] \$ 1=== \$ \$ [] # @ ::
5000 F 20 mmmmmm 340s -01.01	501 50100 F 20 Press 1401 -01.01

- → Dalam menu utama, pilih REC Frame
- → Pilih On

Untuk menampilkan dan menyembunyikan REC Frame dengan cepat

Titik merah mengindikasikan panel informasi dan keduanya akan ditampilkan atau disembunyikan secara bersamaan (melalui profil info). Selanjutnya, status pengambilan gambar masih ditampilkan oleh REC Frame tanpa mengganggu tampilan isi gambar. REC Frame juga dapat ditampilkan atau disembunyikan saat pengambilan gambar sedang berlangsung.



- → Alokasikan pengaturan REC Frame ke tombol fungsi
- → Tekan tombol fungsi
 - REC Frame akan ditampilkan atau disembunyikan.

FUNGSI BANTUAN AF

LAMPU BANTUAN AF

Karena lampu bantuan AF akan terlihat mengganggu dalam rekaman video, fungsi ini tetap tidak tersedia dalam mode perekaman video, terlepas dari pengaturan AF Assist Lamp.

KONFIRMASI AF AKUSTIK

Pengukuran jarak yang berhasil dapat dikonfirmasi dalam mode AF dengan sinyal akustik.

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Acoustic Signal
- → Pilih AF Confirmation
- → Pilih On
- → Pilih Volume
- → Pilih Low/High

Catatan

 Sinyal hanya muncul selama pemfokusan sebelum merekam, bukan saat perekaman sedang berlangsung.

MEREKAM FILM

Pengaturan yang dijelaskan dalam bab ini hanya berlaku untuk mode video. Karena itu, pengaturan tersebut adalah bagian dari menu video dan harus selalu dibuka dan diatur dalam mode video (lihat bab "Pengoperasian kamera" di bagian "Kontrol menu"). Item menu dengan nama yang sama dalam menu foto tidak tergantung pada hal ini.

Catatan

- Karena hanya sebagian permukaan sensor yang digunakan selama perekaman video, maka masing-masing jarak titik fokus efektif meningkat, sehingga potongan gambar menjadi sedikit mengecil.
- Ukuran file maksimum untuk video tanpa jeda adalah 192 GB. Jika pengambilan gambar melampaui ukuran file tersebut, lanjutannya akan secara otomatis disimpan dalam file lain.
- Dalam mode video, item menu tertentu tidak tersedia. Sebagai indikasinya, tulisan pada baris yang relevan akan berwarna abu-abu.
- Tidak seperti dalam mode foto, joystick dalam mode video selalu berfungsi hanya untuk pemfokusan (pengukuran dan penyimpanan). Penggabungan pengukuran pencahayan dan pengukuran jarak tidak terjadi, terlepas dari metode pengukuran yang dipilih.
- Saat monitor dan EVF mati secara otomatis, sistem AF juga mati (lihat halaman 83). Jika fokus otomatis akan digunakan saat merekam melalui HDMI, sebaiknya gunakan pengaturan Off.

MODE VIDEO DAN MODE CINE

Mode Cine dioptimalkan untuk digunakan oleh sinematografer profesional. Penyederhanaan untuk memprioritaskan fungsi-fungsi terpenting serta penggunaan istilah dan konsep dari dunia sinema memastikan pengalaman pengguna yang mudah.

Program pencahayaan otomatis (semi-otomatis) (P, A, S) serta kontrol otomatis sensitivitas cahaya (Auto ISO, Floaling ISO) tetap nonaktif. Spesifikasi sensitivitas cahaya dinyatakan menurut standar ASA.

Pengaturan kecepatan rana tidak dilakukan secara absolut seperti dalam mode video lainnya, tetapi sebagai sudut rana (Shutter Angle) secara relatif terhadap kecepatan bingkai yang dipilih.

Dengan lensa yang sesuai, mode Cine pada Leica SL3-S juga memungkinkan penggunaan T-Stop untuk memastikan situasi pencahayaan yang persis sama, terlepas dari kameranya.

Pengaturan pabrik: Video

Untuk mengaktifkan mode cine

HDMI with Audio	•	•
Cine Mode	۲	

- → Dalam menu utama, pilih Cine Mode
- → Pilih On

Catatan

 Pengaturan sensitivitas cahaya (ISO/ASA), apertur, dan kecepatan rana disimpan secara independen untuk mode video dan mode Cine.

MEMULAI/KELUAR DARI MODE VIDEO

Saat pertama kali dihidupkan dan setelah pengaturan ulang ke pengaturan pabrik, kamera berada dalam mode pengambilan foto. Peralihan antara mode foto dan video dapat dilakukan dengan dua cara:

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

Opsi 1



<u>Melalui kontrol tombol</u>

- → Tekan tombol fungsi yang dialokasikan dengan fungsi Photo <> Video
 - Berdasarkan pengaturan pabrik, ini adalah tombol fungsi 4 (kiri atas).

Catatan

• Kamera beralih ke mode foto atau video yang ditetapkan terakhir.

MEMULAI/MENGAKHIRI PENGAMBILAN GAMBAR



- →Tekan tombol rana
 - Perekaman video dimulai.
 - · Penghitung timecode menyala merah.
 - Waktu pengambilan gambar berjalan.
 - · LED status berkedip.
- → Tekan kembali tombol rana
 - · Perekaman video berakhir.
 - Penghitung timecode menyala abu-abu.

Catatan

- Di Top Display, pengambilan gambar saat ini ditunjukkan dengan titik di bawah modenya.
- Pengaturan dasar gambar (lihat halaman 184) harus dilakukan sebelum pengambilan gambar.
- Selama perekaman video, akses langsung ke fungsi menu tidak dimungkinkan.

TAMPILAN DAN PENGOPERASIAN MELALUI USB-PTP DENGAN AKSESORI EKSTERNAL (SEPERTI UNTUK GIMBAL)

Leica SL3-S menawarkan opsi untuk menyambungkan gimbal seperti DJI Ronin RS2 melalui USB-PTP. Gimbal memungkinkan pengambilan gambar yang bebas blur.

- → Dalam menu utama, pilih USB-Mode
- → Pilih PTP atau Select on connection
- → Sambungkan gimbal ke kamera (lihat panduan pengoperasian gimbal)

Setelah koneksi PTP dibuat, pengambilan gambar pada kamera dapat dipicu melalui tombol rana pada gimbal. Jika kamera berada dalam mode MF, banyak model gimbal juga menawarkan kemampuan untuk mengontrol pemfokusan kamera.

Catatan

 Jika perangkat eksternal dioperasikan melalui output USB dan HDMI secara bersamaan, monitor kamera akan mati karena alasan teknis.

PENGATURAN JARAK (PEMFOKUSAN)

Dengan Leica SL3-S, pengaturan jarak dapat dilakukan secara otomatis atau manual. Dalam fokus otomatis, tersedia 3 mode dan 4 metode pengukuran. Saat menggunakan lensa MF, hanya pengaturan manual yang dimungkinkan.

MEREKAM VIDEO DENGAN AF

Saat menggunakan AFs, pemfokusan akan dilakukan, jika perlu. Saat menggunakan AFc dan Intelligent AF, area dalam bidang pengukuran AF terus terfokus. Pemfokusan kontinu dapat diredam melalui penyimpanan nilai pengukuran.

MEREKAM VIDEO DENGAN MF

Pemfokusan dilakukan secara manual menggunakan ring pengatur jarak. Jika diperlukan, pengukuran AF dapat dilakukan dengan joystick (mode sesuai dengan AFs).

Catatan

 Fokus otomatis dapat diubah secara manual kapan saja dengan memutar ring pengatur jarak ketika tombol rana ditahan. Pengaturan jarak ini akan tetap konstan hingga tombol rana dilepaskan.

MODE FOKUS OTOMATIS

Mode AF berikut tersedia: AFs, AFc dan Intelligent AF. Mode AF saat ini ditampilkan di baris atas.

Pengaturan pabrik: Intelligent AF

- → Dalam menu utama, pilih Focus Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Intelligent AF, AFs, AFc)

INTELLIGENT AF (iAF)

Cocok untuk subjek. Dalam mode ini, kamera difokuskan ulang setiap kali mendeteksi perubahan warna atau kontras cahaya di keseluruhan bagian gambar. Bidang fokusnya bergantung pada metode pengukuran fokus otomatis yang dipilih.

AFs (single)

Cocok jika pengaturan jarak dijaga konstan dalam periode yang lebih lama. Memungkinkan kontrol pemfokusan yang lebih besar dan membantu menghindari pemfokusan yang salah.

AFc (continuous)

Cocok untuk subjek yang bergerak. Pengaturan jarak terus disesuaikan dengan subjek pada bidang pengukuran AF.

Memungkinkan kontrol pemfokusan intuitif, terutama dalam dengan Touch AF.

MENGONTROL FOKUS OTOMATIS

TOUCH AF

Saat merekam video, Touch AF memungkinkan kontrol pemfokusan yang intuitif, meskipun subjek yang paling penting bergerak keluar dari bagian tengah gambar. Untuk informasi lebih lanjut, lihat halaman 204.

- → Ketuk langsung di posisi yang diinginkan pada monitor
 - Pemfokusan dilakukan setelah jari dilepas dari layar.

MEREDAM PEMFOKUSAN KONTINU

Pemfokusan ulang kontinu dapat diredam selama beberapa waktu dengan melakukan penyimpanan nilai pengukuran.

Tergantung pada mode yang aktif, elemen pengoperasian berikut dapat digunakan:

Intelligent AF	Tombol rana (ketuk dan tahan)
	Joystick (tekan dan tahan)
AFc	Joystick (tekan dan tahan)

Kamera menyimpan pengaturan jarak. Dengan cara ini, potongan gambar dapat diubah dengan lebih mudah saat menggunakan pengaturan jarak tetap. Selama elemen pengoperasian ditahan, pengaturan jarak tetap konstan. Pemfokusan otomatis dilakukan kembali hanya setelah elemen pengoperasian dilepaskan.

METODE PENGUKURAN FOKUS OTOMATIS

Untuk pengukuran jarak, berbagai metode pengukuran tersedia dalam mode AF. Pemfokusan yang berhasil ditunjukkan oleh bidang pengukuran berwarna hijau, yang tidak berhasil ditunjukkan oleh warna merah. Pengaturan pabrik: Field

- → Dalam menu utama, pilih AF Mode
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Multi-field, Spot, Field, Zone, Iracking, Eye/Face/Body Detection, Animal Detection (Beta))

Catatan

- Pengaturan jarak menggunakan AF mungkin gagal:
 - ketika jarak ke subjek yang ditargetkan terlalu besar (dalam mode makro) atau terlalu kecil
 - jika subjek tidak cukup terang

MULTI-FIELD

Beberapa bidang pengukuran dideteksi secara otomatis penuh.

TITIK/BIDANG

Kedua metode tersebut hanya akan mendeteksi bagian subjek di dalam setiap bidang pengukuran AF. Bidang pengukuran ditandai dengan bingkai kecil (pengukuran bidang) atau tanda silang (pengukuran titik). Dengan kisaran pengukuran yang sangat kecil, pengukuran titik dapat berfokus pada detail subjek yang sangat kecil. Untuk itu, bidang pengukuran AF dapat dipindahkan ke titik lain.

Kisaran pengukuran yang sedikit lebih besar untuk pengukuran bidang tidak terlalu penting saat menargetkan, tetapi memungkinkan pengukuran selektif.

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

atau

→ Ketuk posisi yang diinginkan pada monitor (Dengan Touch AF aktif)

Catatan

- Dalam kedua kasus tersebut, bidang pengukuran akan tetap pada posisi terakhir yang ditentukan, bahkan saat metode pengukuran diubah atau kamera dimatikan.
- Melalui kombinasi metode pengukuran pencahayaan Spot dengan metode pengukuran AF Spot, Feld, dan Zone, penggabungan bidang pengukuran dilakukan. Pengukuran pencahayaan kemudian akan dilakukan pada titik yang ditentukan oleh bidang pengukuran AF, meskipun bidang ini dipindahkan.

ZONA

Dalam metode pengukuran ini, potongan gambar subjek dengan grup-grup yang saling terhubung dari bidangbidang 5x5 akan diambil.



Setelah pengaturan selesai, akan ditampilkan bidang pengukuran yang berisi bagian subjek yang dihasilkan secara tajam.

PELACAKAN

Pilihan pengukuran bidang ini membantu menangkap subjek yang bergerak. Subjek di bawah bidang pengukuran akan terus difokuskan setelah ditangkap sekali.

→ Arahkan bidang pengukuran ke subjek yang diinginkan

(dengan mengayunkan kamera atau memindahkan bidang pengukuran)

→ Ketuk tombol rana dan tahan

atau

- → Tekan joystick dan tahan
 - Subjek difokuskan.
 - Bidang pengukuran "melacak" subjek yang disimpan dan subjek akan terus difokuskan.

Catatan

• Metode pengukuran ini berfokus terus-menerus, bahkan jika ditetapkan sebagai mode AF AFs.

POSISI MULAI DALAM PELACAKAN

Pengaturan pabrik: Center

Posisi dimulainya pelacakan dapat ditentukan.

Last Posi- tion			
Recall	Posisi awal pelacakan terakhir		
Center Bagian tengah layar			

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih AF Setup
- → Pilih AF Tracking Start Position
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Last Position, Recall, Center)

PENGENALAN ORANG (PENGENALAN WAJAH)

Pengenalan orang adalah perluasan dari pengenalan wajah. Selain pola biometrik wajah, pola biometrik orang juga dikenali dan digunakan untuk pemfokusan. Dengan demikian, orang yang pernah diukur dapat dilacak secara kontinu, meskipun wajahnya sesaat tidak terlihat. Terutama jika ada beberapa orang dalam gambar, fungsi ini secara lebih efektif mencegah fokus beralih secara tidak disengaja ke wajah lainnya.



Jika ada mata yang terdeteksi selama pengenalan wajah, hal tersebut akan difokuskan. Jika sejumlah mata terdeteksi, Anda dapat memilih mata mana yang akan difokuskan. Mata yang dipilih saat ini akan disorot. Selain itu, jika ada sejumlah wajah dalam foto, wajah yang diinginkan dapat dipilih dengan mudah.



Untuk beralih di antara berbagai wajah dan/ atau mata

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

DETEKSI HEWAN

Pilihan deteksi orang ini juga akan mencakup beberapa jenis hewan peliharaan yang biasa.

PENGATURAN AF

SENSITIVITAS

Menetapkan sensitivitas pengukuran kontras. Pengaturan pabrik: 🖸

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih AF Setup
- → Pilih AF Sensitivity
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (-3, -2, -1, 0, +1, +2, +3)

KECEPATAN

Untuk subjek yang bergerak kurang cepat, sebaiknya atur kecepatan AF ke nilai yang sedikit lebih rendah. Dengan demikian, perubahan fokus yang terlalu tiba-tiba dapat dihindari. Untuk subjek yang banyak bergerak, pengaturan tinggi memastikan pemfokusan yang benar. Pengaturan pabrik:

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih AF Setup
- → Pilih AF Speed
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (-5, -4, -3, -2, -1, 0, +1, +2, +3, +4, +5)

BATAS FOKUS

Area pemfokusan dapat dibatasi pada rentang makro. Hal ini secara signifikan mempercepat pemfokusan otomatis.

Pengaturan pabrik: Off

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Focus Limit (Macro)
- → Pilih On

Catatan

- Area pemfokusan berbeda dari satu lensa ke lensa lainnya (lihat panduan masing-masing).
- Fungsi ini tidak tersedia pada lensa tertentu.
 - dengan lensa yang terpasang pada adapter (misalnya lensa Leica M dengan adapter M Leica L)
 - lensa Leica SL tertentu

PENGATURAN CEPAT AF

Pengaturan cepat AF memungkinkan ukuran bidang pengukuran diubah dengan cepat dalam beberapa metode pengukuran AF.

Gambar monitor tetap terlihat selama pengaturan.

MEMBUKA PENGATURAN CEPAT AF

- → Ketuk dan tahan pada monitor
 - Semua indikator bantu disembunyikan.
 - Jika Field/Zone/Eye/Face/Body Detection/Animal Detection (Beta) diatur sebagai metode pengukuran, segitiga akan muncul di dua sudut bidang pengukuran.



• Dalam semua mode AF lainnya, menu panel AF Mode langsung muncul.



MENGUBAH UKURAN BIDANG PENGUKURAN AF

<mark>(hanya</mark> Field, Zone, Eye/Face/Body Detection, Animal Detection (Beta)**)**

Putar thumb wheel

atau

- → Satukan/pisahkan
 - Ukuran bidang pengukuran AF dapat diatur dalam 3 tingkat.

MENGGANTI METODE PENGUKURAN AF

Jika mode AF aktif adalah Field atau Face/Body Detection, menu panel AF Mode harus dibuka terlebih dahulu:

- → Tekan tombol fungsi depan (bawah).
 - Menu panel AF Mode muncul.
- → Pilih metode pengukuran yang diinginkan menggunakan thumb wheel
 - Pengaturan juga dapat dilakukan menggunakan dial pengaturan kanan.
 - Pengaturan diterima secara otomatis setelah sekitar 3 detik, dan menu panel pun menghilang.

Catatan

 Pengaturan cepat AF hanya dapat dibuka melalui dial pengaturan kanan jika fungsi Touch AF aktif (lihat halaman 204).

FUNGSI BANTUAN AF

PERBESARAN DALAM MODE AF

Agar lebih baik dalam mengevaluasi pengaturan, perbesaran dapat dibuka tanpa tergantung pada pemfokusan.

Untuk melakukannya, fungsi <u>Magnification</u> harus dialokasikan ke salah satu tombol fungsi (lihat halaman 70). Pengaturan pabrik: Tombol fungsi depan (atas)

Untuk mengalokasikan fungsi yang diinginkan ke tombol fungsi

→ Lihat halaman 70

Untuk membuka perbesaran

- → Tekan tombol fungsi
 - Potongan gambar yang diperbesar akan muncul. Lokasinya tergantung pada posisi bidang pengukuran AF.
 - Persegi dalam bingkai yang terdapat di sisi kanan menunjukkan perbesaran saat ini dan posisi potongan gambar yang ditampilkan.





Untuk menyesuaikan tingkat perbesaran

- → Putar thumb wheel
 - Potongan gambar beralih di antara tingkat perbesaran.

Untuk mengubah lokasi potongan gambar

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

Untuk mengakhiri perbesaran

→ Ketuk tombol rana

atau

→Tekan kembali tombol fungsi

Catatan

- Perbesaran tetap aktif hingga diakhiri.
- Tingkat perbesaran yang digunakan terakhir dipertahankan saat fungsi dibuka kembali nanti.

LAMPU BANTUAN AF

Lampu bantuan AF tidak aktif dalam mode video.

KONFIRMASI AF AKUSTIK

Pengukuran jarak yang berhasil dapat dikonfirmasi dalam mode AF dengan sinyal akustik (lihat halaman 84).

Catatan

• Selama pengambilan gambar berjalan, fungsi ini tidak tersedia.

PEMINDAHAN BIDANG PENGUKURAN AF

Semua metode pengukuran AF memungkinkan area pengukuran AF dipindahkan sebelum pemfokusan.

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

atau

→ Ketuk posisi yang diinginkan pada monitor (Dengan Touch AF aktif)

Catatan

- Bidang pengukuran tetap berada pada posisi yang terakhir digunakan untuk metode pengukuran AF ini, meskipun Anda mengubah metode pengukuran AF atau mematikan kamera.
- Melalui kombinasi metode pengukuran pencahayaan Spot dengan metode pengukuran AF Spot, Field, dan Zone, penggabungan bidang pengukuran dilakukan. Pengukuran pencahayaan kemudian akan dilakukan pada titik yang ditentukan oleh bidang pengukuran AF, meskipun bidang ini dipindahkan.

PEMFOKUSAN MANUAL (MF)

Pemfokusan manual memberikan lebih banyak kontrol dan tidak rentan terhadap kesalahan pengaturan dibandingkan mode AF.

- → Dalam menu utama, pilih Focus Mode
- → Pilih MF
- → Mulai pengambilan gambar
- → Putar ring pengatur jarak untuk mengatur pemfokusan yang diinginkan

DENGAN FUNGSI BANTUAN

Fungsi bantuan berikut tersedia untuk pengukuran jarak manual.

FOCUS PEAKING

Dalam fungsi bantuan ini, tepi bagian-bagian subjek yang diatur dengan fokus akan disorot dalam warna.



Jika Focus Peaking aktif, 🖪 muncul di sisi kanan gambar dengan warna yang digunakan. Warna penanda bisa diatur. Sensitivitas juga dapat disesuaikan. Pengaktifan fungsi ini dikontrol melalui profil info (lihat halaman 208).

- → Aktifkan fungsi
- → Putar ring pengatur jarak sehingga bagian subjek yang diinginkan disorot

Catatan

 Identifikasi bagian objek yang ditampilkan tajam didasarkan pada kontras objek, yaitu perbedaan terang-gelap. Akibatnya, bagian subjek dengan kontras tinggi dapat ditandai dengan keliru meskipun diatur secara tidak fokus.

PERBESARAN DALAM MODE MF

Semakin besar detail subjek yang ditampilkan, anda dapat menilai ketajamannya dengan lebih baik dan dapat fokus dengan lebih akurat.

Dalam pemfokusan manual, fungsi ini dapat secara otomatis diaktifkan atau dibuka kembali secara independen.

MEMBUKA FUNGSI DENGAN RING PENGATUR JARAK

Memutar ring pengatur jarak akan secara otomatis memperbesar potongan gambar yang ditampilkan.

- → Dalam menu utama, pilih Focus Settings
- → Pilih Auto Magnification
- → Pilih On
- → Putar ring pengatur jarak
 - Potongan gambar yang diperbesar akan muncul. Lokasinya tergantung pada posisi bidang pengukuran AF.
 - Persegi dalam bingkai yang terdapat di sisi kanan menunjukkan perbesaran saat ini dan posisi potongan gambar yang ditampilkan.
 - Perbesaran dimulai pada tingkat perbesaran ke-1 dari 3 tingkat.

Untuk menyesuaikan tingkat perbesaran

→ Putar thumb wheel/dial pengaturan kanan

Untuk mengubah lokasi potongan gambar

→ Posisi potongan gambar dapat digeser secara bebas selama gambar diperbesar

atau

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

Untuk mengakhiri perbesaran

→ Ketuk tombol rana

atau

→ Kurangi perbesaran hingga tampilan penuh muncul kembali

Catatan

- Sekitar 5 detik setelah putaran terakhir dial pengatur jarak, perbesaran secara otomatis dibatalkan.
- Selama pengambilan gambar berjalan, fungsi ini tidak tersedia.

MEMBUKA FUNGSI DENGAN TOMBOL FUNGSI

Fungsi dapat dialokasikan ke tombol fungsi.

Untuk mengalokasikan fungsi ke tombol fungsi

→ Lihat halaman 70

Untuk membuka perbesaran

- → Tekan tombol fungsi
 - Potongan gambar yang diperbesar akan muncul. Lokasinya tergantung pada posisi bidang pengukuran AF.
 - Persegi dalam bingkai yang terdapat di sisi kanan menunjukkan perbesaran saat ini dan posisi potongan gambar yang ditampilkan.
 - Perbesaran dimulai pada tingkat perbesaran ke-1 dari 3 tingkat.

Untuk menyesuaikan tingkat perbesaran

→ Putar thumb wheel/dial pengaturan kanan

Untuk mengubah lokasi potongan gambar

→ Posisi potongan gambar dapat digeser secara bebas selama gambar diperbesar

atau

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

Untuk mengakhiri perbesaran

→ Ketuk tombol rana

Catatan

• Perbesaran tetap aktif hingga diakhiri.

INDIKATOR JARAK

Dalam pemfokusan manual, informasi jarak ditampilkan di Top Display.

- Mode fokus MF: jika tombol rana diketuk
- Mode fokus AF: jika tombol rana diketuk dan kemudian ring pengatur jarak diputar

Satuan pengukuran indikator (📷 atau 🔝) dapat diatur, lihat halaman 79.

Catatan

 Informasi jarak diperkirakan menggunakan posisi fokus yang dikirim dari lensa.

FOLLOW FOCUS

Fungsi ini memungkinkan transisi otomatis ke pengaturan jarak yang ditentukan (posisi fokus). Hingga tiga posisi fokus dapat ditentukan sebelumnya dan secara opsional diberi waktu tunda. Saat membuka posisi fokus, kamera akan otomatis difokuskan ke jarak yang ditetapkan. Transisi kemudian terjadi sepenuhnya secara stabil dan pada kecepatan yang dapat diatur. Hal ini memungkinkan transisi yang mulus tanpa terlihat. Persyaratannya adalah jarak yang relevan diketahui sebelumnya.

Posisi fokus yang ditentukan dapat dibuka satu per satu atau dicapai secara berurutan sebagai urutan otomatis.

- → Dalam menu utama, pilih Focus Mode
- → Pilih Follow Focus
- → Pilih Focus Position
 - Follow Focus diaktifkan. Menu Follow Focus muncul.



• Menu Follow Focus tetap muncul hingga fungsi diakhiri.

PENGOPERASIAN FUNGSI

Fungsi ini beroperasi terlepas dari apakah pengambilan gambar sedang berlangsung atau tidak. Oleh karena itu, semua pengoperasian yang dijelaskan di bawah ini juga dapat dilakukan selama pengambilan gambar sedang berlangsung. Pengambilan gambar juga dapat dimulai dan dihentikan kembali saat urutan fokus sedang berlangsung serta menu Follow Focus pun dapat ditutup selama pengambilan gambar.

Catatan

- Selama fungsi aktif, pembatasan berikut berlaku:
 - Tergantung pada alokasinya, tidak semua tombol fungsi tersedia.
 - EVF tidak dapat digunakan.
- Follow Focus tidak tersedia dalam kondisi berikut:
 - Pengambilan gambar dalam gerak lambat
 - Saat menggunakan adapter lensa
 - Saat menggunakan lensa MF
 - Saat menggunakan lensa dengan tombol AF/MF jika pengaturan MF dipilih

MENU FOLLOW FOCUS

Menu hanya dapat dioperasikan dengan kontrol sentuh.







- Tombol untuk menciutkan dan meluaskan menu Follow Focus
- B Panel pengaturan posisi fokus (jarak yang difokuskan dalam satuann m atau ft)
- 🗧 Tombol "START" (Memulai urutan fokus otomatis)
- Posisi fokus
- E Tombol "EXIT" (Keluar dari menu Follow Focus)
- 📕 Tombol "Edit" (Hanya jika posisi fokus sudah ditentukan)
- G Tampilan jarak yang ditetapkan
- H Tampilan rentang jarak yang ditampilkan secara terfokus (Rentang kedalaman bidang, tergantung pada jarak yang ditetapkan secara terfokus dan nilai apertur)
- I Panel pengaturan waktu tunda
- Waktu tunda yang ditetapkan
- L Tombol "Kembali"
- M Posisi fokus yang dipilih saat ini
- N Tombol "Konfirmasi"
- 🧿 Waktu tunda yang berjalan
- Posisi fokus yang ditetapkan saat ini

Untuk memperjelas tampilan, menu Follow Focus dapat diminimalkan agar hanya menunjukkan elemen penting.

- → Ketuk tombol 🗛
 - Menu Follow Focus akan beralih antara tampilan penuh dan yang diminimalkan.

Catatan

• Dalam tampilan yang diminimalkan, posisi fokus tidak dapat dipilih secara langsung.

PERSIAPAN

MENENTUKAN POSISI FOKUS

- → Ketuk posisi fokus yang diinginkan
 - Menu untuk mengatur waktu tunda akan muncul.



Untuk mengatur waktu tunda

Waktu tunda dapat ditetapkan hingga 120 detik (presetnya 0 detik).

- → Ketuk pengaturan yang diinginkan langsung pada panel pengaturan
 - Waktu yang dipilih ditampilkan di atas panel pengaturan.
- → Ketuk tombol "Konfirmasi"
 - Menu untuk mengatur jarak akan muncul.

Untuk mengatur jarak



- → Atur jarak yang diinginkan
 - Pengaturan jarak dapat dilakukan menggunakan AF (joystick/Touch AF). Tombol rana akan tetap terkunci.
 - Panel pengaturan menunjukkan jarak yang diatur.
- → Ketuk tombol "Konfirmasi"
 - Tampilan kembali ke tingkat teratas menu Follow Focus.

					0
0.27m			'n	211	00
	334	P05.2	POS		EXIT

- Panel pengaturan menunjukkan jarak yang diatur.
- Sebagai ganti POS 1, POS 2, atau POS 3, waktu tunda yang ditetapkan akan ditampilkan.

Untuk membatalkan pengaturan

- → Ketuk tombol "Kembali"
 - Tampilan kembali ke tingkat menu sebelumnya.

MENGUBAH POSISI FOKUS

- → Ketuk tombol yang diinginkan
 - Tombol "Edit" akan muncul.

027m Im 2m *** START 33s 756 9v6 EXIT					0
START 336 756 946 EXIT	0.27m			'n	20 00
	START	33	s 75s	Pvs	EXT

- → Ketuk tombol "Edit"
 - Waktu tunda yang mungkin sedang berjalan atau pengaturan jarak akan dibatalkan.
 - Menu untuk mengatur waktu tunda akan muncul.
- → Tentukan kembali posisi fokus

PENGGUNAAN

Fungsi Follow Focus dapat digunakan dengan dua cara.

- Posisi fokus standar dapat dibuka masing-masing jika perlu.
- Semua posisi fokus yang ditentukan akan dipilih secara berurutan dalam urutan otomatis penuh.

Kedua penggunaan ini juga dapat dikombinasikan.



MEMBUKA PROFIL SESUAI KEPERLUAN

Posisi fokus yang ditentukan dapat dibuka sesering yang diperlukan.

Dengan waktu tunda:

- Waktu tunda yang aktif akan ditampilkan dengan warna kuning dan dihitung mundur.
- Kemudian transisi ke posisi fokus yang diinginkan dimulai.

Tanpa waktu tunda:

- Transisi ke posisi fokus yang diinginkan langsung dimulai.
- → Ketuk posisi fokus yang diinginkan
 - Kamera akan memfokuskan pada jarak yang ditetapkan dengan kecepatan yang ditentukan (setelah waktu tunda berlalu, jika memang ditetapkan).



Catatan

• Selama transisi ke posisi fokus belum selesai, transisi ini dapat dibatalkan dengan tombol "STOP".

URUTAN OTOMATIS

Jika minimal dua posisi fokus telah ditentukan, kedua posisi fokus ini dapat otomatis dicapai secara berurutan.

MEMULAI

- → Tentukan minimal dua posisi fokus
- → Ketuk tombol "START"
 - Tombol "START" berubah menjadi "STOP" selama urutan berjalan.
 - Semua posisi fokus yang ditentukan akan dibuka secara berurutan (jika perlu setelah waktu tunda masing-masing berlalu).
 - Semua tombol lainnya dikunci saat urutan fokus sedang berjalan.



Catatan

 Urutan fokus otomatis dapat dijalankan sesering yang diperlukan. Saat urutan fokus dijalankan kembali, urutan fokus ini akan dimulai lagi dari awal.

MEMBATALKAN

- → Ketuk tombol "STOP"
 - Urutan fokus yang sedang berjalan dibatalkan.

Agar urutan fokus otomatis segera dimulai di awal pengambilan gambar

Urutan fokus otomatis dapat dijalankan secara otomatis saat perekaman video dimulai.



- → Dalam menu utama, pilih Focus Mode
- → Pilih Follow Focus
- → Pilih Start FF with Recording
- → Pilih On

Untuk keluar dari fungsi

- → Batalkan urutan yang mungkin sedang berjalan
- → Ketuk tombol "EXIT"
 - Tombol "EXIT" tidak tersedia saat urutan fokus sedang berjalan.

PENGATURAN LANJUTAN

KECEPATAN

Kecepatan transisi dari satu posisi fokus ke posisi berikutnya dapat diatur. Pengaturan ini berlaku untuk semua transisi.

Pengaturan pabrik: 2 s

Follow Focus		
Start FF with Recor	rding 🗨	2
Speed	2 \$	
Return to	Previous Setting	

- → Dalam menu utama, pilih Focusing
- → Pilih Focus Mode
- → Pilih Follow Focus
- → Pilih Speed
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (10 s, 4 s, 2 s, 1 s, 1/2 s)

MODE FOKUS SELANJUTNYA

Setelah keluar dari fungsi, Anda dapat secara otomatis beralih ke mode fokus yang ditetapkan (misalnya MF) atau mode fokus yang terakhir digunakan.



- → Dalam menu utama, pilih Focusing
- → Pilih Focus Mode
- → Pilih Follow Focus
- → Pilih Return to
- → Pilih pengaturan yang diinginkan (Intelligent AF, AFs, AFc, MF, Previous Setting)

SENSITIVITAS ISO (Mode video)

Pengaturan ISO memiliki keseluruhan kisaran ISO 50 – ISO 200000 sehingga memungkinkan penyesuaian untuk setiap situasi.

Melalui pengaturan ISO otomatis, pengaturan pencahayaan manual menyediakan lebih banyak pilihan untuk menggunakan kombinasi kecepatan rana-apertur yang diinginkan. Dalam pengaturan otomatis, penetapan prioritas dapat dilakukan.

Pengaturan pabrik: ISO 100

NILAI ISO TETAP

Nilai ISO 50 hingga ISO 100000 dapat dipilih. Pengaturan ISO manual dilakukan dalam inkremen 1/2 EV, 1/3 EV atau 1/6 EV, bergantung pada pengaturan SO Increment. Jumlah nilai ISO yang tersedia bergantung pada ISO Increment (dalam ISO Settings).

<u>Melalui dial pengaturan</u>

Pengaturan pabrik: Dial pengaturan kiri

- → Putar dial pengaturan kiri
 - Di Top Display dan di monitor, nilai ISO akan berubah.

Melalui Control Center



<u>Melalui tombol fungsi</u>

- → Tekan lama tombol fungsi yang diinginkan
- → Pilih ISO
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

FN Buttons			150		
150					
			300		

Catatan

 Terutama jika nilai ISO tinggi digunakan atau gambar diedit nantinya, noise serta garis vertikal dan horizontal dapat terlihat, terutama di area subjek yang lebih besar dan cerah secara merata.

PENGATURAN OTOMATIS

Sensitivitas disesuaikan secara otomatis dengan kecerahan eksternal atau kombinasi kecepatan rana-apertur tertentu. Bersama dengan prioritas apertur, hal ini akan memperluas rentang kontrol pencahayaan otomatis. Pengaturan otomatis sensitivitas ISO dilakukan dalam inkremen 1/2 EV, 1/3 EV atau 1/6 EV, bergantung pada pengaturan ISO Increment.

Melalui Control Center

<u>Melalui tombol fungsi</u>

- → Tekan lama tombol fungsi yang diinginkan
- → Pilih ISO
- → Pilih pengaturan yang diinginkan



- → Dalam menu utama, pilih ISO
- → Pilih Auto ISO

Catatan

• Fungsi ini tidak tersedia dalam mode Cine.

MEMBATASI RENTANG PENGATURAN

Nilai ISO maksimum dapat diatur untuk membatasi rentang pengaturan otomatis (Maximum ISO). Selain itu, waktu pencahayaan maksimum juga dapat diatur. Oleh karena itu, tersedia pengaturan otomatis serta kecepatan rana paling lambat yang tetap antara 730 detik dan 72000 detik.

MEMBATASI NILAI ISO

Semua nilai dari ISO 200 tersedia. Pengaturan pabrik: 6400

- → Dalam menu utama, pilih ISO Settings
- → Pilih Auto ISO Settings
- → Pilih Maximum ISO
- → Pilih nilai yang diinginkan

Auto ISO Settings		
Maximum ISO		ISO 64-00
	6400 O	
Shutter Speed L		

MEMBATASI KECEPATAN RANA

Pengaturan pabrik: Auto

- → Dalam menu utama, pilih Auto ISO Settings
- → Pilih Shutter Speed Limit
- → Pilih nilai yang diinginkan



PENGATURAN ISO DINAMIS

Thumb wheel dan dial pengaturan kanan dapat dikonfigurasi untuk memungkinkan pengaturan ISO manual secara waktu nyata. Mode **S**, **A**, dan **M** sudah diaktifkan dalam pengaturan pabrik. Dengan memutar dial pengaturan, pengaturan akan menunjukkan semua nilai yang tersedia dalam menu **SO** satu per satu. Artinya, **Auto SO** juga dapat dipilih.

FLOATING ISO

Fungsi ini melengkapi Auto ISO. Dengan banyak lensa zoom, intensitas cahaya berubah seiring perubahan jarak titik fokus. Dalam situasi ini, Floating ISO menyesuaikan sensitivitas dalam gradasi halus sekaligus memastikan bahwa pengaturan nilai apertur dan kecepatan rana yang dipilih tetap konstan dalam mode pencahayaan otomatis (semi-otomatis). Dengan demikian, terutama untuk perekaman video, lonjakan kecerahan yang terlihat dapat dihindari.

Pengaturan pabrik: On

- → Dalam menu utama, pilih Floating ISO
- → Pilih On

Catatan

- Floating ISO hanya dapat berfungsi jika pengaturan ISO awal memungkinkan kebebasan untuk perubahan, yaitu pengaturan ISO tertinggi/terendah belum digunakan. Jika demikian, simbol peringatan Floating ISO ditampilkan.
- Fungsi ini tidak tersedia dalam mode Cine.

SENSITIVITAS ASA (Mode cine)

Dalam mode Cine, sensitivitas selalu diatur secara manual. Item menu ASA menggantikan item menu ISO. Spesifikasinya diberikan dalam satuan ASA. Pengaturan otomatis (Auto ISO/Floating ISO) tidak tersedia.

Pengaturan pabrik: 100

Melalui Control Center



<u>Melalui tombol fungsi</u>

	FN Buttons		FN Buttons
•	ASA	I	ASA
	ASA Settings		ASA Settings
	Auto ISO Settings		
	Floating ISO		
	ASA increment		



- → Tekan lama tombol fungsi yang diinginkan
- → Pilih ASA
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

KESEIMBANGAN PUTIH

Pada fotografi digital, keseimbangan putih memastikan reproduksi warna yang netral pada setiap cahaya. Hal ini karena sebelumnya kamera telah ditentukan untuk membuat warna terang tertentu sebagai warna putih. Untuk itu, empat opsi tersedia:

- kontrol otomatis
- pengaturan awal permanen
- pengaturan manual melalui pengukuran
- pengaturan suhu warna secara langsung

Pengaturan pabrik: Auto

W	vite Balance		Write Balance
	† Auto		⊛ HMI
	E Daylight		
) Doudy	÷	
	Shadow		
	Tungsten		Cray Card >
		_	

KONTROL OTOMATIS/PENGATURAN TETAP

- Auto: untuk kontrol otomatis yang memberikan hasil alami di sebagian besar situasi
- Enam preset tetap yang berbeda untuk sumber cahaya paling umum:

¢	Daylight	Untuk pengambilan gam- bar di luar ruangan di bawah sinar matahari
\bigcirc	Cloudy	Untuk pengambilan gam- bar di luar ruangan saat langit berawan
۵×	Shadow	Untuk pengambilan gam- bar di luar ruangan den- gan subjek utama dalam bayangan
¢	Tungsten	Untuk pengambilan gambar dalam ruangan dengan cahaya (dominan) lampu pijar
нм	HMI	Untuk pengambilan gambar dalam ruangan dengan cahaya (dominan) lampu HID
NARN RAARN	Fluorescent (warm)	Untuk pengambilan gambar dalam ruangan dengan cahaya (dominan) lampu fluoresen berwarna cahaya lebih hangat
00L0	Fluorescent (cool)	Untuk pengambilan gambar dalam ruangan dengan cahaya (dominan) lampu fluoresen berwarna cahaya lebih dingin

PENGATURAN MANUAL DENGAN PENGUKURAN

(🖾 Gray Card / 🗹 Gray Card (pipette))

Opsi pengukuran ini menangkap semua nuansa warna dalam bidang pengukuran dan menghitung nilai abuabu rata-rata. Opsi Cray Card sangat tepat untuk subjek yang berisi area abu-abu netral atau putih murni yang dapat dengan jelas diidentifikasi. Jika tidak demikian, atau pengukuran harus didasarkan pada detail yang tidak berada di bagian tengah, Cray Card (pipette) akan lebih cocok.

Catatan

 Nilai yang ditetapkan dengan cara ini tetap disimpan (yaitu akan digunakan untuk semua gambar berikutnya) hingga pengukuran baru dilakukan atau pengaturan keseimbangan putih lainnya dipilih.

→ Dalam menu utama, pilih White Balance

→ Pilih pengaturan yang diinginkan

GRAY CARD (PIPETTE)

Opsi pengukuran ini hanya menangkap nuansa warna yang sesuai untuk bidang pengukuran dan menghitung nilai abu-abu.

- → Dalam menu utama, pilih White Balance
- → Pilih Gray Card (pipette)
 - Pada monitor ditampilkan:
 - Gambar berdasarkan keseimbangan putih otomatis
 - Tanda bidik di tengah gambar



→ Sejajarkan bidang pengukuran dengan area abu-abu putih atau netral

Untuk menggeser bidang pengukuran

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

Untuk melakukan pengukuran

→Ambil gambar

atau

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Pengukuran dilakukan.

Untuk membatalkan pengukuran

→ Tekan tombol **FN**

GRAYCARD

Opsi pengukuran ini menangkap semua nuansa warna dalam bidang pengukuran dan menghitung nilai abuabu rata-rata.

- → Dalam menu utama, pilih White Balance
- → Pilih Gray Card
 - Pada monitor ditampilkan:
 - Gambar berdasarkan keseimbangan putih otomatis
 - Bingkai di tengah gambar



- → Sejajarkan bidang pengukuran dengan area abu-abu putih atau netral
 - Gambar monitor berubah secara dinamis mengikuti area referensi dalam bingkai.

Untuk melakukan pengukuran

→ Ambil gambar

atau

- → Tekan joystick/thumb wheel
 - Pengukuran dilakukan.

Untuk membatalkan pengukuran

→ Tekan tombol **FN**

PENGATURAN SUHU WARNA SECARA LANGSUNG

Nilai antara 2000 hingga 11500 K (Kelvin) dapat langsung diatur. Hal ini memberikan jangkauan luas, yang mencakup sebagian besar suhu warna yang dapat muncul pada praktiknya dan di dalam rentangnya, reproduksi warna dapat disesuaikan secara sangat mendetail dengan warna cahaya yang ada dan/atau preferensi pribadi.

Pengaturan pabrik: 5500 K

- → Dalam menu utama, pilih White Balance
- → Pilih Color Temperature
- → Pilih nilai yang diinginkan

PENCAHAYAAN

Pengaturan pencahayaan dilakukan secara dinamis dengan dial pengaturan yang dialokasikan. Alokasi fungsi dapat disesuaikan, lihat halaman 71.

Pengaturan pencahayaan dapat dengan cepat dilakukan melalui Control Center.



- → Ketuk bidang pengoperasian yang diinginkan
 - Bidang pengoperasian yang aktif akan disorot dalam warna abu-abu muda.
 - Rentang pengaturan akan muncul sebagai ganti item menu. Sebuah titik akan menandai pengaturan saat ini. Di atas titik tersebut, pengaturan saat ini akan ditampilkan.
- → Ketuk posisi yang diinginkan pada rentang pengaturan atau tarik titik ke posisi yang diinginkan

METODE PENGUKURAN PENCAHAYAAN

Metode pengukuran pencahayaan berikut dapat dipilih. Pengaturan pabrik: Multi-Field

🖸 Spot

Center-Weighted

- Highlight-Weighted
- Multi-Field
- → Dalam menu utama, pilih Exposure Metering
- → Pilih metode pengukuran yang diinginkan (Spot, Center-Weighted, Highlight-Weighted, Multi-Field)
 - Metode pengukuran yang diatur ditampilkan di baris atas gambar monitor.

Dalam pengukuran spot, bidang pengukuran dapat dipindahkan:

→ Tekan joystick ke arah yang diinginkan

Catatan

- Informasi pencahayaan (nilai ISO, apertur, kecepatan rana, dan keseimbangan cahaya dengan skala kompensasi pencahayaan) membantu menentukan pengaturan yang diperlukan untuk pencahayaan yang tepat.
- Indikator paling penting (nilai ISO, apertur, dan kecepatan rana) juga muncul di Top Display.

SPOT

Metode pengukuran ini hanya terfokus pada area kecil di bagian tengah gambar. Melalui kombinasi metode pengukuran pencahayaan Spot dengan metode pengukuran AF Spot, Field, dan Zone, penggabungan bidang pengukuran dilakukan. Pengukuran pencahayaan kemudian akan dilakukan pada titik yang ditentukan oleh bidang pengukuran AF, meskipun bidang ini dipindahkan.

CENTER-WEIGHTED

Metode ini memperhitungkan seluruh bidang pandang. Namun, bagian subjek yang diambil di tengah akan lebih menentukan penghitungan nilai pencahayaan daripada area tepi.

MULTI-FIELD

Metode pengukuran ini didasarkan pada pengumpulan beberapa nilai terukur. Nilai terukur dihitung dalam algoritme sesuai dengan situasinya dan menghasilkan nilai pencahayaan yang disesuaikan dengan reproduksi gambar yang tepat dari subjek utama yang diperkirakan.
HIGHLIGHT-WEIGHTED

Metode ini memperhitungkan seluruh bidang pandang. Namun, nilai pencahayaan akan disesuaikan dengan bagian subjek yang terang di atas rata-rata. Cara ini akan membantu menghindari kelebihan pencahayaan pada bagian subjek yang terang tanpa harus mengukurnya secara langsung. Metode pengukuran ini sangat cocok untuk subjek yang memiliki pencahayaan yang jauh lebih kuat dari bagian lainnya pada gambar (misalnya orang yang diterangi lampu sorot) atau subjek yang di atas rata-rata mudah memantulkan cahaya (misalnya pakaian putih).

Multi-Field	Highlight-Weighted

MODE PENCAHAYAAN

Tersedia empat mode video:

- Program otomatis (P)
- Prioritas apertur (**A**)
- Prioritas rana (S)
- Pengaturan manual (M)

Selain itu, dengan mode Cine tersedia mode lainnya yang sepenuhnya manual.

Catatan

- Saat menggunakan lensa dengan ring apertur (misalnya lensa Leica M), hanya tersedia mode pencahayaan A (prioritas apertur) dan M (pengaturan manual). Nilai apertur dalam kasus tersebut adalah FOCO.
- Hal berikut ini berlaku untuk semua mode pencahayaan: kecepatan rana yang dapat diatur atau yang tersedia untuk pengaturan otomatis bergantung pada kecepatan bingkai yang dipilih (Video Resolution, lihat halaman 185).
- Jika Auto ISO aktif, penyesuaian dinamis nilai ISO digunakan untuk pengaturan pencahayaan. Tergantung pada mode pencahayaan yang dipilih, pengaturan ISO otomatis akan berinteraksi dengan pengaturan apertur dan/atau kecepatan rana yang dikontrol secara otomatis.

MEMILIH MODE

<u>Melalui thumb wheel</u>

- → Tekan thumb wheel
 - Mode saat ini muncul di Top Display. Mode saat ini disorot dengan warna merah di monitor.
- → Putar thumb wheel untuk memilih mode yang diinginkan
 - Di Top Display dan di monitor, indikator mode akan berubah. Mode dapat diakses dengan memutar ke kedua arah.
 - Sekitar 2 detik setelah putaran terakhir thumb wheel, mode yang dipilih diterapkan secara otomatis.



Untuk segera menerapkan mode yang dipilih

→ Tekan joystick/thumb wheel

atau

→ Ketuk tombol rana

<u>Melalui Control Center</u>

→ Ketuk bidang pengoperasian



→ Sentuh singkat mode pencahayaan yang diinginkan



PENGATURAN PENCAHAYAAN OTOMATIS PENUH - P

MODE PROGRAM OTOMATIS - P

Pencahayaan dapat dikontrol dengan pengaturan otomatis kecepatan rana dan apertur.

Koreksi pencahayaan dan volume suara perekaman dapat dikontrol secara langsung melalui roda pengaturan.

		2 ID 00:00:00:00
	100 10	
Ô		
*173		

- → Pilih mode P (lihat halaman 254)
- → Atur kompensasi pencahayaan jika perlu
- → Mulai pengambilan gambar

Catatan

 Kontrol pencahayaan otomatis mempertimbangkan semua fluktuasi kecerahan. Jika ini tidak diinginkan, misalnya untuk pengambilan gambar lanskap dan panning, Anda harus mengatur kecepatan rana secara manual.

PENGATURAN PENCAHAYAAN SEMI-OTOMATIS - A/S

PRIORITAS APERTUR – A

Prioritas apertur akan mengontrol pencahayaan secara otomatis berdasarkan apertur yang sebelumnya dipilih secara manual. Oleh karena itu, prioritas apertur sangat sesuai untuk pengambilan gambar di mana kedalaman bidang merupakan unsur yang penting untuk komposisi gambar.

Dengan nilai apertur kecil yang sesuai, area kedalaman ketajaman dapat berkurang. Hal ini memungkinkan area yang terfokus lebih menonjol dibandingkan latar belakang yang tidak terfokus. Sebaliknya, area kedalaman ketajaman dapat bertambah dengan nilai apertur yang lebih besar. Ini berguna jika Anda ingin memfokuskan semuanya dari latar depan hingga latar belakang. Pengaturan apertur yang dipilih dijaga konstan selama pengambilan gambar.

- → Pilih mode A (lihat halaman 254)
- → Atur nilai apertur yang diinginkan
- → Mulai pengambilan gambar

MODE PRIORITAS RANA - S

Prioritas rana akan mengontrol pencahayaan secara otomatis berdasarkan kecepatan rana yang sebelumnya dipilih secara manual. Pengaturan kecepatan rana yang dipilih dijaga konstan selama pengambilan gambar.

- → Pilih mode **S** (lihat halaman 254)
- →Atur kecepatan rana yang diinginkan
- → Mulai pengambilan gambar

PENGATURAN PENCAHAYAAN MANUAL - M

Pengaturan manual kecepatan rana dan apertur membantu:

- untuk menjaga pengaturan pencahayaan tetap konstan di antara pengambilan gambar yang berbedabeda
- untuk menjaga pengaturan pencahayaan tetap konstan selama pengambilan gambar, terutama dengan nilai ISO tetap
- → Pilih mode **M** (lihat halaman 254)
- → Atur pencahayaan yang diinginkan
 - Kompensasi pencahayaan dilakukan menggunakan skala keseimbangan cahaya.
- → Mulai pengambilan gambar

Indikator keseimbangan cahaya:

11 11 11 <mark> </mark> 11 11 11 -3 -2 -1 0 +1 +2 +3	Pencahayaan yang tepat	
-3 -2 -1 0 +1 +2 +3	Kekurangan pencahayaan atau kelebi- han pencahayaan sesuai tingkat yang ditampilkan	
-3 -2 -1 0 +1 +2 +3 -3 -2 -1 0 +1 +2 +3	Kekurangan pencahayaan atau kele- bihan pencahayaan sebesar lebih dari 3 EV (Exposure Value = nilai penca- hayaan)	

KOMPENSASI PENCAHAYAAN

Nilai kompensasi pencahayaan dapat diatur dalam kisaran ±3 EV (EV: Exposure Value = nilai pencahayaan). Nilai yang tersedia tergantung pada pengaturan global EV Increment (lihat halaman 206).



- Nilai kompensasi yang diatur (ditandai dengan 0 = dimatikan)
- → Dalam menu utama, pilih Exposure Compensation
 - Pada monitor ditampilkan skala sebagai submenu.
- → Tetapkan nilai yang diinginkan pada skala
 - Nilai yang ditetapkan akan ditampilkan pada skala.
 - Selama pengaturan, Anda dapat mengamati efeknya di gambar monitor yang menjadi lebih gelap atau lebih terang.

Catatan

- Dalam tiga mode pencahayaan otomatis (semi-otomatis), fungsi ini dialokasikan ke salah satu dial pengaturan, sehingga dapat diakses dengan cepat (lihat halaman 71).
- Kompensasi pencahayaan yang diatur ditampilkan dengan tanda pada skala kompensasi pencahayaan di baris bawah (lihat halaman 28).
- Hal berikut ini berlaku untuk nilai kompensasi yang diatur, terlepas dari nilai kompensasi yang sebelumnya dimasukkan: Nilai kompensasi akan tetap berlaku hingga direset secara manual ke
 , meskipun kamera dimatikan dan dihidupkan kembali.
- Perubahan pengaturan EV Increment (lihat halaman 206) akan membatalkan koreksi yang diatur, yaitu akan secara otomatis diatur ulang ke 0.

MODE PEMUTARAN (VIDEO)

Mode pemutaran digunakan untuk menampilkan dan mengelola gambar yang disimpan. Peralihan antara mode pengambilan gambar dan pemutaran serta sebagian besar tindakan di sana dapat dilakukan dengan kontrol gerakan atau tombol. Untuk informasi lebih lanjut tentang gerakan yang tersedia, lihat halaman 55.

Catatan

- Dalam mode pemutaran, gambar tidak secara otomatis dirotasi agar selalu muncul memenuhi seluruh permukaan monitor.
- File yang tidak dibuat dengan kamera ini mungkin tidak dapat diputar dengan kamera ini.
- Dalam beberapa kasus, gambar monitor tidak memiliki kualitas yang biasa, atau monitor tetap hitam dan hanya menampilkan nama file.
- Anda juga dapat beralih dari mode pemutaran ke mode pengambilan gambar kapan saja dengan mengetuk tombol rana.

ELEMEN PENGOPERASIAN DALAM MODE PEMUTARAN

ELEMEN PENGOPERASIAN PADA KAMERA



AKSES LANGSUNG DALAM MODE PEMUTARAN

Tombol fungsi juga dapat dialokasikan dengan fungsi tertentu satu per satu dalam mode pemutaran.

Dalam pengaturan pabrik, tombol fungsi dialokasikan dengan fungsi berikut.

Tombol	Fungsi
Dial pengaturan kanan	Magnification
Tombol fungsi 3	Delete Single
Tombol fungsi 4	Menandai gambar (Rate / Unrate)
Tombol FN	Toggle Info Levels

Penjelasan di bagian berikut ini didasarkan pada pengaturan pabrik.

Catatan

- Fungsi yang ditetapkan tidak bergantung pada tampilan saat ini. Misalnya, ikhtisar penghapusan juga dapat dibuka secara langsung di tampilan layar penuh.
- Fungsi yang dialokasikan tidak akan tersedia jika tombol fungsi mengontrol sebuah elemen pengoperasian di monitor (misalnya di layar penghapusan).

ELEMEN PENGOPERASIAN PADA MONITOR

Elemen pengoperasian pada monitor biasanya dapat dioperasikan secara intuitif dengan kontrol sentuh. Namun, elemen pengoperasian tersebut biasanya dapat juga dipilih dengan menekan salah satu dari tiga tombol di sebelah kanan monitor (tombol **PLAY**, tombol tengah, tombol **MENU**). Jika elemen pengoperasian tersebut muncul di header, simbol di sebelah kontrol akan menunjukkan tombol yang sesuai. Jika muncul di tepi monitor, elemen pengoperasian tersebut diposisikan tepat di sebelah tombol yang sesuai.

Misalnya, simbol favorit ★ dapat dipilih dengan dua cara:

- Ketuk simbol favorit secara langsung
- Tekan tombol yang sesuai (Pengaturan pabrik: tombol fungsi 4)



- A Elemen pengoperasian "Filter"
- Elemen pengoperasian "Favorites"
- Elemen pengoperasian "hapus"

MEMULAI/KELUAR DARI MODE PEMUTARAN

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

→ Geser ke bawah



<u>Melalui kontrol tombol</u>

- → Tekan tombol **PLAY**
 - Monitor menampilkan gambar terakhir yang diambil.
 - Jika tidak ada file gambar pada kartu memori yang dimasukkan, pesan akan muncul: No valid picture to play.
 - Bergantung pada tampilan saat ini, tombol PLAY memiliki fungsi yang berbeda-beda:

Situasi awal	Setelah menekan tombol PLAY
Pemutaran layar penuh untuk gambar	Mode pengambilan gambar
Pemutaran potongan gambar yang diperbesar/ beberapa gambar kecil	Pemutaran layar penuh untuk gambar

MEMILIH/MENGGULIR GAMBAR

Gambar disusun dalam barisan horizontal imajiner. Pengurutan dilakukan hanya secara kronologis. Jika salah satu ujung rangkaian gambar tercapai saat menggulir, layar akan melompat ke ujung lainnya. Dengan demikian, semua gambar dapat dicapai di kedua arah.

SINGLE

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

→ Geser ke kiri/kanan



KONTINU

- → Geser ke kiri/kanan dan tahan jari di tepi layar
 - Gambar berikut akan melintas dengan stabil.





<u>Melalui kontrol tombol</u>

→Tekan joystick ke kiri/ke kanan atau

ightarrow Putar thumb wheel

LOKASI PENYIMPANAN

Leica SL3-S memiliki dua lokasi penyimpanan terpisah. Saat Anda memanggil mode pemutaran, gambar terakhir yang diambil selalu ditampilkan. Lokasi penyimpanan yang ditampilkan pertama juga tergantung pada hal ini. Saat menggulir di antara gambar dan dalam tampilan ikhtisar, gambar yang disimpan di lokasi penyimpanan yang sama akan tersedia terlebih dahulu.



Untuk mengganti lokasi penyimpanan yang ditampilkan

- → Perkecil tampilan sebanyak mungkin (lihat halaman 73)
 - Tampilan untuk memilih lokasi penyimpanan akan muncul.
 - Lokasi penyimpanan yang dipilih saat ini akan ditampilkan terisi warna.



- → Tekan tombol pilihan ke kiri/ke kanan
 - Lokasi penyimpanan yang baru dipilih akan ditampilkan dalam bingkai berwarna.
- → Tekan tombol tengah
- → Perbesar kembali tampilan

INDIKATOR INFO DALAM MODE PEMUTARAN

Dalam mode pemutaran, profil info yang sama tersedia seperti dalam mode pengambilan gambar. Namun, profil info yang sedang aktif disimpan secara independen. Dengan demikian, misalnya, dalam mode pemutaran, Anda dapat menggunakan profil info "kosong" tanpa indikator bantu dan Anda tidak perlu mengaturnya lagi saat beralih ke mode perekaman. Untuk opsi pengaturan dan untuk informasi lebih lanjut, lihat halaman 105. Fungsi bantu Grids, Level Gauga, Framelines, atau Wave form Monitor tidak ditampilkan dalam mode pemutaran.











Profil info kosong



Info Bars, informasi file

Untuk beralih di antara profil info

- → Tekan tombol **FN**
 - Panel informasi akan muncul (baris atas dan baris bawah selalu muncul dan menghilang secara bersamaan dalam mode pemutaran).
 - Tampilan Histogram (hanya Luminance) dan Clipping juga akan diperlihatkan asalkan diaktifkan.

MENAMPILKAN BEBERAPA GAMBAR SECARA BERSAMAAN

Untuk gambaran umum yang lebih baik atau untuk dapat menemukan gambar yang dicari dengan lebih mudah, beberapa gambar yang lebih kecil dapat ditampilkan secara bersamaan dalam tampilan ikhtisar. Tersedia tampilan ikhtisar dengan 9 dan 16 gambar.

TAMPILAN IKHTISAR

<u>Melalui kontrol sentuh</u>



- → Satukan
 - Tampilan berubah ke tampilan 9 gambar, lalu ke tampilan 16 gambar.

Untuk melihat gambar lainnya

→ Geser ke atas/bawah

<u>Melalui kontrol tombol</u>

- → Putar dial pengaturan kanan berlawanan arah jarum jam
 - 9 gambar ditampilkan secara bersamaan. Dengan memutar lebih lanjut, 16 gambar dapat dilihat secara bersamaan.



🗛 Gambar yang dipilih saat ini

o

- 💈 Jumlah gambar yang dipilih saat ini
- C Panel gulir

Gambar saat ini ditunjukkan oleh bingkai merah dan dapat dipilih untuk diamati.

Untuk menavigasi di antara beberapa gambar

- → Tekan joystick ke arah yang diinginkan atau
- ightarrow Putar thumb wheel

Untuk melihat gambar dalam ukuran normal <u>Melalui kontrol sentuh</u>

→ Pisahkan

atau

→ Ketuk gambar yang diinginkan





<u>Melalui kontrol tombol</u>

→ Putar dial pengaturan kanan searah jarum jam atau

ightarrow Tekan joystick, thumb wheel, atau tombol **PLAY**

MENANDAI/MENILAI GAMBAR

Anda dapat menandai setiap gambar sebagai favorit untuk membantu Anda menemukannya dengan lebih cepat atau untuk memudahkan penghapusan beberapa gambar nanti. Penandaan dapat dilakukan baik dalam tampilan normal maupun dalam tampilan ikhtisar.

Untuk menandai gambar

→Tekan tombol fungsi <mark>4</mark>

atau





🔸 Ketuk simbol ★

- Simbol ★ akan ditandai.
- Ketika dilihat dalam ukuran normal, simbol ini muncul di baris atas di paling kanan, sedangkan dalam tampilan ikhtisar, simbol ini muncul di sudut kiri bawah gambar yang diperkecil.

Untuk membatalkan penandaan

→Tekan tombol fungsi 4

atau

→ Ketuk simbol ★

MENGHAPUS GAMBAR

Untuk penghapusan gambar, terdapat berbagai pilihan:

- menghapus masing-masing gambar
- menghapus beberapa gambar
- menghapus semua gambar yang tidak ditandai/tidak dinilai
- menghapus semua gambar



Penting

 Setelah dihapus, gambar tidak dapat dipanggil kembali.

MENGHAPUS MASING-MASING GAMBAR



- → Ketuk simbol hapus 🔳
 - Gambar akan dihapus tanpa konfirmasi lebih lanjut.
 - LED akan berkedip selama proses penghapusan. Hal ini mungkin memerlukan beberapa waktu.
 - Setelahnya, gambar berikutnya akan muncul. Jika tidak ada gambar lain yang disimpan di kartu, muncul pesan: No valid picture to play.

atau

- → Tekan tombol fungsi 3
 - · Layar penghapusan akan muncul.



Untuk membatalkan penghapusan dan kembali ke mode pemutaran normal

→ Tekan tombol **PLAY**

Catatan

- Layar penghapusan hanya dapat dibuka dari tampilan ikhtisar dengan menekan tombol MENU karena fungsi menu Delete dalam menu peninjauan tidak tersedia dalam konteks ini.
- Bahkan saat layar Hapus aktif, fungsi "gulir" dan "perbesaran" selalu tersedia.

MENGHAPUS BEBERAPA GAMBAR

Dalam ikhtisar penghapusan yang menampilkan gambar yang diperkecil, beberapa gambar dapat ditandai lalu dihapus sekaligus.



- → Putar dial pengaturan kanan ke kiri
 - Tampilan ikhtisar muncul.
- → Tekan tombol **MENU**
- → Pilih Delete Multi
 - Ikhtisar penghapusan muncul.

Banyak gambar dapat dipilih dalam tampilan ini.

Untuk memilih gambar yang akan dihapus

- → Pilih gambar yang diinginkan
- → Tekan joystick/thumb wheel

atau

- → Ketuk gambar yang diinginkan
 - Gambar yang dipilih untuk dihapus ditandai dengan simbol hapus ti.

Untuk menghapus gambar yang dipilih

→ Tekan tombol **MENU**

atau



- → Ketuk simbol "Konfirmasi"
- → Pilih Delete Selected
 - Gambar yang dipilih untuk dihapus ditandai dengan simbol hapus $\overleftarrow{\mathbf{D}}.$

Untuk membatalkan penghapusan dan kembali ke mode pemutaran normal

→ Tekan tombol **MENU**

MENGHAPUS SEMUA GAMBAR YANG TIDAK DINILAI

- → Tekan tombol **MENU**
- → Pilih Delete All without ★



 Pertanyaan Do you really want to delete ALL files without ★² muncul.

→ Pilih Yes

 Selama penghapusan, LED berkedip. Hal ini mungkin memerlukan beberapa waktu. Gambar yang ditandai berikutnya kemudian akan muncul. Jika tidak ada gambar lain yang disimpan di kartu, muncul pesan No valid picture to play.

PEMUTARAN VIDEO

Jika rekaman video dipilih dalam mode pemutaran, 🕥 akan muncul di monitor.



MEMULAI PEMUTARAN

→ Tekan joystick/thumb wheel

atau



MEMBUKA ELEMEN KONTROL

Elemen kontrol dapat ditampilkan selama pemutaran.

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

→ Ketuk di mana saja pada monitor





- Keluar dari menu
- 2 Waktu pemutaran saat ini
- 3 Panel status pemutaran
- 4 Volume suara pemutaran



<u>Melalui kontrol tombol</u>

→ Tekan joystick/thumb wheel

Catatan

 Elemen kontrol akan padam setelah sekitar 3 detik. Ketuk monitor atau tekan tombol untuk menampilkannya lagi.

MENJEDA PEMUTARAN

→ Ketuk di mana saja pada monitor

atau

→ Tekan joystick/thumb wheel

MELANJUTKAN PEMUTARAN

<u>Melalui kontrol sentuh</u> Selama elemen kontrol terlihat:

→ Ketuk di mana saja pada monitor



<u>Melalui kontrol tombol</u> Selama elemen kontrol terlihat:

→ Tekan joystick/thumb wheel

MENAVIGASI KE TITIK MANA PUN

MELOMPAT DENGAN CEPAT

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

Selama elemen kontrol terlihat:

→ Ketuk panel status pemutaran di posisi yang diinginkan



<u>Melalui kontrol tombol</u>

→ Tekan terus joystick ke kiri/kanan

MEMILIH SECARA TEPAT

ightarrow Putar thumb wheel

MENGAKHIRI PEMUTARAN

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

Selama elemen kontrol terlihat:

→ Ketuk kembali simbol ᠫ



<u>Melalui kontrol tombol</u>

→ Tekan tombol **PLAY**

MENGATUR VOLUME SUARA

MEMOTONG VIDEO

Melalui kontrol tombol

<u>Melalui kontrol sentuh</u>

Selama elemen kontrol terlihat:

- → Ketuk simbol volume
- → Ketuk panel volume di posisi yang diinginkan



<u>Melalui kontrol tombol</u>

- → Tekan joystick ke atas/ke bawah
 - Panel volume suara akan muncul.
- → Tekan joystick ke atas (lebih kencang) atau ke bawah (lebih pelan)

Catatan

 Jika posisi terbawah pada panel tercapai, pemutaran suara akan dimatikan dan simbol volume suara berubah menjadi ⁶⁰.



MEMBUKA FUNGSI POTONG

- → Tekan tombol MENU
- → Pilih Video Trimming
 - Layar pemotongan video muncul, dan tanda pemotongan kiri ditandai dengan warna merah (= aktif).

MENGGANTI POSISI PEMOTONGAN AKTIF

- → Tekan joystick ke kiri/ke kanan
 - Titik pemotongan yang dipilih akan ditampilkan dalam warna merah (= aktif).

MENGGESER POSISI PEMOTONGAN AKTIF

- → Putar thumb wheel
 - Di bagian kiri bawah di baris bawah, waktu yang dipilih saat ini untuk setiap titik pemotongan ditampilkan. Di latar belakang, gambar diam dari pengambilan gambar muncul untuk waktu ini.

MEMOTONG

- → Tekan thumb wheel atau joystick untuk mengonfirmasi pemotongan
 - Menu Video Trimming akan muncul.
- → Di menu Video Trimming, pilih fungsi yang diinginkan (Save as new, Overwrite, Preview)

Save as new	Video baru <u>juga</u> akan disimpan dan video asli tidak akan dihapus.
Overwrite	Video baru yang dipotong akan di- simpan dan video asli akan dihapus.
Preview	Video baru ditampilkan. Video baru tidak disimpan dan video asli tidak akan dihapus.

MEMBATALKAN FUNGSI POTONG

Fungsi pemotongan dapat dibatalkan kapan saja asalkan tidak ada pilihan telah dibuat di menu <u>Video</u> Trimming.

- Tekan tombol PLAY
 - · Layar awal untuk pemutaran video akan muncul.

Catatan

- Dalam ketiga kasus tersebut, pertama-tama layar petunjuk yang sesuai untuk sementara akan muncul karena pemrosesan datanya memerlukan waktu. Selanjutnya video ditampilkan.
- Dengan memilih Save as new, penomoran gambar yang ada tidak diubah. Video yang baru dibuat akan ditambahkan di akhir rangkaian.

FUNGSI LAINNYA

Pengaturan yang dijelaskan dalam bab ini sama-sama berlaku untuk operasi foto dan video. Karenanya pengaturan tersebut juga tersedia di menu foto dan video (lihat bab "Pengoperasian kamera" di bagian "Kontrol menu"). Jika pengaturan dilakukan dalam satu mode, pengaturan ini juga berlaku untuk mode lainnya.

MENGATUR ULANG KAMERA KE PENGATURAN PABRIK

Dengan fungsi ini, Anda dapat mengatur ulang semua pengaturan menu individual yang dibuat ke setiap pengaturan pabrik secara sekaligus. Profil pengguna, pengaturan Wi-Fi dan Bluetooth, serta penomoran gambar dapat dikecualikan secara terpisah dari pengaturan ulang tersebut.

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Reset Camera
 - Pertanyaan Do you want to reset the camera settings? muncul.
- → Konfirmasikan pemulihan pengaturan dasar (Yes)/ tolak (No)
 - Jika memilih No, pengaturan ulang dibatalkan dan tampilan kembali ke menu utama. Jika Anda mengonfirmasi dengan Yes, beberapa pertanyaan lanjutan akan diberikan untuk pengaturan opsional yang dapat diatur ulang.
- → Konfirmasikan pengaturan ulang profil pengguna (Yes)/tolak (No)
- → Konfirmasikan pengaturan ulang Wi-Fi dan Bluetooth (Yes)/tolak (No)
- → Konfirmasikan (Yes)/tolak (No) pengaturan ulang penomoran gambar
- → Konfirmasikan pengaturan ulang LUT Profile (Yes)/ tolak (No)
- → Konfirmasikan pengaturan ulang Leica Looks Profile (Yes)/tolak (No)
 - Petunjuk Please restart the camera muncul.
- → Nonaktifkan dan aktifkan kamera

Catatan

- Setelah pengaturan ulang, tanggal & waktu serta bahasa harus diatur kembali. Pertanyaan yang sesuai akan muncul.
- Pengaturan ulang penomoran gambar dapat dilakukan secara terpisah di item menu Reset Image Numbering (lihat halaman 274).

PEMBARUAN FIRMWARE

Leica terus berupaya mengembangkan dan mengoptimalkan kamera Anda secara lebih lanjut. Karena banyak fungsi kamera yang sepenuhnya dikontrol perangkat lunak, peningkatan dan penyempurnaan keseluruhan fungsi dapat diinstal ke kamera Anda. Untuk tujuan ini, Leica terkadang menawarkan pembaruan firmware yang dapat Anda unduh dari situs web kami dari waktu ke waktu.

Jika kamera telah didaftarkan, Leica akan memberitahukan pembaruan terkini kepada Anda. Pengguna Leica FOTOS juga secara otomatis akan diberi tahu tentang pembaruan firmware untuk kamera Leica mereka.

Pembaruan firmware dapat diinstal dengan dua cara berbeda.

- secara praktis melalui aplikasi Leica FOTOS (lihat halaman 278)
- secara langsung dari menu kamera

Untuk mengetahui versi firmware yang diinstal

- → Dalam menu utama, pilih Camera Information
 - Di samping item menu Camera Firmware Version, versi firmware saat ini ditampilkan.



Informasi lebih lanjut tentang pendaftaran, pembaruan firmware, atau unduhannya untuk kamera Anda dan, jika perlu, perubahan dan penambahan pada penjelasan panduan ini dapat ditemukan di "Area Pelanggan" di: https://club.leica-camera.com

MELAKUKAN PEMBARUAN FIRMWARE

Jika pembaruan firmware yang sedang berjalan dihentikan, kerusakan permanen yang parah dapat terjadi pada perlengkapan Anda!

Oleh karena itu, perhatikan informasi berikut dengan cermat selama pembaruan firmware:

- Jangan mematikan kamera!
- Jangan mengeluarkan kartu memori!
- Jangan mengeluarkan baterai!
- Jangan melepaskan lensa!

Catatan

- Jika baterai tidak terisi penuh, pesan peringatan akan muncul. Dalam hal ini, isi baterai terlebih dahulu dan ulangi prosedur yang dijelaskan di atas.
- Di submenu Comera Information berisi tanda dan nomor persetujuan perangkat tambahan dan negara tertentu.

PERSIAPAN

- → Isi daya baterai dan masukkan
- → Jika ada, keluarkan kartu kedua dari kamera
- → Jika ada, hapus semua file firmware dari kartu memori
- Sebaiknya cadangkan semua gambar di kartu memori, lalu format kartu memori di kamera. (Perhatian: data akan hilang! Jika kartu memori diformat, <u>semua</u> data yang tersedia di dalamnya akan dihapus.)
- → Unduh firmware terbaru
- → Simpan ke kartu memori
 - File firmware harus disimpan di folder teratas dalam kartu memori (bukan di subfolder).
- → Masukkan kartu memori ke kamera
- → Hidupkan kamera

MEMPERBARUI FIRMWARE KAMERA

- → Lakukan persiapan
- → Dalam menu utama, pilih Camera Information
- → Pilih Camera Firmware Version
- → Pilih Firmware Update
 - Pertanyaan dengan informasi tentang pembaruan muncul.
- → Periksa informasi versi
- → Pilih Yes
 - Pertanyaan Save profiles on SD Card? muncul.
- → Pilih Yes/No
 - Pembaruan dimulai secara otomatis.
 - Selama prosesnya, LED status akan berkedip.
 - Setelah berhasil diselesaikan, pesan yang sesuai akan muncul dengan permintaan untuk melakukan pengaktifan ulang.
- → Nonaktifkan dan aktifkan kamera

Catatan

• Jika pembaruan dimuat melalui Leica FOTOS, pengaturan ini akan diterapkan secara otomatis.

MEMPERBARUI LENSA FIRMWARE

Jika tersedia, pembaruan firmware untuk lensa juga dapat dilakukan. Petunjuk untuk memperbarui firmware kamera berlaku secara sesuai.

- → Lakukan persiapan
- → Dalam menu utama, pilih Camera Information
- → Pilih Lens Firmware Version
- → Pilih Firmware Update
 - Pertanyaan dengan informasi tentang pembaruan muncul.
- → Periksa informasi versi
- → Pilih Yes
 - Pembaruan dimulai secara otomatis.
 - Selama prosesnya, LED status bawah akan berkedip.
 - Setelah berhasil diselesaikan, pesan yang sesuai akan muncul dengan permintaan untuk melakukan pengaktifan ulang.
- → Nonaktifkan dan aktifkan kamera

LEICA FOTOS

Kamera dapat dikontrol dari jauh menggunakan smartphone/tablet. Untuk itu, aplikasi "Leica FOTOS" harus diinstal terlebih dulu di perangkat seluler. Selain itu, Leica FOTOS menawarkan berbagai fungsi berguna lainnya:

- Geotagging untuk gambar
- Transfer file
- Penginstalan pembaruan firmware
- Timer otomatis dengan waktu tunda yang dapat dipilih melalui remote control, misalnya untuk foto grup
- Pemuatan dan transfer Leica Looks

Daftar fungsi yang tersedia serta petunjuk pengoperasian terdapat di Leica FOTOS. Baca juga pemberitahuan hukum di halaman 4.

→ Pindai kode QR berikut dengan perangkat seluler



atau

→ Instal aplikasi tersebut di Apple App Store™/Google Play Store™

MEMILIH PITA FREKUENSI WLAN

Leica SL3-S mendukung penggunaan pita frekuensi WLAN yang berbeda-beda di beberapa wilayah.

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih WLAN
- → Pilih Wi-Fi band
- → Pilih pengaturan yang diinginkan

Catatan

• Jika opsi ini tidak tersedia, item menu akan tampak berwarna abu-abu.

KONEKSI (Pengguna iPhone)

MENYAMBUNGKAN DENGAN PERANGKAT SELULER PERTAMA KALI

Saat membuat koneksi pertama ke perangkat seluler, Anda dapat melakukan pairing antara kamera dan perangkat seluler.

WIZARD SAMBUNGAN

Wizard sambungan muncul ketika Anda pertama kali menghidupkan kamera atau setelah kamera diatur ulang. Pengaturan ini juga dapat dibuka melalui item menu Lerca FOTOS.

Setelah mengatur bahasa, layar berikut muncul.



Untuk memulai wizard koneksi

→ Pilih Setup atau Learn more

Untuk membatalkan wizard koneksi

→ Ketuk ikon di sudut kanan atas layar

MELALUI LEICA FOTOS CABLE (hanya untuk iPhone)



→ Pilih iOS

· Layar berikut akan muncul.



- → Sambungkan kamera dan perangkat seluler dengan Leica FOTOS Cable
- → Ikuti petunjuk di aplikasi Leica FOTOS

TANPA LEICA FOTOS CABLE

DI KAMERA



→ Pilih iOS

· Layar berikut akan muncul.

< Plug in the "Leica F0T0S Cable" to × pair this camera and your phone		
ą [
I don't have a cable		

- → Pilih I don't have a cable
- → Pilih Next
- →Tunggu hingga kode QR muncul di monitor

- → Aktifkan Leica FOTOS
- → Pilih "Add Camera"
- → Pilih model kamera
 - Sambungan dibuat. Hal ini mungkin memerlukan beberapa waktu.
 - Setelah sambungan berhasil, LED status menyala sebentar dan kamera menampilkan pesan yang sesuai.

MELALUI MENU

Jika wizard sambungan tidak digunakan atau perangkat seluler lain akan dihubungkan, pengaturan yang sama juga selalu tersedia melalui item menu Leica FOTOS.

DI KAMERA

- → Dalam menu utama, pilih Leica FOTOS
- → Pilih Pairing
- →Tunggu hingga kode QR muncul di monitor

PADA PERANGKAT SELULER

- → Aktifkan Leica FOTOS
- → Pilih "Add Camera"
- → Pilih model kamera
 - Sambungan dibuat. Hal ini mungkin memerlukan beberapa waktu.
 - Setelah sambungan berhasil, LED status menyala sebentar dan kamera menampilkan pesan yang sesuai.

Catatan

- Proses perpasangan dapat berlangsung beberapa menit.
- Pairing hanya perlu dilakukan <u>sekali</u> untuk setiap perangkat seluler. Perangkat ditambahkan ke daftar perangkat yang dikenal.
- Jika mode konektivitas diatur ke Off, fungsi Bluetooth akan dinonaktifkan (lihat halaman 284). Dalam hal ini, Patring tidak akan tersedia dan item menu yang sesuai akan berwarna abu-abu.

MENYAMBUNGKAN KE PERANGKAT YANG DIKENAL

MELALUI LEICA FOTOS CABLE (hanya untuk iPhone)

Dengan "Leica FOTOS Cable", koneksi dapat dilakukan sangat cepat dan mudah.

- → Sambungkan kamera dan perangkat seluler dengan Leica FOTOS Cable
 - Sambungan akan dibuat secara otomatis.

Catatan

 Untuk memastikan koneksi otomatis melalui Leica FOTOS Cable, mode USB harus diatur ke Apple MFi atau Select on Connection.

MELALUI WLAN

DI KAMERA

- → Dalam menu utama, pilih Leica FOTOS
- → Pilih Connectivity
- → Pilih Performance Mode atau Eco Mode

- → Aktifkan Leica FOTOS
- → Pilih model kamera
- → Konfirmasikan pertanyaan
 - Kamera secara otomatis tersambung ke perangkat seluler.

KONEKSI (Pengguna Android)

MENYAMBUNGKAN DENGAN PERANGKAT SELULER PERTAMA KALI

Sambungan dilakukan melalui WLAN. Saat membuat koneksi pertama ke perangkat seluler, Anda harus melakukan pairing antara kamera dan perangkat seluler. Tindakan ini dilakukan saat pertama kali mengonfigurasi kamera menggunakan wizard koneksi atau di lain waktu melalui menu.

WIZARD SAMBUNGAN

Wizard sambungan muncul ketika Anda pertama kali menghidupkan kamera atau setelah kamera diatur ulang. Pengaturan ini juga dapat dibuka melalui item menu Leica FOTOS.

Setelah mengatur bahasa, layar berikut muncul.



Untuk memulai wizard koneksi

→ Pilih Connect to app

Untuk membatalkan wizard koneksi

→ Ketuk ikon di sudut kanan atas layar

Untuk kembali satu langkah

→ Ketuk ikon di sudut kiri atas layar

DI KAMERA

What platform do you use?			
	?		
ids)	Android	

- → Pilih Android
- → Pilih Next
- → Tunggu hingga kode QR muncul di monitor

- → Aktifkan Leica FOTOS
- → Pilih "Add Camera"
- → Pilih model kamera
 - Sambungan dibuat. Hal ini mungkin memerlukan beberapa waktu.
 - Setelah sambungan berhasil, LED status menyala sebentar dan kamera menampilkan pesan yang sesuai.

MELALUI MENU

Jika wizard sambungan tidak digunakan atau perangkat seluler lain akan dihubungkan, pengaturan yang sama juga selalu tersedia melalui item menu Leica FOTOS.

DI KAMERA

- → Dalam menu utama, pilih Leica FOTOS
- → Pilih Pairing
- →Tunggu hingga kode QR muncul di monitor

PADA PERANGKAT SELULER

- → Aktifkan Leica FOTOS
- → Pilih "Add Camera"
- → Pilih model kamera
- → Pilih "Scan the QR code"
- → Pindai kode QR
 - Sambungan dibuat. Hal ini mungkin memerlukan beberapa waktu.
 - Setelah sambungan berhasil, LED status menyala sebentar dan kamera menampilkan pesan yang sesuai.

Catatan

- Proses perpasangan dapat berlangsung beberapa menit.
- Pairing hanya perlu dilakukan <u>sekali</u> untuk setiap perangkat seluler. Perangkat ditambahkan ke daftar perangkat yang dikenal.
- Jika mode konektivitas diatur ke Off, fungsi Bluetooth akan dinonaktifkan (lihat halaman 284). Dalam hal ini, Patring tidak akan tersedia dan item menu yang sesuai akan berwarna abu-abu.

MENYAMBUNGKAN KE PERANGKAT YANG DIKENAL

DI KAMERA

- → Dalam menu utama, pilih Leica FOTOS
- → Pilih Connectivity
- → Pilih Performance Mode atau Eco Mode

- → Aktifkan Leica FOTOS
- → Pilih model kamera
- → Konfirmasikan pertanyaan
 - Kamera secara otomatis tersambung ke perangkat seluler.

MODE KONEKTIVITAS

Tersedia tiga opsi.

Pengaturan pabrik: Performance Mode

- → Dalam menu utama, pilih Leica FOTOS
- → Pilih Connectivity
- → Pilih Performance Mode/Eco Mode/Off

	Koneksi lebih cepat (Pengaturan pabrik)	Masa pakai baterai lebih Iama	Semua koneksi nirkabel dinonaktifkan
	Performance Mode	Eco Mode	Off
Bluetooth (Geotagging)	Aktif	Aktif	-
Wi-Fi (Transfer data) (Remote control)	Koneksi ke Leica FOTOS dipertahankan.	Aktif/Nonaktif Otomatis Koneksi ke Leica FOTOS dibuat secara otomatis saat diperlukan dan diakhiri saat tidak aktif (≥ 5 menit).	-
Wi-Fi Sleep Timer	Tidak pernah	Setelah 5 mnt	-
Remote wakeup	Selalu tersedia	Tersedia hingga 7 hari sete- lah mematikan kamera	-

MODE PERFORMA

Bluetooth selalu aktif, sehingga geotagging dapat dilakukan kapan saja (jika diaktifkan). Wi-Fi juga selalu aktif. Opsi ini memberikan akses tercepat untuk tersambung ke Leica FOTOS sehingga mengoptimalkan pengalaman pengguna.

- → Dalam menu utama, pilih Leica FOTOS
- → Pilih Connectivity
- → Pilih Performance Mode

MODE ECO

Bluetooth selalu aktif, sehingga geotagging dapat dilakukan kapan saja (jika diaktifkan). Wi-Fi kamera akan aktif selama transfer pengaturan atau file dan akan nonaktif jika tidak. Opsi ini membantu menghemat daya.

- → Dalam menu utama, pilih Leica FOTOS
- → Pilih Connectivity
- → Pilih Eco Mode

MODE PESAWAT (D)

Jika opsi ini dipilih, semua koneksi nirkabel akan dinonaktifkan.

- → Dalam menu utama, pilih Leica FOTOS
- → Pilih Connectivity
- → Pilih Off

MELAKUKAN PEMBARUAN FIRMWARE

Jika pembaruan firmware yang sedang berjalan dihentikan, kerusakan permanen yang parah dapat terjadi pada perlengkapan Anda!

Oleh karena itu, perhatikan informasi berikut dengan cermat selama pembaruan firmware:

- Jangan mematikan kamera!
- Jangan mengeluarkan kartu memori!
- Jangan mengeluarkan baterai!
- Jangan melepaskan lensa!

Leica FOTOS akan memberi tahu Anda saat pembaruan firmware tersedia untuk kamera Leica Anda.

→ Ikuti petunjuk di aplikasi Leica FOTOS

Catatan

- Jika baterai tidak terisi penuh, pesan peringatan akan muncul. Dalam hal ini, isi baterai terlebih dahulu dan ulangi prosedur yang dijelaskan di atas.
- Sebagai alternatif, pembaruan firmware juga dapat diinstal melalui menu kamera (lihat halaman 275).

REMOTE CONTROL KAMERA

Remote control memungkinkan Anda mengambil foto dan video, menyesuaikan pengaturan dengan pengambilan gambar, dan mentransfer data ke perangkat seluler Anda. Daftar fungsi yang tersedia serta petunjuk pengoperasian terdapat di Leica FOTOS.

MEMBANGUNKAN KAMERA SECARA JARAK JAUH

Ketika fungsi ini diaktifkan di kamera, kamera yang dimatikan atau berada dalam mode siaga dapat dihidupkan melalui akses jarak jauh. Untuk tujuan ini, Bluetooth harus diaktifkan.

- → Dalam menu utama, pilih Leica FOTOS
- → Pilih Connectivity
- → Pilih Performance Mode/Eco Mode
 - Kamera mencari perangkat yang dikenal dan secara otomatis tersambung ke perangkat tersebut.

Petunjuk penting

- Remote Wakeup berfungsi <u>bahkan jika kamera</u> <u>dimatikan menggunakan tombol utama</u>.
- Pengaktifan kamera yang tidak disengaja oleh Remote Wakeup di antaranya dapat mengakibatkan pengambilan gambar yang tidak diinginkan dan konsumsi daya tinggi.
- Jika perangkat seluler Anda saat ini tidak tersambung atau fungsi Bluetooth pada perangkat seluler dinonaktifkan, perangkat pihak ketiga, jika tersambung, juga dapat memperoleh akses ke kamera. Hal ini memungkinkan akses tidak sah ke data Anda atau fungsi kamera oleh pihak lain.

Solusi

- Aktifkan fungsi sesaat sebelum penggunaan yang dimaksudkan.
- Setelah penggunaan yang dimaksudkan, selalu nonaktifkan fungsi segera.

PERAWATAN/PENYIMPANAN

Jika Anda tidak menggunakan kamera dalam jangka waktu yang lama, sebaiknya:

- Matikan kamera
- Mengeluarkan kartu memori
- Lepaskan baterai (setelah sekitar 2 bulan, tanggal dan waktu yang dimasukkan akan hilang)

BODI KAMERA

- Jagalah kebersihan perlengkapan Anda karena setiap kotoran adalah tempat berkembangnya mikroorganisme.
- Bersihkan kamera hanya menggunakan kain kering yang lembut. Kotoran yang lengket harus dibasahi terlebih dahulu dengan deterjen cair yang sangat encer, lalu dilap dengan kain yang kering.
- Jika percikan air garam mengenai kamera, basahi kain yang lembut dengan air keran, peras secara menyeluruh, lalu gunakan untuk menyeka kamera. Kemudian, seka kamera menggunakan kain kering.
- Untuk menghilangkan noda dan sidik jari, kamera harus dibersihkan menggunakan kain bersih yang bebas serat. Kotoran pada sudut bodi kamera yang sulit dijangkau dapat dihilangkan menggunakan sikat kecil. Namun, lapisan tipis rana tidak boleh tersentuh.
- Sebaiknya simpan kamera dalam wadah tertutup dan berbantalan agar kamera terhindar dari kerusakan dan terlindung dari debu.
- Simpan kamera di tempat yang kering dan memiliki ventilasi yang memadai dan terlindung dari suhu dan kelembapan tinggi. Bila kamera digunakan di lingkungan yang lembap, kamera harus bebas dari kelembapan sebelum disimpan.
- Untuk mencegah pertumbuhan jamur, jangan simpan kamera dalam tas berbahan kulit dalam waktu lama.
- Tas foto yang basah selama penggunaan harus dikosongkan untuk mencegah kerusakan pada peralatan Anda yang disebabkan oleh kelembapan dan timbulnya residu bahan penyamak kulit yang dilepaskan.
- Semua bantalan yang bergerak secara mekanis dan permukaan geser kamera telah dilumasi. Jika kame-

ra lama tidak digunakan, rana kamera harus dipicu beberapa kali setiap tiga bulan untuk mencegah perekatan pada titik pelumasan. Sebaiknya lakukan penyesuaian dan gunakan semua kontrol lainnya berulang kali.

 Selama penggunaan pada iklim tropis yang panas dan lembap, peralatan kamera harus sering dijemur di bawah sinar matahari dan terkena udara sebanyak mungkin untuk melindungi dari pertumbuhan jamur. Penyimpanan dalam wadah atau tas tertutup hanya disarankan jika bahan pengering seperti silica gel digunakan.

LENSA

- Debu di lensa luar biasanya dapat dibersihkan menggunakan sikat lembut. Namun, jika ada kotoran yang lebih bandel, maka bagian lensa tersebut dapat dengan hati-hati dibersihkan menggunakan kain lembut yang sangat bersih dan bebas dari benda asing dalam gerakan melingkar dari dalam ke arah luar. Sebaiknya gunakan kain serat mikro untuk tujuan ini, yang tersedia di toko khusus kamera dan kacamata dan yang disimpan dalam wadah pelindung. Kain tersebut dapat dicuci pada suhu hingga 40 °C; jangan gunakan pelembut atau jangan setrika kain tersebut. Kain pembersih kacamata yang dibasahi dengan zat kimia tidak boleh digunakan karena dapat merusak kaca lensa.
- Gunakan filter UVA transparan untuk perlindungan lensa depan yang optimal dalam kondisi pengambilan gambar yang tidak mendukung (misalnya pasir, percikan air asin). Namun, harus diingat bahwa filter tersebut sebagaimana filter lainnya dapat menyebabkan pantulan yang tidak diinginkan dalam kondisi cahaya belakang dan kontras yang tinggi.
- Penutup lensa juga akan melindungi lensa dari hujan dan sidik jari yang tidak disengaja.
- Semua bantalan yang bergerak secara mekanis dan permukaan geser lensa telah dilumasi. Jika lensa tidak digunakan untuk waktu yang lama, ring pengatur jarak dan ring pengatur apertur harus digerakkan dari waktu ke waktu untuk mencegah perekatan titik pelumas.
JENDELA BIDIK/MONITOR

 Jika kelembapan kondensasi terbentuk pada atau di dalam kamera, Anda harus mematikannya selama 1 jam dan menyimpannya pada suhu kamar. Jika suhu ruangan dan kamera telah sesuai, kondensasi akan menghilang dengan sendirinya.

BATERAI

 Baterai lithium-ion harus disimpan hanya dalam kondisi terisi daya sebagian, yakni tidak kosong atau terisi penuh. Status pengisian daya baterai dapat ditemukan di indikator yang sesuai di monitor. Untuk periode penyimpanan yang sangat lama, baterai harus diisi sekitar dua kali setahun selama sekitar 15 menit guna mencegah pengosongan total.

KARTU MEMORI

- Demi keamanan, kartu memori harus selalu disimpan hanya dalam wadah antistatis yang telah disertakan.
- Jangan simpan kartu memori di tempat yang dapat terkena suhu tinggi, sinar matahari langsung, medan magnet, atau muatan listrik statis. Keluarkan kartu memori jika Anda tidak akan menggunakan kamera untuk waktu yang lama.
- Sebaiknya kartu memori diformat sesekali karena fragmentasi yang terjadi saat penghapusan dapat memblokir beberapa kapasitas memori.

SENSOR

AUTOMATIC SENSOR CLEANING

Endapan debu tipis pada sensor dapat dengan mudah dihilangkan. Fitur ini menyebabkan sensor sedikit bergetar sehingga "mengguncang-guncang" partikel debu yang tidak lengket. Jika perlu, fungsi ini sebaiknya dipanggil dan dijalankan.

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Automatic Sensor Cleaning
- → Pilih Yes
 - Pembersihan sensor otomatis akan dilakukan.
 - Kamera akan bergetar dalam waktu singkat.
 - Petunjuk Please restart the camera muncul.
- → Nonaktifkan dan aktifkan kamera

PEMETAAN PIKSEL

Seiring waktu, piksel yang rusak akan muncul pada sensor gambar kamera digital. Kamera akan secara otomatis mengompensasi piksel yang rusak dengan memperhitungkan informasi yang dideteksi oleh piksel di sekitarnya. Untuk melakukannya, piksel yang rusak harus dikenali dan didaftarkan dalam proses yang dikenal sebagai pemetaan piksel. Ini dilakukan secara otomatis setiap dua pekan. Jika perlu, fungsi tersebut juga dapat dibuka secara manual.

- → Dalam menu utama, pilih Camera Settings
- → Pilih Pixel Mapping
- → Pilih Yes
 - Pemetaan piksel akan dijalankan. Hal ini mungkin memerlukan beberapa waktu.
 - Petunjuk Please restart the camera muncul.
- → Nonaktifkan dan aktifkan kamera

TANYA JAWAB

Masalah	Penyebab yang mungkin ada/harus diperiksa	Rekomendasi solusi	
Masalah dengan baterai			
Daya baterai cepat habis	Baterai terlalu dingin	Hangatkan baterai (mis. simpan di saku celana Anda) dan masukkan ke kamera tepat sebelum pengambilan gambar	
	Baterai terlalu panas	Biarkan baterai menjadi dingin	
	Kecerahan monitor atau EVF diatur Kurangi kecerahan sangat tinggi		
	Mode hemat energi tidak aktif	Aktifkan Auto Power Off	
	Mode AF aktif dalam waktu lama	Pilih mode lain	
	Sambungan WLAN dalam waktu lama	Nonaktifkan WLAN jika tidak digunakan	
	Monitor digunakan dalam waktu lama (mis. mode Live View)	Nonaktifkan fungsi	
	Baterai diisi daya berulang kali	Baterai telah mencapai akhir masa pengoperasiannya Masukkan baterai	
	Tracking AF dengan AFc aktif	Gunakan AFs atau MF	
	Pratinjau gambar yang diambil (Auto Review) aktif	Nonaktifkan fungsi	
Proses pengisian daya tidak dimulai	Arah baterai atau sambungan pengisi daya salah	Periksa arah dan sambungan	
Proses pengisian daya membutuhkan waktu yang lama	Baterai terlalu dingin atau panas	Isi daya baterai pada suhu kamar	
Lampu indikator pengisian daya menyala, tetapi baterai tidak diisi daya	Kontak baterai kotor	Bersihkan kontak dengan kain kering yang lembut	
	Baterai diisi daya berulang kali	Baterai telah mencapai akhir masa pengoperasiannya Masukkan baterai	
Masalah pada kamera			
Kamera mati tiba-tiba	Baterai kosong	lsi daya atau ganti baterai	
Kamera tidak dapat dihidupkan	Baterai kosong	lsi daya atau ganti baterai	
	Baterai terlalu dingin	Hangatkan baterai (mis. simpan di saku celana Anda)	
Kamera langsung mati kembali setelah dihidupkan	Baterai kosong	lsi daya atau ganti baterai	

Kamera menjadi panas	Panas terbentuk selama perekaman video resolusi tinggi (4K) atau pengambilan gambar rangkaian dengan DNG	Hal ini bukan gangguan fungsi, biarkan kamera menjadi dingin jika terjadi pemanasan yang tinggi
Kamera tidak mendeteksi kartu memori	Kartu memori tidak kompatibel atau rusak	Ganti kartu memori
	Kartu memori tidak diformat dengan benar	Format kartu memori dalam kamera (perhatian: data akan hilang!)
Menu dan tampilan		
Jendela bidik elektronik tampak gelap	Kecerahan EVF diatur terlalu rendah	Atur kecerahan EVF
Tampilan tidak diatur dalam bahasa pilihan	-	Dalam menu Language, pilih opsi English
Jendela bidik elektronik tampak gelap	Peralihan antara EVF dan LCD tidak diatur dengan benar	Pilih pengaturan yang cocok
Jendela bidik buram		Periksa pengaturan dioptri dan jika perlu, sesuaikan pengaturan dioptri
Layar monitor terlalu gelap atau terang/	Kecerahan tidak diatur dengan benar	Atur kecerahan monitor
sulit terbaca	Sudut pandang terlalu kecil	Lihat ke monitor secara tegak lurus sebisa mungkin
	Sensor kecerahan tertutupi	Pastikan sensor kecerahan tidak tertutupi
Live View berhenti tiba-tiba atau tidak dapat dijalankan	Kamera sangat panas karena suhu lingkungan yang tinggi, mode Live View yang lebih lama, pengambilan gambar film yang lebih lama, atau pengambilan gambar rangkaian	Biarkan menjadi dingin
Kecerahan dalam mode Live View tidak sesuai dengan kecerahan gambar	Pengaturan kecerahan monitor tidak memengaruhi pengambilan gambar	Jika perlu, sesuaikan pengaturan kecerahan
	Pratinjau pencahayaan tidak aktif	Aktifkan fungsi
Setelah pengambilan gambar, jumlah gambar yang tersisa tidak berkurang	Gambar membutuhkan sedikit ruang penyimpanan	Hal ini bukan gangguan fungsi, jumlah gambar yang tersisa ditentukan menurut perkiraan
Pengambilan gambar		
Monitor/jendela bidik menampilkan noise gambar ketika tombol rana ditekan hingga titik tekan pertama	Penguatan ditingkatkan untuk membantu komposisi gambar saat subjek memiliki pencahayaan yang rendah dan bukaan apertur diperkecil	Hal ini bukan gangguan fungsi, pengambilan gambar tidak terpengaruh
Monitor/jendela bidik mati setelah beberapa saat	Pengaturan hemat energi aktif	Jika perlu, ubah pengaturan
Tampilan mati setelah pengambilan gambar/monitor menjadi gelap setelah pengambilan gambar	Lampu kilat diisi daya setelah pengambilan gambar dan monitor mati selama waktu tersebut	Tunggu hingga lampu kilat diisi daya

Lampu kilat tidak terpicu	Lampu kilat tidak dapat digunakan dengan pengaturan saat ini	Perhatikan daftar pengaturan yang kompatibel dengan fungsi lampu kilat
	Baterai kosong	lsi daya atau ganti baterai
	Tombol rana ditekan saat lampu kilat masih diisi daya	Tunggu hingga lampu kilat diisi daya sepenuhnya
	Fungsi rana elektronik dipilih	Sesuaikan pengaturan
	Mode rangkaian pencahayaan otomatis atau pengambilan gambar rangkaian aktif	Sesuaikan pengaturan
Lampu kilat tidak sepenuhnya menerangi subjek	Subjek berada di luar jangkauan lampu kilat	Bawa subjek ke dalam jangkauan lampu kilat
	Cahaya lampu kilat terhalang	Pastikan lampu kilat tidak terhalang oleh jari atau benda
Rana kamera tidak terpicu/tombol rana	Kartu memori penuh	Ganti kartu memori
nonaktif/pengambilan gambar tidak dapat dilakukan	Kartu memori tidak diformat	Format kembali kartu memori (Perhatian: data akan hilang!)
	Kartu memori dilindungi dari penulisan	Nonaktifkan perlindungan penulisan pada kartu memori (gunakan tuas kecil pada bagian samping kartu memori)
	Terdapat kotoran pada kontak kartu memori	Bersihkan kontak dengan kain katun atau linen yang lembut
	Kartu memori rusak	Ganti kartu memori
	Sensor terlalu panas	Biarkan kamera menjadi dingin
	Kamera telah dimatikan secara otomatis (Auto Power Off)	Hidupkan kembali kamera Jika perlu, nonaktifkan penonaktifan otomatis
	Data gambar ditransfer ke kartu memori dan memori cadangan penuh.	Tunggu
	Fungsi pengurangan noise berfungsi (mis. setelah pengambilan gambar malam hari dengan waktu pencahayaan yang lama)	Tunggu atau nonaktifkan pengurangan noise
	Baterai kosong	lsi daya atau ganti baterai
	Kamera memproses gambar	Tunggu
	Penomoran gambar habis	Lihat bagian "Pengelolaan data"
Gambar tidak fokus secara otomatis	AF tidak diaktifkan	Aktifkan AF

Tidak ada pengenalan wajah/wajah tidak dikenali	Wajah terhalang (kacamata hitam, topi, rambut panjang, dll.)	Singkirkan benda yang mengganggu
	Wajah mengambil ruang yang terlalu sedikit dalam gambar	Ubah komposisi gambar
	Wajah miring atau horizontal	Jaga wajah tetap tegak
	Kamera dipegang dengan miring	Jaga kamera tetap tegak
	Wajah memiliki pencahayaan yang buruk	Gunakan lampu kilat, tingkatkan pencahayaan
	AF Override diaktifkan. Artinya, joystick dapat ditekan satu kali untuk menonak- tifkan deteksi orang.	Tekan joystick sekali lagi
Kamera memilih objek/subjek yang salah	Objek yang dipilih secara salah lebih dekat ke bagian tengah gambar dibanding objek utama	Ubah potongan gambar atau ambil gambar menggunakan kunci fokus
	Objek yang dipilih secara salah adalah wajah	Nonaktifkan pengenalan wajah
Pengambilan gambar kontinu tidak dapat dilakukan	Kamera mengalami panas berlebih dan fitur sementara dinonaktifkan untuk perlindungan Anda	Biarkan kamera menjadi dingin
	Baterai lama digunakan (BP-SCL4)	Gunakan baterai baru (BP-SCL6)
Gambar pada monitor muncul dengan noise	Fungsi penguatan cahaya pada monitor berfungsi di lingkungan yang gelap	Hal ini bukan gangguan fungsi, pengambilan gambar tidak terpengaruh
Penyimpanan gambar membutuhkan waktu yang sangat lama	Pengurangan noise untuk pencahayaan lama diaktifkan	Nonaktifkan fungsi
	Kartu memori yang lambat dimasukkan	Gunakan kartu memori yang sesuai
Keseimbangan putih manual tidak memungkinkan	Subjek terlalu gelap atau terang	
Kamera tidak fokus	Bagian subjek yang diinginkan terlalu dekat dengan kamera	Pilih mode makro
	Bagian subjek yang diinginkan sangat jauh	Akhiri mode makro
	Subjek tidak cocok untuk AF	Gunakan kunci fokus/kunci ketajaman atau pilih fokus manual
Bidang pengukuran AF disorot dalam warna merah ketika AF aktif, gambar buram	Pemfokusan tidak berhasil	Coba kembali pemfokusan

Tidak ada bidang pengukuran AF yang	Tidak ada bidang pengukuran AF yang 🦳 Ring pengatur jarak tidak pada posisi AF					
dapat dipilih	Kontrol bidang pengukuran otomatis atau pengenalan wajah dalam mode AF dipilih	Pilih kontrol lain				
	Pemutaran gambar aktif	Nonaktifkan pemutaran gambar				
	Kamera berada dalam kondisi siaga	Tekan tombol rana hingga titik tekan pertama				
Lampu bantuan AF tidak menyala	Kamera berada dalam mode perekaman video	Ubah mode				
	Fungsi tidak aktif	Aktifkan AF				
Perekaman video						
Perekaman video tidak dapat dilakukan	Kamera mengalami panas berlebih dan fitur sementara dinonaktifkan untuk perlindungan Anda	Biarkan kamera menjadi dingin				
Perekaman video berhenti dengan sendirinya	Durasi maksimum untuk pengambilan gambar tercapai					
	Kecepatan penulisan kartu memori terlalu rendah untuk resolusi/kompresi video yang dipilih	Masukkan kartu memori lain atau ubah metode penyimpanan				
Dalam mode video, Log tidak dapat dipilih	Format video 10 bit tidak dipilih	Dalam format video, alihkan ke format 10 bit atau MOV				
Dalam mode video, saya melihat ASA, bukan ISO, sudut, bukan kecepatan rana, dan nilai apertur T, bukan nilai F	Sebagai mode pengambilan gambar, Ting dipilih	Alihkan dari Cine ke Video				
Saat melakukan zoom, terjadi lonjakan pencahayaan yang terlihat	Kamera diatur ke <u>Auto ISO</u>	Aktifkan Floating ISO				
Pemutaran dan pengelolaan gambar						
Gambar yang dipilih tidak dapat dihapus	Sebagian gambar yang dipilih dilindungi dari penulisan	Hapus perlindungan penulisan (dengan perangkat yang file-nya awalnya dilindungi dari penulisan)				
Penomoran file tidak dimulai dari 1	Gambar sudah ada di kartu memori	Lihat bagian "Pengelolaan data"				
Pengaturan waktu dan tanggal salah atau hilang	Kamera tidak digunakan dalam waktu lama (terutama jika baterai telah dilepas)	Masukkan baterai yang terisi daya dan lakukan pengaturan kembali				
Stempel waktu dan tanggal pada foto salah	Waktu diatur dengan salah	Atur waktu dengan benar Perhatian: jika kamera tidak digunakan dalam waktu lama/disimpan dengan baterai kosong, pengaturan waktu akan hilang				
Stempel waktu dan tanggal pada foto tidak diinginkan	Pengaturan tidak diterapkan	Tidak dapat dihapus setelahnya Jika perlu, nonaktifkan fungsi				

Gambar rusak atau hilang	Kartu memori dikeluarkan saat indikator kesiapan berkedip	Jangan keluarkan kartu saat indikator kesiapan berkedip. Isi daya baterai.	
	Pemformatan kartu salah atau rusak	Format kembali kartu memori (perhatian: data akan hilang!)	
Gambar terakhir tidak ditampilkan di monitor	Pratinjau tidak aktif	Aktifkan Auto Review	
Sebagian potongan video saya tidak lengkap dalam gambar	Perbedaan rasio aspek antara kamera dan media pemutaran	Atur rasio aspek yang benar di kamera	
Kualitas gambar			
Gambar terlalu terang	Sensor cahaya terhalang saat pengambilan gambar	Saat pengambilan gambar, pastikan sensor cahaya tidak terhalang	
Noise gambar	Waktu pencahayaan lama (>1detik)	Aktifkan fungsi pengurangan noise untuk pencahayaan lama	
	Sensitivitas ISO diatur terlalu tinggi	Kurangi sensitivitas ISO	
Warna tidak alami	Keseimbangan putih tidak/salah diatur	Sesuaikan keseimbangan putih dengan sumber cahaya atau lakukan secara manual	
Bintik putih bundar, mirip dengan gelembung sabun	Pengambilan gambar dengan lampu kilat di lingkungan yang sangat gelap: pantulan dari partikel debu	Matikan lampu kilat	
Gambar buram	Lensa kotor	Bersihkan lensa	
	Lensa terhalang	Singkirkan benda dari lensa	
	Kamera bergerak selama pengambilan	Gunakan lampu kilat	
	gambar	Pasang kamera di atas tripod	
	gambar	Pasang kamera di atas tripod Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat	
	gambar Fungsi Makro	Pasang kamera di atas tripod Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat Pilih mode yang sesuai	
Gambar memiliki pencahayaan berlebih	gambar Fungsi Makro Lampu kilat aktif di lingkungan yang terang	Pasang kamera di atas tripod Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat Pilih mode yang sesuai Ubah mode lampu kilat	
Gambar memiliki pencahayaan berlebih	gambar Fungsi Makro Lampu kilat aktif di lingkungan yang terang Sumber cahaya yang kuat dalam gambar	Pasang kamera di atas tripod Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat Pilih mode yang sesuai Ubah mode lampu kilat Hindari sumber cahaya yang kuat dalam gambar	
Gambar memiliki pencahayaan berlebih	gambar Fungsi Makro Lampu kilat aktif di lingkungan yang terang Sumber cahaya yang kuat dalam gambar Cahaya latar (cahaya latar setengah) masuk ke dalam lensa (bahkan dari sumber cahaya di luar area pengambi- lan gambar)	Pasang kamera di atas tripod Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat Pilih mode yang sesuai Ubah mode lampu kilat Hindari sumber cahaya yang kuat dalam gambar Gunakan tudung lensa atau ubah subjek	
Gambar memiliki pencahayaan berlebih	gambar Fungsi Makro Lampu kilat aktif di lingkungan yang terang Sumber cahaya yang kuat dalam gambar Cahaya latar (cahaya latar setengah) masuk ke dalam lensa (bahkan dari sumber cahaya di luar area pengambi- lan gambar) Waktu pencahayaan yang terlalu lama dipilih	Pasang kamera di atas tripod Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat Pilih mode yang sesuai Ubah mode lampu kilat Hindari sumber cahaya yang kuat dalam gambar Gunakan tudung lensa atau ubah subjek Pilih waktu pencahayaan yang lebih singkat	
Gambar memiliki pencahayaan berlebih Buram/stabilisator gambar tidak berfungsi	gambar Fungsi Makro Lampu kilat aktif di lingkungan yang terang Sumber cahaya yang kuat dalam gambar Cahaya latar (cahaya latar setengah) masuk ke dalam lensa (bahkan dari sumber cahaya di luar area pengambi- lan gambar) Waktu pencahayaan yang terlalu lama dipilih Pengambilan gambar di lokasi gelap tanpa lampu kilat	Pasang kamera di atas tripod Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat Pilih mode yang sesuai Ubah mode lampu kilat Hindari sumber cahaya yang kuat dalam gambar Gunakan tudung lensa atau ubah subjek Pilih waktu pencahayaan yang lebih singkat Gunakan tripod	

Strip horizontal	Pengambilan gambar dengan rana elek- tronik di bawah sumber cahaya seperti lampu neon atau lampu LED	Coba kecepatan rana yang lebih singkat
Warna dan kecerahan terdistorsi	Pengambilan gambar dengan sumber pencahayaan buatan atau kecerahan ekstrim	Atur keseimbangan putih atau pilih preset pencahayaan yang sesuai
Tidak ada gambar yang ditampilkan	Kartu memori tidak ada	Masukkan kartu memori.
	Gambar telah dibuat dengan kamera lain	Transfer gambar ke perangkat lain untuk ditampilkan
Gambar tidak dapat ditampilkan	Nama file untuk gambar telah diubah dengan komputer	Gunakan perangkat lunak yang sesuai untuk mentransfer gambar dari komputer ke kamera
Kualitas video		
Pengambilan gambar film dengan kedipan/pembentukan strip	Gangguan dari sumber cahaya dari pencahayaan buatan	Untuk <mark>Video Profiles</mark> , pilih laju bingkai yang berbeda (yang cocok dengan frekuensi saluran listrik AC lokal)
Noise kamera selama perekaman video	Roda pengaturan dioperasikan	Jika memungkinkan, jangan gunakan roda pengaturan selama perekaman video
Suara tidak ada selama pemutaran video	Volume pemutaran diatur terlalu rendah	Tingkatkan volume pemutaran
	Mikrofon tertutupi saat pengambilan gambar	Saat pengambilan gambar, jaga mikrofon tetap bebas
	Speaker tertutupi	Pastikan speaker tidak tertutupi selama pemutaran
	Mikrofon dimatikan selama pengambilan gambar	Hidupkan mikrofon
Kedipan atau strip horizontal pada video	Sensor CMOS menunjukkan fenomena ini dalam sumber cahaya seperti lampu LED atau lampu tabung fluoresen	Kondisi ini mungkin dapat diatasi dengan memilih kecepatan rana tetap secara manual (misalnya 1/100 detik)
Smartphone/WLAN		
Sambungan WLAN dibatalkan	Kamera dimatikan saat mengalami panas berlebih (fungsi perlindungan)	Biarkan kamera menjadi dingin
Pairing dengan perangkat seluler tidak memungkinkan	Perangkat seluler sudah memiliki pairing dengan kamera	Pada perangkat seluler, hapus pendaftaran kamera yang disimpan dalam pengaturan Bluetooth dan ulangi pairing

Sambungan dengan perangkat seluler/	Perangkat seluler terlalu jauh	Kurangi jarak	
transfer gambar tidak berfungsi	Gangguan yang disebabkan oleh perangkat lain di sekitarnya, misalnya ponsel atau oven microwave	Jauhkan dari sumber gangguan	
	Gangguan dari beberapa perangkat seluler di lingkungan	Sambungkan kembali/jauhkan perangkat seluler lain	
	Perangkat seluler sudah tersambung ke perangkat lain	Periksa sambungan	
Kamera tidak muncul pada layar konfigurasi WLAN perangkat seluler	Perangkat seluler tidak mendeteksi kamera	Nonaktifkan dan aktifkan fungsi WLAN pada perangkat seluler	

IKHTISAR MENU

TOMBOL FUNGSI

Elemen pengoperasian berikut tersedia untuk akses langsung (lihat halaman 70).









Tombol **FN** 25

Center

• =

Tombol fungsi 20

- Tombol fungsi 3 Tombol fungsi 4
- 9
 - Tombol fungsi
- 10 Tombol fungsi

KETERANGAN SIMBOL

Dapat diakses melalui Control • = Tersedia untuk tombol fungsi • = Pengaturan pabrik tombol fungsi

AKSES LANGSUNG

	FOTO		VIDEO/CINE		
	Control Center	Tombol fungsi	Control Center	Tombol fungsi	
Photo <> Video	•	• • (4)	•	• • (4)	
Toggle Info Levels		• • (25)		• • (25)	
Magnification		• • (2)		•	
Toggle AF/MF		•		•	
Toggle Focus Point		•			
Exposure/DOF Simulation		•			
Toggle Video Gamma				•	
Audio Levels (Microphone Gain + volume headphone)			•	• • •	
Exposure Mode	•		•		
Focus Mode	•	•	•	•	
AF Mode	•	• • (10)	•	• • (10)	
Focus Settings					
AF Setup		•		•	
AF Profiles		•			
Focus Aid		•			
AF Assist Lamp		•			
Auto Magnification		•		•	
Touch AF		•		•	
Touch AF in EVF		•		•	
		•		•	

	FOTO		VIDEO/CINE		
	Control Center	Tombol fungsi	Control Center	Tombol fungsi	
Manual Focus Throw		•		•	
Exposure Metering	•	•	•	•	
ISO Settings	•	•	•	•	
Auto ISO Settings		•		(hanya dalam mode video)	
Floating ISO		•		•	
ISO Increment		•		•	
EV Increment		•		•	
Drive Mode	•	•			
Interval Shooting		•			
Exposure Bracketing		•			
Multi-Shot		•			
Self-timer		•			
White Balance	•	• • (3)	•	•	
Gray Card		•		•	
Color Temperature		•		•	
File Format	•	•			
DNG Resolution		•			
JPG Settings					
JPG Resolution		•			
Noise Reduction (JPG)					
Leica Looks		•			
iDR		•		•	
Film Style		•			

Fungsi	FOTO		VIDEO/CINE		
	Control Center	Tombol fungsi	Control Center	Tombol fungsi	
Noise Reduction (long exposure)		•			
Perspective Control		•			
Sensor Format		•			
Stabilization		•			
Image Stabilization		•		•	
Panning Mode					
Aspect Ratio	_	•			
Flash Settings	_	•			
Flash Mode					
Flash Exp. Compensation		•			
Flash Sync					
Customize Control	_				
Dials (AF lenses)		•		•	
Dials (MF lenses)	_	•		•	
Dial Lock		•		•	
Joystick Lock		•		•	
Capture Assistants		•		•	
Image Overlay	-	•			
Focus Peaking		•		•	
Clipping / Zebra	-	•		•	
Framelines				•	
Waveform Monitor				•	
Storage Management					
Format Storage		•		•	
Storage Options		•			

	FOTO			VIDEO/CINE		
	Control Center	Tombol fun	gsi	Control Center		
Shutter Type		•				
Auto Review		•				
Group Display Mode		•				
Live View Settings						
Exposure Preview		•				
Enhanced Live View		•				
Leica FOTOS	•	•		•	•	
USB Charging		•			•	
USB Mode						
Wi-Fi						
User Profile		•			•	
Camera Settings						
Display Settings						
EVF <> LCD		•	• (20)		•	• (<u>20</u>)
Power Saving						
Lens Profiles		•			•	
Distance Unit						
Acoustic Signal		•			•	
Date & Time						
Reset Image Numbering						
Automatic Sensor Cleaning						
Pixel Mapping						
Reset Camera						
Camera Information						

Fungsi	FOTO		VIDEO/CINE			
	Control Center	Tombol fun	gsi	Control Center	Tombol fun	gsi
Language						
Exposure Compensation	•	•	1	•	•	
ISO (Foto & video)* ASA (Cine)*	•	•	• (3)	•	•	• (3)
Video Profiles				•	•	1
Log Settings			1		•	
HLG Settings						1
L-Log Settings						
LUT Profile					•	
Leica Looks			1		•	
Video Style					•	
Cine Mode					•	
HDMI with Audio			ļ ļ			1
Audio			ļ ļ			1
Microphone Gain			ļ ļ		•	
Wind Noise Reduction			 		•	l I
Timecode			I I		•	
Segmented Video					•	
Color Bar			ļ ļ		•	
REC Frame					•	

* Beberapa fungsi hanya tersedia melalui akses langsung. Fungsi tersebut dicantumkan di awal tabel.

AKSES LANGSUNG DALAM MODE PEMUTARAN

	Menu pemutaran	Tombol fungsi		
Toggle Info Levels		•	• (25)	
Rate / Unrate		•	• 3	
EVF <> LCD		•	• (20)	
Magnification (hanya untuk foto)		•	• (10)	
Delete Single	•	•	• (4)	
Delete Multi	•	•	• (2)	
Delete All without ★	•	•		

DATA TEKNIS



151,45 mm





108,05 mm

KAMERA

Nama

Leica SL3-S

Tipe kamera

Kamera sistem tanpa cermin bingkai penuh

Nomor model

4506

No. pemesanan

10643 EU/US/CN, 10644 JP, 10645 ROW

Memori cadangan

8 GB

Kapasitas akan bergantung pada kecepatan bingkai dan format gambar, serta nilai perkiraan (kemungkinan jumlah gambar dalam memori cadangan)

Pengambilan aambar ranakaian	DNG	DNG + JPG	JPG
2 fps, 14 bit, AF	1000	1000	1000
5 fps, 14 bit, AF	1000	345	1000
7 fps, 12 bit, AF	680	255	1000
15 fps, 12 bit, AF	175	175	175
30 fps, 12 bit, AF	175	175	175

Nilainya bergantung pada jenis kartu memori yang digunakan (SD atau CFexpress)/resolusi

Media penyimpanan

Kartu UHS-II (direkomendasikan), UHS-I, SD/SDHC/SDXC + kartu CFexpress tipe B (direkomendasikan)

Material

Bodi logam utuh: magnesium dan aluminium, pelapis bahan kulit buatan, memiliki perlindungan percikan air sesuai standar IEC 60529 (kelas perlindungan IP54)

Sambungan lensa

Bayonet Leica L dengan strip kontak untuk komunikasi antara lensa dan kamera

Kondisi pengoperasian

-10 hingga +40°C

Antarmuka

- Hot shoe ISO dengan kontak kontrol tambahan
- Antarmuka timecode

- Soket HDMI 2.1 tipe A
- USB 3.1 Gen1 tipe C
- Output audio 3,5 mm/input audio 3,5 mm
- Antarmuka komunikasi di penutup bawah untuk handgrip multifungsi

Ulir tripod

A 1/4 DIN 4503 (1/4") dari baja antikarat di dasar

Berat

Sekitar 768 g (tanpa baterai, kartu SD, penutup bayonet kamera)

SENSOR

Ukuran sensor

Sensor CMOS, 25,3 MP/24,6 MP (total/efektif)

Prosesor

Seri Leica Maestro (Maestro IV)

Stabilisasi gambar

Stabilisasi gambar 5 sumbu hingga f-stop 5

Filter

Filter warna RGB, filter UV/IR, tidak ada filter lolos rendah

Format file

Foto: DNG™ (data mentah), DNG + JPG, JPG (DCF 2.0, Exif 3.00)

Video:

MP4	H.265	AAC	48 kHz/16 bit
	H.264	AAC	48 kHz/16 bit
MOV	H.265	LPCM	48 kHz/24 bit
	H.264	LPCM	48 kHz/24 bit
	ProRes	LPCM	48 kHz/24 bit
RAW		LPCM	48 kHz/24 bit

Resolusi foto

35 mm	DNG		JPG	
L	6000×4000	24 MP	6000×4000	24 MP
APS-C	DNG		JPG	
L	3936 x 2624	10,3 MP	3936 x 2624	10,3 MP

Ukuran file

DNG™: sekitar 40 MB, tergantung pada resolusi dan konten gambar

JPG: tergantung pada resolusi dan konten gambar Video: durasi maksimal tergantung pada suhu sekitar dan ruang memori yang tersedia

Kedalaman warna

DNG™: 14 bit (tergantung pada mode pengambilan gambar rangkaian, 12 bit juga dimungkinkan), JPG: 8 bit

Ruang warna

Foto: sRGB Video: Rec. 709/Rec. 2020 (HLG/L-Log)

Mode pengambilan gambar (video)

Mode video: P - A - S - M Mode Cine: M

Video Resolution

	Resolusi	Rasio aspek
6K OG	5952 x 3968	3:2
C6K	5952 x 3136	17:9
4 V	5888 x 3312 (H.265)	14.0
OK	5776 x 3056 (ProRes)	10:9
CAK	4096×2160 (MOV/MP4)	17.0
C4K	4128 x 2176 (RAW)	17:9
4K	3840×2160	16:9
3,5K	3536×2656	4:3 (RAW)
Full HD	1920×1080	16:9

Kecepatan bingkai/bitrate video

Format file	Resolusi	Frame rate	Bit rate	YUV/bit	Kompresi	Codec
MP4	4K	59,94 fps	100 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
	3840 x 2160	50,00 fps	100 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
		29,97 fps	100 Mbps	4:2:0 / 8 bit	Long GOP	H.264
		25,00 fps	100 Mbps	4:2:0 / 8 bit	Long GOP	H.264
		23,98 fps	100 Mbps	4:2:0 / 8 bit	Long GOP	H.264
	FHD	59,94 fps	28 Mbps	4:2:0 / 8 bit	Long GOP	H.264
	1920 x 1080	50,00 fps	28 Mbps	4:2:0 / 8 bit	Long GOP	H.264
		29,97 fps	20 Mbps	4:2:0 / 8 bit	Long GOP	H.264
		25,00 fps	20 Mbps	4:2:0 / 8 bit	Long GOP	H.264
		23,98 fps	24 Mbps	4:2:0 / 8 bit	Long GOP	H.264
MOV	6K OG (3:2)	29,97 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
	5952 x 3968	25,00 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
		24,00 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
		23,98 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265

5952 x 3136 25,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 24,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 23,78 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 25,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 24,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 24,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 24,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 24,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 4096 x 2160 5994 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 47,05 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 47,05 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 47,05 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 47,05 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264	C6K (17:9)	29,97 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
24,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 5868 x 3312 25,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 24,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 23,78 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 23,78 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 24,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 50,00 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 48,00 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 47,05 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 25,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 25,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 25,00 fps 600 Mbps <th>5952 x 3136</th> <th>25,00 fps</th> <th>200 Mbps</th> <th>4:2:0 / 10 bit</th> <th>Long GOP</th> <th>H.265</th>	5952 x 3136	25,00 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
23.98 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 6K (16:9) 29.97 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 24.00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 24.00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 23.98 fps 200 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL H.265 4096 x 2160 59.94 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL H.264 50.00 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL H.264 47.95 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL H.264 47.95 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL H.264 29.97 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL H.264 29.97 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL H.264 29.97 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL H.264 39.94 fps		24,00 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
6k (16-9) 5888 x 3312 2997 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 br Long GOP H.265 4:20,0 fps 25,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 br Long GOP H.265 2:398 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 br Long GOP H.265 4:20,0 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 br Long GOP H.265 4:20,0 fps 200 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:20 / 10 br Long GOP H.265 4:20,0 fps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:20,0 fps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:20,0 fps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:20,0 fps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:00 Mbps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:00 Mbps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:00 Mbps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:20 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:20 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:22 / 10 br ALL-1 H.264 4:20,0 fps 4:22 / 10 br AL		23,98 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
5888 x 3312 25,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 24,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 23,78 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP 1.265 23,78 fps 200 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 39,94 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 4096 x 2160 50,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 47,95 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 23,98 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 3840 x 2160 59,94 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL:1 1.264 <th>6K (16:9)</th> <th>29,97 fps</th> <th>200 Mbps</th> <th>4:2:0 / 10 bit</th> <th>Long GOP</th> <th>H.265</th>	6K (16:9)	29,97 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
24,00 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 br Long GOP H.265 23,98 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 br Long GOP H.265 4096 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 50,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 50,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 4795 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 4795 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 2907 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264 3840 x 2160 59,94 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 br ALL-I H.264	5888 x 3312	25,00 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
23.98 fps 200 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 4096 x 2160 5994 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 4096 x 2160 5994 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 50.00 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 800 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 26,00 fps 400 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 26,00 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 5994 fps 600 Mbps 4:2.2 / 10 bit ALL-I H.264 <tr< th=""><th></th><th>24,00 fps</th><th>200 Mbps</th><th>4:2:0 / 10 bit</th><th>Long GOP</th><th>H.265</th></tr<>		24,00 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
C4K (I7:9) 5994 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 3994 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 3000 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 3000 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 47,95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 29,97 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 29,07 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 3840 x 2160 59,94 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 3840 x 2160 59,94 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 3840 x 2160 59,94 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-i H:264 3840 x 2160 59,94 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit <t< th=""><th></th><th>23,98 fps</th><th>200 Mbps</th><th>4:2:0 / 10 bit</th><th>Long GOP</th><th>H.265</th></t<>		23,98 fps	200 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
4096 x 2160 59.94 fps 50.00 fps 50.00 fps 50.00 fps 40.00 hps 40.00 hps 40.0	C4K (17:9)	59,94 fps	800 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
50.00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 50.00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48.00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48.00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47.95 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47.95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 26,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 26,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59.94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59.94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59.94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 <tr< th=""><th>4096 x 2160</th><th>59,94 fps</th><th>600 Mbps</th><th>4:2:2 / 10 bit</th><th>ALL-I</th><th>H.264</th></tr<>	4096 x 2160	59,94 fps	600 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
S0.00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 4795 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 4795 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 2977 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 200 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 200 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59.94 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59.94 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59.94 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59.94 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59.94 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit		50,00 fps	800 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
48,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 4795 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 4795 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 2907 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 2500 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 50,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 50,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 49,05 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 49,05 fps 400 Mbps		50,00 fps	600 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47/95 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47/95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47/95 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 600 Mbps		48,00 fps	800 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
4795 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 47/95 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 2907 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 2907 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 3840 x 2160 59.94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 3840 x 2160 59.94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 49.00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 49.00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25.00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25.00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25.00 fps		48,00 fps	600 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
4795 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 29.97 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 25:00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 20:00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 23:98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 3840 x 2160 59:94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 50:00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 50:00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 48:00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 49:00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 49:00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 29:07 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 29:07 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 29:00 fps 4:00 Mbps		47,95 fps	800 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
2997 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 24,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 24,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 59,94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 50,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 47,95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 47,95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25,00 fps 400 Mbps		47,95 fps	600 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
25,00 fps 400 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 400 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 600 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 600 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:22/10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 200 Mbps 4		29,97 fps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
24,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 40,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 40,00 fps		25,00 fps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
23,98 fps 400 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 600 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 600 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 600 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 600 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 29,97 fps 400 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 29,00 fps 400 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 29,00 fps 200 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 29,00 fps 200 Mps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 20,00 fps 2		24,00 fps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
4K 59,94 fps 800 Mbps 4.2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 3840 x 2160 59,94 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 50,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 50,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 50,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 47,05 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 27,05 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 29,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 29,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:1 H.264 29,00 fps <		23,98 fps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
3840 x 2160 59.94 fps 600 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 800 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 800 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 800 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 800 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 800 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 400 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 400 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 400 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 100.00 fps 200 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 100.00 fps 200 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 Sensor: 100 Mbps 4.2.2 / 10 bit ALL-I <td< th=""><th>4K</th><th>59,94 fps</th><th>800 Mbps</th><th>4:2:2 / 10 bit</th><th>ALL-I</th><th>H.264</th></td<>	4K	59,94 fps	800 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
50,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 50,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 48,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 48,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 47,95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 47,95 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 29,97 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 29,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 24,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 29,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 1920 x 1080 10:0:00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 29,07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H:264 48,00 fps 2:00 Mbps	3840 x 2160	59,94 fps	600 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
FHD 19,20 x 10st 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 600 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 4795 fps 800 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 2907 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 2907 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 2907 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 2907 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 2907 fps 200 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 119.88 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 2907 fps 200 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 49.00 fps 200 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 2907 fps 200 Mbps 42.2 / 10 bit		50,00 fps	800 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
Hamilton 48,00 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 48,00 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 4795 fps 800 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 4795 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 4795 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 2500 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 2500 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 1920 x 1080 100.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 50:00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 49.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 24,00 fps		50,00 fps	600 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
Hamilton 48,00 fps 600 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 4795 fps 600 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 4795 fps 600 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 4795 fps 600 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 2977 fps 400 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 2400 fps 400 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 2400 fps 400 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 2400 fps 400 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 2398 fps 400 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 100.00 fps 402:0 Mps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 200 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 4705 fps 200 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 4705 fps 200 Mbps 42:2 / 10 bit ALL-I H.264 200 fps 200 Mbps		48,00 fps	800 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
47.95 fps 800 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 47.95 fps 600 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 29.97 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 29.07 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 29.00 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 23.98 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 23.98 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 119.88 fps 400 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 50.90 fps 200 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 48.00 fps 200 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 49.95 fps 200 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 29.97 fps 200 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 29.97 fps 200 Mbps 42.2 / 10 bit ALL-I H.264 29.97 fps 200 Mbps 42.		48,00 fps	600 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
Hom 4795 fps 600 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29.97 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x1080 108.06 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x1080 100.00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 39.94 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47.95 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264		47,95 fps	800 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
29.97 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 100.00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 59.94 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 50.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 49,07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps		47,95 fps	600 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
25,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 19.88 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 19.88 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,75 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,75 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,70 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,70 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,00 fps		29,97 fps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
24,00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 100.00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 39,94 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,77 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,77 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps		25,00 fps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
23,98 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 FHD 119.88 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 100.00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 59.94 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 50.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29.97 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265		24,00 fps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
FHD 119,88 fps 400 Mps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 100.00 fps 400 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 59,94 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 59,94 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,97 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,97 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,00 fps 500 fps 200 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 1920 x 1080 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265<		23,98 tps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
1920×1080 100.00 tps 400 Mps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 59.94 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 50.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 48.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 47.95 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 29.97 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 29.07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 29.07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 29.07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 29.07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 29.07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL:I H.264 29.07 fps Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 1920×1080 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265	FHD	119,88 fps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
59,94 tps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 50,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 47,95 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,97 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,97 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 179,82 fps 500 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 1920 x 1080 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps	1920 x 1080	100.00 tps	400 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
S0.00 tps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 48.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 49.07 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29.97 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29.97 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25.00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23.98 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23.98 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23.98 fps 200 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Preckamann: 29.97 fps Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: <th></th> <th>59,94 tps</th> <th>200 Mbps</th> <th>4:2:2 / 10 bit</th> <th>ALL-I</th> <th>H.264</th>		59,94 tps	200 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
Hardson Hardson Hardson Hardson 44705 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 4795 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 29,07 fps 200 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 179,20 x1080 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 29,97 fps Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 29,97 fps Sensor:		50,00 tps	200 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
Hall-i Hall-i<		48,00 tps	200 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
29/97 Ips 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 25,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 24,00 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 23,98 fps 200 Mbps 4:2:2 / 10 bit ALL-I H.264 1920 x 1080 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 19,88 fps Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 19,88 fps Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 29,97 fps Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Perekaman 29,97 fps Sensor: 100 Mbps 4		47,95 tps	200 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
20,00 rps 200 Mpps 4:22 / 10 bit ALL-I 1:264 24,00 rps 200 Mbps 4:22 / 10 bit ALL-I 1:264 23,98 fps 200 Mbps 4:22 / 10 bit ALL-I 1:264 Motion 179.82 fps 100 Mbps 4:22 / 10 bit ALL-I 1:264 FHD Slow Sensor: 100 Mbps 4:20 / 10 bit Long GOP 1:265 1920 x 1080 Sensor: 100 Mbps 4:20 / 10 bit Long GOP 1:265 Sensor: 100 Mbps 4:20 / 10 bit Long GOP 1:265 Sensor: 100 Mbps 4:20 / 10 bit Long GOP 1:265 Sensor: 100 Mbps 4:20 / 10 bit Long GOP 1:265 1988 fps Perekamon: 29.97 fps Sensor: Long GOP 1:265 Sensor: 100 Mbps 4:20 / 10 bit Long GOP 1:265 29.97 fps Sensor: 100 Mbps 4:20 / 10 bit Long GOP 1:265 Sensor: 100 Mbps 4:20 / 10 bit Long GOP		29,97 tps	200 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.264
24,00 rps 220 Mips 4:22 / 10 bit ALL-1 1.264 23,98 rps 200 Mips 4:22 / 10 bit ALL-1 1.264 FHD Slow Motion Sensor: 179,82 fps 100 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 Perekamon: 2997 fps Sensor: 150,00 fps 100 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 119,88 fps Sensor: 100,00 fps 100 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 119,88 fps Sensor: 100,00 fps 100 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 Perekamon: 2997 fps Sensor: 100,00 fps 100 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 Perekamon: 2997 fps Sensor: 100,00 fps 100 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265 Perekamon: 290 fps Sensor: 100,00 fps 100 Mbps 4:2.0 / 10 bit Long GOP H.265		25,00 tps	200 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.204
FHD Slow Motion 1920 x 1080 Sensor: Sensor: 55,00 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Motion 1920 x 1080 Sensor: 150,00 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 150,00 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 19,88 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 109,97 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100,000 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Perekamon: 29,97 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Perekamon: 29,00 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265		24,00 tps	200 Mbps	4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.204
Prior Sensor: 1920 x 1080 100 Pibps 4:2:0 / 10 bit Long GOP F1.265 1920 x 1080 Perekaman: 29,97 fps 29.97 fps 20.00 fps 20.		23,96 tps		4:2:2 / 10 bit	ALL-I	H.204
Sensor: 150,000 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 25,00 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 109,88 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Perekaman: 29,97 fps Sensor: 100,000 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Perekaman: 29,90 fps Sensor: 100,000 fps 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265	HD Slow Motion 1920 x 1080	Sensor: 179,82 fps Perekaman: 29,97 fps	100 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 119,88 fps Perekaman: 29,97 fps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 100,00 fps Perekaman: 25,00 fps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265		Sensor: 150,00 fps Perekaman: 25,00 fps	100 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
Sensor: 100 Mbps 4:2:0 / 10 bit Long GOP H.265 100,00 fps Perekaman: 25,00 fps		Sensor: 119,88 fps Perekaman: 29,97 fps	100 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265
		Sensor: 100,00 fps Perekaman: 25,00 fps	100 Mbps	4:2:0 / 10 bit	Long GOP	H.265

	C6K (17:9)	29,97 fps	1939 Mbps	422HQ	ProRes
	5776 x 3056	25,00 fps	1618 Mbps	422HQ	ProRes
		24,00 fps	1553 Mbps	422HQ	ProRes
		23,98 fps	1551 Mbps	422HQ	ProRes
	C4K (17:9)	59,94 fps	1944 Mbps	422HQ	ProRes
	4096 x 2160	50,00 fps	1622 Mbps	422HQ	ProRes
		29,97 fps	972 Mbps	422HQ	ProRes
		25,00 fps	811 Mbps	422HQ	ProRes
		24,00 fps	779 Mbps	422HQ	ProRes
	23,98 fps	778 Mbps	422HQ	ProRes	
	FHD	59,94 fps	454 Mbps	422HQ	ProRes
	1920 x 1080	50,00 fps	378 Mbps	422HQ	ProRes
		29,97 fps	227 Mbps	422HQ	ProRes
		25,00 fps	189 Mbps	422HQ	ProRes
		24,00 fps	182 Mbps	422HQ	ProRes
		23,98 fps	181 Mbps	422HQ	ProRes
WAS	6K (16:9)	29,97 fps			
	5888 x 3312	25,00 fps			
		23,98 fps			
	C4K (17:9)	59,94 fps			
	4128 x 2176	50,00 fps			
		29,97 fps			
		25,00 fps			
		23,98 fps			
	3,5K (4:3)				
	3,5K (4:3)	50,00 tps		1	
	3,5K (4:3) 3536 x 2656	50,00 tps 29,97 fps			
	3,5K (4:3) 3536 x 2656	50,00 tps 29,97 fps 25,00 fps			
	3,5K (4:3) 3536 x 2656	29,97 fps 25,00 fps 23,98 fps			

Video gamma

Rec. 709, L-Log Rec. 2020, HLG Rec. 2020 Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam "L-Log Reference Manual" yang dapat diunduh dari situs Leica.

JENDELA BIDIK/MONITOR

Jendela bidik (EVF)

Resolusi: 5.760.000 dot, 60 fps atau 120 fps, perbesaran: 0,76x dengan rasio aspek: 3:2/0,78x dengan rasio aspek: 4:3, cakupan gambar: 100%, posisi pupil keluar: 21 mm, dapat diatur dari –4 dpt hingga +2 dpt, dengan sensor mata untuk pengalihan otomatis antara jendela bidik dan monitor, waktu tunda 0,005 detik

Monitor

3,2" (LED lampu latar) dengan lapisan antisidik jari dan antigores, 2332800 piksel (dot), format 3:2, layar sentuh

Tampilan atas

LCD monokrom transflektif 1,28" dengan daya reflektif tinggi, 128 x 128 piksel, sudut pandang 120°, lapisan antisidik jari

RANA

Jenis rana

Rana bidang fokus yang dikontrol secara elektronik/electronic shutter

Kecepatan rana

- Rana mekanis: 30 menit hingga 1/8000 detik
- Fungsi rana elektronik: 60 detik hingga 1/16000 detik
- Sinkronisasi lampu flash: hingga 1/200 detik

Tombol rana

Dua tahap

(Tingkat ke-1: Pengaktifan sistem elektronik kamera termasuk fokus otomatis dan pengukuran pencahayaan; Tingkat ke-2: Pelepasan rana)

Timer otomatis

Waktu tunda: 2 detik, 6 detik, 12 detik atau 30 detik

Drive Mode

Single,	Cor		Shooting,	Interval	Shooting,	Exposure
Bracketi	ing,	Multi-Sl	hot			

Pengambilan gambar rangkaian:

Pengaturan	Jenis rana	Mode fokus otomatis dalam pengambilan gambar rangkaian		
2 fps, 14 bit, AF				
5 fps, 14 bit, AF	Rana mekanis atau elektronik	AEc juga saat AEs		
7 fps, 12 bit, AF		atau Intelligent AF		
15 fps, 12 bit, AF	Rono alaktranik	dipilih		
30 fps, 12 bit, AF	Rana elektronik			

*Pengaturan otomatis (pengaturan pencahayaan dalam mode P/A/S, keseimbangan putih otomatis, dan fokus otomatis) akan ditentukan sebelum pengambilan gambar pertama dan akan diterapkan ke semua gambar berikutnya dalam rangkaian yang sama.

PENGATURAN JARAK

Kisaran kerja

Tergantung pada lensa

Mode fokus

Otomatis atau manual

Pada pengaturan manual: secara opsional fungsi kaca pembesar (Magnification) dan penandaan tepi (Focus Peaking) tersedia sebagai bantuan pemfokusan

Sistem fokus otomatis

AF hibrid dengan kombinasi pengukuran kontras, peta kedalaman, dan pengukuran perbandingan fase dengan titik pengukuran AF di sensor.

Mode fokus otomatis

Intelligent AF (Memfokuskan kembali secara otomatis begitu ada perubahan dalam adegan), AFs, AFc, Pengaturan AF dapat disimpan, Touch AF opsional

Metode pengukuran fokus otomatis

Multi-Field, Spot (dapat disesuaikan), Field (dapat disesuaikan dan dapat diskalakan), Zone (dapat disesuaikan dan dapat diskalakan), Tracking, Eye/Face/Body Detection, Animal Detection (Beta)

Bidang pengukuran fokus otomatis

315

PENCAHAYAAN

Pengukuran pencahayaan

TTL (pengukuran pencahayaan melalui lensa)

Metode pengukuran pencahayaan

Spot, Center-Weighted, Highlight-Weighted, Multi-Field

Mode pencahayaan

- Program otomatis (P)
- Prioritas apertur (A): Pengaturan manual apertur
- Prioritas rana (S): Pengaturan manual kecepatan rana
- Manual (M): pengaturan manual kecepatan rana dan apertur

Kompensasi pencahayaan

±3 EV dengan inkremen 1/3 atau 1/2 EV

Rangkaian pencahayaan otomatis

3 atau 5 gambar, tahapan di antara gambar hingga 3 EV, dalam tingkat EV1/3, kompensasi pencahayaan tambahan opsional: hingga ±3 EV

Kisaran sensitivitas ISO

	Foto	Video	L-Log	HLG
	ISO 100-	ISO 100-	ISO 400-	ISO 400-
	ISO 200 000	ISO 200 000	ISO 100 000	ISO 200 000
Manual	ISO 50-	ISO 50-	ISO 400-	ISO 400-
	ISO 200 000	ISO 200 000	ISO 100 000	ISO 200 000

Pengaturan ISO Dual Base

	Foto	Video	L-Log	HLG
ISO Low	ISO 50-	ISO 50-	ISO 400-	ISO 400-
Base	ISO 560	ISO 560	ISO 2200	ISO 2200
ISO High	ISO 640-	ISO 640-	ISO 2500-	ISO 2500-
Base	ISO 200 000	ISO 200 000	ISO 100 000	ISO 200 000

Keseimbangan putih

Otomatis (Auto), preset (Daylight, Cloudy, Shadow, Tungsten, HMI, Fluorescent (warm), Fluorescent (cool), Flash), pengukuran manual (Gray Card (pipette), Gray Card), pengaturan suhu warna manual (Color Temperature, 2000 K hingga 11500 K)

KONTROL PENCAHAYAAN LAMPU FLASH

Sambungan unit lampu flash

Melalui hot shoe

Soket sinkronisasi lampu flash

Untuk sinkronisasi lampu flash (hanya untuk mode foto)

Perhatian: Unit lampu flash tidak boleh disambungkan atau digunakan dalam mode video!

Waktu sinkronisasi lampu flash

← : 1/200 detik, kecepatan rana yang lebih lambat dapat digunakan, jika kecepatan sinkronisasi tidak tercapai: pengalihan otomatis ke mode lampu flash linear TTL dengan unit lampu flash yang kompatibel dengan HSS

Pengukuran pencahayaan lampu flash

Dengan pengukuran lampu flash awal TTL fokus tengah menggunakan unit lampu flash Leica (SF 26, SF 40, SF 58, SF 60, SF 64), atau unit lampu flash yang kompatibel dengan sistem, remote control lampu flash SF C1

Kompensasi pencahayaan lampu flash

SF 40: ±2 EV dalam tingkat EV1/2 SF 60: ±2 EV dalam tingkat EV1/3

PERLENGKAPAN

Mikrofon

Stereo internal + input mikrofon konektor 3,5 mm stereo

Speaker

Mono internal + output headphone konektor 3,5 mm stereo

WLAN

Untuk menggunakan fungsi WLAN, aplikasi Leica FOTOS diperlukan. Dapat diperoleh di Apple App Store™ atau di Google Play Store™.

	2,4GHz	5 GHz	
EU/ US/ CN	IEEE802.11b/g/n: saluran 1–11 (2412–2462 MHz)	Client mode: (Hanya untuk penggunaan dalam ruangan) IEEE802.11a/n/ac: saluran 36–64 (5180–5320 MHz)	Access point + client mode: IEEE802.11a/n/ac: saluran 149–165 (5745–5825 MHz)
JΡ		Access point + client mode: (Hanya untuk penggunaan dalam ruangan)	Client mode: (Hanya untuk penggunaan dalam ruangan)
ROW	-	IEEE802.11a/n/ac: saluran 36–48 (5180–5240 MHz)	IEEE802.11a/n/ac: saluran 52–144 (5260–5720 MHz) -

Metode enkripsi: WPA2™ yang kompatibel dengan WLAN

GPS

Dapat diaktifkan melalui aplikasi Leica FOTOS, tergantung pada undang-undang yang berlaku, tidak tersedia untuk semua negara. Data akan ditulis ke header Exif pada file gambar.

Bluetooth

Bluetooth 5.0 LE: saluran 0-39 (2402-2480 MHz)

Bahasa menu

Inggris, Jerman, Prancis, Italia, Spanyol, Portugis, Rusia, Jepang, Tionghoa Modern, Tionghoa Tradisional, Korea

DAYA LISTRIK

Baterai (Leica BP-SCL6)

Baterai lithium-ion, tegangan nominal 7,2V (DC); kapasitas 2200 mAh (minimal), 315 gambar (menurut standar CIPA), 1030 gambar (menurut standar CIPA dengan siklus pengambilan gambar yang disesuaikan*), produsen: Panasonic Energy (Wuxi) Co. Ltd., dibuat di Tiongkok

Adaptor USB-C (Leica ACA-SCL6)

(tersedia secara opsional)

Input: tegangan AC 100–240 V, 50/60 Hz, 0,25 A, pengalihan otomatis, output: tegangan DC 5 V/9 V, 3 A, produsen: Salom Electric (Xiamen) Co., Ltd., dibuat di Tiongkok

Pengisi daya ganda (Leica BC-SCL6)

(tersedia secara opsional)

Input: tegangan DC 5V/3A, 9V/3A, pengalihan otomatis, output: tegangan DC 8,4V, 850 mA/1000 mA; produsen: Salom Electric (Xiamen) Co., Ltd., dibuat di Tiongkok

Pengisian daya melalui USB

Selama pengoperasian: 9V/3A (min. 27W) Dengan kamera dimatikan: 5V/1500 mA (2,5W atau lebih)

*Siklus 1: Kamera dihidupkan, pelepasan rana pertama setelah 5 detik, satu pengambilan gambar setiap 3 detik, setelah 10 pengambilan gambar, kamera dimatikan (<u>Nuto Power Ofi</u>), dan dihidupkan kembali setelah masa tunggu 5 menit.

*Siklus 2: Kamera dihidupkan, pelepasan rana pertama setelah 5 detik, satu pengambilan gambar setiap 3 detik, setelah 50 pengambilan gambar, kamera dimatikan (Auto Power Off), dan dihidupkan kembali setelah masa tunggu 5 menit.

Siklus ini diulangi secara bergantian hingga baterai habis.



LAYANAN PELANGGAN LEICA

Untuk pemeliharaan peralatan Leica Anda serta saran untuk semua produk Leica dan pemesanannya, layanan pelanggan Leica Camera AG siap membantu Anda. Jika terjadi perbaikan atau kerusakan, Anda juga dapat menghubungi layanan pelanggan atau layanan perbaikan dari perwakilan Leica setempat Anda.

LEICA JERMAN

Leica Camera AG

Layanan pelanggan Leica Am Leitz-Park 5 35578 Wetzlar Germany

Telepon: +49 6441 2080-189 Faks: +49 6441 2080-339 Email: customer.care@leica-camera.com https://leica-camera.com

PERWAKILAN NEGARA ANDA

Anda dapat menemukan layanan pelanggan resmi di area Anda di situs web kami: https://leica-camera.com/en-int/contact

AKADEMI LEICA

Seluruh program seminar kami dengan banyak lokakarya menarik tentang subjek fotografi dapat ditemukan di: <u>https://leica-camera.com/en-int/leica-akademie</u> Leica Camera AG | Am Leitz-Park 5 35578 WETZLAR | GERMANY Telepon: +49(0)6441-2080-0 Faks: +49(0)6441-2080-333

www.leica-camera.com

SL3-S/ID/2025/1/1